

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG



LAPORAN KEUANGAN Untuk Periode Yang Berakhir 30 JUNI 2013 **SEMESTER I TAHUN 2013** **TAHUN ANGGARAN 2013**

Jl. Dr. CIPTO 144 A BEDALI - LAWANG – MALANG – JAWA TIMUR

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG



LAPORAN SIMAK BMN Untuk Periode Yang Berakhir 30 JUNI 2013 **SEMESTER I TAHUN 2013** **TAHUN ANGGARAN 2013**

Jl. Dr. CIPTO 144 A BEDALI - LAWANG – MALANG – JAWA TIMUR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2012 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2012, Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat serta Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER- 55/2012 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Informasi yang disajikan di dalamnya telah disusun sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Malang, 2 Juli 2013

Kuasa Pengguna Anggaran

Ir. Mulyo Nugroho Sarwoto, MSi

NIP. 195804271983031002

	Hal
Kata Pengantar	i
Pernyataan Tanggung Jawab	ii
Ringkasan	iii
I. Laporan Realisasi Anggaran	vi
II. Neraca	viii
III. Catatan atas Laporan Keuangan	5
A. Penjelasan Umum	5
A.1. Dasar Hukum	5
A.2. Kebijakan Teknis	5
A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	8
A.4. Kebijakan Akuntansi	9
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	16
B.1. Pendapatan Negara dan Hibah	16
B.2. Belanja Negara	17
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	22
C.1. Aset Lancar	22
C.2. Aset Tetap	27
C.3. Piutang Jangka Panjang	31
C.4. Aset Lainnya	34
C.5. Kewajiban Jangka Pendek	36
C.6. Ekuitas Dana Lancar	36
C.7. Ekuitas Dana Investasi	37
D. Pengungkapan Penting Lainnya	38
D.1. Kejadian-Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca	38
D.2. Temuan dan Tindak Lanjut Temuan BPK	38
D.3. Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrua	38
D.4. Rekening Pemerintah	38
D.5. Pengungkapan Lain-lain	38
Laporan-laporan Pendukung	
LRA Pendapatan dan LRA Pengembalian Pendapatan	
RA Belanja dan LRA Pengembalian Belanja	
Neraca Percobaan	
Laporan Barang Pengguna	
Lampiran Tindak Lanjut atas Temuan BPK	
Daftar Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrua	

	Hal
Tabel 1 : Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2012 dan 2011	3
Tabel 2 : Ringkasan Neraca Per 31 Desember 2012 dan 2011	4
Tabel 3 : Penggolongan Kualitas Piutang	14
Tabel 4 : Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasi PNBP	16
Tabel 5 : Perbandingan Realisasi PNBP TA 2012 dan 2011	17
Tabel 6 : Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2012	18
Tabel 7 : Perbandingan Realisasi Belanja TA 2012 dan 2011	18
Tabel 8 : Perbandingan Belanja Pegawai TA 2012 dan TA 2011	21
Tabel 9 : Perbandingan Belanja Barang TA 2012 dan TA 2011	20
Tabel 10 : Perbandingan Belanja Modal TA 2012 dan TA 2011	21
Tabel 11 : Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran	22
Tabel 12 : Rincian Kas di Bendahara Penerimaan	22
Tabel 13 : Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas	23
Tabel 14 : Rincian Piutang Bukan Pajak	23
Tabel 15 : Rincian Penyisihan Piutang TaK Tertagih-Piutang Jangka Pendek	24
Tabel 16 : Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA)	24
Tabel 17 : Rincian Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA)	25
Tabel 18 : Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)	25
Tabel 19 : Rincian Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)	26
Tabel 20 : Rincian Persediaan	27
Tabel 21 : Rincian Aset Tetap	28
Tabel 22 : Rincian Saldo Tanah	28
Tabel 23 : Rincian Tagihan Penjualan Angsuran (TPA)	31
Tabel 24 : Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA)	32
Tabel 25 : Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)	32
Tabel 26 : Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)	34
Tabel 27 : Rincian Aset Lainnya	34
Tabel 28 : Rincian Aset Tak Berwujud	35
Tabel 29 : Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga	36

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG

Jl. DR. CIPTO 144 A BEDALI – LAWANG - MALANG

TELEPON 0341 427771, FAXIMILE 0341 427774

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2013 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Malang, 2 Juli 2013

Kuasa Pengguna Anggaran

Ir. Mulyo Nugroho Sarwoto, MSi

NIP. 195804271983031002

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catat-an	SMT-1 TA=2013		SMT-1 TA=2012	
		Anggaran	Realisasi	% Realisasi terhadap Anggaran	Realisasi
PENDAPATAN		-	-		-
1. Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	112.026.500	114.617.681	102,31	18.005.982
Jumlah Pendapatan		112.026.500	114.617.681	102,31	18.005.982
BELANJA					
1. Belanja Pegawai	B.2	10.097.487.000	4.734.615.217	46,89	4.532.613.839
2. Belanja Barang	B.3	10.432.799.000	4.513.177.576	43,26	3.156.474.785
3. Belanja Modal	B.4	11.497.504.000	1.004.880.200	8,74	1.643.619.000
Jumlah Belanja		32.027.790.000	10.252.672.993	32,01	9.332.707.624

Lihat Catatan atas laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan ini

II. NERACA

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG
NERACA
PER 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012

Kementerian Pertanian
Laporan Keuangan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang, Un Audited
(Periode Yang Berakhir, 30 Juni 2013)

(dalam Rupiah)			
NAMA PERKIRAAN	CATATAN	30-Jun-13	31-Dec-12
ASET			
Aset Lancar	C.1		
Kas dan Bank			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	250.000.000	-
Kas di Bendahara Penerimaan Kas	C.1.2	-	-
Lainnya dan Setara Kas	C.1.3	-	-
Jumlah Kas dan Bank		250.000.000	-
Piutang			
Piutang Bukan Pajak	C.1.4	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.1.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Bagian Lancar TPA	C.1.7	-	-
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi	C.1.8	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Bagian Lancar Tagihan TGR	C.1.9	-	-
Jumlah Piutang (Bersih)		-	-
Belanja Dibayar Dimuka	C.1.10	-	-
Persediaan	C.1.11	888.000	570.000
Jumlah Aset Lancar		250.888.000	570.000
Aset Tetap	C.2		
Tanah	C.2.1	270.219.812.850	270.219.812.850
Peralatan dan Mesin	C.2.2	8.383.339.000	7.523.539.000
Gedung dan Bangunan	C.2.3	26.425.988.700	26.280.422.700
Jalan Irigasi dan Jaringan	C.2.4	3.565.049.000	3.565.049.000
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	162.837.087.230	162.837.087.230
KDP	C.2.6	102.088.200	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		(24.890.247.537)	-
Jumlah Aset Tetap		446.643.117.443	470.425.910.780
Piutang Jangka Panjang	C.3		
TPA	C.3.1	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - TPA	C.3.2	-	-
TP/TGR	C.3.3	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - TP/TGR	C.3.4	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang (Bersih)		-	-
Aset Lainnya	C.4		
Aset Tak Berwujud	C.4.1	183.716.395	183.716.395
Aset Lain-Lain	C.4.2	12.000.000	312.247.000
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya		-	-
Jumlah Aset Lainnya		195.716.395	495.963.395
JUMLAH ASET		447.089.721.838	470.922.444.175
KEWAJIBAN			
Kewajiban Jangka Pendek	C.5		
Utang Kepada Pihak Ketiga	C.5.1	-	-
Uang Muka dari KPPN	C.5.2	250.000.000	-
Pendapatan yang Ditangguhkan	C.5.3	-	-
Pendapatan Diterima Dimuka	C.5.4	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		250.000.000	-
JUMLAH KEWAJIBAN		250.000.000	-

Kementerian Pertanian
Laporan Keuangan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang, Un Audited
(Periode Yang Berakhir, 30 Juni 2013)

(dalam Rupiah)

NAMA PERKIRAAN	CATATAN	30-Jun-13	31-Des-12
EKUITAS DANA			
Ekuitas Dana Lancar	C.6		
Cadangan Piutang	C.6.1	-	-
Cadangan Persediaan	C.6.2	888.000	570.000
Dana yang Harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek	C.6.3	-	(26.463.356)
Barang/Jasa yang Masih Harus Diterima	C.6.4	-	-
Barang/Jasa yang Masih Harus Diserahkan	C.6.5		
Jumlah Ekuitas Dana Lancar		888.000	(25.893.356)
Ekuitas Dana Investasi	C.7		
Diinvestasikan Dalam Aset Tetap	C.7.1	446.643.117.443	470.425.910.780
Diinvestasikan Dalam Aset Lainnya	C.7.2	195.716.395	495.963.395
Jumlah Ekuitas Dana Investasi		446.838.833.838	470.921.874.175
JUMLAH EKUITAS DANA		446.839.721.838	470.895.980.819
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA		447.089.721.838	470.922.444.175

Lihat Catatan atas laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan ini

III. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

Dasar Hukum

A.1. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
6. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.
7. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor PER-80/PB/2011 Penambahan dan Perubahan Akun Pendapatan, Belanja, dan Transfer pada Bagan Akun Standar.
8. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/ 2012 tentang Penambahan dan Perubahan Akun Non-Anggaran dan Neraca pada Bagan Akun Standar.
9. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-55/PB/2012 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

A.2. KEBIJAKAN TEKNIS SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG

Rencana
Strategis

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang bertujuan untuk memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan kualitasnya yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang berkomitmen dengan visi *“Terwujudnya Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang yang menghasilkan lulusan Penyuluhan Pertanian yang profesional, kreatif, inovatif, berdaya saing dan berwawasan global serta*

berorientasi agribisnis.”

MISI STPP MALANG

1. Melaksanakan dan mengembangkan proses pembelajaran yang berkualitas untuk menghasilkan penyuluh pertanian profesional.
2. Mengembangkan kualitas dan kuantitas serta profesionalisme dosen, tenaga administrasi, tenaga kependidikan dan non kependidikan.
3. Memenuhi dan mengembangkan sarana dan prasarana pembelajaran yang memfasilitasi penyelenggaraan pendidikan berbasis agribisnis.
4. Melaksanakan dan mengembangkan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada swasembada dan swasembada berkelanjutan, diversifikasi pangan, peningkatan nilai tambah dan kesejahteraan petani.
5. Melaksanakan dan mengembangkan sistem administrasi kependidikan, kepegawaian dan keuangan yang transparan dan akuntabel.
6. Mengoptimalkan pelaksanaan monitoring dan evaluasi sistem penyelenggaraan pendidikan, kepegawaian dan keuangan.
7. Melaksanakan dan mengembangkan kegiatan kemahasiswaan untuk meningkatkan pengembangan daya nalar dan *enterpreneurship*.

TUJUAN STPP MALANG

1. Meningkatkan penyelenggaraan program pendidikan tinggi profesional dalam bidang penyuluhan pertanian/peternakan.
2. Meningkatkan penyelenggaraan kegiatan penelitian terapan yang menghasilkan IPTEK penyuluhan dan IPTEK pertanian/peternakan aplikatif.
3. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat melalui pengembangan, penyebarluasan dan penerapan IPTEK pertanian/peternakan untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat pertanian.
4. Meningkatkan profesionalisme SDM (dosen, tenaga administrasi dan tenaga penunjang lainnya).
5. Meningkatkan kegiatan pembinaan kemahasiswaan sehingga tercipta mahasiswa dan alumni yang bersih, peduli, profesional serta memiliki integritas moral dan etos kerja tinggi.
6. Mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan dalam mendukung terlaksananya Tri Dharma Perguruan Tinggi.
7. Memantapkan kelembagaan melalui peningkatan sistem organisasi dan manajemen.
8. Meningkatkan pengelolaan dan pelayanan administrasi umum, akademik dan kemahasiswaan dalam mendukung kelancaran penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
9. Meningkatkan peran dan eksistensi institusi melalui kerjasama dan *stakeholders*.

SASARAN STPP MALANG

1. Pendidikan

- a. Terselenggaranya Program Studi Fungsional di bidang RIHP.
- b. Terselenggaranya system dan manajemen penyelenggaraan pendidikan yang akuntabel dan efisien.
- c. Terakreditasinya program studi.
- d. Terpenuhinya standart minimal sarana dan prasarana.
- e. Terbentuknya kelembagaan penjamin mutu pendidikan.

2. Penelitian

- a. Terselenggaranya penelitian terapan dalam mendukung pengembangan agribisnis, pengembangan wilayah dan pengembangan SDM.
- b. Termanfaatnya hasil-hasil penelitian untuk pengembangan kurikulum dan kegiatan pengabdian masyarakat.
- c. Terwujudnya lembaga penelitian yang mampu mengembangkan sarana prasarana yang ada dan pemanfaatan jejaring penelitian.

3. Pengabdian Masyarakat

- a. Terwujudnya Desa Mitra sebagai model pembangunan wilayah, laboratorium lapang dan penelitian terapan.
- b. Terwujudnya Inkubator Agribisnis.
- c. Terwujudnya Lembaga Pengabdian Masyarakat di STPP Malang.

4. Pendidikan dan Pelatihan (Diklat)

- a. Terselenggaranya diklat fungsional dan diklat profesi yang relevan dengan kebutuhan pengembangan SDM Pertanian.
- b. Terselenggaranya system dan manajemen penyelenggaraan diklat yang akuntabel dan efisien.
- c. Terakreditasinya Lembaga diklat Fungsional dan Lembaga Diklat Profesi.
- d. Terpenuhinya standart minimal sarana dan prasarana.
- e. Terwujudnya Tempat Uji kompetensi.
- f. Terbentuknya kelembagaan Penjamin Mutu diklat

5. Penyelenggaraan Program Koordinatif

- a. Terfasilitasinya program-program Kementerian Pertanian.
- b. Terfasilitasinya penyelenggaraan kerjasama Pendidikan dan diklat dengan Pemerintah Daerah.
- c. Terfasilitasinya penyelenggaraan Diklat Swadana yang di usulkan oleh masyarakat.

6. Pengoptimalisasian SDM

- a. Peningkatan mutu keprofesian/fungsionalisasi SDM STPP Malang
- b. Restrukturisasi SDM STPP Malang

7. Pengoptimalisasian Sarana Prasarna

- a. Termanfatkanya asset akomodasi secara optimal.
- b. Termanfatkanya asset pendukung Pendidikan dan Diklat secara optimal.
- c. Termanfatkanya asset pendukung wisata pendidikan secara optimal.

d. Termanfatkannya asset Tanjung dan Sumbul secara optimal.

8. Penyelenggaraan manajemen dan administrasi Pendidikan dan Diklat yang bersih dengan tata kelola yang baik

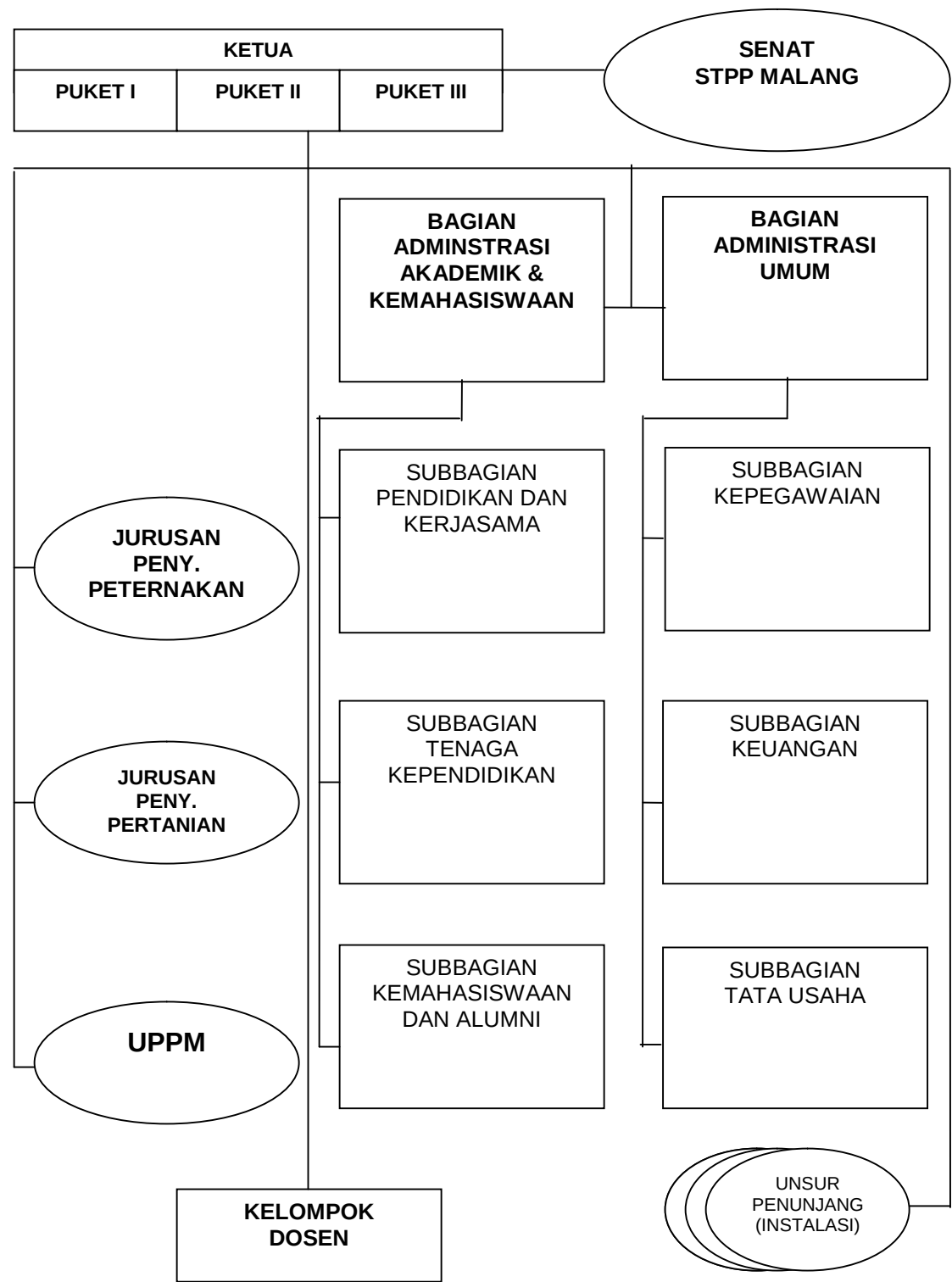
- a. Terwujudnya sistem dan prosedur perencanaan.
- b. Terwujudnya sistem dan prosedur pengelolaan keuangan dan perlengkapan.
- c. Terwujudnya penjabaran dan pelaksanaan peraturan, sistem dan prosedur organisasi, ketatalaksanaan dan kepegawaian.
- d. Pengembangan sistem dan prosedur monitoring, evaluasi dan pelaporan.
- e. Terwujudnya database mahasiswa, peserta diklat, alumni dan pegawai.
- f. Terwujudnya sistem administrasi pendidikan dan diklat yang memiliki akses cepat, luas dan komprehensif.

9. Stuktur Organisasi

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang sebagai salah satu unit kerja Eselon II Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian yang dipimpin oleh seorang Ketua dan dibantu 3 (tiga) yaitu Pembantu Ketua yaitu Pembantu Ketua I (membidangi Pendidikan / akademik), Pembantu Ketua II (membidangi administrasi dan keuangan), Pembantu Ketua III (membidangi Kemahasiswaan) serta membawahi 2 (dua) eselon III yaitu Kabag Administrasi Umum yang membawahi 3 (tiga) eselon IV (Kasubag Keuangan, Kasubag Kepegawaian dan Kasubag Tata Usaha) dan Kabag Administrasi akademik dan kemahasiswaan yang membawahi 3 (tiga) eselon IV (Kasubag pendidikan dan kerjasama, Kasubag Kemahasiswaan dan Alumni, Kasubag Tenaga Kependidikan), serta pejabat non structural lainnya seperti Ketua prodi/jurusan , ketua Unit Penelitian dan Penabdian kepada masyarakat .

Dalam penyelenggaraan pendidikan dan penyelenggaraan administrasi .maka dalam struktur organisasi juga ditetapkan beberapa unsure anatara lain : Senat, Sistem Penjaminan Mutu internal (SPMI), Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang masing-masing mempunyai pedoman tata kerja. Da unsure pendukung penyelenggaraan pendidikan dan administrasi seperti kepala unit (unit asrama, unit perpustakaan), kepala laboratorium (laboratorium terpadu dan alaboratorium jurusan), Kepala instalasi , Kepala urusan, Pejabat Pembuat Komitmen, Bendahara penerimaan, Bendahara pengeluaran,Bendaharwan gaji. , Struktur Organsasi STPP Malang sesuai dengan Kepmentan No. 550/Kpts/OT.210/6/2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja STPP

Malang.



Pendekatan
Penyusunan Lap
Keuangan

A.3. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Tahun 2013 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran

sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya

A.4. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2013 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah- kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang adalah sebagai berikut:

Pendapatan a. Pendapatan

Pendapatan adalah semua penerimaan KUN yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah pusat dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah pusat. Pendapatan diakui pada saat kas diterima pada KUN. Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan disajikan sesuai dengan jenis pendapatan.

Belanja b. Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran KUN yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah pusat. Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN). Belanja disajikan pada lembar muka laporan keuangan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja.

Aset c. Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk

penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, dan Aset Lainnya

Aset Lancar

a. Aset Lancar

Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Aset lancar ini terdiri dari kas, piutang, dan persediaan.

Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.

Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihannya.

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai bagian lancar TPA/TGR.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan dicatat di neraca berdasarkan harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian, harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri, dan harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi

Aset Tetap

Aset Tetap

Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Aset tetap dilaporkan pada neraca Satker per 30 Juni 2013 berdasarkan harga perolehan.

Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

- a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
- b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah)

- c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Piutang
Jangka
Panjang

Piutang Jangka Panjang .

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun, dan Piutang Jangka Panjang Lainnya.

TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.

TP ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.

TGR merupakan suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

TPA dan TGR yang akan jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai aset lainnya

Aset Lainnya

Aset Lainnya

Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Tagihan Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset Tak Berwujud meliputi software komputer; lisensi dan franchise; hak cipta (copyright), paten, goodwill, dan hak lainnya, hasil kajian/penelitian yang memberikan manfaat jangka panjang.

Aset Lain-lain merupakan aset lainnya yang tidak dapat dikategorikan ke Kemitraan dengan Pihak Ketiga, maupun Dana yang Dibatasi, Penggunaannya. Aset lain-lain dapat berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah

Kewajiban

d. Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah. Dalam konteks pemerintahan, kewajiban muncul antara lain karena penggunaan sumber pembiayaan pinjaman dari masyarakat, lembaga keuangan, entitas pemerintahan lain, atau lembaga internasional. Kewajiban pemerintah juga terjadi karena perikatan dengan pegawai yang bekerja pada pemerintah. Setiap kewajiban dapat dipaksakan menurut hukum sebagai konsekuensi dari kontrak yang mengikat atau peraturan perundang-undangan.

Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK), Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, Utang Bunga (accrued interest) dan Utang Jangka Pendek Lainnya

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Aliran ekonomi sesudahnya seperti transaksi pembayaran, perubahan penilaian karena perubahan kurs mata uang asing, dan perubahan lainnya selain perubahan nilai pasar, diperhitungkan dengan menyesuaikan nilai tercatat kewajiban tersebut

Ekuitas Dana e. Ekuitas Dana

Ekuitas dana merupakan kekayaan bersih pemerintah, yaitu selisih antara aset dan kewajiban pemerintah. Ekuitas dana diklasifikasikan Ekuitas Dana Lancar dan Ekuitas Dana Investasi. Ekuitas Dana Lancar merupakan selisih antara aset lancar dan kewajiban jangka pendek. Ekuitas Dana Investasi mencerminkan selisih antara aset tidak lancar dan kewajiban jangka panjang

Penyisihan Piutang Tak Tertagih

f. Kebijakan Akuntansi atas Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari akun piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan perkembangan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri

Keuangan Nomor: 201/PMK.06/20110 tentang Kualitas Piutang Kementerian Negara/Lembaga Dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Tabel 3
Penggolongan Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

Penyusutan
Aset Tetap

- g. Kebijakan Akuntansi atas Penyusutan Aset Tetap
- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
 - Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 1. Tanah
 2. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 3. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
 - Nilai yang disusutkan pertama kali adalah nilai yang tercatat dalam pembukuan per 30 Juni 2013 untuk aset tetap yang diperoleh sampai dengan 30 Juni 2013. Sedangkan untuk Aset Tetap yang diperoleh setelah 30 Juni 2013, nilai yang disusutkan adalah berdasarkan nilai perolehan.
 - Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
 - Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
 - Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman pada

Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 tahun

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Realisasi
Pendapatan
Negara dan
Hibah

B.1. Pendapatan Negara dan Hibah

Rp.
114.617.681

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah pada periode 30 Juni 2013 adalah sebesar Rp 114.617.681 atau mencapai 102.31 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 112.026.500,00. Keseluruhan Pendapatan Negara dan Hibah Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang adalah merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasi PNBP lainnya per tanggal pelaporan dapat dilihat dalam Tabel berikut ini

Tabel 4
Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

No	Uraian	Estimasi Pendapatan	Realisasi	%
1	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian	15.651.500	7.100.000	45,36
2	Pendapatan Penjualan Hasil Peternakan	16.425.000	3.100.000	18,87
3	Pendapatan dari Pemindahtangan BMN	-	95.900.000	-
4	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	64.350.000	7.644.454	11,88
5	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Pusat TAYL	-	873.227	-
6	Penerimaan Kembali Belanja Lainnya TAYL	15.600.000	-	-
	Jumlah	112.026.500	114.617.681	102,31

Realisasi PNBP periode 30 Juni 2013 mengalami kenaikan sebesar Rp 96.611.699,00 atau 536.55 persen dibandingkan periode 30 Juni 2012 yang disebabkan oleh adanya pendapatan dari pemindahtangan BMN berupa hasil penjualan lelang 2 unit mobil dan barang inventaris berupa alat – alat laboratorium pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang Perbandingan realisasi PNBP TA 2013 dan 2012 disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 5
Perbandingan Realisasi PNBP TA 2013 dan 2012

Kementerian Pertanian
Laporan Keuangan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang, Un Audited
(Periode Yang Berakhir, 30 Juni 2013)

No	Uraian	TA 2013 (Rp.)	TA 2012 (Rp.)	Kenaikan/ Penurunan	
				(Rp.)	%
1	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian	7.100.000	7.300.000	(200.000)	(2,7)
2	Pendapatan Penjualan hasil Peternakan	3.100.000	3.250.000	(150.000)	(4,6)
3	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN	95.900.000	-	95.900.000	-
4	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	7.644.454	7.455.882	188.572	2,5
5	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Pusat TAYL	873.227	100	873.127	-
6	Penerimaan Kembali Belanja Lainnya TAYL	-	-	-	-
	Jumlah	114.617.681	18.005.982	96.611.699	(4,8)

B.2. Belanja

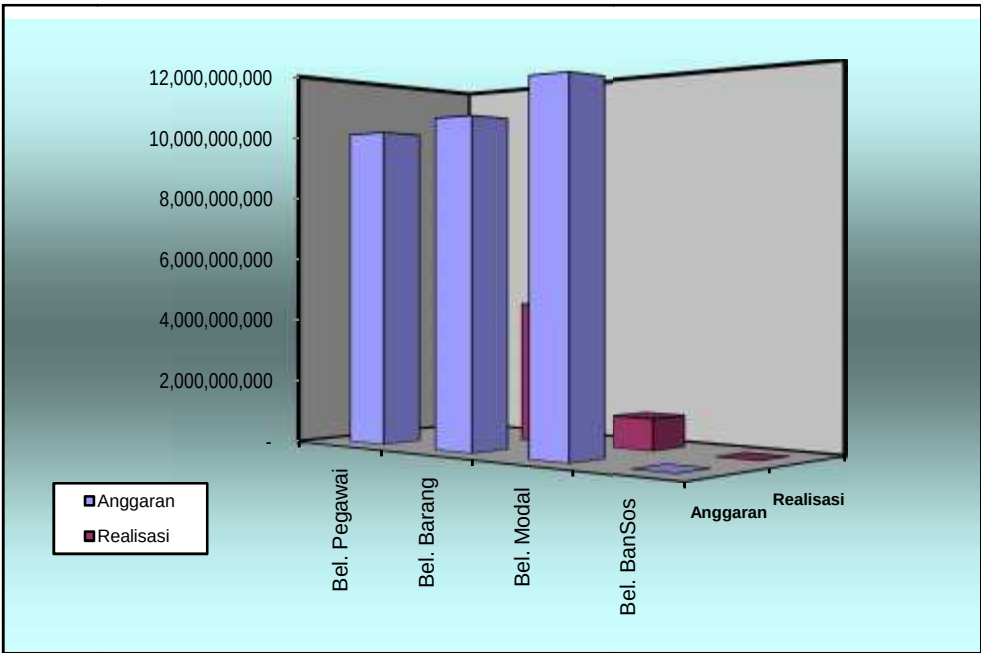
Realisasi belanja Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang pada 30 Juni 2013 adalah sebesar Rp 10.252.672.993,00 atau sebesar 32.01 persen dari anggarannya. Anggaran Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang pada TA 2013 sebesar Rp 32.079.790.000,00. Anggaran dan realisasi belanja TA 2013 dapat dilihat pada Tabel berikut ini

Tabel 6
Perbandingan Realisasi Belanja TA 2013 dan 2012

Kode Jenis Belanja	Uraian Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi Belanja	(%)
51	Belanja Pegawai	10.097.487.000	4.734.615.217	46,9
52	Belanja Barang	10.432.799.000	4.513.177.576	43,3
53	Belanja Modal	11.497.504.000	1.004.880.200	8,7
	Belanja Sosial	-	-	-
	Jumlah	32.027.790.000	10.252.672.993	32,0

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Grafik
Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2013



Realisasi
Anggaran
Negara
Rp.
10.252.672.993

Realisasi belanja TA 2013 mengalami kenaikan sebesar Rp 919.965.369,00 dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya disebabkan antara lain oleh adanya pembayaran gaji ke 13 yang jatuh pada bulan juni 2013 dan kebaikan belanja barang berupa bantuan uang makan mahasiswa. Perbandingan realisasi belanja TA 2013 dan 2012 dapat dilihat pada Tabel berikut ini

Tabel 7
Perbandingan Realisasi Belanja TA 2013 dan 2012

Kode Jenis Belanja	Uraian Jenis Belanja	Realisasi Belanja		Naik / Turun	
		TA 2013	TA 2012	(Rp.)	(%)
51	Belanja Pegawai	4.734.615.217	4.532.613.839	202.001.378	4,46
52	Belanja Barang	4.513.177.576	3.156.474.785	1.356.702.791	42,98
53	Belanja Modal	1.004.880.200	1.643.619.000	(638.738.800)	-
	Belanja Sosial			-	-
	Jumlah	10.252.672.993	9.332.707.624	919.965.369	9,86

Belanja
Pegawai
Rp.
4.734.615.217

B.2.1. Belanja Pegawai
Realisasi belanja pegawai TA 2013 dan TA 2012 adalah masing-masing sebesar Rp 4.734.615.217,00 dan Rp 4.532.613.839,00. Kenaikan realisasi belanja pegawai antara lain disebabkan kenaikan belanja gaji pokok dan pembayaran gaji ke 13 dengan bertambahnya jumlah pegawai. Rincian belanja pegawai disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 8
Perbandingan Belanja Pegawai TA 2013 dan 2012

Uraian	TA 2013	TA 2012	Naik / Turun	(%)
Belanja Gaji Pokok PNS	3.303.734.800	3.077.284.160	226.450.640	7,36
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	266.995.670	246.497.444	20.498.226	8,32
Belanja Tunj. Anak PNS	73.998.160	67.010.451	6.987.709	10,43
Belanja Tunj. Struktural PNS	63.070.000	63.070.000	-	-
Belanja Tunj. Fungsional PNS	214.550.000	209.164.000	5.386.000	2,58
Belanja Tunj. PPh PNS	78.756.386	106.633.436	(27.877.050)	(26,14)
Belanja Tunj. Beras PNS	200.475.000	174.568.850	25.906.150	14,84
Belanja Uang Makan PNS	391.663.000	402.235.000	(10.572.000)	(2,63)
Belanja Tunj. Pembulatan PNS	72.582	67.244	5.338	7,94
Belanja Tunj. Umum PNS	141.455.000	156.735.000	(15.280.000)	(9,75)
Belanja Tunj. Kompensasi Kerja	-	24.525.000	(24.525.000)	(100,00)
Belanja Uang Uang Duka	-	7.362.300	(7.362.300)	(100,00)
Realisasi Belanja Bruto	4.734.770.598	4.535.152.885	199.617.713	4,40
Pengembalian Belanja	155.381	2.539.046	(2.383.665)	(93,88)
Realisasi Belanja Netto	4.734.615.217	4.532.613.839	202.001.378	4,46

Belanja
Barang

Rp.
4.513.177.576

B.2.2. Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang TA 2013 dan TA 2012 adalah masing-masing sebesar Rp 10.252.672.993 dan Rp 9.332.707.624. Kenaikan realisasi Belanja Barang sebesar 9.86 persen antara lain disebabkan kenaikan belanja barang berupa bantuan uang makan mahasiswa Rincian Belanja Barang disajikan dalam tabel berikut ini

Tabel 9
Perbandingan Belanja Barang TA 2013 dan 2012

Uraian	Realisasi Belanja Barang		Naik / Turun	
	TA 2013	TA 2012	(Rp.)	(%)
Belanja Barang Operasional	1.349.882.300	1.260.375.600	89.506.700	7,10
Belanja Barang Non Operasional	1.979.022.975	838.574.850	1.140.448.125	136,00
Belanja Jasa	191.318.713	126.169.235	65.149.478	51,64
Belanja Pemeliharaan	174.820.000	272.255.500	(97.435.500)	(35,79)
Belanja Perjalanan Dinas	818.133.588	660.969.600	157.163.988	23,78
Realisasi Belanja Bruto	4.513.177.576	3.158.344.785	1.354.832.791	42,90
Pengembalian Belanja	-	1.870.000	(1.870.000)	-
Realisasi Belanja Netto	4.513.177.576	3.156.474.785	1.356.702.791	42,98

Belanja Modal

Rp.
1.004.880.200

B.2.3. Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal TA 2013 dan TA 2012 adalah masing-masing sebesar Rp 1.004.880.200 dan Rp 1.643.619.000. Penurunan realisasi Belanja Modal sebesar 38.86 persen antara lain disebabkan tertunda pelaksanaan rehab kampus tanjung dan terdapat pula belanja modal peralatan dan mesin yang belum terealisasi. Rincian Belanja Modal disajikan dalam tabel berikut ini

Tabel 10
Perbandingan Belanja Modal TA 2013 dan 2012

Uraian	Realisasi Belanja Modal		Naik / Turun	
	TA 2013	TA 2012	(Rp.)	(%)
Belanja Modal Tanah	-	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	857.300.000	1.313.270.000	(455.970.000)	(34,7)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	147.580.200	100.549.000	47.031.200	46,8
Belanja Modal Fisik Lainnya	-	229.800.000	(229.800.000)	-
Realiasi Belanja Bruto	1.004.880.200	1.643.619.000	(638.738.800)	(38,9)
Pengembalian Belanja	-	-	-	-
Realisasi Belanja Netto	1.004.880.200	1.643.619.000	(638.738.800)	(38,9)

Belanja Sosial B.2.4. Belanja Sosial

Rp. 0 Realisasi Belanja Sosial TA 2013 dan TA 2012 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Rincian Belanja Sosial disajikan dalam tabel berikut ini

Tabel 11
Perbandingan Belanja Sosial TA 2013 dan 2012

Uraian	Realisasi Belanja Modal		Naik / Turun	
	TA 2013	TA 2012	(Rp.)	(%)
	-	-	-	-
	-	-	-	-
Realiasi Belanja Bruto	-	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-	-
Realisasi Belanja Netto	-	-	-	-

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. Aset Lancar

Kas di Bendahara
Pengeluaran

Rp. 250.000.000

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 250.000.000 dan Rp 0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau disetorkan kembali ke Kas Negara per tanggal neraca. Jumlah tersebut terdiri dari:

Tabel 11

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran (dalam Rupiah)

No.	Uraian Satker	TA 2013	TA 2012
1	Bank	-	-
2	Uang Tunai	16.735.100	-
3		-	-

Kas di Bendahara
Penerima

Rp. 0

C.1.2. Kas di Bendahara Penerima

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0 yang mencakup seluruh kas, baik saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai, yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak. Saldo kas ini mencerminkan saldo yang berasal dari pungutan yang sudah diterima oleh bendahara penerimaan selaku wajib pungut yang belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Jumlah tersebut terdiri dari:

Tabel 12

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan (Dalam Rupiah)

No.	Uraian Satker	TA 2013	TA 2012
1	Bank	-	-
2	Uang Tunai	-	-
	Jumlah	-	-

Kas lainnya dan setara Kas

Rp. 0

C.1.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0 yang merupakan kas berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Jumlah tersebut terdiri dari:

Tabel 13

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas (Dalam Rupiah)

No.	Keterangan	Jumlah
1	Jasa Giro yang belum di setor ke kas negara	-
2	Pajak yang belum disetor	-
3	Pengembalian Belanja belum disetor ke kas negara	-
	Jumlah	-

Jumlah tersebut di atas telah diselesaikan dengan melakukan penyetoran dan pendistribusian kepada pihak yang terkait

Piutang Bukan Pajak

Rp. 0

C.1.4. Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak per tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0 yang merupakan semua hak atau klaim pihak lain atas uang, barang atau jasa yang dapat dijadikan kas dan belum diselesaikan pada akhir tahun anggaran.

Rincian Piutang Bukan Pajak pada Kantor Wilayah Pembinaan Akuntansi Instansi Jakarta, yang keseluruhannya merupakan piutang sewa, per 30 Juni 2013 adalah sebagai berikut

Tabel 14

Rincian Piutang Bukan Pajak (dalam Rupiah)

No.	Debitur	Jumlah
1	-	-
2	-	-
	Jumlah	-

Sedangkan mutasi piutang pada tahun 2013 adalah sebagai berikut

Saldo per 31 Desember 2012	-
Mutasi tambah	-
- Piutang sewa	-
Mutasi kurang	-
- Pelunasan Tahun 2013	-
Saldo per 30 Juni 2013	-

Penyisihan Piutang
Tak Tertagih –
Piutang Bukan
Pajak

Rp. 0

C.1.5. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0 yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Berikut disajikan perhitungan penyisihan piutang tak tertagih jangka pendek untuk masing-masing debitur

Tabel 15

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih Piutang Jangka Pendek
(dalam Rupiah)

Debitur	Kualitas	Nilai Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
					-
Jumlah					-

PL - TPA

C.1.6. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA)

Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0. TPA adalah merupakan saldo TPA yang akan jatuh tempo kurang dari 12 bulan setelah tanggal neraca berupa angsuran atas penjualan rumah negara.

Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 30 Juni 2013 adalah sebagai berikut:

Tabel 16

Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) (dalam Rupiah)

No.	Debitur	Jumlah
1	-	-
2	-	-
	Jumlah	-

Sedangkan mutasi Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) pada tahun 2012 adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2012	-
Mutasi tambah	-
- TPA	-
- TPA	-
Mutasi kurang	-
- Pelunasan TPA Tahun 2013	-
Saldo per 30 Juni 2013	-

Penyisihan Piutang
Tak Tertagih-Bag
Lancar TPA

C.1.7. Penyisihan Piutang Taj Tertagih – Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Rp. 0

Saldo Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0

Berikut disajikan perhitungan Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) untuk masing-masing debitur

Tabel 17

Rincian Penyisihan Bag. Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) (dalam Rupiah)

Debitur	Kualitas	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
Jumlah				-

BL - TGR

C.1.8. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TPR)

Rp. 0

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp.

Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 30 Juni 2013 adalah sebagai berikut:

Tabel 18

Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (dalam Rupiah)

No.	Debitur	Satker	Jumlah
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
		Jumlah	-

Sedangkan mutasi piutang pada tahun 2012 adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2012	-
Mutasi tambah	-
- TGR	-
Mutasi kurang	-
- Pelunasan Tahun 2013	-
Saldo per 30 Juni 2013	-

Penyisihan Piutang
Tak Tertagih Bag.

C.1.9. Penyisihan Piutang Tak Tertagih -Bagian Lancar Tagihan Tuntutan

Lancar

Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Rp. 0

Saldo Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0 yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Berikut disajikan perhitungan Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) untuk masing-masing debitur

Tabel 19

Rincian Penyisihan Bag. Lancar TP / TGR (dalam Rupiah)

Debitur	Kualitas	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
Jumlah				-

Belanja Dibayar Dimuka

C.1.10. Belanja Dibayar Dimuka

Rp. 0

Belanja Dibayar Di Muka per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Belanja di bayar di muka merupakan pengeluaran belanja yang dilakukan atas pekerjaan/jasa pada periode tertentu yang dibayarkan pada awal perikatan.

Persediaan

C.1.11. Persediaan

Rp. 888.000

Persediaan per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 888.000,00 dan Rp 570.000,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional perkantoran dan kegiatan mahasiswa.

Rincian Persediaan per 30 Juni 2013 adalah sebagai berikut:

Tabel 20

Rincian Persediaan (dalam Rupiah)

No.	Uraian	2013	2012
1	Barang Konsumsi	888.000	570.000
2	Suku Cadang	-	-
3	Bahan Baku	-	-
	Jumlah	888.000	570.000

Mutasi Persediaan pada tahun 2012 adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2012	570.000
Mutasi tambah	-
- Pembelian	1.054.340.820
Mutasi kurang	
- Habis Pakai	1.054.022.820
Saldo per 30 Juni 2013	888.000

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik sebesar Rp. 888.000, berupa barang konsumsi yaitu cutter besar, steples besar, tinta canon hitam, tinta kuning e-print, tinta merah e-print gan kertas HVS F4 70 grm.

Aset Tetap

C.2. Aset Tetap

Rp.
446.643.117.443

Nilai perolehan Aset Tetap per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 446.643.117.443,00 dan Rp 470.922.444.175,00 yang merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Rincian Aset Tetap Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang per 30 Juni 2013 adalah sebagai berikut:

Tabel 21
Rincian Aset Tetap (dalam Rupiah)

No.	Uraian	30-Jun-13	31-Des-12
1	Tanah	270.219.812.850	270.219.812.850
2	Peralatan dan Mesin	8.383.339.000	7.523.539.000
3	Gedung dan Bangunan	26.425.988.700	26.280.422.700
4	Jalan Irigasi dan Jaringan	3.565.049.000	3.565.049.000
5	Aset Tetap Lainnya	162.837.087.230	162.837.087.230
6	KDP	102.088.200	-
	Jumlah	471.533.364.980	470.425.910.780
	Akumulasi Penyusutan	(24.890.247.537)	-
	Nilai Buku Aset Tetap	446.643.117.443	470.425.910.780

Tanah

C.2.1. Tanah

Rp.
270.219.812.850

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing-masing sebesar Rp 270.219.812.850,00 dan Rp 270.219.812.850,00. Tidak terdapat kenaikan maupun penurunan pada aset tanah yang terdapat di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang.

Tabel 28
Rincian Saldo Tanah Tetap (dalam Rupiah)

No.	Lokasi Tanah	Luas	Nilai
1	Industri Timur	3.070	-
2	Klampok	17.148	-
3	Klampok	16.328	-
4	Klampok	17.491	-
5	Klampok	16.192	-
6	Klampok	16.255	-
7	Klampok	10.663	-
8	Klampok	9.081	-
9	Klampok	10.649	-
10	Klampok	7.771	-
11	Klampok	230.160	-
12	Klampok	276.240	-
13	Bareng	52.110	-
14	Penanggungan	5.860	-
15	Bedali	533.100	-
16	Bedali	2.520	-
17	Bedali	6.985	-
18	Bedali	12.075	-
19	Bedali	9.095	-
20	Bedali	14.735	-
21	Bedali	1.877	-
22	Bedali	964	-
23	Bedali	10.570	-
24	Bedali	10.740	-
25	Bedali	2.638	-
	Jumlah	1.294.317	-

Tanah seluas 3.070 m2 terletak di jln industri timur kelurahan purwantoro kec blimbing yang digunakan sebagai lahan praktek mahasiswa, tanah seluas 52.110 m2 terletak di kelurahan bareng kecamatan klojen yang digunakan sebagai kampus II STPP Malang, tanah seluas 5.860 m2 terletak di kelurahan penanggungan kecamatan klojen yang dimanfaatkan oleh pihak lain sesuai ketentuan, tanah seluas 605.299 m2 terletak di kelurahan bedali kecamatan lawang digunakan untuk kampus STPP Malang kegiatan perkantoran dan perkuliahan mahasiswa dan tanah seluas 582.978 m2 terletak di kelurahan klampok kecamatan singosari yang digunakan untuk lahan praktek mahasiswa.

Peralatan dan
Mesin

Rp. 8.383.339.000

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah Rp 8.383.339.000,00 dan Rp 7.523.539.000,00. Realisasi Belanja dalam rangka perolehan Aset Peralatan dan Mesin pada Tahun Anggaran 2013 adalah sebesar Rp 797.400.000 yang merupakan belanja modal peralatan dan mesin yang berasal dari pembelian dalam rangka pemenuhan sarana dan prasarana penunjang kegiatan mahasiswa dan perkantoran, terdapat pengembangan nilai peralatan dan mesin sebesar Rp. 59.900.000,00 dan terdapat nilai normalisasi sebesar Rp. 2.500.000,00 pada brankas.

Kenaikan nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2012	7.523.539.000
Mutasi masuk	859.800.000
- Nilai Normalisasi	2.500.000
- Pembelian	857.300.000
- Hibah	-
Mutasi kurang	-
- Penghentian aset dari penggunaan	-
- Penghapusan	-
Saldo per 30 Juni 2013	8.383.339.000
Akumulasi Penyusutan sd 30 Juni 2013	5.807.318.959
Nilai Buku per 30 Juni 2013	8.383.339.000

Transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

- Nilai normalisasi dari 5 buah bandkas Rp. 2.500.000,00 pada NUP 1 – 5.
- Penambahan nilai melalui pengembangan nilai peralatan dan mesin sebesar Rp. 59.900.000,00 pada over hole bus.
- Penambahan melalui pembelian sebesar Rp. 797.400.000,00 terdiri dari PC unit 21 unit, printer brother DCP – J 125 3 unit, printer bother DCP – J 140 1 unit, printer canon IP 2770 7 unit, printer canon MP 237 10 unit, printer canon portable IP 100 1 unit, laptop 6 unit, LCD projector 6 unit, kasur/spring bed 120 unit, lemari kayu 120 unit, meja kerja besi 40 unit, kursi besi 80 unit, papan 16 unit, handy cam 1 unit, stabilizer/UPS 1 unit, tripod 1 unit, tower hot spot 1 unit, kamera digital 1 unit, stand box 2 unit, meja kerja kayu 120 unit, kursi kayu 120 unit, pompa air 2 unit, mesin potong rumput 2 unit, power thresher 1 unit dan alat panen 1 unit
- Nilai dan Perhitungan Penyusutan dan akumulasinya disajikan dalam Tabel 23

Gedung dan Bangunan

Rp. 26.425.988.700

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai perolehan gedung dan bangunan per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah Rp 26.425.988.700,00 dan Rp 26.280.422.700,00.

Sedangkan nilai buku Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan yaitu nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutannya adalah sebesar Rp 10.005.162.998,00 dan nilai akumulasi penyusutannya sebesar Rp. 16.420.825.702,00. Mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut

Mutasi Masuk	253.350.000
-Saldo Awal	75.000.000
- Pengembangan Gedung Kantor	178.350.000
Mutasi Kurang	107.784.000
- Nilai Normalisasi	107.784.000
Saldo per 30 Juni 2013	26.425.988.700
Akumulasi Penyusutan sd 30 Juni 2013	16.420.825.702
Nilai Buku per 30 Juni 2013	26.425.988.700

Mutasi gedung dan bangunan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Penambahan dari belanja modal gedung dan bangunan untuk pengembangan gedung kantor senilai Rp 178.350.000,00
- b. Nilai dan Perhitungan penyusutan dan akumulasinya disajikan dalam Tabel 24

Jalan, Irigasi dan Jaringan

Rp. 3.565.049.000

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing-masing sebesar Rp 3.565.049.000,00 dan Rp 3.565.049.000,00. Nilai buku Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebesar Rp 917.196.124,00 yaitu nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.647.852.876,00. Tidak terjadi perubahan nilai terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki oleh Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang sampai dengan 30 Juni 2013. Perhitungan nilai penyusutan disajikan dalam Tabel 25

Aset Tetap Lainnya

Rp.
162.837.087.230,00

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai perolehan Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah Rp 162.837.087.230,00 dan Rp 162.837.087.230,00 yang merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, serta jalan, irigasi dan jaringan. Aset Tetap Lainnya tersebut adalah berupa Alat Musik Modern. Nilai buku Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan yaitu nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutannya adalah sebesar Rp 162.822.837.230,00, sedangkan nilai akumulasi penyusutannya adalah sebesar Rp 14.250.000,00. Nilai dan perhitungan penyusutan dan akumulasinya disajikan dalam Tabel 26.

Konstruksi Dalam Pengerjaan

Rp. 102.088.200

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing-masing sebesar Rp 102.088.200 dan Rp 0 yang merupakan rehab kampus tanjung.

Saldo per 31 Desember 2012	-
Mutasi Masuk	-
- Pengembangan	102.088.200
Mutasi Keluar	-
- Gedung yang sudah selesai	
Saldo per 30 Juni 2013	102.088.200

Tagihan Penjualan
Angsuran

Rp. 0

C.3.1. Tagihan Penjualan Angsuran

Jumlah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Adapun rincian atas saldo TPA per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut

Tabel 23

Rincian Tagihan Penjualan Angsuran (dalam Rupiah)

No.	Debitur	Jumlah
1	-	-
2	-	-
3	-	-
	Jumlah	

Sedangkan mutasi Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) pada tahun 2013 adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2012	-
Mutasi tambah	-
- Debitur	-
- Debitur	-
Mutasi kurang	-
- Reklas menjasi Bag Lancar TPA	-
Saldo per 30 Juni 2013	-

Penyisihan Piutang
Tak Tertagih – TPA

Rp. 0

C.3.2. Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0, yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing tagihan.

Berikut disajikan perhitungan Penyisihan Piutang tak Tertagih - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) untuk masing-masing debitur:

Tabel 24

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Tagihan Penjualan Angsuran

(TPA) (dalam Rupiah)

Debitur	Kualitas	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
Jumlah				-

Tuntutan Perbendaharaan

Rp. 0

C.3.3. Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 30 Juni 2013 adalah sebagai berikut

Tabel 25

Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi
(dalam Rupiah)

No.	Debitur	Jumlah
1	Debitur	
2	Debitur	
3	Debitur	
	Jumlah	

Sedangkan mutasi (TP/TGR) pada tahun 2013 adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2012	
Mutasi tambah	-
- TGR an Sutinah dan Hadi	
Mutasi kurang	
- Reklas menjadi Bag Lancar TP/TGR	
Saldo per 30 Juni 2013	-

Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih
(TP/TGR)

Rp. 0

C.3.4. Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Penyisihan Piutang tak Tertagih Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0, yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti

Rugi (TP/TGR) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang TP/TGR.

Berikut disajikan perhitungan Penyisihan Piutang tak Tertagih Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) untuk masing-masing debitur

Tabel 26

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) (dalam Rupiah)

Debitur	Kualitas	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
Jumlah				-

Aset Lainnya

C.4. Aset Lainnya

Rp. 195.716.395

Jumlah Aset Lainnya per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing-masing sebesar Rp 195.716.395,00 dan Rp 495.963.395,00 yang merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam aset lancar maupun aset tetap.

Nilai Aset Lainnya pada tanggal pelaporan tersebut terdiri dari:

Tabel 27

Rincian Aset Lainnya (dalam Rupiah)

No.	Uraian	30-Jun-13	31-Des-12
1	Aset Tak Berwujud	183.716.395	183.716.395
2	Aset Lain-lain	12.000.000	312.247.000
Nilai Perolehan		-	-
Akumulasi Penyusutan		14.250.000	
Nilai Buku		195.716.395	495.963.395

Aset Lainnya

C.4.1. Aset Tak Berwujud

Rp. 183.716.395

Saldo aset tak berwujud (ATB) per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing-masing sebesar Rp 183.716.395,00 dan Rp 183.716.395,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada lingkup Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang berupa software yang digunakan untuk menunjang operasional kantor dan sistem akademik mahasiswa. Adapun rincian ATB per 30 Juni 2013 adalah sebagai berikut.

Tabel 28
Rincian Aset Tak Berwujud (dalam Rupiah)

No.	Uraian	Nilai
1	Software	183.716.395
	Jumlah	183.716.395

Sampai dengan 30 Juni 2013 tidak terdapat penambahan dan pengurangan nilai perolehan untuk aset tidak berwujud.

Aset Lain-Lain

C.4.2. Aset Lain-Lain

Rp. 12.000.000

Aset Lain-Lain adalah merupakan barang milik negara (BMN) yang berada Nilai Buku Aset Lain-Lain dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang. Nilai perolehan Aset Lain-Lain per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing-masing sebesar Rp 12.000.000,00 dan Rp 312.247.000,00. Sedangkan nilai buku Aset Lain-Lain pada tanggal pelaporan yaitu nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutannya adalah sebesar Rp 12.000.000,00.

Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Nilai perolehan per 31 Desember 2012	312.247.000
Mutasi tambah	-
- Reklas dari Aset Tetap	-
Mutasi kurang	300.247.000
- Penggunaan kembali BMN yg dihentikan	-
- Penghapusan BMN	300.247.000
Nilai perolehan per 30 Juni 2013	12.000.000
Akumulasi Penyusutan	0
Nilai Buku per 30 Juni 2013	12000000

Transaksi penambahan dan pengurangan aset lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pengurangan lainnya berasal dari penghapusan kendaraan bermotor roda 4 yaitu jeep sebilai Rp. 23.800.000,00 dan Minibus senilai Rp. 16.800.000,0 dan barang inventaris berupa kursi besi Rp. 23.920.000,00, tempat tidur kayu Rp. 6.960.000,00, p.c unit Rp. 8.260.000,00, mesin jahit Rp. 1.809.000,00, mesin potong rumput Rp. 8.000.000,00, ohp Rp. 1.164.000,00, kursi kayu Rp. 10.150.000,00, mesin ketik manual portable Rp. 17.364.000,00, printer Rp. 8.400.000,00, printer Rp. 15.450.000,00, printer Rp. 2.331.000,00, printer Rp. 1.000.000,00, printer Rp. 320.000,00, printer Rp. 30.000.000,00, timbangan digital Rp. 19.701.000,00, ice cream maker Rp. 22.925.000,00, ice cream maker Rp. 5.300.000,00, kompor gas Rp. 2.850.000,00, blender Rp. 1.250.000,00, blender jumbo Rp. 10.000.000,00, oven Rp. 9.488.000,00, mixer Rp. 7.700.000,00, mesin faximile Rp. 188.000,00, dispenser Rp. 338.000,00, sablon set Rp.

7.950.000,00, sablon set Rp. 5.000.000,00, lemari kayu Rp. 14.500.000,00, handycam Rp. 4.000.000,00, handycam Rp. 3.249.000,00, mesin stensill Rp. 7.600.000,00 dan mesin stensill Rp. 11.400.000,00 sesuai dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 4094/Kpts/PL.420/J.2.4/2013 tanggal 4 April 2013

b. Nilai dan Perhitungan penyusutan dan akumulasinya disajikan dalam Tabel 29

Tabel 23
Penghitungan Penyusutan dan Akumulasi Peralatan dan Mesin

(dalam Rp.)

No	Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat	Nilai Bruto	Akm.Penyusutan Awal	Penyusutan SMT I 2013	Akm. Penyusutan s.d. 30-06-2013	Nilai Buku per 30-06-2013
1	Alat Angkutan Darat Bermotor	7	175.000.000	75.000.000	12.500.000	87.500.000	87.500.000
2	Alat Kantor	5	22.000.000	11.000.000	2.200.000	13.200.000	8.800.000
3	Alat Rumah Tangga	5	4.000.000	1.200.000	400.000	1.600.000	2.400.000
4	Komputer Unit	4	80.000.000	-	10.000.000	10.000.000	70.000.000
5	Peralatan Komputer	4	5.000.000	2.500.000	625.000	3.125.000	1.875.000
6	Peralatan Olahraga	3	2.500.000	1.250.000	416.667	1.666.667	833.333
	Jumlah		288.500.000	90.950.000	26.141.667	117.091.667	171.408.333

Tabel 24
Penghitungan Penyusutan dan Akumulasi Gedung dan Bangunan

(dalam Rp.)

No	Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat	Nilai Bruto	Akm.Penyusutan Awal	Penyusutan SMT I 2013	Akm. Penyusutan s.d. 30-06-2013	Nilai Buku per 30-06-2013
1	Bangunan Gedung Tempat Kerja	50	1.100.000.000	154.000.000	11.000.000	165.000.000	935.000.000
2	Bangunan Gedung tempat Tinggal	50	100.000.000	16.000.000	1.000.000	17.000.000	83.000.000
	Jumlah		1.200.000.000	170.000.000	12.000.000	182.000.000	1.018.000.000

Tabel 25
Penghitungan Penyusutan dan Akumulasi Jalan Irigasi dan Jaringan

(dalam Rp.)

No	Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat	Nilai Bruto	Akm.Penyusutan Awal	Penyusutan SMT I 2013	Akm. Penyusutan s.d. 30 -06- 2013	Nilai Buku per 30-06-2013
1	Jaringan air minum	30	15.000.000	6.000.000	250.000	6.250.000	8.750.000
2	Jaringan listrik	40	25.000.000	7.500.000	312.500	7.812.500	17.187.500
3	Jaringan telepon	20	5.000.000	3.000.000	125.000	3.125.000	1.875.000
	Jumlah		45.000.000	16.500.000	687.500	17.187.500	27.812.500

Tabel 26
Penghitungan Penyusutan dan Akumulasi Aset Tetap Lainnya

(dalam Rp.)

No	Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat	Nilai Bruto	Akm.Penyusutan Awal	Penyusutan SMT I 2013	Akm. Penyusutan s.d. 30-06-2013	Nilai Buku per 30-06-2013
1	Alat musik modern	4	35.000.000	8.750.000	4.375.000	13.125.000	21.875.000
	Jumlah		35.000.000	8.750.000	4.375.000	13.125.000	21.875.000

Tabel 27
Penghitungan Penyusutan dan Akumulasi Aset Tetap Lainnya

(dalam Rp.)

No	Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat	Nilai Bruto	Akm.Penyusutan Awal	Penyusutan SMT I 2013	Akm. Penyusutan s.d. 30-06-2013	Nilai Buku per 30-06-2013
1	Alat Kantor	5	2.000.000	2.000.000		2.000.000	
2	Alat Rumah Tangga	5	4.000.000	3.200.000	400.000	3.600.000	400.000
3	Komputer Unit	4	25.000.000	21.875.000	3.125.000	25.000.000	
4	Peralatan Komputer	4	5.000.000	4.375.000	625.000	5.000.000	
	Jumlah		36.000.000	31.450.000	4.150.000	35.600.000	400.000

Keterangan :
Nilai Bruto adalah nilai aset tetap per tanggal 30 Juni 2013 sebelum disusutkan (nilai yang dapat disusutkan)
Akm. Penyusutan Awal adalah jumlah akumulasi penyusutan pada awal Januari 2013
Penyusutan SMT I adalah jumlah nilai penyusutan untuk SMT I tahun 2013

KEWAJIBAN

Kewajiban Jangka Pendek	C.5. Kewajiban Jangka Pendek
Utang Kepada Pihak Ketiga	C.5.1. Utang Kepada Pihak Ketiga
Rp. 0	Jumlah Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing- masing sebesar Rp 0 dan Rp 26.463.356,00 merupakan belanja yang masih harus dibayar dan utang kepada pihak ketiga lainnya. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 29

Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga (dalam Rupiah)

No.	Uraian	Jumlah	Penjelasan
1	Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	-	
2	Belanja barang yang masih harus dibayar	-	
	Jumlah		

Uang muka dari KPPN	C.5.2. Uang Muka dari KPPN
Rp. 250.000.000	Saldo Uang Muka dari KPPN per per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing- masing sebesar Rp 250.000.000,00 dan Rp 0 merupakan UP/TUP yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan
Pendapatan Yg Ditangguhkan	C.5.3. Pendapatan Yang Ditangguhkan
Rp. 0	Jumlah Pendapatan yang Ditangguhkan per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0 merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang belum disetorkan ke Kas Negara pada tanggal pelaporan
Pendapatan Diterima Dimuka	C.5.4. Pendapatan Diterima Dimuka
Rp. 0	Jumlah Pendapatan Diterima di Muka per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sebesar Rp 0 dan Rp 0 merupakan pendapatan yang sudah masuk ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga

EKUITAS

Ekuitas Dana Lancar	Ekuitas Dana Lancar
Rp. 888.000	C.6.1. Cadangan Piutang
	Jumlah Cadangan Piutang per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing- masing sebesar Rp 0 dan Rp 0 merupakan jumlah ekuitas dana lancar lingkup Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang.

C.6.2. Cadangan Persediaan

Jumlah Cadangan Persediaan per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 888.000,00 dan Rp 570.000,00 merupakan jumlah ekuitas dana lancar lingkup Kantor Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang dalam bentuk persediaan

C.6.3. Dana yang harus disediakan untuk pembayaran Utang Jangka Pendek

Jumlah Dana yang harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar minus Rp 0 dan minus Rp 26.463.356,00 Perkiraan tersebut merupakan bagian dari ekuitas dana yang disediakan untuk pembayaran utang jangka pendek

C.6.4. Barang / Jasa yang masih harus diterima

Barang/Jasa yang Harus Diterima per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Perkiraan tersebut merupakan ekuitas dana lancar berupa barang/jasa yang akan dari kepada pihak lain

C.6.5. Barang / Jasa yang masih harus diterima

Barang/Jasa yang Masih Harus Diserahkan per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sebesar Rp 0 dan Rp 0. Barang/Jasa yang Masih Harus Diserahkan merupakan ekuitas dana lancar berupa barang/jasa yang harus diserahkan kepada pihak lain

Ekuitas Dana
Investasi

EKUITAS DANA INVESTASI

Rp.
446.838.833.83
8

C.7.1. Diinvestasikan Dalam Aset Tetap

Jumlah Diinvestasikan dalam Aset Tetap per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 446.838.833.838,00 dan Rp 470.921.874.175,00 merupakan jumlah ekuitas dana yang diinvestasikan dalam bentuk Aset Tetap

C.7.2. Diinvestasikan Dalam Aset Lainnya

Jumlah Diinvestasikan dalam Aset Tetap per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 446.643.117.443,00 dan Rp 470.425.910.780,00 merupakan jumlah ekuitas dana yang diinvestasikan dalam bentuk Aset Tetap

D. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

D.1. KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat kejadian yang mempengaruhi nilai neraca.

D.2. TEMUAN DAN TINDAK LANJUT TEMUAN BPK

Daftar temuan dan rekomendasi Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)

sebagaimana dalam lampiran

D.3. INFORMASI PENDAPATAN DAN BELANJA AKRUAL

Daftar informasi pendapatan dan belanja akrual disajikan sebagaimana dalam lampiran .

D.4. REKENING PEMERINTAH

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang adalah

- Bank Mandiri 1440011707806 a.n. Bendahara Pengeluaran STPP Malang

D.5. PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 6459/Kpts/KU.410/12/2012 tanggal 10 Desember 2012 tentang Penetapan Pejabat Pengelola Keuangan Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Tahun Anggaran 2013 dan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Nomor : 4/Kpts/Ku.510/J.2.4/01/2013 tanggal 2 Januari 2013 tentang Penunjukan Pejabat Pembuat Komitmen.

Kuasa Pengguna Anggaran	: Ir. Mulyo Nugroho S, MSi
Pejabat Pembuat Komitmen	: Ugik Romadi, SST
Pejabat Penandatangan/Penguji SPM	: Dr. Ir. Adi Prayoga, MP
Bendahara	: Masri, A.Md

RINGKASAN

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, Menteri/Pimpinan Lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang Tahun 2012 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2013.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2013 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 114.617.681,- atau mencapai 102.31 persen dari estimasi pendapatan sebesar Rp 112.026.500,-.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2013 adalah sebesar Rp 10.252.672.993,- atau mencapai 32.01 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp 32.027.790.000,-.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2013 dan 2012 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 1
Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2013 dan 2012

Uraian	TA 2013			TA 2012
	Anggaran	Realisasi	% Real. thd Anggaran	Realisasi
Pendapatan Negara	112.026.500	114.617.681	102.31	18.005.982
Belanja Negara	32.027.790.000	10.252.672.993	32.01	9.332.707.624

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

Jumlah Aset adalah sebesar Rp 447.089.721.838,00 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp 250.888.000,00, Aset Tetap sebesar Rp 446.643.117.443,00, Piutang Jangka Panjang Rp 0,00 dan Aset Lainnya sebesar Rp 195.716.395,00.

Jumlah Kewajiban adalah sebesar Rp 250.000.000,00 yang merupakan Kewajiban Jangka Pendek.

Sementara itu jumlah Ekuitas Dana adalah sebesar Rp 446.839.721.838,00 yang terdiri dari Ekuitas Dana Lancar sebesar Rp 888.000,00 dan Ekuitas Dana Investasi sebesar Rp 446.838.833.838,00

Ringkasan Neraca per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 2

Ringkasan Neraca per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012

Uraian	Tanggal Neraca		Kenaikan/ (penurunan)	
	30 Juni 2013 (Rp)	31 Des 2012 (Rp)	(Rp)	%
Aset				
Aset Lancar	250.888.000	570.000	250.318.000	43,915.
Aset Tetap	446.643.117.443	470.425.910.780	(23.782.793.3377)	(5.05)
Piutang Jangka Panjang	0	0	0	0
Aset Lainnya	195.716.395	495.963.395	(300.247.000)	(60.53)
Jumlah Aset	447.089.721.838	470.922.444.175	(23.832.722.337)	(5.06)
Kewajiban				
Kewajiban Jangka Pendek	250.000.000	26.463.356	223.536.644	844.70
Ekuitas Dana				
Ekuitas Dana Lancar	888.000	(25.893.356)	26.781.356	(96.57)
Ekuitas Dana Investasi	446.838.833.838	470.921.874.175	(24.083.040.337)	(5.11)
Jumlah Ekuitas Dana	446.839.721.838	470.895.980.819	(24.056.258.981)	(5.10)
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	447.089.721.838	470.922.444.175	(23.832.722.337)	(5.06)

3. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) meliputi penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca. Termasuk pula dalam Catatan atas Laporan Keuangan adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

RINGKASAN

RINGKASAN

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, Menteri/Pimpinan Lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang Tahun 2012 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2013.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2013 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 114.617.681,- atau mencapai 102.31 persen dari estimasi pendapatan sebesar Rp 112.026.500,-.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2013 adalah sebesar Rp 10.252.672.993,- atau mencapai 32.01 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp 32.027.790.000,-.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2013 dan 2012 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 1
Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2013 dan 2012

Uraian	TA 2013			TA 2012
	Anggaran	Realisasi	% Real. thd Anggaran	Realisasi
Pendapatan Negara	112.026.500	114.617.681	102.31	18.005.982
Belanja Negara	32.027.790.000	10.252.672.993	32.01	9.332.707.624

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

Jumlah Aset adalah sebesar Rp 447.089.721.838,00 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp 250.888.000,00, Aset Tetap sebesar Rp 446.643.117.443,00, Piutang Jangka Panjang Rp 0,00 dan Aset Lainnya sebesar Rp 195.716.395,00.

Jumlah Kewajiban adalah sebesar Rp 250.000.000,00 yang merupakan Kewajiban Jangka Pendek.

Sementara itu jumlah Ekuitas Dana adalah sebesar Rp 446.839.721.838,00 yang terdiri dari Ekuitas Dana Lancar sebesar Rp 888.000,00 dan Ekuitas Dana Investasi sebesar Rp 446.838.833.838,00

Ringkasan Neraca per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 2

Ringkasan Neraca per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012

Uraian	Tanggal Neraca		Kenaikan/ (penurunan)	
	30 Juni 2013 (Rp)	31 Des 2012 (Rp)	(Rp)	%
Aset				
Aset Lancar	250.888.000	570.000	250.318.000	43,915.
Aset Tetap	446.643.117.443	470.425.910.780	(23.782.793.3377)	(5.05)
Piutang Jangka Panjang	0	0	0	0
Aset Lainnya	195.716.395	495.963.395	(300.247.000)	(60.53)
Jumlah Aset	447.089.721.838	470.922.444.175	(23.832.722.337)	(5.06)
Kewajiban				
Kewajiban Jangka Pendek	250.000.000	26.463.356	223.536.644	844.70
Ekuitas Dana				
Ekuitas Dana Lancar	888.000	(25.893.356)	26.781.356	(96.57)
Ekuitas Dana Investasi	446.838.833.838	470.921.874.175	(24.083.040.337)	(5.11)
Jumlah Ekuitas Dana	446.839.721.838	470.895.980.819	(24.056.258.981)	(5.10)
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	447.089.721.838	470.922.444.175	(23.832.722.337)	(5.06)

3. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) meliputi penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca. Termasuk pula dalam Catatan atas Laporan Keuangan adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 30 JUNI 2012

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	TA 2013		TA 2012	
		Anggaran	Realisasi	% Realisasi terhadap Anggaran	Realisasi
PENDAPATAN					
1. Penerimaan Negara Bukan Pajak		112.026.500	114.617.681	102.31	18.005.982
Jumlah Pendapatan		112.026.500	114.617.681	102.31	18.005.982
BELANJA					
1. Belanja Pegawai		10.097.487.000	4.734.615.217	46.89	4.532.613.839
2. Belanja Barang		10.432.799.000	4.513.177.576	43.26	3.156.474.785
3. Belanja Modal		11.497.799.000	1.004.880.200	8.74	1.643.619.000
Jumlah Belanja		32.097.790.000	10.252.672.993	96,73	16.802.096.080

II. NERACA

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG
NERACA

PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

(dalam Rp)

NAMA PERKIRAAN	CATATAN	30 JUNI 2013	31 DESEMBER 2013
ASET			
Aset Lancar	C.1		
Kas dan Bank			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	Rp 0	Rp 0
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1.2	Rp 0	Rp 0
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.3	Rp 0	Rp 0
Jumlah Kas dan Bank		Rp 0	Rp 0
Piutang			
Piutang Bukan Pajak	C.1.4	Rp 0	Rp 0
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.5	Rp 0	Rp 0
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.1.6	Rp 0	Rp 0
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Bagian Lancar TPA	C.1.7	Rp 0	Rp 0
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi	C.1.8	Rp 0	Rp 0
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan TGR	C.1.9	Rp 0	Rp 0
Jumlah Piutang (Bersih)		Rp 0	Rp 0
Belanja Dibayar Dimuka	C.1.10	Rp 0	Rp 0
Persediaan	C.1.11	Rp 888.000	Rp 570.000
Jumlah Aset Lancar		Rp 888.000	Rp 570.000
Aset Tetap	C.2		
Tanah	C.2.1	Rp 270.219.812.850	Rp 270.219.812.850
Peralatan dan Mesin	C.2.2	Rp 7.523.539.000	Rp 7.523.539.000
Gedung dan Bangunan	C.2.3	Rp 26.280.422.700	Rp 26.280.422.700
Jalan Irigasi dan Jaringan	C.2.4	Rp 3.565.049.000	Rp 3.565.049.000
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	Rp 162.837.087.230	Rp 162.837.087.230
KDP	C.2.6	Rp 0	Rp 0
Akumulasi Penyusutan	C.2.7	Rp (24.890.247.537)	
Jumlah Aset Tetap		Rp 446.643.117.4	Rp 470.425.910.780
Piutang Jangka Panjang	C.3		
TPA	C.3.1	Rp 0	Rp 0
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - TPA	C.3.2	Rp 0	Rp 0
TP/TGR	C.3.3	Rp 0	Rp 0
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - TP/TGR	C.3.4	Rp 0	Rp 0
Jumlah Piutang Jangka Panjang (Bersih)		Rp 0	Rp 0
Aset Lainnya	C.4		
Aset Tak Berwujud	C.4.1	Rp 183.716.395	Rp 183.716.395
Aset Lain-Lain	C.4.2	Rp 12.000.000	Rp 312.247.000
Jumlah Aset Lainnya		Rp 195.716.395	Rp 495.963.395
JUMLAH ASET		Rp 447.089.721.838	Rp 470.922.444.175
KEWAJIBAN			
Kewajiban Jangka Pendek	C.5		
Utang Kepada Pihak Ketiga	C.5.1	Rp 0	Rp 26.463.356
Uang Muka dari KPPN	C.5.2	Rp 0	Rp 0
Pendapatan yang Ditangguhkan	C.5.3	Rp 0	Rp 0
Pendapatan Diterima Dimuka	C.5.4	Rp 0	Rp 0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		Rp 0	Rp 26.463.356
JUMLAH KEWAJIBAN		Rp 0	Rp 26.463.356
EKUITAS DANA			
Ekuitas Dana Lancar	C.6		
Cadangan Piutang	C.6.1	Rp 0	Rp 0
Cadangan Persediaan	C.6.2	Rp 888.000	Rp 570.000
Dana yang Harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek	C.6.3	Rp 0	Rp (26.463.356)
Barang/Jasa yang Masih Harus Diterima	C.6.4	Rp 0	Rp 0
Barang/Jasa yang Masih Harus Diserahkan	C.6.5	Rp 0	Rp 0
Jumlah Ekuitas Dana Lancar		Rp 888.000	Rp (25.893.356)
Ekuitas Dana Investasi	C.7		
Diinvestasikan Dalam Aset Tetap	C.7.1	Rp 446.643.117.443	Rp 470.425.910.780
Diinvestasikan Dalam Aset Lainnya	C.7.2	Rp 195.716.395	Rp 495.963.395
Jumlah Ekuitas Dana Investasi		Rp 446.838.833.838	Rp 470.921.874.175
JUMLAH EKUITAS DANA		Rp 446.839.721.838	Rp 470.895.980.819
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA		Rp 447.089.721.838	Rp 470.922.444.175

III. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

IV. IV. IV. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (UNAUDITED/UNAUDITED)*

A. -PENJELASAN UMUM

Dasar Hukum

A.1. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara ;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara ;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 2471 Tahun 200510 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
6. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.
7. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor PER-80/PB/2011 Penambahan dan Perubahan Akun Pendapatan, Belanja, dan Transfer pada Bagan Akun Standar.
8. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/-2012 tentang Penambahan dan Perubahan Akun Non -Anggaran dan Neraca pada Bagan Akun Standar.
- =
9. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER- 55..... 65...../PB/ tahun 22008102 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

A.2. KEBIJAKAN TEKNIS <KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGANAMA

- Formatted: Font: Times New Roman, 12 pt, Not Italic, Font color: Auto, English (United States)
- Formatted ... [1]
- Formatted: Right, Pattern: Clear (Light Blue)
- Formatted ... [17]
- Formatted ... [3]
- Formatted: Font: (Default) Arial
- Formatted: Font color: Accent 5
- Formatted ... [4]
- Formatted: Left, Line spacing: 1.5 lines
- Formatted Table
- Formatted: Font: 11 pt
- Formatted: Line spacing: 1.5 lines
- Formatted: Font: Arial, 11 pt
- Formatted: Font: 8 pt, Font color: Blue
- Formatted Table
- Formatted ... [5]
- Formatted ... [6]
- Formatted: Font: 11 pt, Font color: Blue
- Formatted ... [7]
- Formatted: Font: 8 pt, Swedish (Sweden)
- Formatted: Font: 11 pt, Font color: Text 2
- Formatted: Tab stops: 0.34", Left
- Formatted: Font color: Text 2
- Formatted: Font: 11 pt, Swedish (Sweden)
- Formatted: Font: 8 pt, Swedish (Sweden)
- Formatted ... [8]
- Formatted: Bullets and Numbering
- Formatted: Font: Arial
- Formatted: Font: Arial
- Formatted ... [9]
- Formatted: Font: Indonesian (Indonesia)
- Comment [n1]: cari peraturan baru
- Formatted ... [10]
- Formatted ... [11]
- Formatted ... [12]
- Formatted: Font: Not Bold
- Formatted ... [13]
- Formatted: Font: Indonesian (Indonesia)
- Formatted ... [14]
- Formatted: Bullets and Numbering
- Formatted ... [15]
- Formatted: Font: 11 pt
- Formatted: Font: 8 pt, Indonesian (Indonesia)
- Formatted: Font: 11 pt, Font color: Text 2
- Formatted ... [16]
- Formatted ... [2]

SATKER>KANTOR PEMBINAAN AKUNTANSI INSTANSI
JAKARTASEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP)
MALANG

Formatted: Font: Times New Roman, 12 pt, Not Italic, Font color: Auto, English (United States)

Formatted: Right: 0", Border: Bottom: (No border)

Formatted: Font: Arial

Formatted: English (United States)

Formatted: Font: 8 pt

Formatted: Font color: Auto

Formatted: Font: Arial

Rencana
Strategis

RENCANA STRATEGIS <KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGANAMA
SATKER>

(Diisi dengan rencana strategis kementerian negara/lembagaSatker)Kantor
Pembinaan Akuntansi Instansi JakartaSekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian
(STPP) Malang I, didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk
meningkatkan kualitas Laporan Keuangan kKementerian nNegara/LEmbaga,
Kantor Pembinaan Akuntansi Instansi JakartaSekolah Tinggi Penyuluhan
Pertanian (STPP) Malang I, bertujuan untuk memberikan bimbingan dan
dukungan implementasi akuntansi pemerintah pada kKementerian
nNegara/LEmbaga. Melalui peranan Kantor Pembinaan Akuntansi Instansi
Jakarta ISekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang diharapkan
kualitas laporan K/L dapat dapat ditingkatkan kualitasnya yang pada akhirnya
Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel,
akurat dan transparan.

Formatted: Font: Arial

Formatted: Font: Arial, Font color: Auto

Formatted: Font: Arial, Font color: Auto

Formatted: Font: Arial, Font color: Auto

Formatted: Font: Arial, Font color: Auto

Formatted: Font: Arial, Font color: Auto

Formatted: Font: Arial, Font color: Auto

Formatted: Font: Arial, Font color: Auto

Formatted: Font: Arial, Font color: Auto

Formatted: Font: Arial, Font color: Auto

Formatted: Font: Arial, Font color: Auto

Formatted: Font: Arial, Font color: Auto

Formatted: Font: Arial, Font color: Auto

Formatted: Font: Arial, Font color: Auto

Formatted: Font: Arial, Font color: Auto

Formatted: Font: Arial, Font color: Auto

Formatted: Font: Arial, Font color: Auto

Formatted: Font: Arial, Font color: Auto

Formatted: Font: Arial, Font color: Auto

Formatted: Font: Arial, Font color: Auto

Formatted: Font: Arial, Font color: Auto

Formatted: Space Before: 6 pt, After: 6 pt

Formatted: Font: Arial

Formatted: Font: Arial

Formatted: Font: Arial, Font color: Auto

Formatted: Font: Arial, Font color: Auto

Formatted: Font: Arial, Italic, Font color: Auto

Formatted: Font: Italic

Formatted: Font: Arial, Italic, Font color: Auto

Formatted: Font: Arial, Font color: Auto

Untuk mewujudkan tujuan diatas Kantor Pembinaan Akuntansi Instansi
JakartaSekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang I, berkomitmen
dengan mvjsi "Terwujudnya Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP)
Malang yang menghasilkan lulusan Penyuluhan Pertanian yang profesional,
kreatif, inovatif, berdaya saing dan berwawasan global serta berorientasi
agribisnis, mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang
efisien, akuntabel dan transparan melalui pembinaan akuntansi pemerintah
menuju Laporan Keuangan Kementerian/Negara yang berkualitas."

MISI STPP MALANG

1. Melaksanakan dan mengembangkan proses pembelajaran yang
berkualitas untuk menghasilkan penyuluh pertanian profesional.
2. Mengembangkan kualitas dan kuantitas serta profesionalisme dosen,
tenaga administrasi, tenaga kependidikan dan non kependidikan.
3. Memenuhi dan mengembangkan sarana dan prasarana pembelajaran
yang memfasilitasi penyelenggaraan pendidikan berbasis agribisnis.
4. Melaksanakan dan mengembangkan penelitian terapan dan
pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada swasembada
dan swasembada berkelanjutan, diversifikasi pangan, peningkatan nilai
tambah dan kesejahteraan petani.
5. Melaksanakan dan mengembangkan sistem administrasi kependidikan,
kepegawaian dan keuangan yang transparan dan akuntabel.

Formatted: Font: (Default) Arial, Finnish (Finland)

6. Mengoptimalkan pelaksanaan monitoring dan evaluasi sistem penyelenggaraan pendidikan, kepegawaian dan keuangan.
7. Melaksanakan dan mengembangkan kegiatan kemahasiswaan untuk meningkatkan pengembangan daya nalar dan *entrepreneurship*.

Formatted: Font: Times New Roman, 12 pt, Not Italic, Font color: Auto, English (United States)

Formatted: Right: 0", Border: Bottom: (No border)

TUJUAN STPP MALANG

1. Meningkatkan penyelenggaraan program pendidikan tinggi profesional dalam bidang penyuluhan pertanian/peternakan.
2. Meningkatkan penyelenggaraan kegiatan penelitian terapan yang menghasilkan IPTEK penyuluhan dan IPTEK pertanian/peternakan aplikatif.
3. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat melalui pengembangan, penyebarluasan dan penerapan IPTEK pertanian/peternakan untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat pertanian.
4. Meningkatkan profesionalisme SDM (dosen, tenaga administrasi dan tenaga penunjang lainnya).
5. Meningkatkan kegiatan pembinaan kemahasiswaan sehingga tercipta mahasiswa dan alumni yang bersih, peduli, profesional serta memiliki integritas moral dan etos kerja tinggi.
6. Mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan dalam mendukung terlaksananya Tri Dharma Perguruan Tinggi.
7. Memantapkan kelembagaan melalui peningkatan sistem organisasi dan manajemen.
8. Meningkatkan pengelolaan dan pelayanan administrasi umum, akademik dan kemahasiswaan dalam mendukung kelancaran penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
9. Meningkatkan peran dan eksistensi institusi melalui kerjasama dan *stakeholders*.

SASARAN STPP MALANG

1. Pendidikan

- a. Terselenggaranya Program Studi Fungsional di bidang RIHP.
- b. Terselenggaranya system dan manajemen penyelenggaraan pendidikan yang akuntabel dan efisien.
- c. Terakreditasinya program studi.
- d. Terpenuhinya standart minimal sarana dan prasarana.
- e. Terbentuknya kelembagaan penjamin mutu pendidikan.

2. Penelitian

- a. Terselenggaranya penelitian terapan dalam mendukung pengembangan agribisnis, pengembangan wilayah dan pengembangan SDM.
- b. Termanfaatnya hasil-hasil penelitian untuk pengembangan kurikulum dan kegiatan pengabdian masyarakat.
- c. Terwujudnya lembaga penelitian yang mampu mengembangkan sarana prasarana yang ada dan pemanfaatan jejaring penelitian.

Formatted: Font: (Default) Arial, Finnish (Finland)

3. Pengabdian Masyarakat

- a. Terwujudnya Desa Mitra sebagai model pembangunan wilayah, laboratorium lapang dan penelitian terapan.
- b. Terwujudnya Inkubator Agribisnis.
- c. Terwujudnya Lembaga Pengabdian Masyarakat di STPP Malang.

4. Pendidikan dan Pelatihan (Diklat)

- a. Terselenggaranya diklat fungsional dan diklat profesi yang relevan dengan kebutuhan pengembangan SDM Pertanian.
- b. Terselenggaranya system dan manajemen penyelenggaraan diklat yang akuntabel dan efisien.
- c. Terakreditasinya Lembaga diklat Fungsional dan Lembaga Diklat Profesi.
- d. Terpenuhinya standart minimal sarana dan prasarana.
- e. Terwujudnya Tempat Uji kompetensi.
- f. Terbentuknya kelembagaan Penjamin Mutu diklat

5. Penyelenggaraan Program Koordinatif

- a. Terfasilitasinya program-program Kementerian Pertanian.
- b. Terfasilitasinya penyelenggaraan kerjasama Pendidikan dan diklat dengan Pemerintah Daerah.
- c. Terfasilitasinya penyelenggaraan Diklat Swadana yang di usulkan oleh masyarakat.

6. Pengoptimalisasian SDM

- a. Peningkatan mutu keprofesian/fungsionalisasi SDM STPP Malang
- b. Restrukturisasi SDM STPP Malang

7. Pengoptimalisasian Sarana Prasarna

- a. Termanfatkannya asset akomodasi secara optimal.
- b. Termanfatkannya asset pendukung Pendidikan dan Diklat secara optimal.
- c. Termanfatkannya asset pendukung wisata pendidikan secara optimal.
- d. Termanfatkannya asset Tanjung dan Sumbul secara optimal.

8. Penyelenggaraan manajemen dan administrasi Pendidikan dan Diklat yang bersih dengan tata kelola yang baik

- a. Terwujudnya sistem dan prosedur perencanaan.
- b. Terwujudnya sistem dan prosedur pengelolaan keuangan dan perlengkapan.
- c. Terwujudnya penjabaran dan pelaksanaan peraturan, sistem dan prosedur organisasi, ketatalaksanaan dan kepegawaian.
- d. Pengembangan sistem dan prosedur monitoring, evaluasi dan pelaporan.

Formatted: Font: Times New Roman, 12 pt, Not Italic, Font color: Auto, English (United States)

Formatted: Right: 0", Border: Bottom: (No border)

Formatted: Indonesian (Indonesia)

Formatted: Indent: Left: 0.45", No bullets or numbering

Formatted: No bullets or numbering

Formatted: Font: (Default) Arial, Finnish (Finland)

e. Terwujudnya database mahasiswa, peserta diklat, alumni dan pegawai. Terwujudnya sistem administrasi pendidikan dan diklat yang memiliki akses cepat, luas dan komprehensif.

Untuk mewujudkan visi tersebut Kantor Pembinaan Akuntansi Instansi Jakarta I melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menyelenggarakan pembinaan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian negara/Lembaga
- Membina secara efektif Kementerian negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan.
- Mengembangkan sistem pembinaan yang profesional dan terpercaya.
- Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan.

Formatted: Font: Times New Roman, 12 pt, Not Italic, Font color: Auto, English (United States)

Formatted: Right: 0", Border: Bottom: (No border)

Formatted: Font: Arial, Font color: Auto

Formatted: Font: Arial

Formatted: Font: Arial

Formatted: Font: Arial

Formatted: Font: Arial, Font color: Auto

Formatted: Font: Arial

Formatted: Indent: Left: 0.5"

Formatted: Font: Arial, Font color: Auto

Formatted: Font: Arial, 11 pt, Font color: Auto

Formatted: List Paragraph, Bulleted + Level: 1 + Aligned at: 0" + Indent at: 0.25"

Formatted: Font: Arial, Font color: Auto

Formatted: Font: Arial, 11 pt, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: Arial

Formatted: Font: Arial, Font color: Text 2

Formatted: Font: Arial

Formatted: Font: Arial, Font color: Text 2

Formatted: Font: Arial

Formatted: Font: Arial

Formatted: Font: Arial, Indonesian

Formatted: Font: Arial

Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan

A.3. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Tahun 2012²³ ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Pembinaan Akuntansi Instansi Jakarta Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang I. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) yang merupakan dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Formatted: Space Before: 6 pt, After: 6 pt

Formatted: Font: Arial

Formatted: Line spacing: single

Formatted: Font: Arial

Formatted: Font: Arial, English (United States)

Formatted: Font: 8 pt

Formatted: Font: (Default) Arial, Finnish (Finland)

Pendapatan

PENDAPATAN <KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA NAMA SATKER>

~~*(Diisi dengan nilai realisasi pendapatan dan diuraikan per jenis pendapatan: pendapatan pajak (khusus Departemen Kementerian Keuangan), pendapatan bukan pajak, pendapatan hibah. Nilai realisasi pendapatan dibandingkan dengan nilai realisasi pendapatan periode yang sama tahun anggaran yang lalu. Uraikan juga penyebab kenaikan/penurunan realisasi pendapatan tersebut))~~

Formatted: Font: Times New Roman, 12 pt, Not Italic, Font color: Auto, English (United States)

Formatted: Right: 0", Border: Bottom: (No border)

Formatted: Strikethrough

Formatted: Indent: Left: 0", Widow/Orphan control

Formatted: Font: (Default) Arial, 12 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Finnish (Finland)

Belanja

BELANJA – KEMENTERIAN – <KEMENTERIAN – NEGARA/LEMBAGANAMA SATKER>

(Diisi dengan nilai realisasi belanja dan diuraikan per jenis belanja: belanja pegawai, belanja barang, belanja modal, belanja subsidi, belanja hibah, dan belanja Bantuan Sosial. Nilai realisasi belanja pendapatan dibandingkan dengan nilai realisasi belanja pendapatan periode yang sama tahun anggaran yang lalu. Uraikan juga penyebab kenaikan/penurunan realisasi belanja pendapatan tersebut. Uraikan juga program (dalam bentuk tabel) yang dilaksanakan oleh Kementerian Negara/Lembaga Satker, realisasi belanja program tersebut dan capaiannya))

A.3. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan <Nama Satker> Tahun 2XX1 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh entitas akuntansi <Nama Satker>.

<Nama Satker> Tahun 2XX1 ini memperoleh anggaran yang berasal dari APBN sebesar Rp...

Dari total anggaran di atas, rincian anggaran Satker BLU (jika terdapat satker BLU) adalah sebagai berikut:

Tahun Anggaran	JENIS SUMBER DANA	
	APBN	BLU
20X0		
20X1		

Selain memperoleh dana dari DIPA BA..., juga mengelola dana yang berasal dari BA 062 999.07 (Belanja Subsidi) sebesar Rp..., BA 999.04 (dan Belanja Transfer) sebesar Rp..., BA 999.05 (Belanja Transfer) sebesar Rp..., dan BA 069 999.08 (Belanja Lain-lain) sebesar Rp..., <dilampirkan daftar lengkap Satker pengguna dana dari masing-masing BA>.

Laporan Keuangan atas penggunaan dana dari Bagian Anggaran Pembiayaan dan Perhitungan Anggaran Bendahara Umum Negara (BA 062999.07, BA 999.05 dan BA 069999.08) disajikan dalam laporan keuangan tersendiri, terpisah dari LK ini.

Formatted	... [18]
Formatted	... [19]
Formatted	... [21]
Formatted	... [22]
Formatted Table	... [23]
Formatted	... [24]
Formatted	... [25]
Formatted	... [26]
Formatted	... [27]
Formatted	... [28]
Formatted	... [29]
Formatted	... [30]
Formatted	... [31]
Formatted	... [32]
Formatted	... [33]
Formatted Table	... [34]
Formatted	... [35]
Formatted	... [36]
Formatted	... [37]
Formatted	... [38]
Formatted	... [39]
Formatted	... [40]
Formatted	... [41]
Formatted	... [42]
Formatted Table	... [43]
Formatted	... [44]
Formatted	... [45]
Formatted	... [46]
Formatted	... [47]
Formatted	... [48]
Formatted	... [49]
Formatted	... [50]
Formatted	... [51]
Formatted	... [52]
Formatted	... [53]
Formatted	... [54]
Formatted	... [55]
Formatted	... [56]
Formatted	... [57]
Formatted	... [58]
Formatted	... [59]
Formatted	... [60]
Formatted	... [61]
Formatted	... [62]
Formatted	... [63]
Formatted	... [64]
Formatted	... [65]
Formatted	... [66]
Formatted	... [67]
Formatted	... [68]
Formatted	... [20]

Laporan Keuangan <Kementerian Negara/LembagaNama Satker>
Tahun 2XX1 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan
yang dikelola oleh entitas pelaporan <Kementerian Negara/LembagaNama
Satker>. termasuk di dalamnya jenjang struktural di bawah <Kementerian
Negara/Lembaga> seperti eselon I, kantor wilayah, serta satuan kerja yang
bertanggung jawab atas otorisasi kredit anggaran yang diberikan
kepadanya. Laporan Keuangan <Kementerian Negara/Lembaga> disusun
berdasarkan penggabungan data/laporan keuangan satuan kerja satuan
kerja <Kementerian Negara/Lembaga>

<Kementerian Negara/Lembaga> <Kementerian
Negara/LembagaNama Satker> Tahun 2XX1 ini memperoleh anggaran yang
berasal dari APBN sebesar Rp....., meliputi:
Satuan kerja pusat/KP (termasuk satker BLU jika ada) sebesar Rp.....
Satuan kerja daerah/KD (termasuk satker BLU jika ada) sebesar
Rp.....
Satuan kerja dekonsentrasi/DK sebesar Rp.....
Satuan kerja tugas pembantuan/TP sebesar Rp.....

Dari total anggaran di atas, rincian anggaran satuan kerjaSatker BLU
adalah sebagai berikut:

Tahun Anggaran	JENIS SUMBER DANA	
	APBN	BLU
20X0		
20X1		

Jumlah satuan kerja di lingkup Kementerian Negara <Kementerian
Negara/Lembaga> adalah satker. Dari jumlah tersebut satker
yang menyampaikan laporan keuangan dan dikonsolidasikan
sejumlah..... satker (.....%), sedangkan yang tidak menyampaikan

Formatted: Font: Times New Roman, 12 pt,
Not Italic, Font color: Auto, English (United
States)

Formatted: Right: 0", Border: Bottom: (No
border)

Formatted: Font: Not Bold, No underline,
English (United States), Strikethrough

Formatted: None, Indent: First line: 0.34",
Space Before: 0 pt, After: 0 pt, Don't keep
with next

Formatted: Font: Not Bold, No underline

Formatted: Font: 8 pt

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, Finnish
(Finland)

laporan keuangan sejumlah.....satker (.....%). Rincian satuan kerja tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1
Rekapitulasi Jumlah Satker Menurut Eselon 1

No	Kode	Uraian	Jumlah Jenis Kewenangan						Jumlah
			KP	KD	DK	TP	TP	TP	
1			M	TM	M	TM	M	TM	
2									
3									
4									
5									
Jumlah									

Keterangan:

M = Menyampaikan LK

TM = Tidak menyampaikan LK

Selain memperoleh dana dari DIPA BA..., juga mengelola dana transaksi keuangan yang berasal dari APBN yang melalui Bagian Anggaran Pembiayaan dan Perhitungan (BA 062 (Subsidi dan Transfer) sebesar Rp... dan BA 069 (Belanja Lain-lain)) yaitu sebesar Rp...sebesar Rp....., yaitu Bagian Anggaran sebesar Rp. untuk..... satuan kerja <dilampirkan daftar lengkap satuan kerja Satker pengguna dana dari masing-masing BABAPP>^{ast)}

Laporan Keuangan dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI), yang terdiri dari Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN).

SSAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) Satuan Kerja yang terdiri dari:

Laporan Realisasi Anggaran

Formatted: Font: Times New Roman, 12 pt, Not Italic, Font color: Auto, English (United States)

Formatted: Right: 0", Border: Bottom: (No border)

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted ... [69]

Formatted ... [72]

Formatted ... [73]

Formatted ... [74]

Formatted ... [75]

Formatted ... [76]

Formatted ... [77]

Formatted: Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript

Formatted Table

Formatted ... [70]

Formatted ... [71]

Formatted: Font: 11 pt

Formatted ... [79]

Formatted ... [81]

Formatted ... [83]

Formatted ... [85]

Formatted ... [78]

Formatted ... [80]

Formatted ... [82]

Formatted ... [84]

Formatted ... [86]

Formatted ... [87]

Formatted ... [88]

Formatted ... [89]

Formatted ... [90]

Formatted: Font: 11 pt

Formatted ... [91]

Formatted: Font: 11 pt

Formatted ... [92]

Formatted ... [93]

Formatted ... [94]

Formatted ... [95]

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted: Bullets and Numbering

Formatted: Font: (Default) Arial, Finnish (Finland)

^{ast)} Laporan Keuangan atas penggunaan dana dari Bagian Anggaran Pembiayaan dan Perhitungan (BA 062 dan BA 069) disajikan dalam laporan keuangan tersendiri, terpisah dari LK ini.

Laporan Realisasi Anggaran disusun berdasarkan penggabungan Laporan Realisasi Anggaran seluruh entitas akuntansi yang berada di bawah <Kementerian Negara/Lembaga> Laporan Realisasi APBN terdiri dari Pendapatan Negara dan Hibah dan Belanja.

Formatted: Font: Times New Roman, 12 pt, Not Italic, Font color: Auto, English (United States)

Formatted: Right: 0", Border: Bottom: (No border)

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Neraca

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Neraca disusun berdasarkan penggabungan neraca entitas akuntansi yang berada di bawah <Kementerian Negara/Lembaga> dan disusun melalui SAI.

Formatted: Bullets and Numbering

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Catatan atas Laporan Keuangan

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Catatan atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang pendekatan penyusunan laporan keuangan, penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca dalam rangka pengungkapan yang memadai.

Formatted: Bullets and Numbering

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, Indonesian (Indonesia)

Formatted: Font: (Default) Arial, Finnish (Finland)

Laporan Keuangan dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yang terdiri dari Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari:

- Laporan Realisasi Anggaran
- Neraca
- Catatan atas Laporan Keuangan

Data neraca berupa BMN yang disajikan dalam neraca laporan keuangan ini telah/belum seluruhnya berasal dari proses melalui SIMAK-BMN.

Jumlah satuan kerja di lingkup Kementerian Negara <Kementerian Negara/Lembaga> adalah satker. Dari jumlah tersebut satker yang telah menyampaikan laporan barang dan dikonsolidasikan sejumlah satker (.....%), sedangkan yang tidak menyampaikan laporan barang sejumlah satker (.....%). Rincian satuan kerja tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2

Rekapitulasi Jumlah Satker Menurut Eselon 1

No	Kode	Uraian	Jumlah Jenis Kewenangan								Jumlah
	Eselon		RP	KD	DK	TP	h				
	h		M	T	M	T	M	T	M	T	Satker
1											
2											
3											
4											
5											
Jumlah											

Keterangan:

M = Menyampaikan Laporan Barang

TM = Tidak menyampaikan Laporan Barang

Formatted	... [96]
Formatted	... [97]
Formatted	... [99]
Formatted	... [101]
Formatted	... [102]
Formatted Table	... [100]
Formatted	... [103]
Formatted	... [104]
Formatted: Bullets and Numbering	... [105]
Formatted	... [106]
Formatted	... [107]
Formatted: Bullets and Numbering	... [108]
Formatted	... [109]
Formatted	... [110]
Formatted	... [111]
Formatted	... [112]
Formatted	... [113]
Formatted	... [114]
Formatted	... [115]
Formatted	... [116]
Formatted	... [125]
Formatted	... [126]
Formatted	... [120]
Formatted	... [121]
Formatted	... [122]
Formatted	... [117]
Formatted	... [127]
Formatted	... [128]
Formatted	... [129]
Formatted	... [130]
Formatted Table	... [118]
Formatted	... [123]
Formatted	... [124]
Formatted	... [119]
Formatted	... [132]
Formatted	... [134]
Formatted	... [136]
Formatted	... [138]
Formatted	... [131]
Formatted	... [133]
Formatted	... [135]
Formatted	... [137]
Formatted	... [139]
Formatted	... [140]
Formatted	... [141]
Formatted	... [142]
Formatted	... [143]
Formatted	... [144]
Formatted	... [145]
Formatted	... [146]
Formatted	... [147]
Formatted	... [148]
Formatted	... [149]
Formatted	... [150]
Formatted	... [98]

Kebijakan

Akuntansi

A.4. KEBIJAKAN AKUNTANSI *)

A.4 Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2012³ telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pembinaan Akuntansi Instansi Jakarta Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang adalah sebagai berikut:

Laporan Realisasi Anggaran disusun menggunakan basis kas yaitu basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN) atau dikeluarkan dari KUN.

Penyajian aset, kewajiban, dan ekuitas dana dalam Neraca diakui berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas aset dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan dari KUN.

Penyusunan dan penyajian LK Tahun 2XX1 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Dalam penyusunan LKKL telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Prinsip-prinsip akuntansi yang digunakan dalam penyusunan LK <Kementerian Negara/Lembaga Nama Satker> adalah :

Pendapatan

(1) Pendapatan

Pendapatan adalah semua penerimaan KUN yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah pusat dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah pusat. Pendapatan diakui pada saat kas diterima pada KUN. Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya

Formatted: Font: Times New Roman, 12 pt, Not Italic, Font color: Auto, English (United States)

Formatted: Right: 0", Border: Bottom: (No border)

Formatted: Font: 8 pt, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript

Formatted: English (United States)

Formatted: Font: 8 pt

Formatted: Font: 8 pt, Bold

Formatted Table

Formatted: Font: Arial, 11 pt, Bold, Font color: Blue, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Left

Formatted: Font: Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: Arial

Formatted: Font: Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: Arial

Formatted ... [152]

Formatted ... [153]

Formatted: Font: Bold

Formatted ... [154]

Formatted ... [155]

Formatted: Font: Bold

Formatted ... [156]

Formatted: Font: Bold

Formatted ... [157]

Formatted: Left

Formatted: Font: Bold

Formatted: Font: Bold, English (United States)

Formatted ... [158]

Formatted ... [159]

Formatted Table

Formatted: Font: 8 pt

Formatted ... [160]

Formatted: Bullets and Numbering

Formatted: Font color: Light Blue

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted: Space Before: 6 pt, After: 12 pt

Formatted ... [151]

(setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan disajikan sesuai dengan jenis pendapatan.

Formatted: Font: Times New Roman, 12 pt, Not Italic, Font color: Auto, English (United States)

Formatted: Right: 0", Border: Bottom: (No border)

Formatted: Justified, Indent: Left: 0.26", Space Before: 6 pt, After: 12 pt, No widow/orphan control

Formatted: Font: 8 pt, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: 8 pt

Formatted: Font color: Light Blue, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Bullets and Numbering

Formatted: Font color: Light Blue

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: Arial

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: Arial, English (United States)

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted: Indonesian (Indonesia)

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted ... [162]

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted ... [163]

Formatted ... [164]

Formatted ... [165]

Formatted: Font: 8 pt

Formatted ... [166]

Formatted: Bullets and Numbering

Formatted: Font color: Light Blue

Formatted: Font: Arial

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted ... [167]

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: 8 pt

Formatted: Indent: Left: 0"

Formatted ... [168]

Formatted: Font: 8 pt

Formatted ... [169]

Formatted ... [170]

Formatted: Bullets and Numbering

Formatted: Font color: Light Blue

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted: Space Before: 6 pt, After: 6 pt

Formatted ... [161]

Belanja

(2) Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran KUN yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah pusat. Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

Belanja disajikan pada lembar di muka (face) laporan keuangan menurut

klasifikasi menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja, sedangkan di Catatan atas Laporan Keuangan, belanja disajikan menurut klasifikasi organisasi dan fungsi.

Aset

(3) Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera

untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Aset lancar ini terdiri dari kas, piutang, dan persediaan.

Formatted: Font: Times New Roman, 12 pt, Not Italic, Font color: Auto, English (United States)

Formatted: Right: 0", Border: Bottom: (No border)

Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihannya.

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai bagian lancar TPA/TGR.

Formatted: English (United States)

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Formatted: English (United States)

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted: Indent: Left: 0.5", Hanging: 0.03", Space Before: 6 pt, After: 6 pt

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted: English (United States)

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted: Bullets and Numbering

Persediaan dicatat di neraca berdasarkan:

Formatted: Font: Arial, Not Superscript/ Subscript

harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian.

Formatted: Not Superscript/ Subscript

harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri, dan

Formatted: Font: Arial, Not Superscript/ Subscript

harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted: Bullets and Numbering

Formatted: Font: (Default) Arial, Finnish (Finland)

dengan cara lainnya seperti donasi, rampasan,

:

▲

—▲

—▲

Aset Tetap

Aset Tetap

Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Aset tetap dilaporkan pada neraca Satker per 31 Desember 20120 Juni 2013, berdasarkan harga perolehan.

Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

(a). Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah), dan

(b). Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah),

(c). Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian

Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

(a). Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah), dan

(b). Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah),

(c). Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Piutang Jangka Panjang

Formatted: Font: Times New Roman, 12 pt, Not Italic, Font color: Auto, English (United States)

Formatted: Right: 0", Border: Bottom: (No border)

Formatted: Font: Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: Bold, Indonesian

Formatted: Indonesian (Indonesia)

Formatted: Indonesian (Indonesia)

Formatted: Indent: Left: 0.76", Line spacing: single, No bullets or numbering, Tab stops: Not at 1"

Formatted: Font: Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Bold, Font color: Light Blue, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: Arial, Bold, Font color: Light Blue

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: Arial

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: Arial

Formatted: Font: Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: Arial

Formatted ... [172]

Formatted: Font: Arial

Formatted ... [173]

Formatted: Font: Arial

Formatted ... [174]

Formatted: Font: Arial

Formatted ... [175]

Formatted ... [176]

Formatted: Font: Arial, Not Bold

Formatted: Font: Arial, 11 pt

Formatted: Font: Arial

Formatted ... [177]

Formatted: Font: Arial, Font color: Light Blue

Formatted ... [171]

Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun, dan Piutang Jangka Panjang Lainnya.

TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.

TP ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.

TGR merupakan suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

TPA dan TGR yang akan jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai aset lainnya.

Aset Lainnya

Aset Lainnya

Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Tagihan Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset Tak Berwujud meliputi software komputer; lisensi dan franchise; hak cipta (copyright), paten, goodwill, dan hak lainnya, hasil kajian/penelitian yang memberikan

Formatted: Font: Times New Roman, 12 pt, Not Italic, Font color: Auto, English (United States)

Formatted: Right: 0", Border: Bottom: (No border)

Formatted: Font: Arial, (Asian) Japanese (Japan), Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: Arial

Formatted: Font: Arial

Formatted: Font: Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Space Before: 6 pt, After: 6 pt

Formatted: Font: Arial, English (United States)

Formatted: Font: Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: Arial

Formatted: Font: Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Space Before: 6 pt, After: 6 pt

Formatted: Font: Arial

Formatted: Font: Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: Arial

Formatted: Font: Arial, (Asian) Japanese (Japan), Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: Arial

Formatted: Font: Arial, Font color: Light Blue, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: Arial, Font color: Light Blue

Formatted: Font: Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: Arial

Formatted: Font: Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Space After: 6 pt

Formatted: Font: (Default) Arial, Finnish (Finland)

manfaat jangka panjang.

Aset Lain-lain merupakan aset lainnya yang tidak dapat dikategorikan ke Kemitraan dengan Pihak Ketiga, maupun Dana yang Dibatasi Penggunaannya. Aset lain-lain dapat berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah.

(4) Kewajiban

Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah. Dalam konteks pemerintahan, kewajiban muncul antara lain karena penggunaan sumber pembiayaan pinjaman dari masyarakat, lembaga keuangan, entitas pemerintahan lain, atau lembaga internasional. Kewajiban pemerintah juga terjadi karena perikatan dengan pegawai yang bekerja pada pemerintah. Setiap kewajiban dapat dipaksakan menurut hukum sebagai konsekuensi dari kontrak yang mengikat atau peraturan perundang-undangan.

Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK), Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, Utang Bunga (*accrued interest*) dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Aliran ekonomi sesudahnya seperti transaksi pembayaran, perubahan penilaian karena perubahan kurs mata uang asing, dan perubahan lainnya selain perubahan nilai pasar, diperhitungkan dengan menyesuaikan nilai tercatat kewajiban tersebut.

Formatted: Font: Times New Roman, 12 pt, Not Italic, Font color: Auto, English (United States)

Formatted: Right: 0", Border: Bottom: (No border)

Formatted: Font: Arial

Formatted: Font: Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Indent: Left: 0.5", Space Before: 6 pt, After: 6 pt

Formatted: Font: Arial

Formatted: Font: Arial

Formatted: Font: Arial, Font color: Light Blue, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: Arial, Font color: Light Blue

Formatted: Font: Arial, (Asian) Japanese (Japan), Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: Arial, Indonesian

Formatted: Font: Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: Arial

Formatted: Font: Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: Arial

Formatted: Font: Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: Arial

Formatted: Font: Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: Arial

Formatted: Font: Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: Arial

Formatted: Font: Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: Arial

Formatted: Font: Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: Arial

Formatted: Font: Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Finnish (Finland)

(5) Ekuitas Dana

Ekuitas Dana

Ekuitas dana merupakan kekayaan bersih pemerintah, yaitu selisih antara aset dan kewajiban pemerintah. Ekuitas dana diklasifikasikan Ekuitas Dana Lancar dan Ekuitas Dana Investasi. Ekuitas Dana Lancar merupakan selisih antara aset lancar dan kewajiban jangka pendek. Ekuitas Dana Investasi mencerminkan selisih antara aset tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

(6) Kebijakan Akuntansi atas Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Penyisihan

Piutang Tak

Tertagih

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari akun piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan perkembangan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor :201/PMK.06/20110 tentang Kualitas Piutang Kementerian Negara/Lembaga Dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih.

Tabel 39

Penggolongan Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

(7) Kebijakan Akuntansi atas Penyusutan Aset Tetap

Formatted: Font: Times New Roman, 12 pt, Not Italic, Font color: Auto, English (United States)

Formatted: Right: 0", Border: Bottom: (No border)

Formatted: Font: Arial

Formatted: Font: Arial, Font color: Light Blue

Formatted: Centered

Formatted: Font: (Default) Arial, Font color: Light Blue, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: Arial, (Asian) Japanese (Japan), Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: Arial, Indonesian

Formatted: Font: Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Indent: Left: 0.01", No bullets or numbering

Formatted: Font: Arial

Formatted: Font: Arial

Formatted: Font: Arial, Font color: Light Blue, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: Arial, Font color: Light Blue

Formatted: Font: Arial, (Asian) Japanese (Japan), Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Indent: First line: 0.04", No bullets or numbering

Formatted: Font: Arial, Indonesian

Formatted ... [179]

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted ... [180]

Formatted: Font: Arial

Formatted ... [181]

Formatted ... [182]

Formatted ... [183]

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted ... [184]

Formatted: Font: Arial, Italic

Formatted ... [185]

Formatted ... [186]

Formatted ... [187]

Formatted: Font: Arial, Not Bold

Formatted: No bullets or numbering

Formatted: Font: Arial, 11 pt

Formatted: Font: Arial

Formatted ... [188]

Formatted ... [189]

Formatted: Font: Arial, Font color: Light Blue

Formatted: Font: Arial

Formatted ... [178]

Penyusutan
Aset Tetap Sampai saat Penyusunan Laporan Keuangan Semester I Tahun 2013, Kantor Pembinaan Akuntansi Instansi Jakarta I, BPK RI belum menerapkan penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap, hal tersebut sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 53/KMK.06/2012 tentang Penerapan Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat, yang menyebutkan bahwa penerapan penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada seluruh entitas Pemerintah Pusat dilaksanakan mulai tahun 2013.

Formatted: Font: Times New Roman, 12 pt, Not Italic, Font color: Auto, English (United States)

Formatted: Right: 0", Border: Bottom: (No border)

Formatted: Font: Arial, (Asian) Japanese (Japan), Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: Arial, Not Bold, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Indent: Left: 0.01", No bullets or numbering

Formatted: Font: Arial, Indonesian

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: Arial, Not Bold, English (United States)

Formatted: Font: Arial

Formatted: Indent: Left: 0.26", No bullets or numbering

Formatted: Font: (Default) Arial, Finnish (Finland)

Investasi⁴¹⁹⁾

Investasi adalah aset yang dimaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomik seperti bunga, dividen dan royalti, atau manfaat sosial sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemerintah dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Investasi pemerintah diklasifikasikan kedalam investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang. Investasi jangka pendek adalah investasi yang dapat segera dicairkan dan dimaksudkan untuk dimiliki dalam kurun waktu setahun atau kurang. Investasi jangka panjang adalah investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki selama lebih dari setahun.

Investasi jangka panjang dibagi menurut sifat penanaman investasinya, yaitu non permanen dan permanen.

(i) Investasi Non Permanen

Investasi non permanen adalah investasi jangka panjang yang tidak termasuk dalam investasi permanen dan dimaksudkan untuk dimiliki secara tidak berkelanjutan. Investasi non permanen sifatnya bukan penyertaan modal saham melainkan berupa pinjaman jangka panjang yang dimaksudkan untuk pembiayaan investasi perusahaan negara/ daerah, pemerintah daerahda, dan pihak ketiga lainnya.

Investasi Non Permanen meliputi:

Seluruh dana pemerintah yang bersumber dari dana pinjaman luar negeri yang diteruspinjamkan melalui *Subsidiary Loan Agreement* (SLA) dan dana dalam negeri dalam bentuk Rekening Dana Investasi (RDI) dan Rekening Pembangunan Daerah (RPD) yang dipinjamkan kepada BUMN/BUMD dan Pemda.

Seluruh dana pemerintah yang diberikan dalam bentuk Pinjaman Dana Bergulir kepada pengusaha kecil, anggota koperasi,

Formatted: Font: Times New Roman, 12 pt, Not Italic, Font color: Auto, English (United States)

Formatted: Right: 0", Border: Bottom: (No border)

Formatted: Font: 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Formatted Table

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted: Bullets and Numbering

Formatted: Font: 11 pt, Indonesian (Indonesia)

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: Bold, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: 11 pt, Indonesian (Indonesia)

Formatted: Font: 11 pt, Bold

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted: Space Before: 6 pt, After: 6 pt

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted: Space Before: 6 pt

Formatted: Indonesian (Indonesia)

Formatted: English (United States)

Formatted: Indent: Left: 0", Space Before: 6 pt

Formatted: Space Before: 6 pt

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted: Space Before: 6 pt

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted: Space After: 6 pt, Tab stops: Not at 1.63"

Formatted: Bullets and Numbering

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted: English (United States)

Formatted: English (United States), Not Superscript/ Subscript

Formatted: English (United States)

Formatted: Font: (Default) Arial, 8 pt

Formatted: Font: (Default) Arial, 8 pt, Not Italic, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, 8 pt, Swedish (Sweden)

Formatted: Font: (Default) Arial, Finnish (Finland)

⁴¹⁹⁾ jika terdapat transaksi investasi pada kementerian negara/ lembaga yang bersangkutan

⁴²⁰⁾ jika terdapat transaksi investasi pada kementerian negara/ lembaga yang bersangkutan

anggota Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM), nasabah Lembaga Dana Kredit Pedesaan (LDKP), nasabah Usaha Simpan Pinjam/Tempat Simpan Pinjam (USP/TSP) atau nasabah BPR.

Formatted: Font: Times New Roman, 12 pt, Not Italic, Font color: Auto, English (United States)

Formatted: Right: 0", Border: Bottom: (No border)

(ii) Investasi Permanen

Formatted: Line spacing: single

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted: Space Before: 6 pt

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Investasi Permanen adalah investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan. Investasi permanen dimaksudkan untuk mendapatkan dividen atau menanamkan pengaruh yang signifikan dalam jangka panjang. Investasi permanen meliputi seluruh Penyertaan Modal Negara (PMN) pada perusahaan negara, lembaga internasional, dan badan usaha lainnya yang bukan milik negara. PMN pada badan usaha atau badan hukum lainnya yang sama dengan atau lebih dari 51 persen disebut sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Hukum Milik Negara (BHMN). PMN pada badan usaha atau badan hukum lainnya yang kurang dari 51 persen (minoritas) disebut sebagai Non-BUMN.

PMN dapat berupa surat berharga (saham) pada suatu perseroan terbatas dan non-surat berharga, yaitu kepemilikan modal bukan dalam bentuk saham pada perusahaan yang bukan perseroan.

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted: Space Before: 6 pt, After: 6 pt

Penilaian investasi jangka panjang diprioritaskan menggunakan metode ekuitas. Jika suatu investasi bisa dipastikan tidak akan diperoleh kembali atau terdapat bukti bahwa investasi hendak dilepas, maka digunakan metode nilai bersih yang direalisasikan. Investasi dalam bentuk pinjaman jangka panjang kepada pihak ketiga dan *non earning asset* atau hanya sebagai bentuk partisipasi dalam suatu organisasi, seperti penyertaan pada lembaga-lembaga keuangan internasional, menggunakan metode biaya.

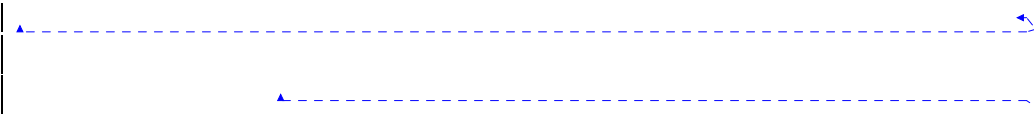
Formatted: Not Superscript/ Subscript

Investasi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs tengah BI pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal neraca, pos investasi dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted: Indonesian (Indonesia)

Formatted: Font: (Default) Arial, Finnish (Finland)



Formatted: Font: Times New Roman, 12 pt, Not Italic, Font color: Auto, English (United States)

Formatted: Right: 0", Border: Bottom: (No border)

Formatted: Font: 11 pt, Indonesian (Indonesia)



Formatted: Font: (Default) Arial, Finnish (Finland)

Aset Tetap

Aset Tetap

Aset tetap mencakup seluruh aset yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Aset tetap dilaporkan pada neraca kementerian negara/lembaga/Satker per 31 Desember 2XX1 berdasarkan harga perolehan.

Pengakuan aset tetap yang perolehannya sejak tanggal 1 Januari 2002 didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi, yaitu:

(a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah), dan

(b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah),

(a.) (c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Piutang Jangka Panjang

d.

Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun, dan Piutang Jangka Panjang Lainnya.

TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar

Formatted: Font: Times New Roman, 12 pt, Not Italic, Font color: Auto, English (United States)

Formatted: Right: 0", Border: Bottom: (No border)

Formatted: Font: 8 pt, (Asian) Japanese (Japan), Not Superscript/ Subscript

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted: Indent: Left: 0.5", Hanging: 0.03", No bullets or numbering

Formatted: Font: Bold, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Indent: Left: 0.5", Hanging: 0.03"

Formatted: Font: Bold

Formatted: Font: Bold, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Indent: Left: 0.5", Hanging: 0.03", Space Before: 6 pt

Formatted: Font: Bold

Formatted: Font: Bold, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Indent: Left: 0.5", Hanging: 0.03", No bullets or numbering

Formatted: Font: Bold, Indonesian

Formatted ... [192]

Formatted: Font: Bold, Indonesian

Formatted ... [193]

Formatted: English (United States)

Formatted ... [194]

Formatted: Font: Bold, Indonesian

Formatted ... [191]

Formatted: English (United States)

Formatted: Font: Arial, Bold

Formatted ... [195]

Formatted ... [196]

Formatted: Indonesian (Indonesia)

Formatted ... [197]

Formatted ... [198]

Formatted: Font: Bold, Indonesian

Formatted ... [199]

Formatted ... [200]

Formatted ... [201]

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted ... [202]

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted ... [203]

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted ... [204]

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted ... [190]

oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.

TP ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.

TGR merupakan suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

TPA dan TGR yang akan jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai aset lainnya.

Aset Lainnya

(b.) Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun, Kemitraan dengan Pihak Ketiga, Dana yang Dibatasi Penggunaannya, Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.

Kemitraan dengan pihak ketiga merupakan perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau hak usaha yang dimiliki.

Dana yang Dibatasi Penggunaannya merupakan kas atau dana yang alokasinya hanya akan dimanfaatkan untuk membiayai kegiatan tertentu seperti kas besi perwakilan RI di luar negeri, rekening dana reboisasi, dan dana moratorium Nias dan Nanggroe Aceh Darussalam (NAD).

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset Tak Berwujud meliputi

Formatted: Font: Times New Roman, 12 pt, Not Italic, Font color: Auto, English (United States)

Formatted: Right: 0", Border: Bottom: (No border)

Formatted: Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Formatted: Indonesian (Indonesia)

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: Not Italic, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: Not Italic, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Formatted: Font: Not Italic, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: Not Italic, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted: (Asian) Japanese (Japan), Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: 8 pt

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: Bold, Indonesian

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: Bold

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted: Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: Arial

Formatted: Font: Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Indent: Left: 0.5", Hanging: 0.03"

Formatted: Font: Arial

Formatted: Font: Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Indent: Left: 0.5", Hanging: 0.03", Space After: 0 pt

Formatted: Font: Arial

Formatted: Font: Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, Finnish (Finland)

software komputer, lisensi dan franchise, hak cipta (copyright), paten, goodwill, dan hak lainnya, hasil kajian/penelitian yang memberikan manfaat jangka panjang,

Formatted: Font: Times New Roman, 12 pt, Not Italic, Font color: Auto, English (United States)

Formatted: Right: 0", Border: Bottom: (No border)

Formatted: Font: Arial

Aset Lain-lain merupakan aset lainnya yang tidak dapat dikategorikan ke Kemitraan dengan Pihak Ketiga, maupun Dana yang Dibatasi Penggunaannya. Aset lain-lain dapat berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah.

Formatted: Font: Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Indent: Left: 0.5", Hanging: 0.03"

Formatted: Font: Arial

Di samping itu, piutang macet Satker yang dialihkan penagihannya kepada Kementerian Keuangan cq. Ditjen Kekayaan Negara juga termasuk dalam kelompok Aset Lain-lain.

Formatted: Font: Arial, Not Italic, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Indent: Left: 0.23", Space Before: 6 pt

TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.

Formatted: Font: Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted: Indent: Left: 0"

Comment [S2]: PIC Pak Kadek

Formatted: Default Paragraph Font, Font: 11 pt, Indonesian (Indonesia)

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: No bullets or numbering

Formatted: Font: Not Bold, Indonesian (Indonesia)

Formatted: Font: (Default) Arial, Finnish (Finland)

Formatted: Font: Times New Roman, 12 pt, Not Italic, Font color: Auto, English (United States)

Formatted: Right: 0", Border: Bottom: (No border)

Formatted: Font: Arial

Formatted: No bullets or numbering

~~Kementerian~~

Formatted: Indent: Left: 0", Space Before: 6 pt, After: 6 pt

Formatted: Font color: Red

Formatted: Indonesian (Indonesia)

Formatted: Font: (Default) Arial, Finnish (Finland)

Kewajiban

Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah. Dalam konteks pemerintahan, kewajiban muncul antara lain karena penggunaan sumber pembiayaan pinjaman dari masyarakat, lembaga keuangan, entitas pemerintahan lain, atau lembaga internasional. Kewajiban pemerintah juga terjadi karena perikatan dengan pegawai yang bekerja pada pemerintah. Setiap kewajiban dapat dipaksakan menurut hukum sebagai konsekuensi dari kontrak yang mengikat atau peraturan perundang-undangan. Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK), Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, Utang Bunga (*accrued interest*) dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Aliran ekonomi sesudahnya seperti transaksi pembayaran, perubahan penilaian karena perubahan kurs mata uang asing, dan perubahan lainnya selain perubahan nilai pasar, diperhitungkan dengan menyesuaikan nilai tercatat kewajiban tersebut.

Ekuitas
Dana

Ekuitas Dana

Ekuitas dana merupakan kekayaan bersih pemerintah, yaitu selisih antara aset dan kewajiban pemerintah. Ekuitas dana diklasifikasikan Ekuitas Dana Lancar dan Ekuitas Dana Investasi. Ekuitas Dana Lancar merupakan selisih antara aset lancar dan kewajiban jangka pendek. Ekuitas Dana Investasi mencerminkan selisih antara aset tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

Formatted: Font: Times New Roman, 12 pt, Not Italic, Font color: Auto, English (United States)

Formatted: Right: 0", Border: Bottom: (No border)

Formatted: (Asian) Japanese (Japan)

Formatted: Space Before: 6 pt

Formatted: Space Before: 6 pt, After: 6 pt

Formatted: Space Before: 6 pt

Formatted: (Asian) Japanese (Japan)

Formatted: Font: Italic

Formatted: Font color: Auto

Formatted: Font: 12 pt, (Asian) Japanese (Japan)

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Finnish (Finland)

|

----->

Formatted: Font: Times New Roman, 12 pt, Not Italic, Font color: Auto, English (United States)

Formatted: Right: 0", Border: Bottom: (No border)

Formatted: Top: 0.81", Section start: New page, Footer distance from edge: 0.39"

|

----->

Formatted: Font: (Default) Arial, Finnish (Finland)

A. PENJELASAN UMUM

A.1. DASAR HUKUM

Dasar Hukum

1. UUD 1945 Pasal 23 ayat (1) menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebagai wujud dari pengelolaan keuangan negara ditetapkan setiap tahun dengan undang-undang dan dilaksanakan secara terbuka dan bertanggung jawab untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Pasal 30 ayat (1) menetapkan bahwa Presiden menyampaikan rancangan undang-undang tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBN kepada Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) berupa laporan keuangan yang telah diperiksa oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun anggaran berakhir. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Pasal 30 ayat (2) menetapkan bahwa laporan keuangan setidaknya meliputi Laporan Realisasi APBN, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan, yang dilampiri dengan laporan keuangan perusahaan negara dan badan lainnya.

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Pasal 55 ayat (12) menetapkan bahwa Menteri/pimpinan lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan laporan keuangan yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan dilampiri laporan keuangan Badan Layanan Umum pada kementerian negara/lembaga masing-masing.

Kebijakan Teknis

4. Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal menyusun Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) untuk disampaikan kepada Presiden dalam rangka memenuhi pertanggungjawaban pelaksanaan APBN.

Rencana Strategis

5. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara yang menetapkan bahwa LKPP (*Audited*) disusun berdasarkan LKPP (*Unaudited*) yang telah dikoreksi atau disesuaikan menurut hasil pemeriksaan BPK.

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: Arial, 11 pt, Indonesian (Indonesia)

Formatted: Line spacing: 1.5 lines

Formatted: Right: 0.77", Top: 0.81", Footer distance from edge: 0.39"

Formatted: Font: 11 pt, Indonesian (Indonesia)

Formatted: Right: 0.18", Line spacing: 1.5 lines

Formatted: Font: Arial, Indonesian

Formatted: Right: 0.18", Space Before: 0 pt, Line spacing: 1.5 lines

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Normal, Right: 0.18", Space After: 0 pt, Line spacing: 1.5 lines, Widow/Orphan control

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Bullets and Numbering

Formatted: Normal, Right: 0.18", Line spacing: 1.5 lines

Formatted: Font color: Red

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Bullets and Numbering

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Pendapatan

6. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2006 tentang Anggaran

Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2007, Pasal 13 ayat (1) menetapkan bahwa pada pertengahan Tahun Anggaran 2007 Pemerintah menyusun Laporan tentang Realisasi Pelaksanaan APBN TA 2007 Semester Pertama.

7. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt, Indonesian (Indonesia)

Formatted: Font: Arial, 11 pt

Formatted: Bullets and Numbering

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt, Indonesian (Indonesia)

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt, Indonesian (Indonesia)

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Belanja

8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.

Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002

tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor

59171/PMK.065/20057 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan

Keuangan Pemerintah Pusat.

Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan <sebutkan nomor dan

tentang peraturannya> tentang Pedoman Penyusunan Laporan

Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

A.2. KEBIJAKAN TEKNIK

<KEMENTERIAN.....NEGARA/LEMBAGA>

RENCANA STRATEGIS <KEMENTERIAN

NEGARA/LEMBAGA>KEMENTERIAN.....

(Diisi dengan rencana strategis kementerian negara/lembaga)

PENDAPATAN <KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA>

KEMENTERIAN

(Diisi dengan nilai realisasi pendapatan dan diuraikan per jenis

pendapatan: pendapatan pajak, pendapatan bukan pajak, pendapatan

hibah. Nilai realisasi pendapatan dibandingkan dengan nilai realisasi

pendapatan periode yang sama tahun anggaran yang lalu. Uraikan juga

penyebab kenaikan/penurunan realisasi pendapatan tersebut)

BELANJA KEMENTERIAN.....<KEMENTERIAN

NEGARA/LEMBAGA>

(Diisi dengan nilai realisasi belanja dan diuraikan per jenis

Formatted: ... [205]

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: ... [206]

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Indonesian (Indonesia)

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Indonesian (Indonesia)

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: ... [207]

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: ... [208]

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: ... [209]

Formatted: ... [210]

Formatted: Indonesian (Indonesia)

Formatted: ... [211]

Formatted: Indonesian (Indonesia)

Formatted: Font color: Auto

Formatted: ... [212]

Formatted: ... [213]

Formatted: Font color: Auto

Formatted: ... [214]

Formatted: ... [215]

Formatted: Font color: Auto

Formatted: ... [216]

Formatted: ... [217]

Formatted: ... [218]

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

belanja: belanja pegawai, belanja barang, belanja modal, belanja subsidi, belanja hibah, dan belanja Bantuan Sosial. Nilai realisasi pendapatan dibandingkan dengan nilai realisasi pendapatan periode yang sama tahun anggaran yang lalu. Uraikan juga penyebab kenaikan/penurunan realisasi pendapatan tersebut. Uraikan juga program yang dilaksanakan oleh Kementerian Negara/Lembaga, realisasi belanja program tersebut dan capaiannya). → copy paste dari KL

A.23. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan <LIPIKementerian Negara/Lembaga>

Tahun 2006, 2XX1 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh entitas pelaporan <Kementerian Negara/Lembaga> LIPIKementerian, termasuk di dalamnya jenjang struktural di bawah <Kementerian Negara/Lembaga> LIPIKementerian, seperti eselon I, kantor wilayah, serta satuan kerja yang bertanggung jawab atas otorisasi kredit anggaran yang diberikan kepadanya. Laporan Keuangan <Kementerian Negara/Lembaga> LIPIKementerian disusun berdasarkan kompilasi penggabungan data/laporan keuangan satuan kerja satuan kerja <Kementerian Negara/Lembaga>

..... Kementerian Negara/Lembaga <Kementerian Negara/Lembaga> Tahun 2XX1 ini memperoleh anggaran yang berasal dari APBN sebesar Rp....., meliputi:

..... Satuan kerja pusat/KP (termasuk satker BLU jika ada) sebesar Rp.....

..... Satuan kerja daerah/KD (termasuk satker BLU jika ada) sebesar Rp.....

..... Satuan kerja dekonsentrasi/DK sebesar Rp.....

..... Satuan kerja tugas pembantuan/TP sebesar Rp.....

LIPIKementerian

Untuk tahun 2006, Jumlah satuan kerja di lingkup Kementerian Negara <Kementerian Negara/Lembaga> adalah satker. Dari jumlah tersebut satker yang menyampaikandicakup dalam ILaporan keuangan dan dikonsolidasikan sejumlah..... Keuangan

LIPIKEMENTERIAN meliputi 51 satker (.....%), yang berada

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Indonesian (Indonesia)

Formatted: Indonesian (Indonesia)

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: Arial, 11 pt

Formatted: Left, Right: 0.18", Space After: 0 pt, Line spacing: 1.5 lines

Formatted: Indonesian (Indonesia)

Formatted: Indonesian (Indonesia)

Formatted: Indonesian (Indonesia)

Formatted: Font: Italic, Font color: Red

Formatted: Font color: Blue

Formatted: Font: Italic, Font color: Red

Formatted: Font color: Blue

Formatted: Font color: Auto

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font color: Blue, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

Formatted: Indonesian (Indonesia)

Formatted: Font: 11 pt, Not Superscript/
Subscript

Formatted: Left, Indent: Left: 0", Right: 0.18"

Formatted [223]

Formatted [224]

Formatted: Font: 11 pt

Formatted [225]

Formatted [226]

Formatted [227]

Formatted [228]

Formatted [220]

Formatted [221]

Formatted [222]

Formatted [230]

Formatted [232]

Formatted [234]

Formatted [236]

Formatted [229]

Formatted [231]

Formatted [233]

Formatted [235]

Formatted [237]

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted: Left, Indent: First line: 0", Right:

0.18", Space After: 0 pt, Line spacing: 1.5 lines

Formatted ... [238]

Formatted ... [239]

Formatted ... [240]

Formatted ... [241]

Formatted ... [242]

Formatted [243]

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

- 8 -

Laporan Keuangan Kantor Pembinaan Akuntansi Jakarta Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang Tahun 2013³²

*) Laporan keuangan ini termasuk alokasi dana pada Satuan Kerja dengan status Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

**) Laporan Keuangan atas penggunaan dana dari Bagian Anggaran

Pembiayaan dan Perhitungan disajikan dalam laporan keuangan

tersendiri, terpisah dari Laporan Keuangan ini.

SAI sistem Akuntansi Instansi dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang terdiri dari:

Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran disusun berdasarkan kompilasi penggabungan Laporan Realisasi Anggaran seluruh entitas akuntansi yang berada di bawah <LIPI Kementerian

Negara/Lembaga> Laporan Realisasi APBN terdiri dari Pendapatan Negara dan Hibah dan Belanja.

Neraca

Neraca disusun berdasarkan kompilasi penggabungan neraca entitas akuntansi yang berada di bawah <Kementerian Negara/Lembaga> LIPI Kementerian dan disusun melalui SAI.

Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang pendekatan penyusunan laporan keuangan, penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca dalam rangka pengungkapan yang memadai.

Implementasi SAI tahun 2006/2007 mengalami kemajuan bila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dapat kita lihat bahwa pada tahun 2007 seluruh satuan kerja telah menyelenggarakan SAI dalam menyusun laporan keuangan. Namun demikian, masih terdapat permasalahan-permasalahan terutama organisasi dan kualitas sumber daya manusia yang masih rendah.

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: 11 pt, Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Formatted: Indonesian (Indonesia)

Formatted: Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Formatted: Indonesian (Indonesia)

Formatted: Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Formatted: Indonesian (Indonesia)

Formatted: Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Formatted: Indonesian (Indonesia)

Formatted: Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Formatted: Indonesian (Indonesia)

Formatted: Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Formatted: Indonesian (Indonesia)

Formatted: Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Formatted: Indonesian (Indonesia)

Formatted: Font color: Auto, Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: 11 pt, Indonesian (Indonesia)

Formatted: Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

Formatted ... [244]

Data neraca berupa BMN yang disajikan dalam laporan keuangan ini berasal dari Sistem Akuntansi Barang Milik Kekayaan Negara (SABMN)SIMAK-BMN. Seluruh satuan kerja yang ada di bawah <Kementerian Negara/Lembaga> LIPIKementerian sudah melaksanakan SABMN secara penuh. Daftar satuan kerja yang sudah melaksanakan SABMN adalah sebagai berikut:

Formatted ... [245]

Formatted: Font: Arial, 11 pt, Indonesian (Indonesia)

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted: Indonesian (Indonesia)

Formatted ... [246]

Formatted: Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: 11 pt

Formatted ... [247]

Formatted ... [248]

Formatted ... [249]

Formatted ... [252]

Formatted ... [250]

Formatted: Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript

Formatted Table

Formatted ... [253]

Formatted ... [254]

Formatted ... [251]

Formatted: Font: 11 pt

Formatted ... [255]

Formatted ... [256]

Formatted ... [257]

Formatted ... [258]

Formatted: Font: 11 pt, Indonesian (Indonesia)

Formatted ... [259]

Formatted: Font: Arial, 11 pt, Indonesian (Indonesia)

Formatted ... [260]

Formatted ... [261]

Formatted ... [262]

Formatted: Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript

Formatted Table

Formatted: Font: 11 pt

Formatted ... [263]

Formatted: Font: Arial, Indonesian

Formatted: Right: 0.18", Line spacing: 1.5 lines

Formatted: Normal, Right: 0.18", Line spacing: 1.5 lines, Widow/Orphan control

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

Kebijakan Akuntansi

Jumlah satuan kerja di lingkup Kementerian Negara <Kementerian Negara/Lembaga> adalah satker. Dari jumlah tersebut satker yang menyampaikan laporan barang dan dikonsolidasikan sejumlah satker (.....%), sedangkan yang tidak menyampaikan laporan barang sejumlah satker (.....%). Rincian satuan kerja tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2

Rekapitulasi Jumlah Satker Menurut Eselon 1

Keterangan:

M = Menyampaikan Laporan Barang

TM = Tidak menyampaikan Laporan Barang

No	Kode Eselon	Uraian	Jumlah Satker Yang Sudah Melaksanakan SABMN				Total	Keterangan
			K	K	D	T		
			P	D	K	P		
1								
2								
3								
4								
5								

Pendapatan

A.4. KEBIJAKAN AKUNTANSI *)

Laporan Realisasi Anggaran disusun menggunakan basis kas yaitu basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN) atau dikeluarkan dari KUN.

Penyajian aset, kewajiban, dan ekuitas dana dalam Neraca diakui berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas aset dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan dari KUN.

Penyusunan dan penyajian LK Tahun 2006 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Dengan demikian, dalam penyusunan LKPP telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Prinsip-prinsip akuntansi yang digunakan dalam penyusunan LK Kementerian Negara <Kementerian Negara/Lembaga> LIPI Kementerian adalah :

*) kebijakan akuntansi disesuaikan dengan pos / item / akun yang ada dalam Laporan Keuangan Kementerian Negara /Lembaga.

Pendapatan

Pendapatan adalah semua penerimaan KUN yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah pusat dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah pusat. Pendapatan diakui pada saat kas diterima pada KUN. Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan disajikan sesuai dengan jenis pendapatan.

Belanja

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: Arial

Formatted: Right: 0.18", Line spacing: 1.5 lines

Formatted: Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Normal, Right: 0.18", Line spacing: 1.5 lines, Widow/Orphan control

Formatted: Font: Arial

Formatted: Right: 0.18", Line spacing: 1.5 lines

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted: Left, Indent: Left: 0", First line: 0", Right: 0.18", Space After: 0 pt, Line spacing: 1.5 lines, Widow/Orphan control

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: 11 pt, Indonesian (Indonesia)

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: Arial, 11 pt, Indonesian (Indonesia)

Formatted: Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Aset Lancar

Belanja adalah semua pengeluaran KUN yang mengurangi ekuitas dan lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah pusat. Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN). Belanja disajikan di muka (face) laporan keuangan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja, sedangkan di Catatan atas Laporan Keuangan, belanja disajikan menurut klasifikasi organisasi dan fungsi.

Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Formatted: Not Superscript/ Subscript

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Formatted: Font: 11 pt, Indonesian (Indonesia)

Formatted: Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Aset Lancar

Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Aset lancar ini terdiri dari kas, piutang, dan persediaan.

Formatted: Font: Arial, 11 pt, Indonesian (Indonesia)

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Investasi

Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihannya.

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah.

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat:

Persediaan dicatat di neraca berdasarkan:

— harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian,

— harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri,

— harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh

dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan.

— **Investasi *)**

Investasi adalah aset yang dimaksudkan untuk memperoleh manfaat

ekonomik seperti bunga, dividen dan royalti, atau manfaat sosial

sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemerintah dalam rangka

pelayanan kepada masyarakat.

Investasi pemerintah diklasifikasikan kedalam investasi jangka pendek

dan investasi jangka panjang. Investasi jangka pendek adalah investasi

yang dapat segera dicairkan dan dimaksudkan untuk dimiliki dalam

kurun waktu setahun atau kurang. Investasi jangka panjang adalah

investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki selama lebih dari setahun.

Investasi jangka panjang dibagi menurut sifat penanaman investasinya,

yaitu non permanen dan permanen.

(i) — **Investasi Non Permanen**

Investasi non permanen adalah investasi jangka panjang yang tidak

termasuk dalam investasi permanen dan dimaksudkan untuk dimiliki

secara tidak berkelanjutan. Investasi non permanen sifatnya bukan

penyertaan modal saham melainkan berupa pinjaman jangka panjang

yang dimaksudkan untuk pembiayaan investasi perusahaan negara/

daerah, pemerintah daerah, dan pihak ketiga lainnya.

Investasi Non Permanen meliputi:

— Seluruh dana pemerintah yang bersumber dari dana pinjaman

luar negeri yang diteruskanpinjamkan melalui *Subsidiary Loan Agreement*

(SLA) dan dana dalam negeri dalam bentuk Rekening Dana Investasi

(RDI) dan Rekening Pembangunan Daerah (RPD) yang dipinjamkan

kepada BUMN/BUMD dan Pemda.

Seluruh dana pemerintah yang diberikan dalam bentuk Pinjaman Dana

Bergulir kepada pengusaha kecil, anggota koperasi, anggota Kelompok

Swadaya Masyarakat (KSM), nasabah Lembaga Dana Kredit Pedesaan

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, Font color: Auto, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font color: Auto

Formatted: Font: 11 pt, Indonesian (Indonesia)

Formatted: Font: Arial, 11 pt, Indonesian (Indonesia)

Investasi (LDKP), nasabah Usaha Simpan Pinjam/Tempat Simpan Pinjam
Permanen (USP/TSP) atau nasabah BPR.

*) jika terdapat transaksi investasi pada kementerian negara/lembaga yang bersangkutan:

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

— Seluruh pencairan pinjaman pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK) eks dana Surat Utang (SU) 005 yang disalurkan melalui dua pola sebagai berikut:

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

— Dana SU-005 dipinjamkan langsung oleh Pemerintah kepada Lembaga Keuangan Pelaksana (LKP) yang ditunjuk oleh Pemerintah c.q. Menteri Keuangan dalam rangka pendanaan KUMK;

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

— Dana SU-005 dipinjamkan kepada BUMN Pengelola dan selanjutnya diteruskan kepada LKP yang ditunjuk oleh BUMN Pengelola yang bersangkutan dalam rangka pendanaan KUMK.

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

(ii) — Investasi Permanen

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Investasi Permanen adalah investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan. Investasi permanen dimaksudkan untuk mendapatkan dividen atau menanamkan pengaruh yang signifikan dalam jangka panjang. Investasi permanen meliputi seluruh Penyertaan Modal Negara (PMN) pada perusahaan negara, lembaga internasional, dan badan usaha lainnya yang bukan milik negara. PMN pada badan usaha atau badan hukum lainnya yang sama dengan atau lebih dari 51 persen disebut sebagai Badan Usaha Milik Negara/Badan Hukum Milik Negara (BUMN/BHMN). PMN pada badan usaha atau badan hukum lainnya yang kurang dari 51 persen (minoritas) disebut sebagai Non BUMN.

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

PMP dapat berupa surat berharga (saham) pada suatu perseroan terbatas dan non surat berharga, yaitu kepemilikan modal bukan dalam bentuk saham pada perusahaan yang bukan perseroan.

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Penilaian investasi jangka panjang diprioritaskan menggunakan metode ekuitas. Jika suatu investasi bisa dipastikan tidak akan diperoleh kembali atau terdapat bukti bahwa investasi hendak dilepas, maka

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

digunakan metode nilai bersih yang direalisasikan. Investasi dalam bentuk pinjaman jangka panjang kepada pihak ketiga dan *non earning asset* atau hanya sebagai bentuk partisipasi dalam suatu organisasi, seperti penyertaan pada lembaga-lembaga keuangan internasional, menggunakan metode biaya.

Investasi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs tengah BI pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal neraca, pos investasi dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang rupiah dengan

Aset Tetap menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.

Aset Tetap

Aset tetap mencakup seluruh aset yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Aset tetap dilaporkan berdasarkan neraca kementerian negara/lembaga per 31 Desember 2006 pada harga perolehan.

Pengakuan aset tetap yang perolehannya sejak tanggal 1 Januari 2002 didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi, yaitu:

— Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah), dan

— Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);

Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Menurut PSAP Nomor 07 tentang Akuntansi Aset Tetap, aset tetap disajikan berdasarkan biaya perolehan aset tetap dikurangi akumulasi penyusutan (depresiasi). Namun, dalam LK Tahun 2006, seluruh aset tetap yang dikelola belum disusutkan/didepresiasi. Hal ini disebabkan antara lain belum dilakukannya inventarisasi dan penilaian kembali (revaluasi) atas aset tetap tersebut.

Aset Lainnya

Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, investasi jangka panjang, dan aset tetap. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: 11 pt, Indonesian (Indonesia)

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: Arial, 11 pt, Indonesian (Indonesia)

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: 11 pt, Indonesian (Indonesia)

Formatted: Font: Arial, 11 pt, Indonesian (Indonesia)

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun, Kemitraan dengan Pihak Ketiga, Dana yang Dibatasi Penggunaannya, Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.

Aset

Lainnya

TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.

TGR merupakan suatu proses yang dilakukan terhadap bendahara/ pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh bendahara/pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

TPA dan TGR yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai aset lancar.

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Kemitraan dengan pihak ketiga merupakan perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau hak usaha yang dimiliki.

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Dana yang Dibatasi Penggunaannya merupakan kas atau dana yang alokasinya hanya akan dimanfaatkan untuk membiayai kegiatan tertentu seperti kas besi perwakilan RI di luar negeri, rekening dana reboisasi, dan dana moratorium Nias dan Nanggroe Aceh Darussalam (NAD).

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Aset Tak Berwujud merupakan aset nonkeuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset Tak Berwujud meliputi software komputer, lisensi dan franchise, hak cipta (copyright), paten, goodwill, dan hak lainnya; hak jasa dan operasi Aset Tak Berwujud dalam pengembangan.

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Aset Lain-lain merupakan aset lainnya yang tidak dapat dikategorikan ke dalam TPA, Tagihan TGR, Kemitraan dengan Pihak Ketiga, maupun

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

Dana yang Dibatasi Penggunaannya. Aset lain-lain dapat berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah, dikelola pihak lain seperti aset pemerintah eks BPPN yang dialihkan kepada PT Perusahaan Pengelola Aset (PT PPA) dan Tim Koordinasi, dan aset pemerintah yang digunakan oleh Kontraktor Kontrak Kerja sama (KKKS) BP MIGAS. Di samping itu, piutang macet kementerian negara/lembaga yang dialihkan penagihannya kepada Departemen Keuangan juga termasuk dalam kelompok Aset Lain-lain.

Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah. Dalam konteks pemerintahan, kewajiban muncul antara lain karena penggunaan sumber pembiayaan pinjaman dari masyarakat, lembaga keuangan, entitas pemerintahan lain, atau lembaga internasional. Kewajiban pemerintah juga terjadi karena perikatan dengan pegawai yang bekerja pada pemerintah. Setiap kewajiban dapat dipaksakan menurut hukum sebagai konsekuensi dari kontrak yang mengikat atau peraturan perundang-undangan.

Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK), Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, Utang Bunga (*accrued interest*) dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung. Aliran ekonomi sesudahnya seperti transaksi pembayaran, perubahan

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: 11 pt, Indonesian (Indonesia)

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: Arial, 11 pt, Indonesian (Indonesia)

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

penilaian karena perubahan kurs mata uang asing, dan perubahan lainnya selain perubahan nilai pasar, diperhitungkan dengan menyesuaikan nilai tercatat kewajiban tersebut.

Ekuitas Dana

Ekuitas dana merupakan kekayaan bersih pemerintah, yaitu selisih antara aset dan utang pemerintah. Ekuitas dana diklasifikasikan Ekuitas Dana Lancar dan Ekuitas Dana Investasi. Ekuitas Dana Lancar merupakan selisih antara aset lancar dan utang jangka pendek. Ekuitas Dana Investasi mencerminkan selisih antara aset tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

A.3. LAPORAN KINERJA

Sesuai dengan UU Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Laporan Realisasi Anggaran selain menyajikan realisasi pendapatan dan belanja, juga menjelaskan prestasi kerja (kinerja) setiap kementerian negara/lembaga. Lebih lanjut, PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah mengatur bahwa Laporan Kinerja Pemerintah Pusat yang merupakan gabungan dari Laporan Kinerja dilampirkan bersama dengan LK sebagai bagian dari laporan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran untuk disampaikan kepada Menteri Keuangan. Namun, pada tahun 2006, Laporan Kinerja sebagaimana dimaksud belum dapat disajikan karena sistem pelaporan kinerja yang akan diatur dalam Peraturan Presiden sebagai peraturan pelaksanaan PP Nomor 8 Tahun 2006 yang akan menggantikan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 masih dalam proses penyusunan.

A.2. KEBIJAKAN FISKAL/KEUANGAN DAN EKONOMI MAKRO

GAMBARAN EKONOMI MAKRO

Perekonomian Indonesia sepanjang semester I tahun 2007 masih dipengaruhi oleh berbagai sentimen positif sebagai kelanjutan dari perbaikan ekonomi global dan regional di tahun 2006. Dalam tataran makro perbaikan kinerja ekonomi secara signifikan dipengaruhi oleh

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: 11 pt, Indonesian (Indonesia)

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: Arial, 11 pt, Indonesian (Indonesia)

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Dana

faktor eksternal dan internal. Dari sisi eksternal, pertumbuhan ekonomi di kawasan Asia Timur berimbas pada perbaikan posisi neraca perdagangan, sementara masih tingginya harga minyak dunia dan mulai melonggarnya kebijakan moneter di Amerika Serikat turut memberi peluang bagi tumbuhnya sektor riil dan derasny aliran modal yang masuk ke Indonesia. Dari sisi internal, peningkatan konsumsi masyarakat, pertumbuhan investasi, alokasi belanja pemerintah yang meningkat serta peningkatan ekspor merupakan stimulus bagi perbaikan kondisi perekonomian dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan konsumsi masyarakat terutama diakibatkan oleh peningkatan pendapatan riil masyarakat sebagai dampak dari penurunan suku bunga. Penurunan ini, ditambah dengan peningkatan permintaan masyarakat dan iklim investasi yang semakin kondusif turut mendorong pertumbuhan pembiayaan investasi dalam negeri. Pemerintah juga semakin intens dalam mewujudkan program-program pembangunan yang tercermin dari meningkatnya alokasi APBN tahun 2007. Selanjutnya, prospek ekonomi yang terindikasi dari kinerja ekspor juga menunjukkan kecenderungan untuk terus meningkat, meskipun pada triwulan I sempat terjadi penurunan ekspor. Dengan gambaran di atas, secara umum kondisi ekonomi makro semester I tahun 2007 masih lebih baik dibandingkan dengan kondisi ekonomi pada periode yang sama tahun sebelumnya.

Formatted: Right: 0.18", Line spacing: 1.5 lines

Perkembangan Indikator Utama Ekonomi

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Selama semester I tahun 2007, Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia mengalami kenaikan sebesar 6,1 persen dibandingkan dengan keadaan semester I tahun 2006. Pertumbuhan ini antara lain dihasilkan dari sektor-sektor pertanian, listrik-gas-air bersih, perdagangan-hotel-restoran, keuangan-real estat-jasa perusahaan dan jasa-jasa. Sektor pengangkutan dan komunikasi mengalami pertumbuhan yang paling tinggi mencapai 11,6 persen, disusul dengan sektor listrik-gas-air bersih sebesar 9,5 persen, konstruksi sebesar 8,6 persen dan perdagangan-hotel-restoran sebesar 8,2 persen. Apabila dibandingkan dengan

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

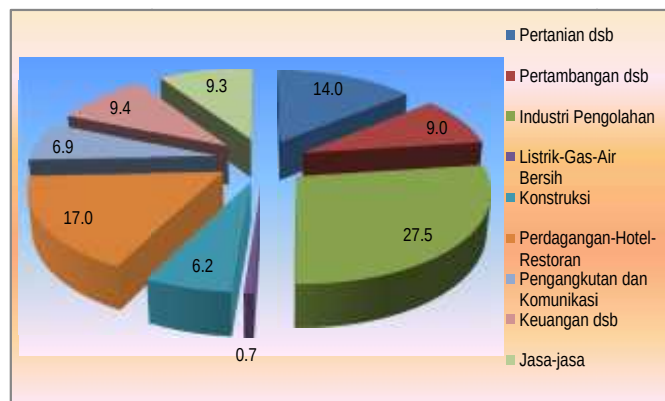
semester I tahun 2006, perekonomian mengalami pertumbuhan mencapai 6,3 persen (y-on-y). Sumber pertumbuhan yang utama berasal dari sektor industri pengolahan (tumbuh 1,5 persen), perdagangan-hotel-restoran (tumbuh 1,4 persen), pengangkutan dan komunikasi (0,8 persen), dan keuangan-real estat-jasa perusahaan (tumbuh 0,7 persen).

Pada semester I tahun 2007, PDB harga berlaku perekonomian Indonesia mencapai Rp 1.881,8 triliun, sedangkan PDB harga konstan 2000 mencapai Rp961,5 triliun. Jika dilihat dari komponen penggunaannya, kontribusi variabel pembentuk PDB terbesar berasal dari kenaikan ekspor barang dan jasa. Perbandingan antara semester I dengan periode yang sama tahun sebelumnya menunjukkan ekspor barang dan jasa mengalami pertumbuhan sebesar 9,4 persen. Di urutan berikutnya menyusul komponen pembentukan modal tetap bruto (7,3 persen), pengeluaran konsumsi rumah tangga (4,7 persen) dan pengeluaran konsumsi pemerintah (3,8 persen). Dengan kata lain ekspor merupakan salah satu andalan dalam pembentuk PDB. Yang patut dicermati dari pertumbuhan ini adalah naiknya impor barang dan jasa sebesar 7,8 persen. Akan tetapi hal tersebut tidak terlalu mengkhawatirkan mengingat ekspor bersih masih menunjukkan hasil yang positif.

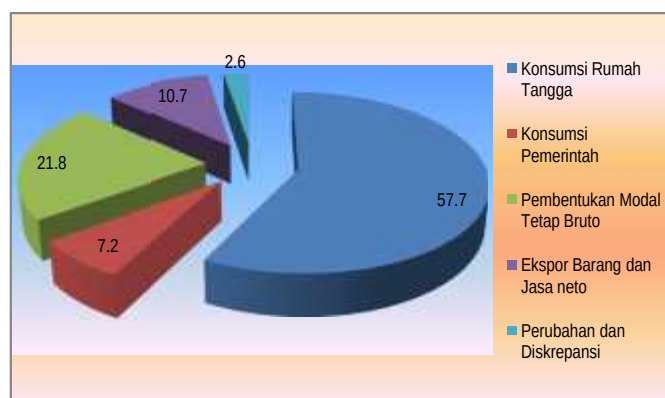
Kontributor terbesar pembentukan PDB Indonesia selama semester I masih di Pulau Jawa (59,03 persen) yang didominasi oleh DKI Jakarta (15,98 persen). Pada semester pertama ini, tingkat pertumbuhan ekonomi DKI Jakarta merupakan yang tertinggi dibandingkan dengan provinsi lain dengan laju pertumbuhan ekonomi mencapai 6,3 persen, terutama disumbangkan dari sektor perdagangan-hotel-restoran. Kontribusi terbesar kedua berasal dari provinsi-provinsi di Pulau Sumatera yang terutama dihasilkan dari sektor pertanian dan industri pengolahan yang menyumbang 22,79 persen. Selanjutnya Kalimantan dan Sulawesi menyumbang masing-masing sebesar 8,91 persen dan 4 persen yang terutama sekali dihasilkan dari sektor pertanian. Secara keseluruhan, sektor pertanian masih mendominasi pembentukan PDB.

Perekonomi
an
Indonesia
masih
dipengaruhi
sentimen
positif

meskipun sektor-sektor perdagangan-hotel-restoran, industri pengolahan dan pertambangan juga mulai menunjukkan pertumbuhan yang cukup signifikan yang memicu percepatan pertumbuhan ekonomi.



Grafik 111: Struktur PDB per Sektor Semester I/2007 (dalam persen)



Grafik 222: Struktur PDB menurut Komponen Penggunaan Semester I/2007 (dalam persen)

Laju inflasi tahun kalender 2007 (Januari — Juni) mencapai 2,08 persen, sedangkan laju inflasi year-on-year (Juni 2007 terhadap Juni 2006) mencapai 5,77 persen. Kondisi inflasi ini relatif stabil dan masih sesuai dengan proyeksi yang ditentukan sebelumnya. Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya di mana laju inflasi lebih banyak dipengaruhi oleh

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

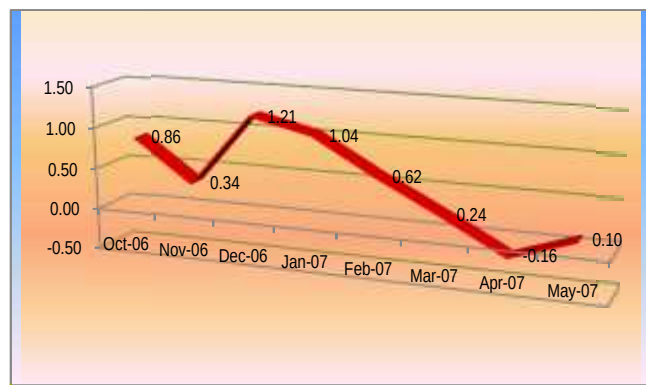
Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

PDB semester I tahun 2007 harga berlaku Rp1.881,8 triliun dan harga konstan 2000 Rp961,5 triliun

kenaikan harga BBM, maka stabilnya laju inflasi semester I tahun 2007 pada dasarnya adalah dampak dari kebijakan moneter dan fiskal dalam pengendalian inflasi. Stabilnya inflasi juga diakibatkan oleh melimpahnya pasokan komoditas bahan makanan terutama bumbu-bumbuan yang mampu mengatasi tekanan inflasi dari naiknya harga beras. Tren menguatnya nilai tukar Rupiah yang terus berlangsung termasuk masih rendahnya nilai permintaan turut berkontribusi pada terkendalinya laju inflasi.



Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt, Not Superscript/ Subscript

Grafik 333: Perkembangan Laju Inflasi m-to-m (persen)

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Kontributor PDB Indonesia yang terbesar adalah DKI Jakarta

Selama semester I ini, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika terus menunjukkan kecenderungan menguat dari bulan ke bulan. Dari sekitar Rp 9.090 per Dolar Amerika pada awal Januari, Rupiah terapresiasi menjadi Rp9.054 per Dolar Amerika pada akhir bulan Juni 2007. Penguatan nilai Rupiah disebabkan meningkatnya arus modal asing (Foreign Direct Investment-FDI dan portofolio) serta meningkatnya ekspor. Dengan penguatan ini, beban Pemerintah atas subsidi BBM dan listrik juga menjadi lebih kecil sehingga mampu menciptakan *fiscal space* bagi pembangunan.

Dalam *Indonesia Public Expenditure Review 2007* yang dikeluarkan oleh *World Bank*, dikemukakan bahwa Indonesia mempunyai kesempatan yang luas untuk membangun disebabkan penambahan kemampuan keuangan negara sebanyak USD 15 miliar. Jumlah sebesar ini antara

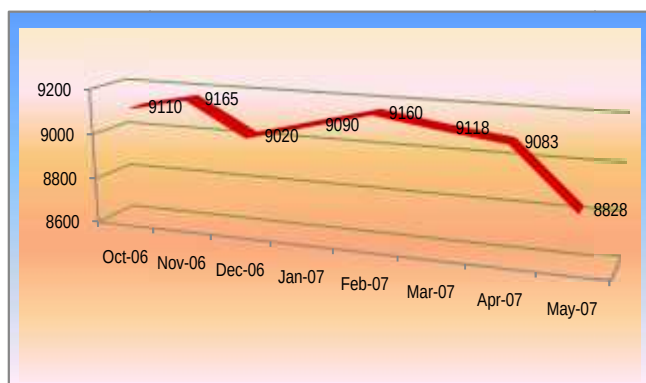
Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

lain disebabkan menurunnya subsidi BBM sehingga dana yang ada dapat digunakan untuk percepatan pelunasan utang, menaikkan pengeluaran pemerintah sebesar 20 persen dan peningkatan alokasi ke pemerintah daerah sebesar 28 persen. Hal ini dibuktikan oleh pemerintah dengan percepatan pelunasan utang pada tahun 2006 yang terbukti mampu mengurangi rasio utang pemerintah terhadap PDB dari 47 persen di tahun 2005 menjadi 35,4 persen di tahun 2007. Sementara itu pengeluaran pemerintah juga tumbuh sebesar hampir 10 persen dengan porsi kenaikan transfer ke daerah sebesar 17 persen. Dengan demikian, kebijakan pemerintah untuk mengalokasikan dana yang lebih besar tersebut mendapat tanggapan positif dari lembaga internasional.



Grafik 444: Perkembangan Nilai Tukar Rupiah/USD

Terkendalinya laju inflasi dan membaiknya nilai tukar diikuti juga dengan meningkatnya ekspor. Selama semester I tahun berjalan, ekspor Indonesia meningkat sebesar 14,29 persen sementara impor juga mengalami peningkatan sebesar 16,34 persen jika dibandingkan dengan semester I tahun sebelumnya. Kenaikan ekspor terutama didukung oleh kenaikan ekspor non migas yang meningkat sebesar 20,35 persen, dari senilai USD 36,50 miliar di paruh pertama tahun 2006 menjadi senilai USD 43,93 miliar pada paruh pertama tahun ini. Akan tetapi ekspor non migas ini ternyata diikuti dengan penurunan ekspor migas dari senilai USD 10.413,8 juta pada semester I tahun 2006 menjadi hanya USD

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Laju inflasi semester I 2,08 persen

9.687,0 juta di tahun 2007. Di satu sisi, naiknya ekspor non migas terutama disumbangkan dari sektor industri pakaian jadi dan minyak kelapa sawit. Di sisi lain, turunnya nilai ekspor migas disebabkan oleh tidak terpenuhinya produksi minyak harian sesuai asumsi APBN selama semester I ini. Sementara itu nilai impor naik signifikan dari sebesar USD 28.928,8 juta di paruh pertama tahun 2006 menjadi USD 33.656,9 di paruh pertama tahun ini. Kenaikan ini disumbang dari kenaikan impor migas sebesar 3,29 persen (dari USD 9.037,5 juta menjadi USD 9.334,5 juta) dan non migas sebesar 22,27 persen (USD 19.891,7 juta menjadi USD 24.322,4 juta). Naiknya impor migas terutama disebabkan masih berlanjutnya kenaikan harga minyak mentah dunia, padahal Indonesia masih mengimpor minyak untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Sedangkan kenaikan impor non migas masih didominasi oleh impor barang konsumsi yang naik 44,57 persen dibandingkan dengan kondisi yang sama di tahun 2007. Akan tetapi, ternyata pada saat yang sama impor barang modal juga menunjukkan peningkatan sebesar 8,34 persen yang menunjukkan mulai bergeraknya sektor riil dalam negeri.

Momentum kebangkitan sektor riil ini terlihat dari tumbuhnya sektor pengangkutan dan telekomunikasi sebesar 11,6 persen pada semester I tahun 2007 jika dibandingkan periode serupa tahun sebelumnya. Sektor bangunan dan industri pengolahan pun mulai tumbuh masing-masing sebesar 8,6 persen dan 5,4 persen. Tumbuhnya sektor riil ini memberi harapan bagi pertumbuhan yang lebih tinggi lagi di tahun-tahun mendatang. Pertumbuhan diperlukan karena bergeraknya sektor-sektor produksi akan mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar untuk mengatasi pengangguran. Sebagai bukti membaiknya kondisi ekonomi ini terlihat dari bertambahnya lapangan kerja baru selama kurun Februari 2006–Februari 2007 sebanyak 2,4 juta. Hal ini mendorong turunnya tingkat pengangguran dari 10,4 persen di bulan Februari 2006 menjadi 9,8 persen di Februari 2007. Dengan demikian upaya pemerintah dalam memperbaiki kondisi sektor riil seusai krisis terus menampakkan hasil sehingga memperbaiki fundamental ekonomi dari tahun ke tahun. Fundamental yang baik ini antara lain tercermin dari posisi cadangan devisa Indonesia yang mengindikasikan kinerja Neraca

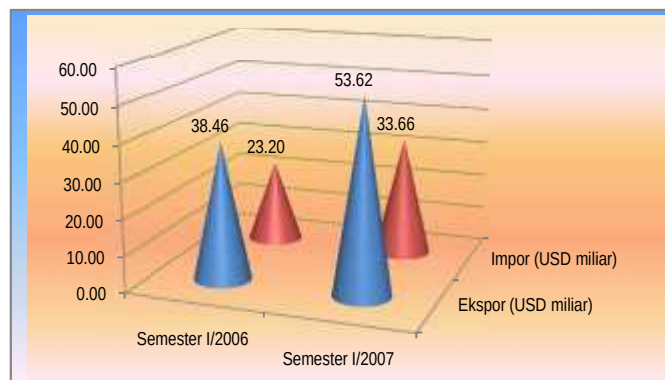
Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

Perdagangan Indonesia per Juni 2007 mencapai USD 50,9 miliar atau setara dengan 5 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah.



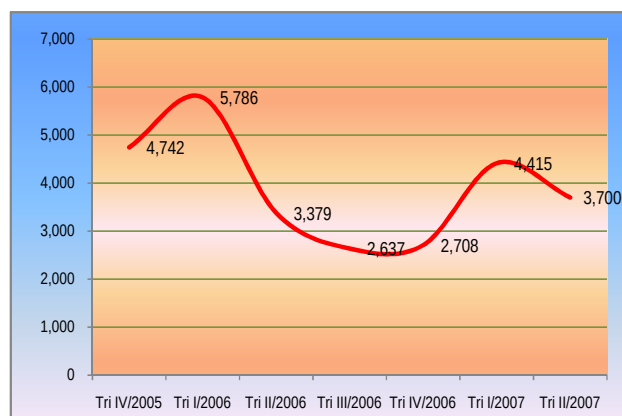
Grafik 555: Perbandingan Ekspor dan Impor Semester I Tahun 2006 dan Tahun 2007.

Nilai tukar
Rupiah Juni
2007
Rp9.054
per Dolar
AS

Fiscal
space
sebesar
USD 15
miliar
menurut
World Bank

Sebagai dampak peningkatan ekspor, Neraca Pembayaran Indonesia juga terus menunjukkan penguatan dengan mencatatkan surplus yang berkelanjutan. Semenjak triwulan IV tahun 2005 surplus dapat dipertahankan yang mencapai USD 3,7 miliar pada semester I tahun 2007 ini. Apabila dibandingkan dengan periode yang sama di semester I tahun 2006, terdapat kenaikan transaksi berjalan sebesar 12 persen (dari USD 3,3 miliar menjadi USD 3,7 miliar). Kenaikan transaksi berjalan terutama disebabkan naiknya neraca perdagangan karena pada saat bersamaan transaksi modal dan finansial mengalami penurunan surplus. Jika melihat pada kondisi triwulan I/2007, transaksi modal dan finansial hanya mencatatkan surplus USD 1.710 juta atau sedikit menurun jika dibandingkan dengan periode yang sama di triwulan I/2006, yang mencapai USD 2.270 juta. Aliran modal tidak terlalu banyak berbeda jika dibandingkan dengan tahun lalu, mengingat sentimen positif masih mampu mempertahankan investasi portofolio yang masuk ke Indonesia. Hal ini tercermin dari masih tingginya kepemilikan asing pada surat-surat berharga yang diperdagangkan di Indonesia.

Lebih lanjut, stabilitas ekonomi makro dan relatif kompetitifnya suku bunga domestik mendorong naiknya aliran modal terutama investasi portofolio di semester I/2007. Investasi portofolio berupa pembelian saham, SUN dan SBI selama triwulan II tahun 2007 mencapai neto USD 3,9 miliar. Angka ini lebih tinggi dari realisasi triwulan sebelumnya yang hanya mencapai USD 1,7 miliar. Secara keseluruhan surplus transaksi modal dan finansial yang mencapai USD 2,3 miliar ini lebih tinggi dibandingkan dengan surplus semester I tahun 2006 yang hanya sebesar USD 26 juta. Namun sejalan dengan surplus transaksi berjalan dan transaksi keuangan, penempatan aset penduduk di luar negeri diperkirakan meningkat mencapai USD 2 miliar. Hal ini dapat dicermati dari meningkatnya rekening giro milik bank dan perusahaan domestik di luar negeri.



Grafik 666: Perkembangan Surplus Neraca Pembayaran Indonesia

Kondisi perekonomian yang menunjukkan tren membaik ini mendorong Bank Indonesia untuk terus melakukan kebijakan penurunan suku bunga yang merupakan *enabling factor* bagi sektor riil untuk mulai berkembang. Dari bulan Januari ke Juni 2007, Bank Indonesia telah menurunkan suku bunga sebanyak 125 basis poin (9,75 persen ke 8,50 persen). Upaya ini mendapat respon positif dari para pelaku pasar yang tercermin dari peningkatan harga saham yang mencatatkan rekor tertinggi dan kecenderungan penurunan *yield* obligasi. Indeks Harga

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

Kegiatan ekspor dan impor meningkat

Saham Gabungan (IHSG) menembus level baru 2.104 pada bulan Mei 2007, sedangkan yield Surat Utang Negara (SUN) mengalami penurunan rata-rata 44 basis poin.

Selain itu, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang penanaman modal dan penguatan perekonomian juga turut memberi hasil yang signifikan bagi naiknya IHSG, di samping faktor suku bunga di atas. Penguatan IHSG juga dipengaruhi oleh kondisi regional yang memperkuat kinerja pasar saham dalam negeri. Hal-hal yang mempengaruhi di antaranya meliputi penguatan pasar saham di berbagai kawasan, menurunnya tingkat kekhawatiran atas resesi Amerika, dan kecenderungan investor untuk mengurangi resiko investasi portofolio di tengah kondisi *global excess liquidity*. Sementara penurunan yield obligasi dikarenakan keyakinan investor atas fundamental ekonomi Indonesia yang semakin membaik sehingga mengurangi faktor *country risk*.

Membaiknya fundamental ekonomi ternyata berpengaruh pada membaiknya fungsi intermediasi perbankan yang selama ini tersendat. Hal ini dapat dilihat dari membaiknya penyaluran kredit dari perbankan pemerintah maupun swasta yang menunjukkan tren peningkatan sejak triwulan II tahun 2006. Secara umum sektor perdagangan masih merupakan primadona bagi industri perbankan dalam menyalurkan kreditnya dengan rata-rata seperempat kredit perbankan jatuh ke sektor ini. Selama triwulan II tahun 2007, perbankan pemerintah telah menyalurkan kredit sebesar Rp283.224 miliar, sementara bank umum swasta nasional sebesar Rp355.503 miliar. Jumlah ini meningkat tajam jika dibandingkan dengan kondisi triwulan II tahun 2006 yang sebesar Rp256.267 miliar dan Rp302.693 miliar. Di sisi lain, fungsi intermediasi yang membaik juga disebabkan makin membaiknya pengawasan terhadap perbankan untuk mencegah berulangnya kredit macet. Sehingga diharapkan pada akhir tahun nanti *Loan to Deposit Ratio* dapat ditingkatkan menjadi di atas 61 tahun.

Sektor riil
mulai
tumbuh

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

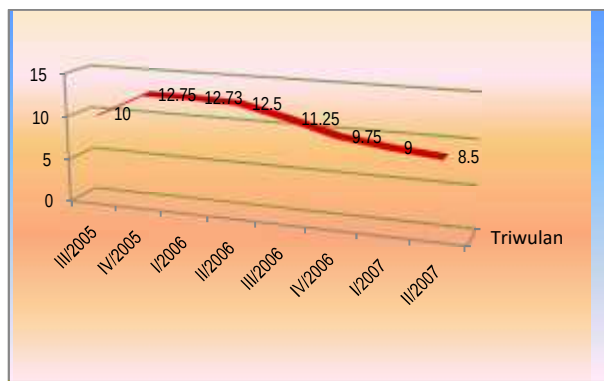
Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right



Grafik 777: Tingkat Diskonto SBI

Harga minyak mentah dunia pada paruh pertama tahun ini menunjukkan kecenderungan yang terus meningkat. Ketergantungan dunia akan BBM telah turut menaikkan harga rata-rata minyak mentah dunia dari sekitar USD 63,8 per barel menjadi USD 69,14 per barel. Ketergantungan ini tercermin dari ekspektasi meningkatnya permintaan minyak dunia kuartal III tahun 2007 sebesar 1,8 juta barel per hari dibanding kuartal II yang disebabkan faktor seasonal terkait kebutuhan BBM. Faktor lain yang turut berpengaruh pada kenaikan harga adalah menurunnya produksi minyak mentah dari negara penghasil minyak (anggota OPEC/non-OPEC) dan masih terganggunya produksi di Nigeria terkait faktor-faktor keamanan. Kenaikan harga minyak ini tidak menimbulkan tekanan inflasi di dalam negeri karena pada saat bersamaan terjadi pula penguatan nilai tukar.

Neraca
Pembayaran
Indonesia
terus
mencatatkan
surplus

Produksi minyak mentah Indonesia diharapkan dapat meningkat dari tahun ke tahun untuk mendukung anggaran. Pada tahun 2006 produksi minyak mentah Indonesia mencapai 329,6 juta barel per hari (rata-rata 0,935 juta barel per hari produksi). Peningkatan produksi minyak dilakukan dengan dua cara yaitu optimalisasi sumur-sumur minyak yang telah ada dan pembukaan kilang-kilang baru. Dengan demikian, pada tahun 2009 diproyeksikan produksi minyak akan mencapai 1,1 juta barel per hari. Selain itu, Pemerintah juga semakin mengintensifkan produksi gas bumi. Selama tahun 2006, produksi gas bumi ini mencapai 2,9 miliar

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

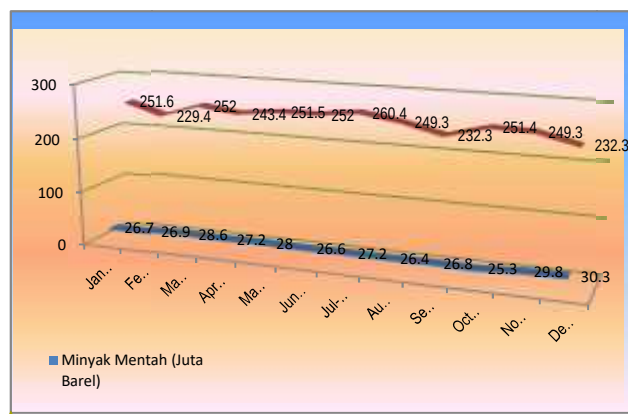
Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Investasi
portofolio
meningkat

standar kaki kubik (MSCF) yang diharapkan semakin meningkat mencapai 11 MSCF di tahun 2009. Produksi migas yang terus meningkat sangat diharapkan untuk menutupi belanja negara yang dari tahun ke tahun terus meningkat. Peningkatan ini sejalan dengan komitmen pemerintah untuk terus menyejahterakan rakyat dalam mencapai pertumbuhan yang disertai pemerataan (*growth with equity*). Meskipun peranan sektor migas dari tahun ke tahun diharapkan semakin menurun seiring meningkatnya peranan sektor non migas, tetapi untuk saat ini sektor migas masih merupakan sumber pendapatan yang belum tergantikan untuk membiayai APBN.



Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt, Not Superscript/ Subscript

Grafik 888: Perkembangan produksi minyak mentah dan gas bumi Indonesia

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted

Pertumbuhan konsumsi swasta selama triwulan I tahun 2007 diperkirakan mencapai 3,8 persen dan terus menunjukkan peningkatan. Peningkatan ini diakibatkan oleh penurunan suku bunga dan peningkatan pembiayaan konsumsi swasta. Selain itu, kenaikan konsumsi juga dipicu naiknya daya beli masyarakat yang terlihat dari kredit konsumsi riil yang disalurkan oleh perbankan. Dari survei kepercayaan konsumen Danareksa terlihat perbaikan keyakinan konsumen atas kondisi perekonomian yang diindikasikan dari membaiknya ketersediaan lapangan kerja. Sedangkan survei konsumen Bank Indonesia dan BPS juga menunjukkan peningkatan keyakinan konsumen atas kondisi perekonomian secara umum. Di sisi produsen kecenderungan perbaikan juga terlihat dari pertumbuhan riil indeks

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

penjualan eceran dan peningkatan penjualan mobil yang merupakan benchmark untuk mendeteksi gairah konsumsi masyarakat atau peningkatan daya beli (*purchasing power*).

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Kebijakan

penurunan suku bunga dan IHSG

Selanjutnya, investasi mulai menampilkan pertumbuhan meskipun belum menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Tumbuhnya kegiatan investasi terutama dimotori oleh akselerasi pertumbuhan investasi non-bangunan. Investasi mesin, peralatan dan alat angkut yang mewakili indikator investasi non-bangunan mulai menunjukkan pemulihan setelah sebelumnya sempat terpuruk sebagai dampak kenaikan BBM di bulan Oktober 2005. Selanjutnya konsumsi semen sebagai indikator dini investasi bangunan menunjukkan pertumbuhan positif selama 3 bulan terakhir, setelah sebelumnya negatif. Peningkatan ini menunjukkan adanya peningkatan aktifitas investasi yang akan mendorong terjadinya pertumbuhan.

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Kebijakan

pemerintah dan IHSG

Tren investasi yang membaik juga terlihat dari peningkatan jumlah penanaman modal di Indonesia selama Januari-Mei 2007. Data Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) menunjukkan dalam kurun waktu di atas terjadi peningkatan realisasi investasi PMDN dari Rp10.467,4 miliar di tahun 2006 menjadi Rp18.616,9 di tahun 2007 (naik 78 persen). Sedangkan realisasi PMA mengalami peningkatan dari USD 3.136,6 juta di tahun 2006 menjadi USD 3.706,0 juta di tahun 2007 (naik 18 persen). Hal ini sejalan dengan percepatan pembangunan infrastruktur dan juga disahkannya undang-undang investasi yang baru yaitu Undang-Undang No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal (lihat **boks 1**). Realisasi penggunaan tenaga kerja yang terserap pada proyek-proyek PMDN dan PMA masing-masing sebanyak 48.692 orang dan 69.123 orang. Hal ini memperlihatkan bahwa sampai dengan bulan Mei 2007 ini telah terjadi penyediaan lapangan kerja baru yang diharapkan mampu mengurangi pengangguran. Di sisi lain apabila dibandingkan dengan tahun 2006, penyerapan investasi PMA atas tenaga kerja mengalami penurunan (tahun 2006 sebanyak 114.114 orang) yang menunjukkan bahwa investor asing mulai beralih ke sektor yang lebih padat modal. Peningkatan ini diikuti mulai tumbuhnya pembiayaan investasi yang

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

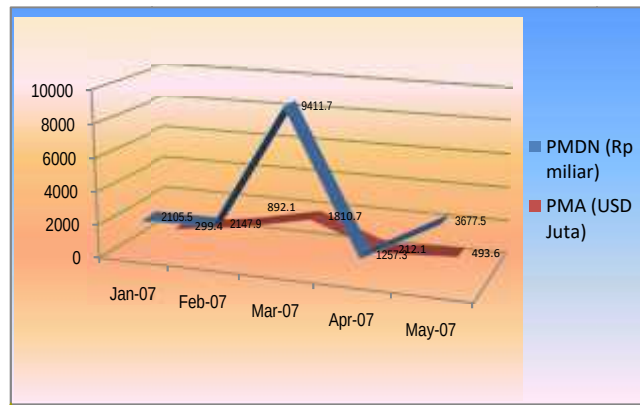
Membaiknya fungsi intermediasi perbankan

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

terlihat dari naiknya kredit investasi.



Grafik 999: Perkembangan PMDN dan PMA

Boks 1. Pokok-Pokok Undang-Undang Penanaman Modal (UU 25/2007)

Seluruh penanaman modal di Indonesia diatur dalam satu peraturan yang terpadu (unified law). Tidak seperti undang-undang sebelumnya, undang-undang penanaman modal yang baru mengatur seluruh kebijakan penanaman modal dalam negeri dan asing ke dalam satu kesatuan.

Dalam rangka merangsang investasi, penggunaan hak atas tanah diperpanjang, yaitu hak guna usaha dari 35 menjadi 95 tahun, hak guna bangunan dari 30 menjadi 80 tahun dan hak pakai dari 25 tahun menjadi 75 tahun.

Pemberian insentif fiskal berupa pengecualian dan pengurangan pajak atas proyek-proyek yang mampu memperluas kesempatan kerja, meningkatkan pengembangan infrastruktur dan teknologi, mengembangkan daerah perdesaan, serta untuk industri perintis diberikan oleh pemerintah kepada para investor.

Untuk meningkatkan kepastian hukum, pemerintah memberikan kesamaan perlakuan antara penanam modal asing dan penanam modal dalam negeri.

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Undang-Undang penanaman modal ini juga lebih mendetil, yaitu undang-undang memerinci kriteria secara eksplisit (seperti penentuan daftar penanaman modal yang tidak diperbolehkan dan insentif fiskal yang didapatkan investor) dan lebih jelas (seperti pajak-pajak daerah yang boleh dikenakan dan tidak kepada investor).

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Produksi minyak diproyeksikan terus meningkat

Selain itu, pemerintah juga menunjukkan komitmen yang jelas untuk mengurangi penyimpangan, yaitu undang-undang menggariskan sistem pelayanan aplikasi penanaman modal secara terpadu dan dipusatkan di tingkat nasional yang dikoordinasikan oleh BKPM.

(Sumber: Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007)

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Di samping hal-hal tersebut di atas, para pelaku bisnis juga semakin menunjukkan optimismenya terhadap kondisi perekonomian Indonesia secara menyeluruh. Kondisi ini ditunjukkan hasil survei yang dilakukan oleh the Japan External Trade Organization (JETRO) yang menyatakan bahwa perusahaan-perusahaan Jepang masih menganggap Indonesia sebagai tempat yang penting untuk berinvestasi. Survei tersebut mengukur komparasi antara negara-negara di Asia Timur terhadap China dalam stabilitas ekonomi dan politik, kejelasan peraturan perundangan, dukungan infrastruktur dan lain-lain yang mendukung investasi langsung. Dari sepuluh negara yang paling menjanjikan untuk berinvestasi, Indonesia pada tahun 2006 dalam jangka pendek menempati urutan kesembilan. Sementara dalam jangka panjang, posisi Indonesia membaik di posisi kedelapan. Survei tersebut menggambarkan optimisme pelaku bisnis Jepang terhadap Indonesia terus menunjukkan perbaikan. Hasil survei ini patut mendapat perhatian mengingat perusahaan-perusahaan Jepang merupakan investor terbesar di sektor non-migas.

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Fokus utama pemerintah pada tahun 2007 masih berkisar pada upaya mengurangi pengangguran dan kemiskinan yang dijalankan dalam *triple track strategy: pro-growth, pro-job dan pro-poor*. Langkah pertama yang dilakukan adalah meningkatkan pertumbuhan dengan mengutamakan ekspor dan investasi. Kedua, menggerakkan sektor riil untuk

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Pertumbuhan triwulan I/2007 konsumsi swasta 3,8 persen

menciptakan lapangan kerja, dan ketiga, merevitalisasi pertanian, kehutanan, kelautan dan ekonomi pedesaan untuk mengurangi kemiskinan. Salah satu cara yang ditempuh oleh pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan ini adalah dengan mengalokasikan dana yang lebih besar untuk mengurangi kemiskinan. Dari sekitar Rp 18 triliun yang dialokasikan tahun 2004, meningkat menjadi Rp23 triliun di tahun 2005, Rp42 triliun di tahun 2006 dan meningkat signifikan menjadi Rp51 triliun di tahun 2007. Sayangnya, usaha untuk menciptakan lapangan kerja baru masih mengalami berbagai kendala seperti belum membaiknya sector riil dan investasi yang masih lambat. Jadi, meskipun angka pengangguran menurun dari 11 juta menjadi 10 juta dalam setahun terakhir namun laju pertumbuhan lapangan kerja baru yang hanya mencapai 1,5 juta orang per tahun belum mampu mengatasinya secara menyeluruh.

Investasi mulai tumbuh

Dalam upaya memacu investasi langsung ke Indonesia, pemerintah mengalokasikan dana yang cukup besar bagi perbaikan infrastruktur. Dana tersebut digunakan sebagai faktor pengungkit (*leveraging*) bagi terciptanya investasi yang lebih besar dari pihak swasta. Selain melalui alokasi yang berada di tingkat departemen ataupun pemerintah daerah, pemerintah juga menyalurkan dananya melalui unit usahanya, yaitu Pusat Investasi Pemerintah (PIP), sebuah Badan Layanan Umum (BLU) yang dibentuk untuk berinvestasi. Sampai dengan Juni 2007 pemerintah telah menyalurkan dana sebesar Rp2 triliun melalui BLU ini yang antara lain diinvestasikan bagi pembangunan jalan tol sebesar Rp600 miliar melalui Badan Pengelola Jalan Tol (BPJT). Selain itu, pemerintah juga gencar mempromosikan kemitraan antara pemerintah dan swasta dalam pembangunan infrastruktur. Hal ini tercermin dari berhasil disetujuinya kerjasama pembangunan *monorail* dengan pihak swasta asing di Jakarta, pembangunan proyek-proyek tenaga kelistrikan dan program-program perbaikan infrastruktur di daerah bencana, seperti di Sidoarjo dan Yogyakarta.

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Selanjutnya, sebagai tindak lanjut untuk merevitalisasi pertanian pemerintah mencanangkan agar di tahun 2007 ini dapat dihasilkan

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Tren minimal 2 juta ton beras secara nasional. Peningkatan komoditas pangan diperlukan agar negara memiliki ketahanan pangan untuk memenuhi kebutuhan 220 juta penduduk dengan pertambahan 1,3 persen per tahun. Selain peningkatan stok beras, pemerintah juga meningkatkan ketersediaan daging, jagung, kedelai dan sembilan bahan pokok lainnya. Dengan revitalisasi diharapkan para petani memiliki akses terhadap sumber daya produktif dan permodalan, dan memiliki kesejahteraan dan kualitas hidup yang lebih baik. Untuk mendukung program-program di bidang pertanian dimaksud, pemerintah mengalokasikan dana sebesar Rp8,7 triliun di tahun 2007 ini. Jumlah ini mengalami kenaikan Rp2,5 triliun dari tahun sebelumnya yang besarnya Rp6,2 triliun. Penggunaan dana dimaksud di antaranya Rp1 triliun akan digunakan untuk mensubsidi benih pada lahan 6 juta hektar, Rp745 miliar untuk jaminan kredit petani, Rp500 miliar untuk subsidi bunga dari pinjaman kredit tersebut, dan sisanya untuk peningkatan penyuluhan.

Dukungan terhadap pengentasan kemiskinan juga ditunjukkan dengan membangun sentra-sentra produksi di pedesaan. Salah satu program yang dicanangkan pemerintah adalah Desa Mandiri Energi (DME) yang bertujuan untuk mengurangi ketergantungan akan bahan bakar fosil, terutama BBM sekaligus menggerakkan ekonomi pedesaan. Ada dua bentuk DME yang dikembangkan oleh pemerintah melalui kemitraan dengan BUMN dan swasta, yaitu DME non-BBM yang menggunakan mikrohidro, tenaga surya dan biogas serta DME bahan bakar nabati atau *biofuel*. Salah satu yang cukup mendapat perhatian untuk dikembangkan adalah budidaya tanaman jarak pagar yang mendukung konversi energi dari BBM ke bahan bakar alternatif lainnya. Untuk mempercepat upaya ini, pemerintah menyiapkan langkah-langkah yang menjamin ketersediaan lahan, modal, peralatan dan mesin, infrastruktur dan pemasaran bagi budidaya tersebut. Desa Mandiri Energi yang ada saat ini mencapai 100 desa DME *biofuel* dan 40 desa non-BBM yang tersebar di 81 kabupaten. Di tahun 2007 ini diharapkan jumlah tersebut

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

mampu ditingkatkan menjadi 200 DME.

Selain pemberantasan kemiskinan melalui pemberdayaan ekonomi pedesaan, pemerintah terus menunjukkan komitmennya dalam kemandirian ekonomi yang diwujudkan dengan mengutamakan pembiayaan dalam negeri. Dalam strategi pengelolaan utang, pemerintah secara bertahap mulai mengurangi utang luar negeri. Hal pertama yang dilakukan pemerintah adalah percepatan pembayaran utang kepada IMF di tahun 2006 sebesar USD 7,8 miliar, yang seharusnya baru lunas di tahun 2010. Setelah itu pemerintah juga tidak memperpanjang forum negara donor *Consultative Group on Indonesia* yang dianggap cenderung banyak campur tangan terhadap urusan ekonomi dalam negeri. Selanjutnya untuk memenuhi kebutuhan dana akibat defisit anggaran, pemerintah lebih mengutamakan utang bilateral langsung dan pembiayaan dalam negeri melalui penerbitan surat utang negara. Sampai dengan kuartal I 2007 telah terdapat surplus pembiayaan sekitar Rp10 triliun yang merupakan selisih antara realisasi penerbitan surat berharga negara sebesar Rp18,77 triliun (neto) dengan kebutuhan pembiayaan kuartal tersebut sebesar Rp8 triliun. Selain itu, untuk meminimalkan resiko fiskal, pemerintah juga melaksanakan pembelian kembali (*buy back*) dan penukaran obligasi negara (*debt switching*). Selama semester I telah dilakukan 5 kali *debt switching* dengan nilai mencapai Rp12,6 triliun. Dengan penukaran ini maka obligasi negara yang jatuh tempo pada tahun 2008 dan tahun 2012 dapat diperpanjang pembayarannya di pertengahan tahun 2022.

Sebagaimana telah tercantum juga dalam Nota Keuangan dan RAPBN Tahun Anggaran 2008, pemerintah setidaknya dihadapkan pada dua belas sumber risiko fiskal, yaitu: (i) sensitivitas asumsi ekonomi makro, yang dapat menimbulkan risiko fiskal sehubungan dengan adanya variansi pada asumsi dasar ekonomi makro, yang menjadi acuan bagi perhitungan besaran-besaran pendapatan, belanja, dan pembiayaan anggaran andalan APBN; (ii) utang pemerintah, yang sebagai pembiayaan memiliki risiko tingkat bunga, risiko nilai tukar, risiko *refinancing*, dan risiko operasional; (iii) proyek pembangunan

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

Optimisme
pelaku

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

bisnis infrastruktur, yang dapat menimbulkan risiko sehubungan dengan
internasional pemberian jaminan pemerintah terhadap proyek tersebut; (iv) Badan
I terhadap Usaha Milik Negara (BUMN), yang dapat membebani APBN apabila
Indonesia Pemerintah diharuskan menambah Penyertaan Modal Negara (PMN);
(v) program pensiun dan Tunjangan Hari Tua Pegawai Negeri Sipil,
yang juga dapat membebani APBN dalam jumlah signifikan; (vi)
desentralisasi fiskal, yang dapat membebani APBN sehubungan
dengan kebijakan *hold harmless*; (vii) Bank Indonesia, yang dapat
menimbulkan risiko fiskal sehubungan dengan adanya kewajiban
pemerintah untuk menjaga modal awal Bank Indonesia; (viii) Lembaga
Penjamin Simpanan, yang juga memerlukan peran pemerintah dalam
menjaga modal awalnya; (ix) tuntutan hukum kepada pemerintah, yang
antara lain terjadi dalam kasus pengadaan listrik swasta (*Independent
Power Producers/IPP*s) dan Badan Penyehatan Perbankan Nasional
(BPPN); (x) keanggotaan organisasi internasional, menimbulkan
Triple track komitmen pemerintah untuk memberikan kontribusi kepada organisasi
strategy internasional tersebut; (xi) bencana alam, yang menuntut pemerintah
untuk memberikan bantuan tanggap darurat dan penanggulangan
bencana serta pemulihan pasca bencana; dan (xii) Lumpur Sidoarjo,
yang menimbulkan kewajiban bagi pemerintah untuk menanggulangnya
dengan mengacu kepada Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2007;

Formatted: Font: (Default) Arial, Not
Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, Not
Superscript/ Subscript

Semua hal di atas menunjukkan bahwa stabilitas makro ekonomi
domestik terus menunjukkan perbaikan dari waktu ke waktu yang
ditandai dengan menurunnya tingkat bunga dan inflasi, relatif stabilnya
nilai tukar, dan meningkatnya cadangan devisa. Seperti tercermin dalam
laporan *World Economic Forum*, daya saing Indonesia pada tingkat
global tahun 2006 berada di posisi 50, lebih baik bila dibandingkan
dengan tahun 2005 yang di posisi 69. Perkembangan ini juga disokong
oleh pandangan lembaga pemeringkat internasional yang menganggap
country risk Indonesia mulai membaik. Salah satunya adalah *Standard
and Poor* yang menaikkan peringkat Indonesia dari BB menjadi B+
untuk utang dalam mata uang asing dan dari BB menjadi BB+ untuk
Dana bagi utang dalam mata uang lokal. Hal ini menunjukkan persepsi dunia
perbaikan internasional terhadap perekonomian Indonesia adalah positif.

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

infrastruktur

Perkembangan indikator utama perekonomian dapat dilihat pada tabel

1.

Tabel 1

Indikator Utama Perekonomian TA 2004-2007

Uraian	Reali sasi TA 2004	Reali sasi TA 2005	Reali sasi TA 2006	Asu msi TA 2007
Pertumbuhan ekonomi (persen)	5,1	5,6	5,5	6,3
Tingkat inflasi (persen)	6,4	17,1	6,6	6,5
Nilai tukar rupiah (Rp/USD)	8.939	9.705	9.020	9.30
Suku bunga SBI (persen)	7,39	9,09	9,75	8,5
Harga minyak (USD/barel)	37,17	51,80	63,8	63,0
Produksi minyak (juta barel/hari)	1.040	0.999	0.935	1.00

Upaya

revitalisasi

pertanian

ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA NEGARA

Struktur pembentuk Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara beserta alokasi dan realisasinya dari tahun 2006, dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2

Perbandingan Realisasi Anggaran Semester I TA 2006 dan 2007

(dalam triliun)

Uraian	2006	2007
--------	------	------

Upaya

pengentasa

R
kemiskinan

	AP BN- P	Realis asi I/2006	AP BN	Realis asi I/2007
Penerimaan pajak	425	183,1	509	207,6
	1		5	
PNBP	229	52,8	210	87,1
	8		9	
Penerimaan hibah	4,2	0,6	2,7	0,4
Pendapatan Negara dan hibah	659	236,6	723	295,1
	1		1	
Belanja pemerintah pusat	478	134,3	504	168,7
	2		8	
Transfer untuk daerah	220	103,6	258	107,2
	8		8	
Total belanja negara	699	237,9	763	275,8
	1		6	
Surplus (Defisit) anggaran	(39,9)	(1,3)	(40,5)	19,3
Pembiayaan	39,9	11,6	40,5	11,8
	9		5	

Kemandiria
n-ekonomi
Indonesia

Pendapatan Negara

Realisasi pendapatan Negara dan hibah semester I tahun 2007 mencapai Rp295,1 triliun atau lebih besar Rp58,6 triliun (meningkat 24,76 persen) jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2006 yang hanya sebesar Rp236,6 triliun. Kenaikan ini disebabkan naiknya penerimaan perpajakan sebesar Rp24,4 triliun dan penerimaan negara bukan pajak sebesar Rp34,4 triliun. Kenaikan terutama disebabkan oleh meningkatnya penerimaan sumber daya alam di atas 40 persen (dari Rp36,2 triliun menjadi Rp51,2 triliun), penerimaan

Formatted	... [328]
Formatted	... [332]
Formatted	... [333]
Formatted	... [335]
Formatted	... [334]
Formatted	... [336]
Formatted	... [337]
Formatted	... [338]
Formatted	... [339]
Formatted	... [340]
Formatted	... [341]
Formatted	... [342]
Formatted	... [343]
Formatted	... [344]
Formatted	... [345]
Formatted	... [346]
Formatted	... [347]
Formatted	... [348]
Formatted	... [349]
Formatted	... [350]
Formatted	... [351]
Formatted	... [352]
Formatted	... [353]
Formatted	... [354]
Formatted	... [355]
Formatted	... [356]
Formatted	... [357]
Formatted	... [358]
Formatted	... [359]
Formatted	... [360]
Formatted	... [361]
Formatted	... [362]
Formatted	... [363]
Formatted	... [364]
Formatted	... [365]
Formatted	... [366]
Formatted	... [367]
Formatted	... [368]
Formatted	... [369]
Formatted	... [370]
Formatted	... [371]
Formatted	... [372]
Formatted	... [373]
Formatted	... [374]
Formatted	... [375]
Formatted	... [376]
Formatted	... [377]
Formatted	... [378]
Formatted	... [379]
Formatted	... [380]
Formatted	... [381]
Formatted	... [382]
Formatted	... [383]
Formatted	... [329]
Formatted	... [330]
Formatted	... [331]

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Dua belas bagian pemerintah atas laba BUMN sebesar 14 kali lipat (dari Rp1,2
risiko fiskal triliun menjadi Rp18,0 triliun), dan penerimaan PNPB lainnya sebesar 16
yang persen (dari Rp15,3 triliun menjadi Rp17,8 triliun). sementara hibah
dihadapi pada saat yang sama mengalami penurunan sebesar Rp216,9 miliar
Indonesia dari Rp646,7 miliar di semester I Tahun 2006 menjadi Rp429,8 miliar di
semester I Tahun 2007.

Formatted: Font: (Default) Arial, Not
Superscript/ Subscript

Realisasi penerimaan perpajakan dalam semester I tahun 2007 adalah
sebesar Rp207,6 triliun atau mencapai 40 persen dari sasaran yang
ditetapkan dalam APBN tahun 2007 yang sebesar Rp509,5 triliun.
Apabila dibandingkan dengan capaian pada periode yang sama tahun
2006 yang hanya sekitar Rp183,1 triliun terjadi peningkatan yang cukup
signifikan mencapai 13 persen. Meningkatnya penerimaan perpajakan
dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2006 menunjukkan
keberhasilan pemerintah dalam mengintensifkan usaha peningkatan
perpajakan melalui upaya peningkatan efektifitas dan efisiensi pada
sistem perpajakan secara berkesinambungan. Pemerintah berusaha
meningkatkan kepastian atas hak-hak wajib pajak melalui pembaharuan
peraturan perpajakan dan berkomitmen untuk menghapus ketentuan
ketentuan pajak berganda agar tercapai prinsip-prinsip perpajakan yang
sehat seperti persamaan, kesederhanaan dan keadilan yang akan
mampu meningkatkan kapasitas fiskal dan merangsang perkembangan
ekonomi makro yang lebih baik dengan menghapuskan hambatan
berinvestasi. Hal ini sejalan dengan keinginan pemerintah untuk
menjadikan penerimaan perpajakan sebagai sumber utama penerimaan
Negara. Selain itu, di bidang administrasi perpajakan pemerintah
meluncurkan layanan e-pajak yang bertujuan untuk mempermudah
masyarakat maupun dunia usaha untuk mendapatkan pelayanan pajak.
Layanan ini meliputi e-registrasi yang memudahkan wajib pajak baru
untuk mendaftar dan mendapatkan nomor pokok wajib pajak, e-filing
yang memudahkan pelaporan pajak, Monitoring Pelaporan Pembayaran
Pajak (MP3) yang memudahkan monitoring penerimaan pajak dan e-
SPT yang memudahkan pengisian SPT serta kemudahan untuk
melakukan pengaduan pajak secara online (lihat **boks 2**). Kesemua hal
tersebut dilakukan untuk memenuhi target penerimaan pajak pada tahun
2007 yaitu sebesar Rp720,4 triliun, yang mengalami kenaikan sebesar

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

Stabilitas
makro
ekonomi
terus
membaik

30 persen dibandingkan dengan target penerimaan pajak tahun 2006. Kenaikan ini untuk memenuhi asumsi APBN 2007 yang menyatakan bahwa tax ratio ditetapkan sebesar 14,4 persen.

Pengaruh yang cukup kuat dari pembaharuan peraturan perpajakan terhadap penerimaan perpajakan terlihat di hampir semua jenis pajak. Pada semester I tahun 2007 ini penerimaan pajak dalam negeri mencapai Rp199,4 triliun atau meningkat sekitar 13 persen jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2006 sebesar Rp176,4 triliun. Dari unsur ini, peningkatan terbesar didapatkan dari penerimaan pajak penghasilan nonmigas yang mencapai Rp95,1 triliun atau meningkat 19,4 persen dibandingkan tahun 2006 yang hanya Rp79,6 triliun. Pendapatan PPN dan PPnBM juga meningkat tajam sebesar 20 persen (dari Rp55,4 triliun di tahun 2006 menjadi Rp69,4 triliun di tahun 2007). Hal ini menunjukkan terjadi percepatan kegiatan ekonomi di dalam negeri, terutama dari sektor-sektor konstruksi, dan perdagangan hotel-restoran.

Boks 2. Strategi pajak untuk iklim investasi yang kondusif

Insentif Pajak berdasarkan UU yang berlaku (UU No. 28/2007) WP yang melakukan penanaman modal tertentu dan atau di wilayah tertentu dapat diberikan fasilitas pengurangan penghasilan netto sebesar 30 persen untuk selama 6 tahun (5 persen per tahun); penyusutan dan amortisasi dipercepat, kompensasi kerugian yang lebih lama dari 5 tahun, PPh dividen 10 persen atau sesuai tax treaty; Sumbangan untuk korban bencana di NAD-Nias dapat dibiayakan; Penyerahan dan impor produk strategis tidak dikenakan PPN; PPN tidak dipungut atas penyerahan di Bounded Area, di Kawasan

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

Laporan Keuangan Kantor Pembinaan Akuntansi Jakarta Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang Tahun 2013²

Berikat Pulau Batam, dan impor barang yang memperoleh fasilitas untuk tujuan ekspor;

PPN dibebaskan atas impor barang modal KPS;

PPN dibebaskan atas avtur untuk penerbangan internasional;

Bebas pajak (PPN, PPn BM, PPh Pasal 22) untuk proyek pembangunan

Pulau Bintan dan kawasan pendukung sekitarnya;

Percepatan restitusi untuk WP Patuh dari semula 1 tahun menjadi 1 minggu;

Reformasi Administrasi Perpajakan

Peningkatan Pelayanan terhadap Wajib Pajak yang meliputi

Implementasi dan Pembentukan Sistem Administrasi Pajak Modern

(KPP Modern: LTO, MTO dan STO) serta Perluasan WP Patuh

ditambah dengan WP tertentu (untuk percepatan pemberian restitusi);

Implementasi Praktek Good Governance meliputi Pembentukan Pusat

Data Pajak dan e-system, Pembentukan dan Implementasi Manajemen

SDM Modern (AR, case management), dan Pemeriksaan dengan

korespondensi;

Karakteristik, Keunggulan dan Skedul/Jadwal;

Evaluasi: Laporan A.C. Nielsen;

Realisasi
pendapatan
negara dan
hibah
mencapai
Rp295,1
triliun

(Sumber: Direktorat Jenderal Pajak Departemen Keuangan, diakses dari

<http://www.pajak.go.id/artikel/ins/> pada tanggal 10 Agustus 2007)

Sementara itu, penerimaan pajak perdagangan internasional turut mengalami peningkatan berarti yang digerakkan oleh naiknya aktifitas impor sepanjang tahun ini. Pada tahun 2007 paruh pertama ini, pajak perdagangan internasional naik sebesar 21 persen (atau Rp8,2 triliun) dari Rp6,7 triliun di tahun 2006. Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya pendapatan bea masuk pada semester ini sebesar 37 persen (dari Rp5,7 triliun di tahun 2006 menjadi Rp7,8 triliun di tahun 2007).

Kenaikan ini sejalan dengan naiknya impor barang ke Indonesia, yang di satu sisi dapat menggerakkan perekonomian tetapi di sisi lain perlu dicermati mengingat kenaikan disebabkan oleh impor barang konsumsi

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

perpajakan rumah tangga. Tidak naiknya impor barang modal menunjukkan masih
Rp207,6 belum pulihnya sektor riil di dalam negeri dan belum maraknya investasi
triliun langsung di Indonesia.

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Selanjutnya, penerimaan cukai hingga saat ini masih merupakan penerimaan perpajakan terbesar ketiga setelah penerimaan PPh nonmigas dan penerimaan PPN dan PPnBM. Sampai dengan Juni 2007, realisasi penerimaan cukai telah mencapai Rp20,97 triliun atau 49,92 persen dari sasaran yang ditetapkan dalam APBN-nya sebesar Rp42,0 triliun. Apabila dibandingkan dengan realisasi penerimaan cukai pada periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp18,08 triliun, maka jumlah tersebut berarti mengalami peningkatan sebesar Rp2.887,64 miliar atau 15,97 persen. Peningkatan realisasi penerimaan cukai dalam semester I tahun 2007 tersebut, selain dipengaruhi oleh semakin meningkatnya volume produksi barang kena cukai (BKC) khususnya pada produksi hasil tembakau, juga berkaitan dengan kebijakan kenaikan harga jual eceran (HJE) untuk semua jenis hasil tembakau sebesar 7 persen sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.04/2006 tentang Perubahan Kedua Atas PMK Nomor 431/PMK.04/2005 tentang Penetapan Harga Dasar dan Tarif Cukai Hasil Tembakau, yang secara resmi diberlakukan pada tanggal 1 Maret 2007. Faktor lain yang juga mempengaruhi peningkatan realisasi penerimaan cukai adalah adanya upaya dan langkah-langkah penyempurnaan administrasi (*administrative measure*) yang terus menerus dilakukan sejak tahun 2001, terutama dalam rangka menanggulangi peredaran rokok ilegal

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Hasil positif Pada semester I tahun 2007, penerimaan negara bukan pajak (PNBP)
pembaharu sebesar Rp87,1 triliun mengalami peningkatan yang cukup tajam
an sebesar Rp34,4 triliun atau 65 persen dibandingkan penerimaan
peraturan semester I tahun sebelumnya sebesar Rp52,8 triliun. Hal tersebut
perpajakan menunjukkan perkembangan PNBP memberikan kontribusi yang cukup
besar terhadap pendapatan negara dengan kenaikan yang paling besar terutama berasal dari penerimaan bagian pemerintah atas laba BUMN dan penerimaan migas.

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

Peningkatan harga minyak mentah dan gas alam di pasar dunia turut memberi andil yang cukup besar bagi peningkatan pendapatan negara bukan pajak selama semester I tahun 2007, jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2006. Pada semester ini penerimaan migas sebesar Rp46,16 triliun mengalami kenaikan yang cukup signifikan sebesar Rp13,18 triliun atau 39,98 persen dibandingkan penerimaan tahun sebelumnya sebesar Rp32,98 triliun. Hal ini diikuti dengan kenaikan penerimaan SDA pertambangan umum sebesar Rp4,1 triliun, mengalami kenaikan sebesar Rp1,98 triliun atau 94,3 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, penerimaan SDA kehutanan mengalami penurunan sebesar Rp93,42 miliar atau 8,77 persen menjadi Rp971,2 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,1 triliun sedangkan SDA perikanan mengalami penurunan sebesar Rp30,78 miliar atau 39 persen menjadi Rp48,13 miliar dibandingkan penerimaan tahun sebelumnya sebesar Rp78,9 miliar. Selanjutnya dengan semakin membaiknya kinerja BUMN, penerimaan bagian pemerintah atas laba BUMN mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Penerimaan bagian pemerintah atas laba BUMN semester I tahun 2007 sebesar Rp18,0 triliun mengalami kenaikan sebesar Rp16,8 triliun atau 1.368,3 persen dibandingkan penerimaan tahun sebelumnya sebesar Rp1,2 triliun. Peningkatan ini jelas menggembirakan mengingat dalam APBN tahun 2007 penerimaan bagian pemerintah atas laba BUMN ditargetkan sebesar Rp22,3 triliun, hal tersebut menegaskan bahwa pada tahun-tahun mendatang peranan BUMN dalam perekonomian diharapkan semakin meningkat (lihat **boks 3**). Sementara itu, penerimaan PNPB lainnya semester I tahun 2007 sebesar Rp17,8 triliun mengalami kenaikan sebesar Rp2,5 triliun atau sebesar 16 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp15,3 triliun.

Boks 3. BUMN dan Pengembangannya

Dari sekitar 139 Badan Usaha Milik Negara yang ada di Indonesia, tinggal 20 BUMN yang masih memerlukan perbaikan, dengan nilai kerugian yang terus mengecil. Jumlah BUMN sebanyak ini lebih sedikit jika dibandingkan dengan 3 tahun lalu yang sebanyak 158 BUMN.

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

Sejalan dengan upaya pemerintah untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 6,3 persen di tahun 2007 ini, BUMN diharapkan mampu menjadi motor pembangunan. Untuk hal tersebut, pemerintah menunjukkan komitmen dengan berencana mengalokasikan belanja modal atau investasi yang mencapai Rp114 triliun di tahun 2007 dan Rp150 triliun di tahun 2008. Beberapa program seperti pemanfaatan Bahan Bakar Nabati untuk menggantikan BBM, percepatan pembangunan infrastruktur, percepatan pembangunan perumahan untuk rakyat, dan peningkatan investasi serta revitalisasi sektor pertanian melalui Perkebunan Inti Rakyat (PIR) diharapkan dapat dilaksanakan oleh BUMN.

Pengelolaan BUMN di masa depan ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dan bangsa serta tidak menjadi beban bagi negara, sehingga perbaikan kinerja dan daya saing menjadi kunci terciptanya kondisi tersebut. Ukuran keberhasilan tujuan ini adalah meningkatnya kontribusi BUMN kepada negara berupa pajak dan dividen, di samping kemampuan bersaing untuk menciptakan produk yang berkualitas dan murah sesuai kebutuhan rakyat. Karenanya, BUMN harus menerapkan prinsip-prinsip yang mencerminkan *good corporate governance* yang mengutamakan akuntabilitas dan transparansi.

Garis besar pengelolaan BUMN 2007-2009

Program revitalisasi dan optimalisasi peran BUMN untuk mendukung program-program pemerintah, yaitu percepatan pembangunan infrastruktur, revitalisasi sektor pertanian-perkebunan-perikanan, pengembangan energi alternatif, pengembangan koperasi dan UKM dan meningkatkan kontribusi kepada Negara dengan pajak, dividend an efisiensi pengeluaran.

Program peningkatan kinerja BUMN pada tahun 2007 sebesar 20 persen meliputi peningkatan dan optimasi investasi, peningkatan efisiensi, pelaksanaan proyek pemerintah oleh BUMN, mendorong

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

restrukturisasi keuangan BUMN, pengembangan dan diversifikasi usaha, serta peningkatan ekspor.

Program *rightsizing* BUMN untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembinaan dengan membedakan antara BUMN yang harus dimiliki Negara karena menjalankan *public service obligation* dan yang tidak harus dimiliki Negara.

(Sumber: Rumusan Hasil Rakor BUMN tanggal 12-13 April 2007)

Dengan makin mandiri nya perekonomian Indonesia dan makin kokohnya kondisi keuangan negara, pendapatan hibah tidak terlalu diharapkan dalam mendukung APBN. Dari total sebesar Rp2,7 triliun yang dianggarkan dalam APBN 2007, realisasi semester I ini hanya mencapai Rp429,8 miliar saja. Sedikitnya ketergantungan terhadap pendapatan hibah ini sebetulnya telah tergambar pada tahun 2006 di mana realisasi hanya sekitar Rp1,8 triliun dari Rp4,2 triliun yang dianggarkan.

Belanja Negara

Secara umum belanja pemerintah selama semester I tahun 2007 ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan hampir 16 persen (dari Rp237,9 triliun di tahun 2006 menjadi Rp275,8 triliun di tahun ini). Kenaikan belanja ini seiring dengan komitmen pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan kemandirian melalui percepatan pembayaran utang, dan mengurangi kesenjangan tingkat pendapatan antar daerah. Dengan demikian diharapkan hasil pembangunan dapat tersebar merata di seluruh tanah air dan dapat dinikmati oleh masyarakat luas.

Pengaruh
harga
migas dunia
terhadap
PNBP

Jika melihat pada alokasi belanja pemerintah pusat pada tahun 2007 ini terdapat peningkatan sebesar Rp26,6 triliun atau sebesar 5,6 persen (dari Rp478,2 triliun menjadi Rp504,8 triliun). Kenaikan pada anggaran belanja modal sebesar 9,6 persen (dari Rp66,7 triliun pada tahun 2006

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

menjadi Rp73,1 triliun pada tahun 2007). Ini menunjukkan bahwa pemerintah sangat serius untuk melakukan pembangunan yang mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat. Alokasi terbanyak dari APBN diperuntukkan bagi pembangunan infrastruktur pedesaan, perbaikan sarana kesehatan dan pendidikan, serta pembangunan sumber tenaga kelistrikan. Pengalokasian dana untuk perbaikan infrastruktur pedesaan mendesak untuk dilakukan mengingat masih banyak sumber-sumber ekonomi rakyat yang berada di pedesaan belum tersentuh oleh kemajuan. Hal tersebut sejalan dengan Program Nasional Masyarakat Mandiri (PNPM) yang dicanangkan oleh pemerintah dalam membantu kemandirian masyarakat pedesaan. Program ini pada hakekatnya bertujuan untuk membangun kemitraan antar masyarakat dalam menciptakan peluang ekonomi sehingga dapat meningkatkan pendidikan, kesehatan, pangan dan lain-lain. Dalam kerangka ini pemerintah bertindak sebagai pemicu tumbuhnya kemandirian, salah satunya dengan pembangunan infrastruktur. Di lain sisi, pembangunan tenaga kelistrikan juga mendesak untuk dilakukan mengingat kebanyakan pembangkit yang ada menggunakan BBM sebagai sumber tenaga sehingga rawan terhadap dampak lonjakan harga minyak mentah dunia. Untuk itu diharapkan pembangkit yang ada nantinya tidak menggunakan BBM sebagai sumber tenaga, tetapi menggunakan sumber lain seperti batu bara ataupun bahkan energi nuklir. Kemungkinan-kemungkinan tersebut sampai saat ini masih terus diujungi oleh pemerintah bersama beberapa negara partner seperti Cina, Jepang dan Australia.

Selama semester I tahun 2007, realisasi belanja pegawai mengalami lonjakan yang cukup berarti dengan peningkatan sebesar 41,4 persen (dari Rp32,7 triliun menjadi Rp46,3 triliun) dibandingkan dengan tahun 2006. Kenaikan sebesar itu ditujukan untuk peningkatan kesejahteraan pegawai negeri dan pensiunan melalui kenaikan gaji dan pemberian gaji ketiga belas. Peningkatan ini perlu dilakukan mengingat pemerintah berkomitmen untuk melakukan reformasi birokrasi sehingga pelaksanaan tugas-tugas pemerintah dapat berjalan dengan efisien. Seperti diketahui, terdapat korelasi positif antara kenaikan gaji dan peningkatan profesionalisme pegawai sehingga peningkatan

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

penghasilan dapat meningkatkan kinerja sekaligus meredam korupsi di kalangan pegawai. Sementara kenaikan gaji pensiun ditujukan sebagai penghargaan atas pengabdianya selama bertugas. Perbaikan penghasilan juga berhubungan dengan peningkatan di sektor pendidikan melalui perbaikan nasib para guru. Dengan demikian amanah undang-undang yang menyebutkan alokasi dana untuk pendidikan sebesar 20 persen dapat sedikit demi sedikit tercapai. Perbaikan penghasilan para pegawai/pensiunan ini diharapkan mampu meningkatkan daya beli yang dapat memicu pertumbuhan lebih tinggi lagi. Efektivitas kenaikan tersebut terlihat dari meningkatnya konsumsi rumah tangga sehingga mampu mempertahankan pertumbuhan di atas 6 persen selama semester I tahun 2007 (y-on-y).

Seperti halnya tahun-tahun sebelumnya, dalam APBN TA 2007 subsidi masih mempunyai porsi yang cukup besar dalam struktur belanja Pemerintah Pusat. Dalam APBN TA 2007, subsidi dialokasikan sebesar Rp102,9 triliun atau turun 4,4 persen dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp107,6 triliun. Subsidi ini diperuntukkan bagi subsidi BBM dan non BBM. Dalam upaya mengurangi ketergantungan masyarakat atas BBM dan beban anggaran, pemerintah mengkombinasikan subsidi BBM dengan program konversi energi. Salah satu contoh nyata adalah dengan penjatahan minyak tanah di masyarakat kelas ekonomi lemah yang disertai pembagian kompor gas sehingga masyarakat beralih menggunakan gas yang cenderung lebih hemat. Untuk subsidi non BBM, pemerintah mengalokasikannya dalam subsidi listrik melalui PT. PLN, subsidi pangan melalui BULOG, subsidi pupuk bagi pertanian dan subsidi untuk BUMN yang melayani kepentingan publik (*public service obligation*).

Peningkatan alokasi belanja subsidi tercermin dari anggaran sebesar Rp105,2 triliun (RAPBN-P) yang semula Rp102,9 (RAPBN) triliun atau meningkat sebesar Rp2,229 triliun. Kenaikan belanja subsidi bersumber dari subsidi listrik, subsidi pupuk, subsidi PSO dan subsidi kredit program. Dengan demikian dalam RAPBN-P 2007, terdapat 4 jenis subsidi yang mengalami kenaikan, yaitu subsidi listrik, subsidi pupuk, subsidi PSO dan subsidi kredit program. Sedangkan subsidi yang

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Belanja
negara
meningkat
16 persen
menjadi
Rp275,8
triliun

mengalami penurunan adalah subsidi BBM dan subsidi pangan.
Penurunan ini berkaitan dengan kebijakan penetapan harga BBM di
tahun 2005 yang secara berkesinambungan menyerahkan harga BBM
menurut mekanisme pasar. Langkah ini dilakukan untuk mengurangi
beban anggaran. Dengan beban anggaran yang berkurang, dana untuk
pembangunan semakin meningkat sehingga terjadi akselerasi program-
program pembangunan. Sementara penurunan subsidi pangan terutama
disebabkan tidak dialokasikannya anggaran untuk pengadaan stok
beras nasional yang telah dimulai sejak tahun 2006.

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Alokasi
belanja
pemerintah
pusat
meningkat

Subsidi listrik mengalami peningkatan karena meningkatnya permintaan
akan listrik guna mendukung pertumbuhan ekonomi. Jika rata-rata
pertumbuhan ekonomi yang diharapkan sebesar 6 persen per tahun
maka kebutuhan listrik per tahun rata-rata meningkat 6,6 persen atau
setara dengan 3,76 Giga Watt electric (GWe). Di sisi lain adanya
kebijakan Pemerintah untuk menunda kenaikan tarif dasar listrik (TDL)
hingga tahun 2009 yang mengakibatkan PT. PLN menanggung biaya
operasional dan produksi listrik yang semakin meningkat. Tingginya
biaya operasional dan produksi listrik disebabkan karena PT. PLN
memiliki lebih banyak pembangkit listrik yang berbasis BBM sebagai
penggerakannya. Sehingga guna menjaga suplai listrik relatif baik maka
PT. PLN perlu mendapatkan tambahan subsidi. Dalam APBN-P
besarnya subsidi menjadi Rp32.487,50 miliar dari semula Rp25.838,20
miliar. Berdasarkan data kelistrikan nasional, kapasitas listrik nasional
sekarang 33 GWe. Permintaan listrik nasional mencapai 79,1 GWe di
tahun 2010. Dengan demikian terjadi kekurangan pasokan lebih dari 36
GWe yang rencananya akan diatasi dengan menambah investasi baru
yang akan menghasilkan pasokan listrik 10 ribu MW.

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Subsidi pupuk mengalami kenaikan karena Pemerintah menetapkan
target peningkatan produksi beras sebesar 2 juta ton. Diharapkan
dengan kenaikan subsidi pupuk tersebut, produksi beras semula 34 juta
ton akan meningkat menjadi 36 juta ton. Berdasarkan data pada
Departemen Pertanian, pada tahun 2007, kebutuhan pupuk Urea
sebanyak 4,3 juta ton, SP-3 sebanyak 800.000 ton, ZA 700.000 ton, dan
NPK sekitar 975.000 ton. Guna mendukung program peningkatan

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

produksi beras menjadi sebanyak dua juta ton, terdapat peningkatan penggunaan pupuk bersubsidi sekitar 800 ribu ton. Dengan dibatakkannya kebijakan menaikkan harga eceran tertinggi (HET) pupuk per Januari maka kebutuhan subsidi semakin meningkat.

Subsidi PSO diberikan kepada PT. Kereta Api Indonesia, PT. Pelni dan PT. Posindo. PT. KAI akan mendapat tambahan subsidi sehingga total subsidi yang diterima oleh PT. KAI sebesar Rp400 miliar. Sedangkan PT. Pelni akan memperoleh subsidi sebesar Rp450 miliar dan PT. Posindo memperoleh Rp125 miliar. Dibandingkan tahun 2006, subsidi PSO mengalami penurunan sebesar Rp240 miliar di tahun 2007. Namun demikian dalam di tahun anggaran 2007, terjadi perubahan besaran subsidi yang semula di RAPBN sebesar Rp950 miliar menjadi Rp975 miliar atau meningkat sebesar Rp25 miliar.

Meningkatnya subsidi kredit program karena adanya program pemerintah untuk meningkatkan volume pembangunan rumah bersubsidi dan program dalam rangka subsidi energi nabati dan revitalisasi perkebunan. Dengan demikian subsidi kredit program dalam RAPBN-P meningkat 1,5 persen lebih tinggi dari RAPBN 2007.

Realisasi belanja bantuan sosial pada semester I tahun 2007 ini mencapai Rp14,6 triliun atau meningkat 32,6 persen jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2006 yang hanya Rp11,0 triliun. Bantuan sosial dimaksud disalurkan secara langsung melalui kementerian negara/lembaga dan dalam rangka penanggulangan bencana. Selama tiga tahun terakhir terjadi peningkatan realisasi bantuan yang sangat berarti, dari semula Rp25,6 triliun (0,9 persen PDB) di tahun 2005 menjadi Rp41,0 triliun (1,3 persen PDB) dalam RAPBN-P tahun 2006. Peningkatan ini disebabkan meningkatnya alokasi dana penanggulangan bencana alam dan mitigasi bencana di beberapa wilayah tanah air. Hal tersebut juga berkaitan dengan pelaksanaan program-program bantuan langsung kepada masyarakat, khususnya pendanaan PKPS BBM bidang kesehatan dan pendidikan.

Upaya di atas sejalan dengan program penanggulangan kemiskinan

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

yang dilaksanakan pemerintah dalam mempercepat pencapaian Millenium Development Goals sekaligus memutus rantai kemiskinan dengan pembukaan akses terhadap pekerjaan, pendidikan dan kesehatan. Dalam kaitan dengan hal tersebut pemerintah melakukan konsolidasi program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat yang dikelola 19 kementerian negara/lembaga dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM). Untuk tahun 2007 ini pemerintah mengalokasikan dana sebesar Rp3,9 triliun dengan cakupan sasaran 1.993 kecamatan di perdesaan dan 838 kecamatan di perkotaan. Selain itu, pemerintah juga meningkatkan akses modal bagi Usaha Kecil Menengah melalui penyediaan dana bergulir UKM dan koperasi, serta bantuan sertifikasi tanah untuk penjaminan kredit. Selanjutnya pemerintah juga berupaya meningkatkan akses masyarakat terhadap perumahan serta sarana dan prasarana pendukungnya. Kesemua hal tersebut menunjukkan komitmen pemerintah untuk membangun dengan pemerataan.

Sementara itu, belanja pemerintah pusat menurut fungsi pada dasarnya menggambarkan besarnya alokasi anggaran pada program-program dalam fungsi kementerian negara/lembaga yang menjalankan program-program dalam fungsi bersangkutan. Melanjutkan kebijakan-kebijakan tahun sebelumnya, pemerintah masih memfokuskan pelaksanaan APBN untuk menjalankan fungsi pelayanan umum, fungsi pertahanan, fungsi pendidikan, fungsi ekonomi, fungsi pertahanan dan fungsi ketertiban dan keamanan. Selama tahun 2007 ini, alokasi pada masing-masing fungsi tersebut menunjukkan kenaikan yang cukup berarti.

Subsidi listrik

Alokasi untuk fungsi pelayanan umum pada tahun 2007 ini mencapai Rp296,8 triliun (8,4 persen PDB) atau meningkat 12,7 persen dibandingkan dengan tahun 2006 yang hanya Rp263,4 triliun (8,7 persen PDB). Peningkatan yang terjadi dihubungkan dengan lebih tingginya alokasi subfungsi pelayanan umum lainnya, subfungsi pinjaman pemerintah dan subfungsi lembaga eksekutif, legislatif, keuangan/fiskal, dan urusan luar negeri. Untuk subfungsi pelayanan umum lainnya, kenaikan dipengaruhi oleh (i) meningkatnya alokasi subsidi dan transfer lainnya akibat kenaikan harga minyak dunia dan

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Subsidi
pupuk

nilai tukar; dan (ii) tingginya pembiayaan program lain-lain untuk tambahan anggaran rekonstruksi dan rehabilitasi akibat gempa. Lebih lanjut, meningkatnya alokasi subfungsi pinjaman pemerintah berkaitan dengan program pembayaran bunga utang dan kebijakan pengelolaan utang secara keseluruhan. Sedangkan alokasi subfungsi lembaga eksekutif dan legislative berhubungan dengan program-program untuk mendukung kelancaran pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat. Sampai dengan semester I ini fungsi pelayanan umum baru terealisasi sebesar Rp109,59 triliun (bruto).

Subsidi
PSO

Pemerintah juga terus berupaya mewujudkan alokasi anggaran pendidikan sekurang-kurangnya sebesar 20 persen dari APBN dengan meningkatkan alokasi anggaran fungsi pendidikan menjadi Rp54,1 triliun (1,5 persen PDB) atau meningkat 24,9 persen dibandingkan tahun 2006. Peningkatan diperuntukkan bagi program-program yang dijalankan oleh Depdiknas dan Departemen Agama yang meliputi (i) wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun; (ii) pendidikan menengah; (iii) pendidikan tinggi; dan (iv) peningkatan mutu pendidikan dan tenaga kependidikan. Realisasi anggaran fungsi pendidikan sampai dengan semester I ini baru mencapai Rp17,6 triliun (bruto). Realisasi sebanyak itu dipergunakan untuk mempercepat peningkatan kualifikasi dan kompetensi pendidik serta sertifikasi akademik, dan memberikan berbagai tunjangan tambahan lainnya. Untuk tahun 2007 ini, cakupan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) mencapai 41,9 juta siswa. Di samping itu, pemerintah juga meningkatkan akses dan memperluas pemerataan dengan melakukan penyediaan sarana dan prasarana terutama di daerah perdesaan dan terpencil, serta memberikan beasiswa bagi siswa miskin di berbagai jenjang pendidikan.

Subsidi
kredit
program

Alokasi dana fungsi ekonomi ditujukan untuk meningkatkan peranan pemerintah dalam menstimulasi perekonomian dan mendukung agenda pembangunan melalui program-program yang berpihak pada pertumbuhan, penyerapan tenaga kerja, dan pengurangan kemiskinan. Alokasi yang dianggarkan tahun 2007 ini mencapai Rp51,3 triliun (1,5 persen PDB) atau meningkat 29,3 persen dari tahun 2006. Peningkatan digunakan untuk membiayai program-program (i) peningkatan jalan

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

Realisasi
belanja

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

bantuan sosial meningkat 32,6 persen dan jembatan, rehabilitasi/pemeliharaan jalan dan jembatan, pengembangan, pengelolaan dan konservasi sungai-danau-sumber air lainnya, serta pengembangan jaringan irigasi melalui Departemen Pekerjaan Umum; (ii) peningkatan kualitas jasa pelayanan sarana dan prasarana ketenagalistrikan melalui Departemen ESDM; (iii) peningkatan dan pembangunan sarana dan prasarana perkeretaapian dan transportasi laut melalui Dephub; (iv) pengembangan sumber daya perikanan melalui DKP; (v) pengembangan agrobisnis, ketahanan pangan dan peningkatan kesejahteraan pertanian melalui Deptan; serta (vi) pengembangan, pemerataan dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana pos dan telematika melalui Depkominfo. Sampai saat ini anggaran fungsi ekonomi baru terealisasi sebesar Rp9,9 (bruto).

Upaya penanggula ngan kemiskinan Selanjutnya, alokasi belanja untuk pertahanan juga mengalami peningkatan sebesar 15,7 persen jika dibandingkan dengan tahun 2006 (dari Rp28,3 triliun (0,9 persen PDB) menjadi Rp32,7 triliun (0,9 persen PDB)). Penambahan alokasi ini berkaitan dengan tambahan anggaran untuk program-program yang dijalankan Dephan yang meliputi (i) pengembangan pertahanan integratif; (ii) pengembangan pertahanan matra darat; (iii) pengembangan matra udara; dan (iv) pengembangan matra laut. Alokasi belanja pertahanan ini baru terealisasi sekitar Rp12,8 triliun (bruto) sampai dengan semester I tahun 2007.

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Belanja pemerintah menurut fungsi Dalam rangka menjaga keutuhan negara dan menciptakan rasa aman di dalam negeri, pemerintah meningkatkan alokasi anggaran fungsi ketertiban dan keamanan menjadi Rp29,2 triliun (0,8 persen PDB) atau meningkat 15,5 persen dari tahun 2006 yang sebesar Rp25,3 triliun. Peningkatan ini dikaitkan dengan alokasi anggaran program-program yang dilaksanakan oleh Kepolisian Negara RI di antaranya (i) pengembangan sumber daya manusia kepolisian; (ii) pemeliharaan kamtibmas; dan (iii) pengembangan sarana dan prasarana kepolisian. Di semester I ini anggaran yang dialokasikan bagi pelaksanaan fungsi ketertiban dan keamanan baru terealisasi sebesar Rp11,1 triliun (bruto).

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Sementara itu, anggaran di bidang kesehatan ditujukan terutama untuk pelayanan kesehatan bagi rakyat miskin, penanggulangan penyakit

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Fungsi pelayanan umum

menular, penanganan masalah gizi kurang, penyediaan obat esensial generik, pelayanan kesehatan ibu dan anak, serta penyediaan tenaga kesehatan. Sedangkan pemanfaatan asuransi kesehatan bagi masyarakat miskin akan terus diperluas. Tahun 2007 ini pemerintah mengalokasikan dana sebesar Rp17,5 triliun untuk melaksanakan fungsi kesehatan yang baru terealisasi sebesar Rp4,2 triliun (bruto) di semester I:

Selain belanja pemerintah pusat, pemerintah juga mengalokasikan dana yang besar untuk transfer ke pemerintah daerah dalam rangka menjalankan tugas-tugas pemerintah yang didesentralisasikan. Pada tahun 2007 ini, pemerintah mengalokasikan transfer dana ke pemerintah daerah mencapai Rp258,8 triliun (7,3 persen PDB). Jika dibandingkan dengan tahun 2006, alokasi ini meningkat Rp38 triliun atau meningkat 17 persen. Kebijakan transfer dana ke daerah diprioritaskan untuk (i) mengurangi kesenjangan fiskal antara pusat dan daerah (*vertical fiscal imbalance*) dan antardaerah (*horizontal fiscal imbalance*); (ii) mengurangi kesenjangan pelayanan public antardaerah (*public service provision gap*); (iii) mendukung kesinambungan fiskal (*fiscal sustainability*) dalam kebijakan ekonomi makro; (iv) meningkatkan kapasitas daerah dalam menggali potensi pendapatan asli daerah; (v) meningkatkan efisiensi sumber daya nasional; dan (vi) meningkatkan transparansi dan akuntabilitas alokasi belanja ke daerah.

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Fungsi pendidikan

Transfer dana ke pemerintah daerah terbagi menjadi dua, yaitu dana perimbangan dan dana otonomi khusus dan penyesuaian. Dari alokasi dana perimbangan sebesar Rp250,3 triliun (7,1 persen PDB), sebesar Rp68,5 triliun (1,9 persen PDB) merupakan dana bagi hasil, Rp164,8 triliun dana alokasi umum dan Rp17,1 dana alokasi khusus. Sementara itu, dana otonomi khusus dan penyesuaian dialokasikan sebesar Rp8,5 triliun (0,2 persen PDB). Dana bagi hasil merupakan dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan ke daerah berdasarkan persentase tertentu dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Dana alokasi umum ditujukan untuk pemerataan kemampuan keuangan antardaerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi sesuai dengan prioritas dan

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Fungsi ekonomi

kebutuhan masing-masing daerah. Sedangkan dana alokasi khusus diperuntukkan bagi pendanaan kegiatan khusus yang merupakan urusan daerah dan sesuai dengan prioritas nasional, terutama untuk membantu membiayai kebutuhan sarana dan prasarana pelayanan dasar masyarakat atau untuk mendorong percepatan pembangunan daerah. Alokasi DAK pada tahun 2007 diprioritaskan untuk (i) membantu menyediakan sarana dan prasarana fisik yang seharusnya menjadi tanggung jawab daerah; (ii) menunjang percepatan pembangunan sarana dan prasarana di wilayah pesisir/kepulauan/perbatasan darat dengan Negara lain, serta termasuk daerah ketahanan pangan; (iii) mendorong penyediaan lapangan kerja, mengurangi jumlah penduduk miskin, serta mendorong pertumbuhan ekonomi melalui penciptaan sel-sel pertumbuhan di daerah; (iv) menghindari tumpang tindih pendanaan antara yang seharusnya didanai DAK dengan anggaran kementerian negara/lembaga; dan (v) mengalihkan kegiatan yang didanai dari dana dekonsentrasi/tugas pembantuan tertentu secara bertahap ke DAK.

Fungsi pertahanan

Sementara itu, alokasi dana otonomi khusus dan penyesuaian pada tahun 2007 ini mencapai Rp8,5 triliun (0,2 persen PDB) yang lebih dua kali lipat dari alokasi tahun 2006 sebesar Rp4,1 triliun. Alokasi sebesar itu diperuntukkan bagi daerah yang mempunyai status otonomi khusus dan atau untuk mempertahankan agar alokasi dana DAU di tahun ini tidak lebih rendah dari alokasi DAU dan dana penyesuaian tahun sebelumnya. Pada tahun 2007 ini, Provinsi Papua sebagai penerima dana otsus diberikan alokasi dana yang besarnya setara 2 persen dari DAU nasional untuk membiayai pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur, pemberdayaan ekonomi rakyat, pengentasan kemiskinan, serta pendidikan, social, dan kesehatan.

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Fungsi ketertiban dan keamanan

Realisasi transfer dana ke pemerintah daerah selama semester I untuk dana perimbangan dan dana otonomi khusus dan penyesuaian, masing-masing adalah Rp106,8 triliun dan Rp0,3 triliun. Untuk dana perimbangan, jumlah di atas relatif lebih besar dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2006 yang hanya Rp102,9 triliun. Sementara dana otonomi khusus penyalurannya relatif sedikit dibandingkan dengan tahun lalu yaitu Rp0,6 triliun. Penyerapan yang relatif lambat ini masih

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

memungkinkan untuk dikejar selama semester II mengingat seperti tahun-tahun sebelumnya pembangunan di daerah mulai marak ketika pertengahan tahun.

Pembiayaan

Fungsi kesehatan

Defisit APBN tahun 2007 ini direncanakan mencapai Rp40,5 triliun atau 1,1 persen dari PDB. Jika dibandingkan dengan defisit tahun 2006 yang dialokasikan sebesar Rp29,1 triliun (0,98 persen dari PDB), jumlah tersebut cukup besar. Tetapi jika melihat pada struktur belanja dan kompleksitas pembangunan, hal itu merupakan sebuah hal yang tak terelakkan.

Transfer untuk daerah

Dalam rangka menutup defisit ini pemerintah mengutamakan sumber pembiayaan dalam negeri yang diperoleh dari perbankan sebesar Rp12,9 triliun (0,4 persen PDB) dan non perbankan dalam negeri sebesar Rp42,1 triliun (1,2 persen dari PDB). Pembiayaan non perbankan diharapkan didapatkan dari privatisasi dan penjualan aset Program Restrukturisasi sebesar Rp4,8 triliun, penerbitan Surat Utang Negara (neto) Rp40,6 triliun (1,1 persen PDB). Untuk pembiayaan dalam negeri pemerintah melanjutkan komitmennya dengan menyalurkan tambahan dana bagi dukungan infrastruktur dalam tahun 2007 ini sebesar Rp2 triliun. Di lain pihak pemerintah juga terus menunjukkan komitmen dengan mempercepat pelunasan utang ke luar negeri. Ini terlihat dari pembiayaan luar negeri (neto) yang besarnya minus Rp14,5 triliun. Hal ini menunjukkan bahwa pembayaran cicilan pokok hutang luar negeri diharapkan lebih besar dari penarikan pinjamannya.

Alokasi masing-masing transfer ke daerah

Sementara itu, realisasi pembiayaan sampai dengan akhir semester I tahun 2007 mencapai Rp11,8 triliun yang terdiri dari pembiayaan dalam negeri (neto) Rp37,2 triliun dan luar negeri (neto) minus Rp25,4 triliun. Jika dibandingkan dengan kondisi yang sama tahun 2006 jumlah tersebut lebih besar (pembiayaan dalam negeri Rp31,6 triliun dan luar negeri minus Rp19,9 triliun). Hal ini sesuai dengan kondisi saat ini di mana pemerintah sedang giat menerbitkan obligasi. Sementara itu,

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

penarikan pinjaman luar negeri tidak seberapa dibandingkan dengan jumlah cicilan pokok utang luar negeri yang dibayarkan pemerintah. Ini sekali lagi menunjukkan kesungguhan pemerintah untuk mengurangi rasio utang luar negeri yang sekaligus menolak ketergantungan negara pada sumber pembiayaan luar negeri. Kinerja perekonomian nasional 2006 sangat dipengaruhi oleh berbagai kondisi baik eksternal maupun internal. Di sisi eksternal, dampak dari ketidakseimbangan global (*global imbalance*), tingginya harga minyak mentah dunia, dan tingginya tingkat bunga di luar negeri akibat kebijakan moneter yang relatif ketat terutama di Amerika Serikat telah mengakibatkan Pemerintah dan Bank Indonesia melakukan kebijakan yang hati-hati, meskipun pada paruh kedua tahun ini sudah terjadi *reversal* di mana banyak negara mulai memperlonggar kebijakan moneternya akibat terkoreksinya harga minyak dunia dan stagnannya *Fed Rate* sejak Juni 2006.

Dari sisi internal, kinerja perekonomian mulai diwarnai oleh beberapa perbaikan seperti daya beli masyarakat yang mulai pulih setelah sempat melemah akibat kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) pada tahun 2005, mulai turunnya suku bunga perbankan, dan diluncurkannya program-program untuk memperbaiki infrastruktur. Akan tetapi iklim investasi yang belum kondusif, belum optimalnya fungsi intermediasi sektor perbankan, dan terus berlanjutnya dampak bencana alam di beberapa daerah masih menjadi faktor penghambat bagi percepatan pertumbuhan ekonomi selama tahun 2006.

Secara umum, stabilitas makroekonomi tahun 2006 cukup baik ditandai dengan naiknya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika, menurunnya inflasi, stabilnya harga minyak, menurunnya hambatan berinvestasi, naiknya kepercayaan investor, membaiknya kondisi fiskal maupun neraca pembayaran serta tidak adanya guncangan yang cukup berarti dalam mempengaruhi perekonomian nasional sepanjang 2006. Membaiknya kondisi fiskal didukung oleh meningkatnya pembiayaan dalam negeri, *debt swap*, dan penghapusan sebagian hutang dari Jerman serta percepatan pelunasan hutang IMF sekitar 7,7 miliar USD (Rp65 triliun) yang lebih cepat 4 tahun dari waktu yang ditentukan. Upaya untuk mengurangi jumlah dan rasio hutang terhadap pendapatan nasional terus dilakukan. Pada tahun 2004, rasio hutang terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) adalah 56,1 persen, kemudian pada

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

Dana
otonomi
husus dan
penyesuaia
n

Realisasi
transfer

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

dana ke
pemerintah
daerah

tahun 2005 turun menjadi 47,9 persen dan pada tahun 2006 turun menjadi 41,3 persen. Di masa yang akan datang, Pemerintah berusaha menurunkan rasio hutang menjadi 35 persen. Dengan demikian, APBN semakin sehat dan dapat mengalokasikan anggaran lebih besar lagi pada berbagai sektor pembangunan terutama dalam memperbaiki kualitas dan kesejahteraan rakyat Indonesia.

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Defisit
diperkirakan
mencapai
Rp40,5
triliun

Pada tahun 2006, upaya Pemerintah dalam meningkatkan kemandirian ekonomi dengan mengurangi ketergantungan dan *exposure* Indonesia terhadap hutang luar negeri ditunjukkan dengan tidak dilanjutkan kerja sama dengan *Consultative Group on Indonesia (CGI)*. Di samping itu, sumber pembiayaan dari dalam negeri akan terus diperluas dan diperdalam agar menghindarkan risiko anggaran dari guncangan nilai tukar, suku bunga dan risiko perpanjangan jatuh tempo. Sejalan dengan itu, Pemerintah terus juga berupaya meningkatkan kemandirian dalam bidang pangan dan energi, kecukupan dan ketahanan pangan yang mencakup ketersediaan dan kemampuan berproduksi dari komoditas padi, jagung, gula dan kedelai menjadi prioritas yang tinggi dalam strategi pembangunan pemerintah jangka menengah. Hal ini terwujud tidak saja dalam bentuk perhatian dalam kebijakan namun juga dalam prioritas anggaran. Dengan meningkatnya harga komoditi internasional, terutama komoditi pertanian dan pertambangan, dan arus modal yang mulai masuk ke Indonesia mendukung semakin membaiknya kinerja neraca pembayaran. Hal ini menunjukkan bahwa secara fundamental, ekonomi Indonesia makin membaik dari waktu ke waktu. Kendati demikian, perlu diwaspadai berbagai permasalahan fiskal yang mungkin timbul di masa yang akan datang yang terkait dengan implementasi dari berbagai paket kebijakan ekonomi pemerintah di bidang perpajakan dan perdagangan serta risiko dari penerbitan surat utang untuk pembiayaan dalam negeri (yang akan menyedot dana masyarakat). Selain itu, kinerja ekspor yang impresif ternyata belum mampu menggerakkan sektor ketenagakerjaan dalam mengatasi pengangguran. Meningkatnya permintaan (*demand*) dari luar negeri seyogyanya mampu meningkatkan produksi (*supply*) dalam negeri yang menghasilkan penciptaan lapangan kerja baru.

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

Pengutama
an sumber
pembiayaan
dalam
negeri

Pertumbuhan ekonomi domestik pada tahun 2006 sebesar 5,5% sedikit melambat dibandingkan tahun 2005 yang sebesar 5,6%, ditandai

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

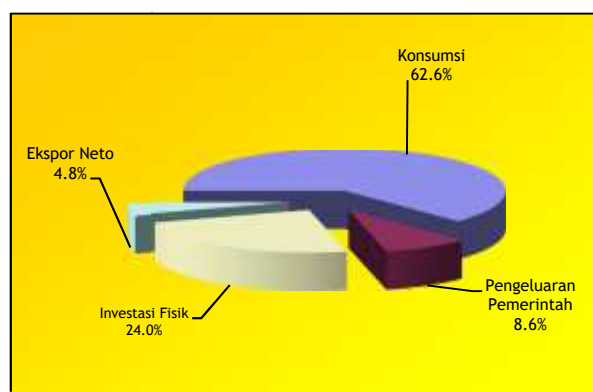
Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Realisasi

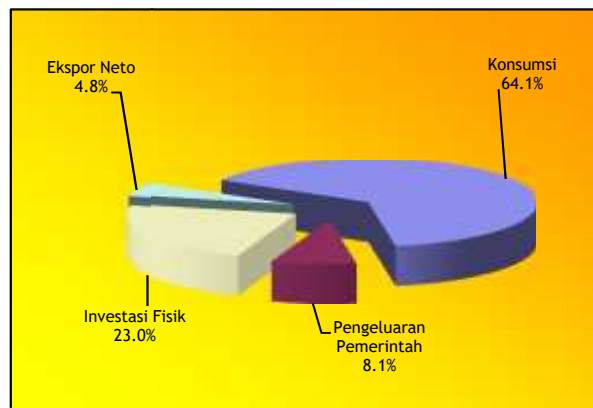
pembiayaan

dengan melemahnya konsumsi rumah tangga dan investasi swasta, meskipun secara umum nilai ekspor neto mengalami peningkatan. Kondisi ini terkait erat dengan menurunnya daya beli konsumen sebagai dampak lanjutan dari peningkatan harga BBM domestik. Hal ini wajar terjadi mengingat perekonomian Indonesia masih bertumpu pada sektor konsumsi (*consumption-driven economy*), sebagaimana ditunjukkan oleh struktur PDB pada **Grafik 1.a** dan **Grafik 1.b**.



Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto

Grafik 1.a : Struktur PDB Tahun 2006



Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: Not Bold

Grafik 1.b : Struktur PDB Tahun 2005

Dilihat dari struktur PDB, maka sumber utama pertumbuhan ekonomi 5,5 persen adalah ekspor 4,1 persen, diikuti konsumsi rumah tangga 1,9 persen, konsumsi pemerintah 0,7 persen, pembentukan modal tetap bruto (investasi) 0,7 persen serta pengaruh impor 2,8 persen. PDB per kapita atas dasar harga berlaku pada tahun 2006 mencapai Rp15,0 juta (1.663 USD), lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2005 sebesar

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

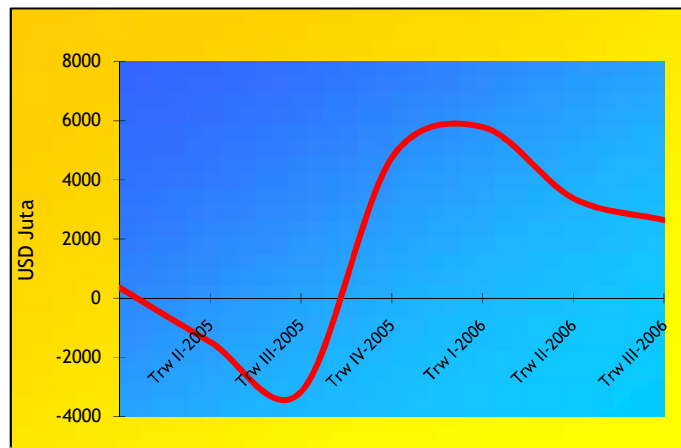
Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

Rp12,7 juta (1.320,6 USD).

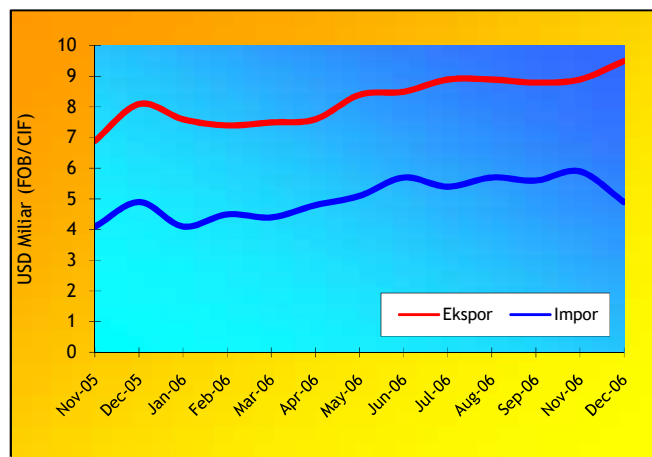
Sementara itu, Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) selama tahun 2006 mencatat surplus cukup tinggi terutama dipengaruhi oleh surplus di neraca transaksi berjalan. Sumbangan peningkatan nilai ekspor Indonesia cukup baik dalam dua tahun terakhir yaitu sebesar 18 persen dengan total nilai yang dicapai di atas USD 100,69 miliar. Ekspor nonmigas Desember 2006 mencapai 7,62 miliar USD, naik 21,02 persen dibanding Desember 2005. Sementara itu, pertumbuhan impor relatif tetap sejalan dengan masih rendahnya permintaan domestik. Perkembangan Neraca Pembayaran Indonesia selama Triwulan II 2005 sampai dengan Triwulan III 2006 dapat dilihat pada **Grafik 2**.



Grafik 2 : Perkembangan Neraca Pembayaran Indonesia selama Triwulan II 2005 – Triwulan III 2006

Di sisi lain, neraca lalu lintas modal dan finansial mencatat defisit, yang antara lain disebabkan oleh relatif besarnya aliran modal keluar akibat peningkatan penempatan residen ke perbankan di luar negeri. Namun demikian, aliran *portfolio investment* masih tinggi tercermin pada peningkatan kepemilikan asing pada surat-surat berharga seperti SBI dan saham yang diakibatkan masih kompetitifnya tingkat suku bunga dibandingkan dengan suku bunga luar negeri. Secara keseluruhan, kondisi tersebut meningkatkan jumlah cadangan devisa USD dari USD 34,72 miliar pada tahun 2005 menjadi sekitar USD 42,4 miliar atau setara dengan 4,6 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah pada tahun 2006. Perkembangan Neraca Pembayaran

Indonesia selama Triwulan II-2005 sampai dengan Triwulan III-2006 dapat dilihat pada Grafik 3.



Grafik 3 : Perkembangan Ekspor Impor Indonesia selama November 2005 – Desember 2006

Selama tahun 2006, nilai tukar Rupiah mengalami penguatan dengan volatilitas yang cenderung menurun dibandingkan tahun 2005. Meskipun terjadi pelemahan mata uang utama dunia seperti Euro dan Yen terhadap Dolar Amerika, peningkatan suku bunga *Federal Reserve*, serta melemahnya kondisi pasar keuangan di beberapa negara sempat memicu sentimen negatif di pertengahan tahun, akan tetapi pada akhir tahun 2006 Rupiah ditutup stabil pada kisaran 9.100-9.200 per Dolar Amerika. Dibandingkan dengan tahun 2005, Rupiah mengalami penguatan sekitar 8,24 persen.

Stabilitas nilai tukar ini berdampak pada terkendalinya laju inflasi, yakni dari 17,11 persen pada tahun 2005 menjadi 6,6 persen pada tahun 2006. Nilai tukar dan laju inflasi yang membaik memberi ruang pada penurunan SBI, dimana awal tahun 2006 sebesar 12,75 persen menurun menjadi 9,75 persen (*single digit*) pada akhir tahun yang berdampak pada meningkatnya kepercayaan masyarakat pada kondisi perekonomian yang lebih baik. Langkah penurunan suku bunga yang bertujuan untuk menggerakkan sektor riil ternyata belum cukup untuk mendorong kinerja investasi dalam rangka upaya percepatan pertumbuhan ekonomi. Perkembangan laju inflasi nasional dari triwulan I 2005 sampai dengan triwulan IV 2006 dapat dilihat pada Grafik 4.

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

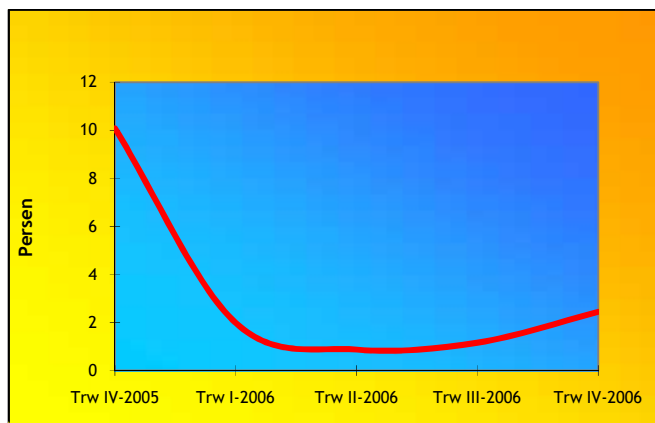
Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

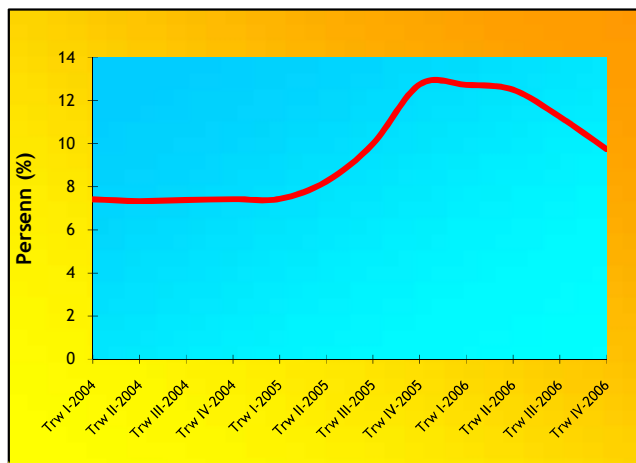
Formatted: Right

Upaya meningkatkan kemandirian



Grafik 4: Perkembangan Laju Inflasi Nasional Triwulan I 2005 – Triwulan IV 2006

Meskipun demikian, suku bunga yang berlaku relatif masih tinggi, khususnya bila dibandingkan dengan sasarannya dalam APBN-P TA 2006 yang sebesar 9,5 persen. Masih terbatasnya penurunan kebijakan suku bunga ini membuat pergerakan sektor riil masih belum terlalu signifikan mendongkrak perekonomian nasional. Walaupun begitu, Indeks Harga Saham Gabungan di BEJ meningkat dari 1.162,64 pada akhir Desember 2005 menjadi 1.310,26 pada 30 Juni 2006 dan menjadi 1.805 pada Desember 2006. Tingkat suku bunga SBI dari triwulan I 2005 sampai dengan triwulan IV 2006 dapat dilihat pada Grafik 5.



Grafik 5: Perkembangan Tingkat Diskonto SBI Triwulan I 2005 –

Triwulan IV 2006

Pertumbuhan
ekonomi
pada
tahun 2006
sebesar
5,5 %

Terkoreksinya harga minyak dunia (62.6 USD/barrel di awal tahun 2006 menjadi 56.80 USD/barrel pada Desember 2006) adalah akibat dari koreksi signifikan sisi *demand*, telah diikuti dengan penurunan harga komoditi ekspor lainnya. Tekanan harga minyak yang sedikit melonggar berdampak pada tekanan inflasi di seluruh dunia, sehingga berdampak pada relatif stabilnya suku bunga *Fed* yang merupakan referensi utama suku bunga internasional.

Ditinjau dari sisi investasi dalam negeri, belum terdapat kemajuan yang berarti ditunjukkan oleh melambatnya pemulihan kinerja investasi swasta. Hal ini ditandai dengan relatif rendahnya angka persetujuan dan realisasi investasi dalam negeri. Selama tahun 2006, realisasi persetujuan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) mengalami penurunan 44 persen dibandingkan tahun 2005 (dari Rp30.665 miliar menjadi Rp16.912,8 miliar). Demikian pula, realisasi persetujuan Penanaman Modal Asing (PMA) yang mengalami penurunan sebesar 47 persen di tahun 2006 bila dibandingkan dengan tahun 2005 (dari USD 8.914,5 juta menjadi USD 4.699,9 juta).

Berbagai hal yang masih perlu dicermati mengenai belum kondusifnya iklim investasi di Indonesia terutama disebabkan masih adanya ekonomi biaya tinggi akibat keterbatasan prasarana dan belum efisiennya birokrasi pemerintah terkait pengurusan perizinan. Terbatasnya pasokan energi ataupun infrastruktur lainnya dapat berimplikasi pada tingginya biaya produksi yang menyebabkan tingginya harga dan mempengaruhi daya saing Indonesia. Data *Global Competitiveness Report 2006-2007* dari hasil survey *World Economic Forum* yang menyebutkan posisi Indonesia pada urutan 50 dari 125 negara menunjukkan bahwa masih banyak kelemahan yang perlu diperbaiki. Keunggulan dari sisi tenaga kerja dan kualitas hasil produksi yang relatif bersaing dengan negara-negara berkembang lainnya juga harus terus dikembangkan, sejalan dengan perbaikan infrastruktur dan penurunan hambatan berinvestasi.

Dalam rangka mengatasi hambatan ketersediaan infrastruktur, pemerintah menawarkan proyek-proyek unggulannya melalui *Indonesia Infrastructure Summit 2006* yang menghasilkan komitmen pendanaan

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

atas 25 proyek infrastruktur di antaranya jalan tol, penyediaan air dan listrik dengan total investasi 7 milyar USD. Pemerintah juga mengalokasikan dana sebesar Rp2 triliun untuk memberikan dukungan bagi pembangunan infrastruktur dalam negeri. Lebih lanjut, Pemerintah juga mengupayakan konversi energi untuk menghasilkan tenaga kelistrikan. Selama ini, ketergantungan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) kepada BBM ditengarai sebagai faktor penghambat penyediaan energi listrik yang murah dan efisien, menyusul naiknya harga BBM dalam negeri tahun 2005 dan harga minyak dunia akhir-akhir ini. Oleh karena itu, melalui Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2006, Pemerintah menugaskan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) untuk melakukan percepatan pembangunan pembangkit tenaga listrik yang menggunakan batubara. Dengan berkurangnya ketergantungan kepada BBM diharapkan kelangkaan pasokan energi listrik dapat teratasi.

Pada akhir Februari 2006, Pemerintah mengeluarkan Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2006 tentang Paket Kebijakan Perbaikan Iklim Investasi yang meliputi 3 hal yaitu penyederhanaan proses pembentukan dan izin usaha, pembenahan perpajakan dan percepatan sistem pelayanan bea masuk dan cukai untuk mengatasi hambatan berinvestasi. Dari sisi proses perizinan, diharapkan berkurangnya waktu yang dibutuhkan untuk pengurusan izin usaha dari 150 hari menjadi 30 hari melalui pendelegasian kewenangan kepada Kanwil Hukum dan HAM di provinsi. Pembenahan perpajakan diarahkan untuk mengamandemen tiga undang-undang yaitu UU Ketentuan Umum Perpajakan, UU Pajak Penghasilan dan UU PPN. Sedangkan yang berhubungan dengan bea cukai, Pemerintah mengupayakan sistem pelayanan satu jendela yang akan mempercepat masuknya barang tanpa terlalu banyak pemeriksaan.

Dari sisi perbankan, beban *Non-Performing Loan (NPL)* yang tinggi berdampak pada keengganan/kehati-hatian untuk melakukan ekspansi kredit. Data *Gross NPL* akhir tahun terhadap Total Kredit sebesar 8,7 persen kurang lebih sama dengan posisi Juni 2006. Angka kredit bermasalah ini bertambah dibandingkan pada akhir tahun 2005 yang sebesar 7,42 persen. Selain NPL, belum optimalnya intermediasi sektor perbankan juga ditandai dengan tidak Bergeraknya LDR (*Loan to*

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

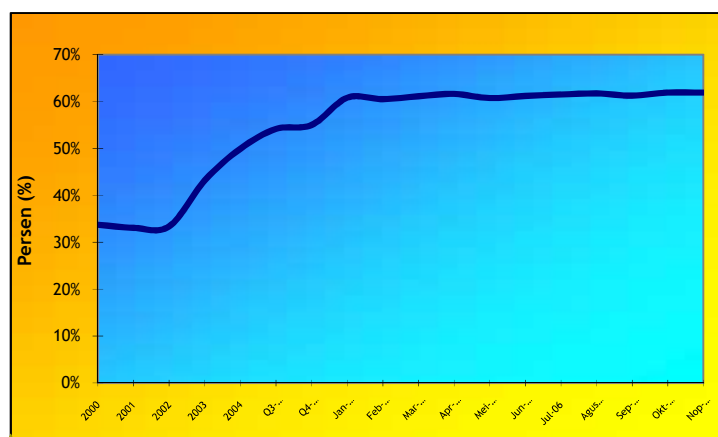
Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

Nilai ekspor meningkat dengan total nilai di atas USD 100,69 miliar

Deposit Ratio) yaitu di level 61 persen sepanjang tahun 2006. Dibandingkan dengan rasio pada tahun 2005 sebesar 55,02 persen, rasio LDR tahun 2006 ini meningkat tipis, namun belum memberikan dampak signifikan pada sektor riil. Selain disebabkan oleh faktor NPL dan suku bunga yang masih tinggi, hal lain yang menyebabkan stagnannya LDR adalah peraturan prudensial BI dan kesulitan dari pihak perbankan untuk mendapatkan nasabah yang berkualitas. Perkembangan LDR Perbankan Nasional dari tahun 2000 sampai dengan akhir tahun 2006 dapat dilihat pada Grafik 6.



Grafik 6: Perkembangan LDR Perbankan Nasional Tahun 2000 – Nopember 2006

Rendahnya kegiatan di sektor riil tidak saja dapat dilihat dari rendahnya tingkat investasi selama tahun 2006, tetapi juga dari sisi produksi berbagai sektor ekonomi yang selama ini menjadi motor pertumbuhan. Dalam tahun 2006, sektor industri pengolahan tumbuh sebesar 4,6 persen, relatif stagnan dibandingkan laju pertumbuhan tahun 2005. Bahkan industri pengolahan non migas mengalami perlambatan dari 5,9 persen pada tahun 2005 menjadi 5,3 persen pada tahun 2006. Sektor perdagangan juga mengalami perlambatan dari 6,3 persen menjadi 5,3 persen dalam tahun ini.

Sedangkan untuk investasi portofolio jangka panjang, penerbitan Obligasi Republik Indonesia (ORI) pada semester II dimana Pemerintah melakukan lelang (auctions) pada tanggal 22 Agustus 2006, 19

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

Jumlah cadangan devisa mencapai USD 42,4 miliar

September 2006, dan 10 Oktober 2006 yang menghasilkan Rp9,5 triliun untuk APBN setidaknya berkontribusi dalam menggairahkan iklim investasi yang cukup lesu. Kekhawatiran terjadinya *capital outflow* tidak muncul di akhir tahun jika dibandingkan Semester I tahun 2006 seiring dengan meningkatnya aliran dana dari luar negeri yang masuk ke Indonesia, terutama dalam bentuk investasi di pasar finansial seperti saham dan obligasi pemerintah yang mengakibatkan cadangan devisa terus meningkat.

Di samping berbagai kemajuan di atas, pemerintah juga semakin menunjukkan keberpihakannya kepada pengentasan kemiskinan sebagai salah satu agenda yang ditetapkan oleh pemerintah dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2005-2009 dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat. Beberapa faktor yang diperkirakan dapat mendukung upaya penurunan penduduk miskin di antaranya adalah keberhasilan percepatan pertumbuhan ekonomi dalam beberapa tahun terakhir, perbaikan pola ekspansi ekonomi dari sumber konsumtif ke sumber produktif yang diharapkan menjadi landasan yang kuat bagi pertumbuhan selanjutnya dan mampu menciptakan lapangan kerja yang lebih luas, serta kebijakan pemerintah yang bersifat langsung berupa peningkatan pelayanan dasar bagi masyarakat miskin dan pengembangan wilayah tertinggal.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bahwa penduduk miskin Indonesia masih mencapai 17,76 persen. Jumlah ini dalam tahun 2006 diharapkan dapat diturunkan menjadi sekitar 13,3 persen atau sebesar 29,5 juta jiwa. Untuk itu anggaran yang disediakan dalam mengurangi kemiskinan terus meningkat. Ini tercermin dari besarnya dana yang dialokasikan pemerintah untuk mengentaskan masyarakat miskin dari sebesar Rp18 triliun pada tahun 2004, Rp23 triliun pada tahun 2005 sampai sekitar Rp42 triliun di tahun 2006.

Ke depan, stabilitas makroekonomi domestik diperkirakan semakin membaik dengan menurunnya tingkat inflasi dan suku bunga, stabilnya nilai tukar, dan meningkatnya cadangan devisa. Perkembangan ini juga didukung oleh membaiknya *country risk* sebagaimana juga terefleksi dari meningkatnya peringkat hutang jangka panjang Indonesia dari *Standard & Poor*, dari BB menjadi B+ untuk hutang dalam mata uang asing dan dari BB menjadi BB+ untuk hutang dalam mata uang lokal.

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

Perbaikan *rating* hutang tersebut didasarkan pada kinerja fiskal dan eksternal yang membaik dengan mengecilnya beban hutang. Naiknya daya saing Indonesia pada tingkat global menurut *World Economic Forum* dari peringkat 69 pada tahun 2005 menjadi peringkat 50 pada tahun 2006 merupakan sinyal positif bagi kebangkitan ekonomi Indonesia.

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted ... [389]

Formatted ... [388]

Formatted ... [386]

Formatted ... [390]

Formatted: Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Formatted: Left, Indent: Left: 0", Right: 0.18", Space Before: 0 pt, After: 0 pt, Line spacing: 1.5 lines, Tab stops: Not at 0.59"

Formatted: Font: 11 pt, Indonesian (Indonesia)

Formatted: Font: Arial, Indonesian

Formatted: Right: 0.18", Line spacing: 1.5 lines

Formatted ... [387]

Formatted ... [385]

Formatted ... [391]

Formatted ... [392]

Formatted ... [393]

Formatted ... [394]

Formatted ... [395]

Formatted ... [396]

Formatted ... [397]

Formatted ... [398]

Formatted ... [399]

Formatted ... [400]

Formatted ... [401]

Formatted ... [402]

Formatted ... [403]

Formatted ... [404]

Formatted ... [405]

Formatted ... [406]

Formatted ... [407]

Formatted ... [408]

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

Nilai tukar
Rupiah
berada di
kisaran
9.100-9.200
per Dolar
Amerika

Selain itu, diharapkan daya serap belanja modal bisa lebih besar dari 85 persen dan dengan tidak dibayangi oleh inflasi yang tinggi dan surplus perdagangan yang impresif serta cadangan devisa yang aman sehingga bisa menjadi modal bagi sektor perbankan untuk menurunkan suku bunga, mendorong fungsi intermediasi (menaikkan *LDR*), menekan *NPL* dan menaikkan laba. Ditambah lagi dengan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) yang diluncurkan tahun 2007 diharapkan dapat menghasilkan penciptaan lapangan kerja baru, perbaikan infrastruktur perdesaan, dan di lingkungan daerah kumuh di perkotaan.

Asumsi dasar APBN TA 2004-2006 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1

Asumsi Dasar APBN TA 2004 - 2006

Uraian	Re alis asi TA	Real isasi TA	AP BN (U U	AP BN -P (U U	Re alis asi TA
	20 04	200 5	13/ 20 05	14/ 20 06	20 06
Pertumbuhan Ekonomi (%)	5,1	5,6	6,2	5,8	5,5
Tingkat Inflasi (%)	6,4	17,1	8,0	8,0	6,6
Nilai Tukar Rupiah (Rp/USD)	8.9 39	9.70 5	9.9 00	9.3 00	9.0 20

Laju inflasi
terkendali
pada level
6,6 persen
dan Suku
bunga SBI
9,75 persen

Suku Bunga SBI 3 Bulan (%)	7,3	9,09	9,5	12,1	9,7
Harga Minyak (USD/barel)	37,1	51,8	57,1	57,1	56,1
Produksi Minyak (juta barel/hari)	1,0	0,99	1,0	1,0	0,9

Catatan:

- Per Triwulan III-2006, Neraca Transaksi Berjalan Tahun 2006, surplus USD 4.029 juta (1,09% PDB) dan Neraca Modal Tahun 2006, defisit USD 688 juta (0,18% PDB);
- Posisi Cadangan Devisa Tahun 2006, USD 42,4 miliar.

Sedangkan perbandingan realisasi anggaran TA 2005 dan dapat dilihat pada Tabel 2.

Keterkaitan suku bunga dan sektor riil

Tabel 2

Perbandingan Realisasi Anggaran TA 2006 dan 2005 (dalam triliun)

Uraian	Re ali- sa si	TA 2006			
		AP BN (UU)	AP BN (U -P (U 06)	Re ali- sas i	% Real isasi terha dap Angg aran
Penerimaan Perpajakan	347,0	416,3	425,1	409,2	96%
PNBP	146,9	205,3	229,8	226,9	99%
Penerimaan Hibah	1,1	3,6	4,2	1,8	43%

	3				
Pendapatan Negara dan Hibah	49	625	65	63	97%
	5	2	9,1	7,9	
	2				
Belanja Pemerintah Pusat	36	427	47	44	92%
	1	6	8,2	0,0	
	2				
Transfer utk Daerah	15	220	22	22	102%
	0	1	0,8	6,2	
	5				
Total Belanja Negara*	50	647	69	66	95%
	9	7	9,1	7,1	
	6				
Defisit Anggaran	14	22	39	29	73%
	4	4	9	1	
Pembiayaan	8	22	39	0,3	82%
	9	4	9		

Catatan:

*) Termasuk Suspen TA 2005 sebesar Rp1,9 triliun, dan TA 2006 sebesar Rp0,9 triliun

Perkembangan variabel ekonomi makro seperti fluktuasi harga minyak dunia yang tinggi dan nilai tukar rupiah yang mengalami penguatan antara lain mendasari perubahan terhadap perkiraan Pendapatan Negara dan Hibah menurut UU Nomor 14 Tahun 2006 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2005 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2006.

Harga

Minyak

Dunia 56.80

USD/barrel

Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2006

1. Pendapatan Negara

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah TA 2006 mencapai Rp637,9 triliun atau 96 persen dari sasaran yang ditetapkan dalam APBN-P TA

Formatted	[465]
Formatted	[469]
Formatted	[471]
Formatted	[470]
Formatted	[472]
Formatted	[473]
Formatted	[474]
Formatted	[475]
Formatted	[477]
Formatted	[476]
Formatted	[478]
Formatted	[479]
Formatted	[480]
Formatted	[481]
Formatted	[483]
Formatted	[484]
Formatted	[485]
Formatted	[486]
Formatted	[482]
Formatted	[487]
Formatted	[489]
Formatted	[490]
Formatted	[491]
Formatted	[492]
Formatted	[488]
Formatted	[493]
Formatted	[495]
Formatted	[496]
Formatted	[497]
Formatted	[498]
Formatted	[494]
Formatted	[499]
Formatted	[501]
Formatted	[502]
Formatted	[503]
Formatted	[500]
Formatted	[504]
Formatted	[505]
Formatted	[506]
Formatted	[507]
Formatted	[508]
Formatted	[509]
Formatted	[510]
Formatted	[511]
Formatted	[512]
Formatted	[466]
Formatted	[467]
Formatted	[468]

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Realisasi

2006. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar Rp142,7 triliun jika dibandingkan dengan realisasi tahun anggaran sebelumnya sebesar Rp495,2 triliun. Sumbangan terbesar berasal dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp80 triliun.

PMDN

turun 44

persen dan

realisasi

PMA turun

47 persen

Realisasi Penerimaan Perpajakan dalam TA 2006 adalah sebesar Rp409,2 triliun atau mencapai 96 persen dari sasaran yang ditetapkan dalam APBN-P TA 2006. Hal ini berarti meningkat sebesar Rp62,2 triliun atau 18 persen dibandingkan dengan realisasi TA 2005. Meningkatnya Penerimaan Perpajakan sejalan dengan upaya pemerintah meningkatkan *tax ratio* yaitu peningkatan penerimaan perpajakan dan rasionya terhadap PDB melalui langkah-langkah yang dilakukan pada tahun 2006 yaitu peningkatan efektivitas dan efisiensi pada sistem perpajakan diantaranya dengan melakukan evaluasi dan penyempurnaan atas kebijakan perpajakan (*tax policy*) dan administrasi perpajakan. Walaupun *tax ratio* tahun 2006 tidak banyak mengalami perubahan jika dibandingkan dengan tahun 2005, namun secara nominal penerimaan perpajakan menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan.

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Dalam TA 2006, realisasi Penerimaan Perpajakan berada di bawah sasarannya, sehingga *tax ratio* sedikit mengalami penurunan. Hal ini antara lain disebabkan oleh perlambatan kegiatan ekonomi di sektor-sektor tertentu, penurunan impor barang modal, dan transaksi di sektor perumahan yang menyebabkan beberapa jenis pajak seperti PPN Impor, Bea Masuk, dan BPHTB terkena dampaknya. Realisasi PPN Impor TA 2006 adalah sebesar Rp43,1 triliun atau turun 6 persen dari realisasi TA 2005 sebesar Rp45,8 triliun. Sedangkan realisasi Bea Masuk TA 2006 adalah sebesar Rp12,1 triliun yang berarti mengalami penurunan yaitu sebesar Rp 2,6 triliun atau 20 persen dibanding realisasi TA 2005.

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Upaya

mengurangi

hambatan

infrastruktur

Beberapa faktor yang menyebabkan Bea Masuk tidak tercapai adalah adanya penurunan tarif atas kebijakan internasional, dan menurunnya volume impor tahun 2006. Selain itu penurunan disebabkan adanya penurunan tarif terkait dengan perjanjian antara ASEAN-Cina yang memberikan pengaruh signifikan bagi bea masuk. Adanya penurunan tarif secara umum tidak terlalu berpengaruh terhadap realisasi Penerimaan Cukai tahun 2006 yang terbukti meningkat sebesar Rp37,7

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

triliun atau 13 persen dibandingkan TA 2005.

Meskipun demikian, secara nominal, kinerja penerimaan perpajakan TA 2006 lebih baik dibandingkan TA 2005, walaupun realisasinya masih lebih rendah dari target APBN-P TA 2006. Penurunan sektor pajak yang terbesar adalah pada sektor Pajak Pertambahan Nilai (PPN) impor yang turun secara absolut dari pertumbuhannya. Hal ini mengakibatkan PPh Impor dan Pajak Penjualan Barang Mewah (PPnBM) Impor turun. Realisasi PPnBM impor turun 43 persen yaitu hanya sekitar Rp1,7 triliun dibanding dengan realisasi TA 2005 Rp 2,5 triliun.

Peningkatan PNBP sebesar Rp 80 triliun diperoleh dari peningkatan yang signifikan dari penerimaan SDA sebesar Rp61,2 triliun, penerimaan bagian laba BUMN 2006 sebesar Rp10,1 triliun, dan peningkatan penerimaan PNBP lainnya sebesar Rp8,7 triliun. Bagian Laba BUMN yang berkontribusi cukup signifikan terhadap kenaikan PNBP dipengaruhi oleh beberapa hal: (i) jumlah kepemilikan saham pada BUMN; (ii) laba bersih setelah pajak (*earning after tax*); (iii) besarnya *pay out ratio*; (iv) rencana strategis BUMN dalam melakukan ekspansi usaha, privatisasi, dan *merger* serta (v) kondisi perekonomian nasional yang mempengaruhi kinerja masing-masing BUMN. Adapun penyumbang terbesar pada bagian laba BUMN adalah sektor pertambangan yang salah satunya berasal dari PT Pertamina (Persero) yang menyumbang sebesar Rp7,9 triliun. Selain itu peningkatan signifikan terdapat pada sektor jasa lain-lain yang meningkat 373 persen dari TA 2005. Dalam sektor ini, bagian laba terbesar yang diterima oleh Pemerintah berasal dari PT Perusahaan Pengelola Aset (PT PPA). Setoran PT PPA TA 2006 sebesar Rp188,54 miliar meningkat tajam 377 persen dibanding dengan setoran tahun 2005 yang sejumlah Rp39,44 miliar. Peningkatan setoran PT PPA ini antara lain disebabkan karena tingginya laba bersih tahun 2005 (Setoran Hasil Pengelolaan) yang dibagikan pada TA 2006.

Sedangkan sumber PNBP yang berasal dari penerimaan SDA meliputi SDA minyak bumi dan gas alam, SDA pertambangan umum, SDA kehutanan, dan SDA perikanan. Kenaikan sumbangan penerimaan SDA terhadap PNBP tahun 2006 antara lain dipengaruhi berbagai faktor seperti tingkat *lifting migas*, harga minyak mentah di pasar internasional serta nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat. Kontribusi

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline

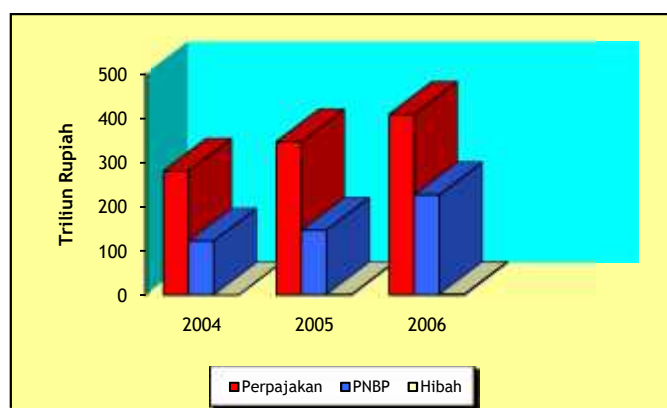
Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

penerimaan SDA berasal dari Pendapatan pertambangan yang meningkat lebih dari 100 persen dibanding dengan tahun 2005 (tahun 2006: Rp6,8 triliun dan tahun 2005: Rp3,1 triliun) dan pendapatan minyak bumi yang naik sekitar 70 persen dari tahun 2005 (tahun 2006: Rp125,1 triliun dan tahun 2005: Rp72,8 triliun). Penerimaan SDA pertambangan umum bersumber dari iuran tetap (*landrent*), dan iuran produksi/eksploitasi (*royalty*). Penerimaan PNBPN mencapai sasaran meskipun *lifting* minyak di bawah asumsi dan apresiasi nilai tukar rupiah membawa konsekuensi penurunan PNBPN yang berasal dari migas. Sementara itu, realisasi PNBPN non-migas, khususnya PNBPN Non-Migas dan dividen BUMN melebihi sasaran. Perkembangan dan perbandingan Penerimaan Perpajakan, PNBPN, dan Penerimaan Hibah dari TA 2004 s.d. 2006, dapat dilihat pada Grafik 7.



Grafik 7: Perkembangan Pendapatan Negara dan Hibah TA 2004 – 2006

Meningkatnya penerimaan perpajakan sejalan dengan upaya pemerintah meningkatkan *tax ratio* yaitu peningkatan penerimaan perpajakan dan rasionya terhadap PDB melalui langkah-langkah yang dilakukan pada tahun 2006 yaitu peningkatan efektivitas dan efisiensi pada sistem perpajakan diantaranya dengan melakukan evaluasi dan penyempurnaan atas kebijakan perpajakan (*tax policy*) dan administrasi perpajakan. Langkah-langkah tersebut diambil untuk memperbaiki administrasi perpajakan dalam mengatasi rendahnya rasio pajak yang

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

dipengaruhi oleh (i) sistem perpajakan yang rumit dan cenderung terjadi tumpang tindih peraturan; (ii) kecenderungan wajib pajak untuk membayar kewajiban pajaknya; (iii) dan kondisi perekonomian yang didominasi sektor informal. Upaya nyata yang saat ini sedang dilakukan adalah perubahan UU perpajakan agar pelaksanaan sistem perpajakan dapat lebih efektif dan efisien. Tercapainya prinsip-prinsip perpajakan yang sehat seperti persamaan, kesederhanaan dan keadilan akan mampu meningkatkan kapasitas fiskal dan merangsang perkembangan ekonomi makro yang lebih baik dengan menghapuskan hambatan berinvestasi. Dampak reformasi perpajakan lihat pada Box 1.

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Penerbitan ORI tahun 2006 menghasilkan an 9,5 triliun untuk APBN

Box 1: Dampak Reformasi Perpajakan terhadap Perekonomian

Perubahan UU perpajakan akan berdampak pada penerimaan negara dan perekonomian, baik jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Dalam jangka pendek, hal tersebut akan menyebabkan penurunan penerimaan perpajakan (tax potential loss) yang diakibatkan rencana penurunan tarif dan penyederhanaan lapisan tarif, serta penerimaan PPN dan PPnBM, yang sebagian besar disebabkan oleh adanya rencana pemberian fasilitas dan perluasan basis pajak, terutama untuk komoditi ekspor. Sedangkan perubahan UU KUP, UU Kepabeanan, dan UU Cukai diperkirakan akan memberikan dampak positif terhadap penerimaan, berkaitan dengan meningkatnya kepatuhan wajib pajak sebagai akibat dari menurunnya beban pajak, dan meningkatnya denda dan penalti. Dampak positif dari perubahan UU perpajakan terhadap perekonomian berkaitan dengan meningkatnya daya beli masyarakat akibat turunnya beban pajak yang akan meningkatkan permintaan domestik, dan selanjutnya akan meningkatkan produksi dalam negeri.

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Pemerintah berkomitmen pada pengentasan kemiskinan sebagai salah satu agenda dalam RPJM 2005-2009

Dalam jangka panjang, reformasi tersebut diharapkan dapat menciptakan sistem perpajakan yang sehat dan kompetitif, serta dapat lebih meningkatkan kepatuhan pajak dan menciptakan iklim investasi yang lebih kondusif di Indonesia. Dengan demikian, pada gilirannya akan dapat memberikan dampak pada meningkatnya penerimaan perpajakan, dan mendorong berkembangnya perekonomian dalam

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

jangka panjang:

(Sumber: Nota Keuangan dan RAPBN 2007).

Realisasi penerimaan pajak tersebut di atas ditentukan oleh beberapa faktor penentu yaitu indikator-indikator ekonomi makro seperti pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, dan nilai tukar. Selain itu penerimaan perpajakan juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti harga minyak internasional. Harga minyak internasional yang mengalami kenaikan dari USD 51,8 per barel pada tahun 2005 menjadi USD 56,8 per barel TA 2006, tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak dari sektor pertambangan, khususnya PPh, PPN dan PBB. Hal ini karena terkompensasi oleh menurunnya realisasi *lifting* minyak Indonesia. Tingkat suku bunga yang menurun di tahun 2006 secara keseluruhan tidak terlalu berpengaruh terhadap penerimaan perpajakan secara keseluruhan mengingat kontribusi yang relatif rendah dari PPh dari transaksi keuangan.

Stabilitas
ekonomi
diperkirakan
semakin
membaik

Yang perlu dicatat adalah walaupun penerimaan pajak TA 2006 meningkat, namun kontribusi penerimaan perpajakan terhadap total penerimaan dalam negeri hanya sekitar 64 persen atau lebih kecil dibandingkan dengan TA 2005 sebesar 70 persen. Dalam jangka panjang, diharapkan sumbangan sektor perpajakan semakin dominan terhadap penerimaan negara yang dapat mendukung ketahanan fiskal.

Perkembangan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) TA 2006 dipengaruhi juga oleh perkembangan berbagai variabel ekonomi makro dan langkah-langkah kebijakan Pemerintah antara lain: (i) optimalisasi dan intensifikasi PNBP, baik yang bersumber dari SDA, baik migas, pertambangan umum dan kehutanan, maupun non-SDA seperti telekomunikasi, kepolisian, pertanahan, pengembalian pinjaman RDI; (ii) peningkatan kesehatan dan kinerja BUMN yang disertai dengan penerapan *good corporate governance*; dan (iii) peningkatan pengawasan terhadap pelaksanaan pemungutan dan penyeteroran PNBP oleh kementerian negara/lembaga ke kas negara.

Realisasi PNBP TA 2006 adalah sebesar Rp226,9 triliun, atau meningkat sekitar Rp80 triliun dibanding dengan realisasi PNBP TA 2005 yang hanya sebesar Rp146,9 triliun. Jika kontribusi perpajakan terhadap penerimaan dalam negeri TA 2006 menurun 6 persen

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan)

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Normal, Left, Right: 0.18", Space After: 0 pt, Line spacing: 1.5 lines

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

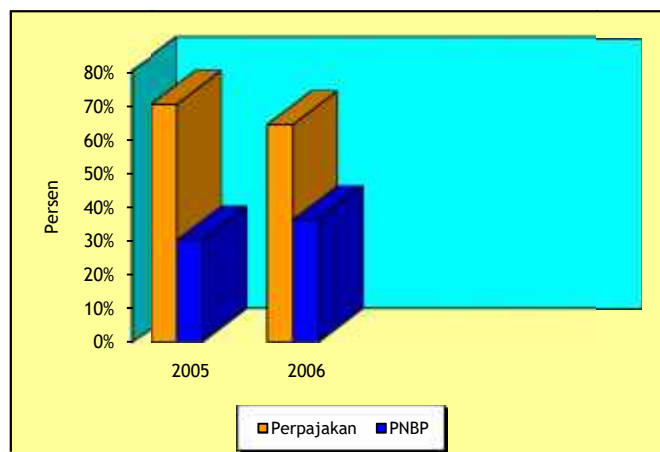
Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

dibanding TA 2005 (TA 2006 sebesar 64 persen dan TA 2005 sebesar 70 persen), maka kontribusi PNBPN TA 2006 meningkat sebesar 35 persen dibanding dengan kontribusi pada TA 2005 yang sebesar 30 persen. Rasio realisasi PNBPN terhadap PDB adalah 6,8 persen. Kontribusi PNBPN yang meningkat ini diharapkan dapat berlangsung terus dalam jangka panjang sehingga dapat mendukung kesinambungan fiskal. Rasio Penerimaan Perpajakan dan PNBPN terhadap Pendapatan Negara pada TA 2005 dan 2006 dapat dilihat pada Grafik 8.



Grafik 8: Rasio Penerimaan Perpajakan dan PNBPN terhadap Pendapatan Negara TA 2005 dan 2006

Realisasi Penerimaan Hibah TA 2006 mencapai Rp1,83 triliun atau 43,3 persen dari sasaran yang ditetapkan APBN-P TA 2006. Jika dibandingkan dengan TA 2005, realisasi Penerimaan Hibah TA 2006 meningkat tajam sebesar 41 persen dari sejumlah Rp1,3 triliun. Perkembangan hibah yang diterima oleh Pemerintah Indonesia dalam tiga tahun terakhir terkait erat dengan terjadinya bencana alam yang melanda berbagai daerah khususnya di tahun 2006 seperti bencana alam dan gempa bumi dan gelombang tsunami yang menerpa sebagian besar wilayah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam dan Kepulauan Nias pada penghujung tahun 2004, yang kemudian disusul dengan gempa

bumi di Pulau Simeuleu pada Maret 2005 dan gempa bumi yang melanda Provinsi DI Yogyakarta dan sebagian Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2006 serta letusan gunung berapi.

2. Belanja Negara

Sejalan dengan peningkatan kapasitas fiskal, volume realisasi anggaran belanja negara tahun 2006 bertambah besar jika dibandingkan dengan TA 2005 dengan peningkatan sebesar Rp155,5 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 31,6 persen. Ditinjau dari komposisi, maka belanja pemerintah terdiri dari belanja pemerintah pusat dan transfer untuk daerah. Pada tahun 2006, realisasi belanja pemerintah pusat mengalami peningkatan sebesar Rp78,8 triliun. Jumlah alokasi tersebut pada dasarnya diprioritaskan untuk menambah anggaran pendidikan, subsidi, dan dana untuk penanggulangan bencana.

Apabila dibandingkan dengan tahun 2005, pada tahun 2006 terjadi peningkatan volume anggaran belanja pemerintah pusat yang cukup signifikan. Hal tersebut dipengaruhi oleh perkembangan indikator-indikator ekonomi makro khususnya harga minyak mentah Indonesia (*Indonesia crude oil price*), nilai tukar rupiah dan suku bunga SBI 3 bulan, selain berbagai kebijakan internal yang diambil pemerintah dalam menjalankan amanat UU Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, seperti implementasi sistem penganggaran yang baru sejak tahun 2005. Pengaruh dari masing-masing indikator dan kebijakan tersebut adalah: (1) kenaikan harga minyak mentah menyebabkan membengkaknya subsidi BBM dan subsidi listrik sebagai akibat naiknya biaya produksi. Untuk mengatasi permasalahan ini pemerintah telah mengambil langkah menyesuaikan harga BBM di bulan Maret dan Oktober 2005 serta kenaikan tarif listrik di bulan Mei 2005; (2) kebutuhan pendanaan kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi NAD-Nias, program kompensasi pengurangan subsidi BBM di bidang pendidikan, kesehatan dan infrastruktur perdesaan, pemberian subsidi langsung tunai, serta bantuan APBN untuk kegiatan pemilihan kepala daerah secara langsung dalam tahun 2005; (3) penerapan sistem *unified budget* tahun 2005 mengakibatkan keterlambatan penerbitan DIPA 2005 yang berimbas pada tidak dapat terserapnya anggaran 2005 secara maksimal, sehingga hal tersebut diakomodasi dengan penerbitan DIPA

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

luncuran atas dana yang tidak terserap tersebut di tahun 2006. (Lihat Box-2)

Box 2: DIPA LUNCURAN (DIPA-L)

Upaya Pemerintah dalam rangka mencapai tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) untuk mencapai tujuan bernegara telah dimanifestasikan melalui gelombang reformasi publik yang telah dimulai beberapa tahun belakangan ini. Sejalan dengan itu, reformasi manajemen keuangan pemerintah telah berdampak pada perubahan masif atas sistem dan organisasi di lingkup Departemen Keuangan.

Lahirnya Undang-Undang di bidang keuangan negara (reformasi hukum) yang dilanjutkan dengan restrukturisasi organisasi (reformasi institusi) mensyaratkan perubahan terutama terkait dengan business process pengelolaan keuangan negara. Kenyataan adanya masa transisi reformasi ini mengakibatkan adanya keterlambatan pengesahan dokumen anggaran kementerian negara/ lembaga yang berdampak pada perekonomian nasional yaitu minimnya daya serap anggaran selama masa transisi tahun 2005. Rendahnya daya serap APBN TA 2005 akhirnya telah membuat pemerintah melaksanakan kebijakan meluncurkan sejumlah dana yang belum terpakai tersebut dalam DIPA Luncuran (DIPA-L).

DIPA-L adalah dokumen pelaksanaan anggaran dari peluncuran program/ kegiatan yang dibiayai dari sisa anggaran belanja TA 2005 sebagai anggaran belanja tambahan TA 2006 yang disahkan oleh Direktur Jenderal Perbendaharaan atau Kepala Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan. Dasar hukum diterbitkannya DIPA-L adalah Perdirjen No. PER-65/PB/2005 tanggal 22 Desember 2005 tentang Perubahan atas Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No. PER-55/PB/2005 tentang Petunjuk Teknis Peluncuran Program/Kegiatan yang Dibiayai dari Sisa Anggaran Belanja Tahun Anggaran 2005 sebagai Anggaran Belanja Tambahan Tahun Anggaran 2006. Adapun kriteria DIPA-L yang disetujui berdasarkan UU APBN-P No. 9 Tahun 2005 meliputi: (1) pelaksanaan kegiatan kementerian/ lembaga yang telah dikontrakkan selambat-lambatnya akhir bulan November 2005 dan masa penyelesaian pekerjaan selambat-lambatnya akhir bulan April 2006, (2) pelaksanaan

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

rehabilitasi dan rekonstruksi NAD dan Nias, (3) pelaksanaan program kompensasi BBM.

Dana yang dialokasikan untuk DIPA-L TA 2006 sejumlah Rp15,15 triliun yang tersebar pada belanja pegawai Rp 310,4 miliar, belanja barang Rp2,04 triliun, belanja modal Rp6,81 triliun, belanja bantuan sosial Rp1,98 triliun dan belanja lain-lain sebesar Rp 4,01 triliun. Sumber pembiayaan untuk DIPA-L didominasi oleh rupiah murni (63,25 persen), pinjaman luar negeri (17,82 persen), PNBPN (10,63 persen) dan Hibah (8,30 persen). Sejalan dengan kriteria program/kegiatan dalam DIPA-L tersebut di atas, alokasi DIPA-L terbesar diperuntukkan bagi bagian anggaran Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi NAD-Nias sejumlah Rp3,5 triliun atau sekitar 23 persen dari total dana yang dialokasikan. Dana sejumlah tersebut di atas pada akhir tahun 2006 telah terealisasi 58,1 persen (Rp2,08 triliun). Prioritas kedua yang tercermin melalui besarnya alokasi DIPA-L ada pada bagian anggaran Departemen PU, Departemen Kesehatan dan Departemen Perhubungan.

Pada akhir tahun 2006, total pagu senilai Rp15,15 triliun hanya dapat terserap sekitar 46 persen atau sejumlah Rp6,94 triliun dengan rincian: realisasi belanja pegawai sebesar Rp211,78 miliar (68 persen dari pagu belanja pegawai), realisasi belanja barang sebesar Rp1,26 triliun (62 persen dari pagu belanja barang), belanja modal Rp3,84 triliun (56 persen dari pagu belanja modal), realisasi bantuan sosial sebesar Rp1,56 triliun (79 persen dari pagu bantuan sosial) dan realisasi belanja lain-lain Rp71,77 miliar (2 persen dari pagu belanja lain-lain).

Minimnya realisasi DIPA-L ini disebabkan antara lain ada beberapa kementerian negara/lembaga yang tidak menggunakan dana yang telah dialokasikan tersebut seperti Badan Narkotika Nasional dan Komisi Pemilihan Umum termasuk dana penerusan pinjaman serta subsidi. Selanjutnya, bagian 23 persen dari total pagu DIPA-L yang diperuntukkan bagi BRR NAD Nias hanya terealisasi sebesar 54,01 persen dan dana sejumlah Rp2,6 triliun yang dialokasikan buat Departemen PU hanya terealisasi sekitar 60 persen. Secara rata-rata realisasi DIPA-L masing-masing departemen lebih dari 50 persen.

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

Peningkatan PNBPN antara lain diperoleh dari peningkatan signifikan penerimaan SDA dan

bagian laba
BUMN

Dilihat dari realisasi DIPA-L berdasarkan fungsi, maka realisasi terbesar ada pada fungsi pelayanan umum (37,2 persen dari total realisasi keseluruhan), diikuti oleh fungsi ekonomi (21,7 persen), fungsi kesehatan (14,1 persen) serta fungsi perumahan dan fasilitas umum (12,2 persen).

Belanja Pemerintah dilihat dari fungsinya memiliki 2 fungsi yaitu menjalankan mesin birokrasi atau roda pemerintahan dan merangsang/menggerakkan kegiatan ekonomi secara umum. Terkait dengan fungsi menjalankan roda pemerintahan, secara umum terdapat empat fungsi yang mendapat prioritas tinggi dalam penganggaran pemerintah pusat, meliputi fungsi pelayanan umum, pendidikan, pertahanan dan ekonomi. Dalam dua tahun terakhir alokasi belanja pemerintah telah difokuskan pada fungsi pelayanan umum di mana di tahun 2005 alokasi belanja untuk fungsi pelayanan umum sebesar Rp278,5 triliun (67,65 persen dari total alokasi belanja pemerintah) dengan realisasi sebesar Rp255,6 triliun atau sebesar 70,8 persen. Tidak tercapainya target realisasi dikarenakan perubahan sistem penganggaran menjadi *unified budget* pada tahun 2005 tersebut.

Program-program pelayanan umum yang belum tercapai di tahun 2005 kemudian dialokasikan ke dalam anggaran tahun 2006 yang tercermin dalam kenaikan alokasi belanja untuk fungsi pelayanan umum yaitu mencapai Rp304,4 triliun atau meningkat 8,4 persen dari tahun 2005 yang meliputi program-program yang dilaksanakan Menteri Keuangan selaku Bendahara Umum Negara untuk pembayaran bunga utang, subsidi dan transfer lainnya serta pembiayaan lain-lain. Besarnya anggaran berkaitan dengan perubahan indikator ekonomi yang berpengaruh pada asumsi pengeluaran dan kebijakan yang dijalankan pemerintah dalam mengatasi dampak kenaikan BBM serta anggaran rehabilitasi dan rekonstruksi NAD-Nias (*lihat Box 3*).

Kebijakan lainnya seperti pembatalan kenaikan tarif dasar listrik dan program *debt switching* surat utang negara (SUN) juga turut mempengaruhi kenaikan anggaran dengan menaikkan subsidi dan penyelesaian bunga utang. Untuk fungsi pendidikan, alokasi belanja ditujukan bagi penyediaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan beasiswa yang mendukung program Wajib Belajar 9 tahun (alokasi 2006

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan)

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Normal, Left, Right: 0.18", Space After: 0 pt, Line spacing: 1.5 lines

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

mencapai Rp47 triliun atau meningkat 43 persen dari TA 2005). Sedangkan fungsi pertahanan membutuhkan alokasi anggaran yang besar untuk mengembangkan program pertahanan integratif; pengembangan pertahanan matra darat, laut dan udara; serta pengembangan potensi dukungan pertahanan. Terakhir, fungsi ekonomi terutama sekali untuk mengatasi dampak langsung kenaikan BBM dan meningkatkan prasarana pedesaan.

Box 3: BRR NAD Nias

Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi (BRR) Nangroe Aceh

Darussalam (NAD) Nias merupakan badan yang bertanggung jawab melakukan rehabilitasi dan rekonstruksi akibat terjadinya bencana alam tsunami dan gempa bumi di wilayah Propinsi NAD dan Kepulauan Nias Sumatera Utara yang terbentuk dengan Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2005 tanggal 16 April 2005 yang selanjutnya ditetapkan dalam UU Nomor 10 Tahun 2005 tanggal 25 Oktober 2005. Badan ini memiliki 6 bidang yang mengurus langsung masalah-masalah rehabilitasi dan rekonstruksi serta satu kesekretariatan. Fokus dari masing-masing bidang tersebut meliputi perencanaan; pemberdayaan kelembagaan masyarakat; perumahan; infrastruktur dan tata guna lahan; pemberdayaan ekonomi dan usaha; pembangunan keberagamaan, sosial dan budaya serta peningkatan mutu pendidikan dan kesehatan. Sementara dari sisi pendanaan, BRR NAD Nias mengelola dana yang bersumber dari APBN dan non-APBN.

Dari total dana APBN yang dikelola pada tahun 2006 sebesar Rp14,1 triliun, terdapat dana DIPA Luncuran (DIPA-L) sebesar Rp3,6 triliun dengan realisasi sebesar Rp2,08 triliun (58,62 persen), dan DIPA Umum TA 2006 sebesar Rp10,5 triliun dengan realisasi sebesar Rp7,9 triliun (75,05 persen). Sebagian besar dari dana tersebut digunakan untuk belanja modal (belanja tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan dan jembatan, irigasi, jaringan serta lain-lain belanja untuk perbaikan infrastruktur) yang mencapai Rp6,6 triliun, dan belanja bantuan sosial (pendidikan, beasiswa, lembaga peribadatan dan lainnya) yang mencapai Rp4,8 triliun. Realisasi dari masing-masing jenis belanja tersebut adalah Rp4,6 triliun dan Rp3,6

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

triliun. Meskipun total keseluruhan realisasi anggaran belanja pada TA 2006 mencapai 79,91 persen atau meningkat tajam bila dibandingkan dengan TA 2005 yang hanya sekitar 10,45 persen, tetapi BRR NAD-Nias masih belum berhasil mengatasi kendala dalam pelaksanaan anggaran. Hal ini terlihat dengan adanya dana *trust fund* yang merupakan dana DIPA-Umum TA 2006 yang telah ditarik dari Kas Negara tetapi belum digunakan untuk pembelanjaan dengan nilai sebesar Rp2,2 triliun. Dengan demikian, realisasi DIPA-Umum TA 2006 pada BRR NAD-Nias sesungguhnya adalah sebesar Rp5,7 triliun, atau hanya sebesar 54,01 persen.

Sementara itu, dana yang *off budget* meliputi bantuan ataupun komitmen dari lembaga dalam dan luar negeri seperti bantuan sosial kredit mikro, hibah *Recovery of Aceh Nias Trust Fund* (RANTF), komitmen NGO, bantuan ADB dan komitmen dari multi-donor dengan realisasi mencapai Rp454,9 milyar, USD1.868,2 juta dan 79,2 juta Euro.

Diharapkan dengan realisasi pelaksanaan anggaran yang berkesinambungan ini mampu merangsang pertumbuhan wilayah Aceh-Nias. Pembangunan infrastruktur akan mampu mengurangi jumlah wilayah yang terisolir secara geografis, sehingga mempercepat tumbuhnya kekuatan ekonomi masyarakat di daerah tersebut.

Meskipun pada saat ini pembangunan masih diutamakan pada sektor perumahan yang kurang berdampak langsung bagi peningkatan ekonomi masyarakat, tetapi hal dimaksud menjadi dasar bagi tumbuhnya suasana yang kondusif dalam berusaha. Dengan terpenuhinya perumahan yang merupakan kebutuhan dasar masyarakat akan merangsang mereka untuk berusaha lebih keras bangkit dari keterpurukan akibat tsunami dan gempa bumi tahun 2004.

(Sumber : Laporan Keuangan (*unaudited*) BRR NAD-Nias)

Secara keseluruhan, dari sekitar Rp440,3 triliun Belanja Pemerintah Pusat tahun 2006, subsidi masih menempati urutan teratas belanja yaitu sekitar Rp107,4 triliun atau menurun 11,04 persen dibandingkan TA 2005. Beban subsidi yang sangat besar terutama ditujukan untuk subsidi BBM dan non-BBM. Dari sisi BBM, subsidi yang membesar disebabkan

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan)

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline

Formatted: Normal, Left, Right: 0.18", Space After: 0 pt, Line spacing: 1.5 lines

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Perkembangan PNBPDipengaruhi perkembangan variabel ekonomi makro dan kebijakan Pemerintah

naiknya harga minyak mentah internasional dan konsumsi BBM yang cenderung membesar. Sementara untuk non-BBM, terutama diakibatkan peningkatan subsidi listrik melalui PT PLN, subsidi pangan melalui Perum Bulog, subsidi pupuk bagi pertanian dan subsidi bagi BUMN yang mendapat tugas melaksanakan pelayanan publik. Subsidi listrik berkaitan dengan naiknya biaya produksi listrik akibat naiknya harga BBM, sementara subsidi lainnya berhubungan dengan kewajiban dan komitmen pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (*public service obligation*).

Pemerintah juga merealisasikan belanja modal sekitar Rp54,9 triliun dan bantuan sosial sekitar Rp60,7 triliun untuk perbaikan infrastruktur dan pengentasan kemiskinan. Jumlah ini melonjak masing-masing sebesar 67 persen dan 63 persen bila dibandingkan dengan tahun 2005. Untuk mendukung roda pemerintahan, pemerintah juga mengalokasikan kenaikan yang besar untuk belanja pegawai dan belanja barang masing-masing sebesar 35 persen dan 62 persen bila dibandingkan tahun 2005. Hal ini tidak terlepas dari keinginan Pemerintah Pusat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat secara berkesinambungan melalui perbaikan pendapatan para Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pensiunan sehingga diharapkan terjadi peningkatan kualitas pelayanan publik, dan melalui penyediaan belanja barang ditujukan untuk mendukung pengembangan jumlah dan jenis kegiatan pemerintah, serta pembukaan kantor perwakilan RI di luar negeri, selain untuk penyesuaian harga. Perbandingan Realisasi Belanja Pemerintah Pusat TA 2005 dan 2006 dapat dilihat pada Grafik 9.

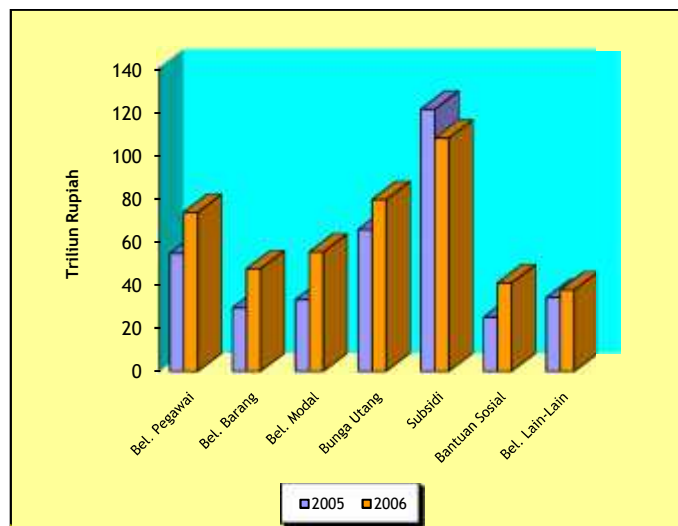
Formatted: Font: (Default) Arial, No underline

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

Realisasi
PNBP
meningkat
sebesar
Rp80-triliun
dibandingkan
tahun
2005

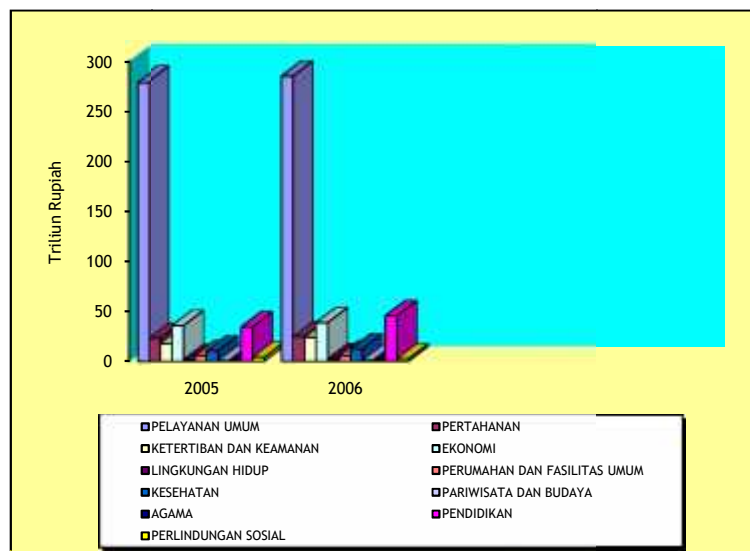


Grafik 9: Perbandingan Realisasi Belanja Pemerintah Pusat TA 2005 dan 2006

Dalam kaitannya dengan pengentasan kemiskinan, pengeluaran pemerintah dapat dibedakan atas dua, yaitu pengeluaran yang berdampak *tidak langsung* terhadap kemiskinan (seperti pengeluaran untuk pendidikan, kesehatan, infrastruktur dan perumahan) dan pengeluaran yang berdampak *langsung* terhadap kemiskinan (seperti subsidi dan transfer dana tunai). Di tahun 2006, komitmen pemerintah terhadap program pendidikan yang diharapkan dapat secara tidak langsung meningkatkan kapasitas masyarakat untuk memutuskan rantai kemiskinan ditunjukkan dengan meningkatnya alokasi anggaran pendidikan sebesar 50 persen pada tahun 2006 dibandingkan dengan tahun 2005. Peningkatan anggaran pendidikan tahun 2006 tersebut juga ditujukan untuk peningkatan kesejahteraan guru dan program BOS yang membebaskan 70,3 persen siswa wajib belajar dan menurunkan tingkat putus sekolah dari 4,25 persen pada tahun 2005 menjadi 1,5 persen pada tahun 2006.

Sedangkan alokasi dana kesehatan juga meningkat sebesar 27 persen (data sebelum APBN-P TA 2006). Anggaran kesehatan ini antara lain direalisasikan dengan bantuan kesehatan gratis, peningkatan jumlah

dan fungsi Puskesmas dan Posyandu serta Program Imunisasi Nasional. Selain itu, dana sektor kesehatan juga dialokasikan untuk memerangi wabah flu burung, HIV/AIDS, dan demam berdarah. Bencana alam yang menimpa Indonesia telah membuat Pemerintah untuk terus melakukan pembangunan infrastruktur yang lebih intensif. Infrastruktur yang memadai sangat diperlukan untuk menggerakkan perekonomian terutama dalam kaitannya dalam pemberian akses penduduk terhadap sumber daya dan pasar yang akan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Realisasi anggaran belanja TA 2005 untuk fungsi perumahan dan fasilitas umum yang tidak memenuhi target yang dianggarkan yaitu hanya mencapai 76,1 persen atau sebesar Rp4,216 triliun tetap didorong melalui penyediaan alokasi anggaran fungsi perumahan dan fasilitas umum TA 2006 sebesar Rp5,11 triliun. Alokasi ini diharapkan dapat memacu pembangunan infrastruktur dan perumahan melalui program-program seperti pengembangan perumahan, pemberdayaan komunitas pemukiman, penyediaan air minum dan perumahan serta pemukiman lainnya. Perbandingan Realisasi Belanja Pemerintah Pusat menurut Fungsi pada TA 2005 dan 2006 dapat dilihat pada Grafik 10.



Faktor eksternal dan internal berpengaruh terhadap volume belanja pemerintah

Grafik 10: Perbandingan Realisasi Belanja Pemerintah Pusat menurut Fungsi TA 2005 dan 2006

Total realisasi Belanja Negara TA 2006 adalah sebesar Rp667,1 triliun atau sebesar 95 persen dari anggaran yang ditetapkan. Angka ini meningkat cukup signifikan dibanding dengan realisasi Belanja Negara semester I tahun 2006 sebesar 21 persen dari yang dianggarkan. Realisasi Belanja Pemerintah Pusat pada TA 2006 adalah sebesar Rp440,0 triliun atau mencapai 92 persen dari yang dianggarkan dan meningkat 30 persen dibandingkan dengan realisasi TA 2005.

Peningkatan realisasi belanja Pemerintah Pusat ini antara lain disebabkan oleh perkembangan susunan kementerian lembaga, perkembangan jumlah Bagian Anggaran (BA) dan perubahan nomenklatur atau pemisahan suatu unit organisasi dari organisasi induknya atau penggabungan organisasi. Di tahun 2006, jumlah BA adalah 75 bertambah 4 BA dari tahun 2005. Selain itu, realisasi belanja pemerintah pusat yang lebih tinggi juga disebabkan oleh adanya (i) kegiatan dalam DIPA 2005 yang diluncurkan ke tahun 2006; (ii) tambahan anggaran pendidikan yang cukup signifikan, dalam upaya untuk memenuhi amanat UUD 1945 terkait dengan anggaran pendidikan. Realisasi belanja pemerintah pusat yang cukup tinggi tersebut pada dasarnya telah mengacu pada arah kebijakan fiskal yang telah digariskan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJM), maupun Rencana Kerja Pemerintah (RKP) yang diarahkan untuk mendukung proses konsolidasi fiskal, juga ditujukan untuk menunjang pertumbuhan ekonomi nasional melalui upaya pemberian stimulus fiskal dalam batas-batas kemampuan keuangan negara dengan tetap menjaga kelancaran penyelenggaraan berbagai fungsi pemerintahan.

Namun, pertumbuhan ekonomi yang telah dicapai pada tahun 2006 tidak otomatis atau serta merta mengurangi kemiskinan, pengangguran dan kesenjangan. Minimnya kapasitas SDM kerap menjadi kendala dalam merespon lapangan kerja yang ada. Oleh karena itu Pemerintah berupaya untuk memadukan upaya pengentasan kemiskinan, penciptaan lapangan kerja dan perbaikan kualitas SDM. Upaya tersebut dimanifestasikan melalui peningkatan belanja Pemerintah Pusat yang

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

bertujuan menstimulus pertumbuhan ekonomi telah dibarengi dengan upaya pemerataan (*growth with equity*) terutama melalui pengeluaran untuk program-program pemihakan yang konkret, intensif dan konsisten untuk pengentasan kemiskinan. Hal ini terbukti dari anggaran subsidi dan program bantuan langsung tunai yang semakin meningkat dengan tujuan untuk memutuskan rantai kemiskinan (*vicious circle of poverty*). Bantuan Langsung Tunai tahun 2006 yang dianggarkan sebesar Rp18,8 triliun untuk 19,1 juta keluarga. Begitu juga dengan realisasi bantuan sosial yang memiliki pengaruh langsung dalam pengentasan kemiskinan meningkat jumlahnya dari Rp24,9 triliun menjadi Rp40,7 triliun pada tahun 2006.

Jika dilihat dari komposisi belanja pemerintah pusat, maka subsidi merupakan pos APBN yang mendapat alokasi dana terbesar dibanding belanja pemerintah pusat lainnya (tahun 2006=19 persen dari total belanja; tahun 2005 = 28 persen dari total belanja pemerintah).

Meningkatnya realisasi belanja pemerintah pusat juga terkait dengan program-program pengentasan kemiskinan lain seperti program beras untuk rakyat miskin, bantuan kesehatan gratis, pembangunan perumahan rakyat, bantuan petani, nelayan dan bantuan untuk sekolah/pendidikan melalui peningkatan anggaran pendidikan seperti yang telah dikemukakan di atas. Program-program yang direalisasikan melalui eksekusi belanja Pemerintah yang semakin meningkat ini sejalan dengan upaya global yang dicanangkan Perserikatan Bangsa-Bangsa dalam *Millenium Development Goals* yang salah satu tujuannya adalah mengentaskan kemiskinan. Adapun dampak realisasi belanja pemerintah pusat terhadap sektor riil tercermin dari meningkatnya persentase belanja modal pemerintah terhadap PDB di tahun 2006 sebesar 1,6 persen, meningkat dibanding tahun 2005 yang hanya mencapai 1,1 persen. Meningkatnya realisasi belanja modal pemerintah pusat menjadi salah satu sumber stimulus fiskal di tahun 2006.

Dari hasil perubahan besaran APBN TA 2006, belanja negara yang dianggarkan pemerintah jika dibandingkan dengan target semester I tahun 2006 mengalami kenaikan sebesar Rp50,6 triliun yang ditujukan untuk subsidi, bunga utang, bencana alam, subsidi langsung tunai, dan dana rehabilitasi dan rekonstruksi DI Yogyakarta dan Provinsi Jawa Tengah. Di luar alokasi tambahan belanja yang bersifat mendesak

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

tersebut, terdapat dana sekitar Rp4,5 triliun yang dialokasikan untuk anggaran pendidikan. Tambahan anggaran pendidikan tersebut bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, menjamin akses warga miskin untuk memperoleh pendidikan, rehabilitasi gedung sekolah, biaya program wajib belajar, dan pengangkatan guru bantu/honorir.

Realisasi Transfer untuk Daerah pada TA 2006 juga mengalami peningkatan, yaitu sebesar Rp226,2 triliun atau 102 persen dari yang dianggarkan dalam APBN-P TA 2006. Jumlah tersebut menunjukkan peningkatan sebesar Rp75,9 triliun jika dibandingkan dengan realisasi TA 2005. Peningkatan realisasi anggaran Transfer untuk Daerah terkait dengan kebijakan desentralisasi fiskal yang diarahkan untuk (i) meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya nasional; (ii) meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat; (iii) mengurangi kesenjangan fiskal antara pusat dan daerah (*vertical fiscal imbalance*) dan antar daerah (*horizontal fiscal imbalance*); (iv) meningkatkan pelayanan publik; serta (v) meningkatkan efisiensi melalui anggaran berbasis kinerja.

Dengan otonomi daerah, Kepala Daerah telah diberikan kewenangan yang lebih besar, dan untuk menjalankan kewenangan itu, bagian APBN juga semakin banyak yang ditransfer ke daerah untuk dikelola dalam APBD. Dana perimbangan serta dana otonomi khusus meningkat yaitu dari hanya Rp150,4 triliun pada TA 2005 menjadi Rp226,2 triliun pada TA 2006 atau meningkat 50 persen. Sedangkan Dana Alokasi Umum yang diprioritaskan untuk gaji dan tunjangan PNS daerah, kesejahteraan pegawai, kegiatan operasi dan pemeliharaan serta pembangunan fisik sarana dan prasarana dalam meningkatkan pelayanan dasar dan pelayanan umum mengalami kenaikan pesat sebesar 64 persen dari Rp 88,7 triliun pada TA 2005 menjadi Rp145,6 triliun pada TA 2006 dengan realisasi pada tahun 2006 hampir 100 persen.

Selain itu, anggaran untuk Dana Alokasi Khusus mengalami peningkatan tajam dari Rp4,7 triliun pada TA 2005 menjadi Rp11,6 triliun pada TA 2006. Sedangkan realisasi DAK TA 2006, hampir mencapai 100 persen yaitu sebesar Rp11,4 triliun dan realisasi Dana Bagi Hasil (DBH) yang bersumber dari pendapatan negara dalam APBN, baik perpajakan maupun sumber daya alam, yang dibagihasilkan

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

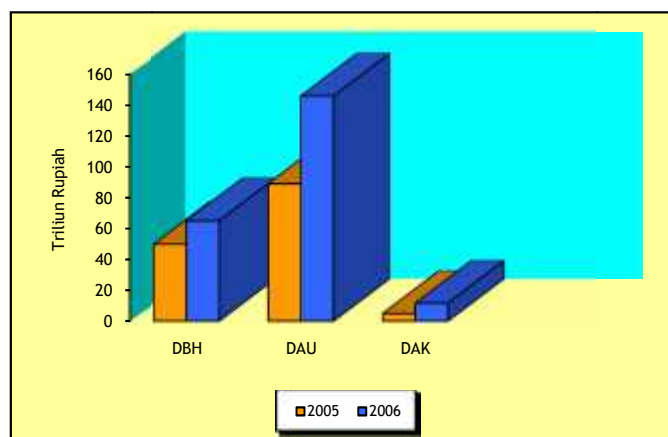
Formatted: Right

kepada daerah meningkat dari Rp49,7 triliun TA 2005 menjadi Rp64,9 triliun (naik 31 persen). Secara keseluruhan kontribusi belanja daerah terhadap PDB 2006 adalah 6,78 persen. Dengan demikian, belanja APBN TA 2006 lebih ekspansif dibanding dengan realisasi belanja APBN TA 2005.

Perbandingan Realisasi Dana Perimbangan pada TA 2005 dan 2006 dapat dilihat pada Grafik 11.

Dari hasil perubahan besaran APBN tahun 2006, belanja negara yang dianggarkan pemerintah jika dibandingkan dengan target semester I tahun 2006 mengalami kenaikan sebesar Rp50,6 triliun yang ditujukan untuk subsidi, bunga utang, bencana alam, subsidi langsung tunai, dan dana rehabilitasi dan rekonstruksi DI Yogyakarta dan Provinsi Jawa Tengah. Di luar alokasi tambahan belanja yang bersifat mendesak tersebut, terdapat dana sekitar Rp4,5 triliun yang dialokasikan untuk anggaran pendidikan. Tambahan anggaran pendidikan tersebut bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, menjamin akses warga miskin untuk memperoleh pendidikan, rehabilitasi gedung sekolah, biaya program wajib belajar, dan pengangkatan guru bantu/honorar.

Alokasi
belanja
untuk fungsi
pelayanan
umum
mencapai
Rp304,4
triliun atau
meningkat
8,4% dari
tahun 2005



Grafik 11: Perbandingan Realisasi Dana Perimbangan TA 2005 dan 2006

3. Pembiayaan

Defisit Anggaran TA 2006 adalah sebesar Rp29,1 triliun, atau 0,98 persen dari PDB, yang berarti masih berada di bawah yang telah dianggarkan. Namun, meningkat hampir 128 persen dari Defisit TA 2005 sebesar Rp14,4 triliun.

Realisasi Pembiayaan Anggaran pada TA 2006 mencapai Rp29,4 triliun atau 99 persen dari PDB atau 83 persen dari anggaran yang ditetapkan dalam APBN-P TA 2006 sebesar Rp39,9 triliun. Jumlah tersebut menunjukkan peningkatan sebesar Rp24,3 triliun dibandingkan dengan realisasi TA 2005. Realisasi Pembiayaan Dalam Negeri TA 2006 adalah sebesar Rp55,9 triliun atau 101 persen dari yang dianggarkan dalam APBN-P TA 2006. Realisasi Pembiayaan Dalam Negeri TA 2006 meningkat tajam dibanding dengan realisasi TA 2005, karena untuk menutup defisit anggaran yang semakin besar. Dilihat dari struktur sumber pembiayaan, terdapat perbaikan di mana defisit anggaran negara dibiayai melalui penerbitan Surat Utang Negara (SUN) yaitu 68 persen dari total sumber pembiayaan dalam negeri. Hal ini sesuai dengan fokus Pemerintah untuk membiayai defisit anggaran dari penerbitan obligasi negara.

Kondisi pasar SUN selama tahun 2006 diwarnai dengan meningkatnya aktivitas perdagangan SUN. Hal ini nampak dari meningkatnya volume rata-rata perdagangan SUN harian dari sekitar Rp2,3 triliun per hari pada bulan Januari 2006 menjadi Rp4,4 triliun per hari pada bulan Desember 2006. Hal ini kontras dengan tahun sebelumnya yang cenderung menunjukkan trend menurun sampai akhir tahun. Perbaikan kondisi makro ekonomi yang ditandai dengan rendahnya inflasi dan turunnya suku bunga referensi Bank Indonesia, diikuti dengan kestabilan politik dan peningkatan rating/outlook sovereign credit, menjadi driver utama peningkatan aktivitas perdagangan SUN tahun 2006.

Adapun rata-rata perdagangan harian obligasi negara sepanjang tahun 2006, menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Perbandingan rata-rata perdagangan harian obligasi negara lima tahun terakhir dapat dilihat pada Daftar 39 (Laporan Pertanggungjawaban Surat Utang Negara Tahun 2006) pada Tabel 23.

Sementara itu, kepemilikan SUN per akhir tahun 2006 menunjukkan *shifting* dari investor perbankan ke kelompok investor lainnya. Hal ini dapat dilihat dari menurunnya kepemilikan SUN pada perbankan dari

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

Rp290 triliun pada akhir tahun 2005 menjadi Rp269 triliun pada akhir tahun 2006. Kelompok investor lain hampir semua mengalami peningkatan, kecuali Dana Pensiun yang cenderung stagnan. Khususnya untuk Asing terdapat peningkatan yang sangat signifikan, dari Rp11 triliun pada akhir tahun 2004 menjadi Rp31 triliun pada akhir tahun 2005, dan Rp55 triliun pada akhir tahun 2006. Hal ini menunjukkan tingkat kepercayaan investor asing yang semakin meningkat terhadap SUN. Namun di lain pihak, meningkatnya kepemilikan SUN oleh pihak asing juga perlu dicermati, khususnya risiko *sudden reversal* yang berpotensi membahayakan pasar SUN secara keseluruhan.

Target APBN atas pengelolaan SUN terkait dalam tiga pos yaitu pos Surat Utang Negara (neto), Bunga Utang Dalam Negeri, dan Bunga Utang Luar Negeri. Mulai tahun 2005, DPR telah menyetujui penerapan konsep net penerbitan SUN. Net penerbitan SUN ialah selisih antara SUN yang diterbitkan dengan yang jatuh tempo dan yang dibeli kembali. Mengingat target pembiayaan SUN di APBN ditetapkan dalam bentuk net penerbitan SUN, maka Pemerintah memiliki fleksibilitas untuk menentukan jumlah penerbitan SUN dan jumlah pembelian kembali. Untuk tahun 2006 target net penerbitan SUN (SUN netto) ditetapkan sebesar Rp35,77 triliun. Realisasinya mencapai Rp35,98, sehingga terdapat kelebihan dari target sebesar Rp214 miliar. Komponen utama kelebihan ini ialah adanya *temporary effect* dari *net accrued interest* sebesar kurang lebih positif Rp130 miliar.

Selanjutnya, beban Bunga Utang Dalam Negeri ditetapkan sebesar Rp58,2 triliun. Sementara realisasi pembayaran bunga dan biaya penerbitan SUN berdenominasi Rupiah tahun 2006 secara total mencapai Rp54,1 triliun. Dengan demikian realisasi pembayaran bunga lebih kecil dari yang dianggarkan sebesar kurang lebih Rp4,1 triliun. Selisih ini diakibatkan oleh turunnya tingkat bunga SBI 3 bulan yang menjadi dasar penghitungan bunga SUN seri VR (*Variable Rate*) dan terus dilakukannya program *debt switching* yang secara terukur dan sistematis dalam jumlah yang cukup besar. Akhirnya, pos bunga utang luar negeri meliputi pembayaran bunga utang luar negeri dalam bentuk *loan* (pinjaman) maupun obligasi (SUN valas). Khusus untuk SUN valas, sepanjang tahun 2006, realisasi pembayaran bunga mencapai

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

Realisasi
belanja
pemerintah
pusat
sebesar

Rp440,3
triliun

USD132,3 juta atau Rp1,87 triliun (dengan kurs saat transaksi). Pembiayaan lainnya berasal dari privatisasi dan penjualan aset program restrukturisasi dan perbankan dalam negeri. Sedangkan pembiayaan perbankan dalam negeri berasal dari rekening Pemerintah seperti rekening dana investasi (RDI), rekening penjaminan, dan rekening pemerintah lainnya. Pembiayaan melalui RDI ditujukan untuk membayar sebagian utang luar negeri, membiayai keperluan yang berhubungan dengan penyediaan kebutuhan dasar masyarakat, keberhasilan program Pemerintah, menjamin ketersediaan barang guna menghindarkan kemungkinan terjadinya kerawanan sosial dan mempercepat perkembangan produk perbankan yang mampu mendorong kegiatan ekonomi serta pembelian kembali SUN. Selama tahun 2006, RDI menyumbang sekitar Rp8.877,99 miliar ke kas negara. Akhirnya, realisasi pembiayaan luar negeri tahun 2006 adalah sebesar minus Rp19,3 triliun atau 67 persen dari pagu anggarannya dalam APBN-P TA 2006. Pembiayaan luar negeri bersaldo minus karena pembayaran cicilan pokok utang luar negeri lebih besar dibandingkan dengan penarikan pinjaman luar negeri. Dampak APBN TA 2006 terhadap perekonomian disajikan pada Boks 4.

Boks 4: Dampak APBN TA 2006 Terhadap Perekonomian Agregat

Pada tahap perencanaan APBN TA 2006 disusun dengan asumsi semakin membaiknya perekonomian nasional dan adanya peningkatan stabilitas makroekonomi Indonesia. Hal ini terefleksikan dalam asumsi penurunan tingkat inflasi dari 8,55 persen di tahun 2005 menjadi 8 persen (APBN-P 2006) yang merupakan salah satu kondisi penting dalam upaya pemulihan kepercayaan, membaiknya nilai tukar rupiah menjadi Rp 9.300 per USD (dari Rp 9.800 per USD pada tahun 2005). APBN TA 2006 disusun berdasarkan asumsi ekonomi makro lain seperti suku bunga SBI 12 persen dan harga minyak 57USD/barel. R-APBN 2006 adalah satu bagian integral dari kebijakan ekonomi jangka menengah tahun 2004–2009 yang mengarah kepada tiga strategi dasar untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia, yaitu *pro-growth*, *pro-employment*, dan *pro-poor*.

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Dalam rangka menyeimbangkan tujuan stimulasi (*fiscal stimulation*) dan tujuan kesinambungan (*fiscal sustainability*), di tahun 2006, pengeluaran pemerintah sebesar Rp670,7 triliun, atau meningkat 28 persen dari total pengeluaran pemerintah pada TA 2005 senilai Rp509,6 triliun.

APBN TA 2006 merupakan salah satu komponen pembentukan pertumbuhan ekonomi khususnya melalui pembentukan konsumsi dan investasi (Pembentukan Modal Tetap Bruto). Dilihat dari realisasi belanja, maka rasio belanja pemerintah pusat terhadap PDB adalah sebesar 13 persen. Sedangkan rasio transfer untuk daerah terhadap PDB adalah sebesar 6,8 persen.

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Untuk realisasi belanja pemerintah pusat, salah satu komponen yang berpengaruh pada Pembentukan Modal Tetap Bruto yaitu belanja modal pemerintah pusat tercermin dari rasio belanja modal pemerintah pusat terhadap PDB yaitu senilai 1,7 persen. Walaupun angka ini turun dari yang diasumsikan pada APBN-P TA 2006 (1,9 persen) namun angka ini naik jika dibandingkan dengan rasio belanja pemerintah pusat TA 2005 terhadap PDB atas harga berlaku 2005 yaitu 1,3 persen. Sedangkan komponen pengeluaran pemerintah lain yang berpengaruh pada sektor riil, khususnya dalam pembentukan konsumsi untuk mendorong pertumbuhan, adalah belanja pegawai (2,2 persen terhadap PDB) dan belanja barang dengan memberikan sumbangan senilai 1,4 persen terhadap PDB.

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Upaya
pengentasan
kemiskinan

Apabila diasumsikan 67,5 persen dari total transfer untuk daerah diperuntukkan untuk belanja barang dan jasa yaitu berdasarkan proporsi rata-rata APBN (Nota Keuangan dan RAPBN TA 2007), maka sumbangan konsumsi barang dan jasa daerah tahun 2006 adalah Rp152,82 triliun (4,6 persen terhadap PDB), sedangkan belanja modal daerah Rp73,58 triliun (2,2 persen terhadap PDB). Dengan demikian, total kontribusi APBN terhadap pembentukan modal tetap bruto tahun 2006 adalah sebesar Rp132,51 triliun (3,7 persen terhadap PDB).

Formatted: Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Pada tahun 2006, jika dilihat dari sisi penggunaan, maka sebagian besar PDB digunakan untuk pembentukan modal tetap bruto sebesar 24 persen. Dengan demikian dari angka tersebut pemerintah telah

Formatted: Font: No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan)

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

berperan dalam pembentukan investasi senilai 4 persen PDB sedangkan sisanya adalah swasta (20 persen). Dengan berbagai kebijakan untuk memperbaiki iklim investasi maka ke depan, kontribusi investasi pemerintah dapat lebih ditingkatkan termasuk investasi swasta yang mempengaruhi perekonomian secara agregat.

Alokasi
dana
kesehatan

Dampak APBN TA 2006 terhadap perekonomian agregat dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3

Dampak APBN 2006 terhadap Perekonomian Agregat

No.	Rincian	Realisasi	%
		(Rp triliun)	thd PD B
1	Konsumsi Pemerintah (a-b)	288,080	8,6
	a		
	Belanja barang dan jasa	310,905	9,3
	Belanja pegawai	72,873	2,2
	Belanja barang	47,066	1,4
	Belanja rutin daerah	152,816	4,6
	Belanja lainnya	38,150	1,1
	b		
	Pendapatan barang dan jasa	22,825	0,7
2	Pembentukan Modal Domestik Bruto	132,509	4,0
	Pemerintah Pusat	58,931	1,8
	Pemerintah Daerah	73,578	2,2
	Jumlah	420,589	12,6

Sementara itu, persentase realisasi APBN TA 2006 terhadap PDB dapat dilihat pada Tabel 4, dan perbandingan indikator ekonomi tahun 2005 dan 2006 dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 4

Persentase Anggaran dan Realisasi APBN TA 2006 Terhadap PDB

URAIAN	2006			
	APBN -P (Rp triliun)	% th P D B	Realisasi (Rp triliun)	% th P D B
Pendapatan Negara dan Hibah				
1. Penerimaan Perpajakan	425,04	12,73	409,07	12,26
a. Pajak Dalam Negeri	410,22	12,29	395,97	11,86
b. Pajak Perdagangan Internasional	14,82	0,44	13,23	0,40
2. Penerimaan Negara Bukan Pajak	229,82	6,88	226,94	6,80
a. SDA	165,69	4,96	167,47	5,02
b. Bagian Pemerintah atas Laba BUMN	22,32	0,67	22,97	0,69

Realisasi
belanja
negara
sebesar
Rp667,1
triliun

e.PNBP Lainnya	41,81	1,25	36,50	1,09
3.Hibah	4,23	0,13	1,83	0,05
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah	659,09	19,7	637,97	19,1
Belanja Negara		4		1
Belanja Pemerintah Pusat				
1.Belanja Pegawai	78,90	2,36	73,25	2,19
2.Belanja Barang	55,50	1,66	47,18	1,41
3.Belanja Modal	66,72	2,00	54,95	1,65
4.Pembayaran Bunga Utang	82,49	2,47	79,08	2,37
5.Subsidi	107,62	3,22	107,43	3,22
6.Bantuan Sosial	44,59	1,34	40,71	1,22
7.Belanja Lain-lain	42,40	1,27	37,42	1,12
Jumlah Belanja Pemerintah Pusat	478,22	14,3	440,02	13,8
Transfer untuk Daerah				
1.Dana Perimbangan	216,78	6,49	222,13	6,65
a. DBH	59,56	1,78	64,90	1,94

Formatted	... [658]
Formatted	... [668]
Formatted	... [666]
Formatted	... [662]
Formatted	... [664]
Formatted	... [665]
Formatted	... [667]
Formatted: Bullets and Numbering	... [663]
Formatted	... [673]
Formatted	... [675]
Formatted	... [669]
Formatted: Bullets and Numbering	... [670]
Formatted	... [671]
Formatted	... [672]
Formatted	... [674]
Formatted	... [678]
Formatted	... [680]
Formatted	... [676]
Formatted	... [677]
Formatted	... [679]
Formatted	... [681]
Formatted	... [682]
Formatted	... [683]
Formatted	... [688]
Formatted	... [690]
Formatted	... [684]
Formatted: Bullets and Numbering	... [685]
Formatted	... [686]
Formatted	... [687]
Formatted	... [689]
Formatted	... [695]
Formatted	... [697]
Formatted	... [691]
Formatted: Bullets and Numbering	... [692]
Formatted	... [693]
Formatted	... [694]
Formatted	... [696]
Formatted	... [702]
Formatted	... [704]
Formatted	... [698]
Formatted: Bullets and Numbering	... [699]
Formatted	... [700]
Formatted	... [701]
Formatted	... [703]
Formatted	... [709]
Formatted	... [711]
Formatted	... [705]
Formatted: Bullets and Numbering	... [706]
Formatted	... [707]
Formatted	... [708]
Formatted	... [710]
Formatted	... [715]
Formatted	... [716]
Formatted	... [717]
Formatted	... [718]
Formatted	... [712]
Formatted: Bullets and Numbering	... [713]
Formatted	... [714]
Formatted	... [723]
Formatted	... [725]
Formatted	... [719]
Formatted	... [721]
Formatted	... [722]

b. DAU	145,6	4	145,6	4
	6	36	6	36
c. DAK	11,56	0	11,57	0
		35		35
2. Dana Otonomi Khusus dan Penyesuaian	4,04	0	4,05	0
		12		12
a. Dana Otonomi Khusus	3,48	0	3,49	0
		10		10
b. Dana Penyesuaian	0,56	0	0,56	0
		02		02
Jumlah Transfer untuk Daerah	220,9	6	226,1	6
		61	6	78
Defisit Anggaran	39,98	1	29,14	0
		2		87
Pembiayaan	39,98	1	29,42	0
		2		88

Keterangan:

PDB sebesar Rp 3.338,196 triliun (BPS)

Tabel 5

Perbandingan Indikator Ekonomi Tahun 2006 dan 2005

N	Indikator	2005	2006	K
e		5	6	e
t				t
1	Nilai PDB Harga Konstan Tahun 2000 (Rp Triliun)	1.74	1.84	1
2	Nilai PDB Harga yang Berlaku (Rp	9.60	6.70	1

Realisasi transfer untuk daerah Rp226,2

triliun

	Triliun)	5,00	8,20	1
				)
		12,7	15,0	1
3	PDB per kapita (Rp Juta)	0	0	)
				)
4	Pertumbuhan PDB (%)	5,60	5,50	)
				)
5	Inflasi (%)	17,1		1
		1	6,60	)
				)
6	Total Ekspor (USD Miliar)	85,5	100,	1
		7	69	)
				)
7	Ekspor Non Migas (USD Miliar)	66,3	79,5	1
		2	0	)
				)
8	Total Impor (USD Miliar)	57,5	61,0	1
		5	8	)
				)
9	Impor Non Migas (USD Miliar)	40,1	42,1	1
		6	0	)
				)
10	Cadangan Devisa (USD Miliar, akhir tahun)	34,7	42,0	1
		2	0	)
				)
11	Rupiah/USD (Kurs Tengah Bank Indonesia)	9,83	9,02	4
		0,00	0,00	)
				)
12	Total Penerimaan Pemerintah (Rp Triliun)	516,	637,	5
		20	80	)
				)
13	Total Pengeluaran Pemerintah (Rp Triliun)	542,	670,	5
		40	73	)

Formatted	... [819]
Formatted	... [823]
Formatted	... [824]
Formatted	... [825]
Formatted	... [826]
Formatted	... [831]
Formatted	... [829]
Formatted	... [830]
Formatted	... [827]
Formatted	... [828]
Formatted	... [836]
Formatted	... [832]
Formatted	... [833]
Formatted	... [834]
Formatted	... [835]
Formatted	... [841]
Formatted	... [839]
Formatted	... [837]
Formatted	... [838]
Formatted	... [840]
Formatted	... [846]
Formatted	... [844]
Formatted	... [845]
Formatted	... [842]
Formatted	... [843]
Formatted	... [851]
Formatted	... [849]
Formatted	... [850]
Formatted	... [847]
Formatted	... [848]
Formatted	... [856]
Formatted	... [854]
Formatted	... [855]
Formatted	... [852]
Formatted	... [853]
Formatted	... [861]
Formatted	... [859]
Formatted	... [860]
Formatted	... [857]
Formatted	... [858]
Formatted	... [866]
Formatted	... [862]
Formatted	... [863]
Formatted	... [864]
Formatted	... [865]
Formatted	... [871]
Formatted	... [867]
Formatted	... [868]
Formatted	... [869]
Formatted	... [870]
Formatted	... [876]
Formatted	... [872]
Formatted	... [873]
Formatted	... [874]
Formatted	... [875]
Formatted	... [881]
Formatted	... [877]
Formatted	... [878]
Formatted	... [879]
Formatted	... [880]
Formatted	... [820]
Formatted	... [821]
Formatted	... [822]

Defisit
anggaran
sebesar
Rp29,1
triliun

Realisasi

1		26,1	32,8	5
4	Defisit Anggaran (Rp Triliun)	8	0	)
1		239,1	297,1	2
5	Uang Primer (Rp Triliun)	80	08	)
1				
6	Uang Beredar (Rp Triliun)			
	a. Arti Sempit (M1)	281,1	342,1	2
		90	60	)
	b. Arti Luas (M2)	1,20	1,33	2
		3,20	8,50	)
1		689,1	761,1	2
7	Kredit Perbankan (Rp Triliun)	70	60	)
1				
8	Suku Bunga (% per tahun)			
	a. SBI satu bulan	12,7		2
		5	9,50	)
	b. Deposito 1 bulan	11,9		2
		8	9,75	)
	c. Kredit Modal Kerja	15,9	15,3	2
		2	5	)
	d. Kredit Investasi	15,4	15,3	2
		3	8	)
1				
9	Persetujuan Investasi			
	a. Domestik (Rp Triliun)	50,5	143,1	6
		8	70	)

Formatted	... [882]
Formatted	... [888]
Formatted	... [890]
Formatted	... [886]
Formatted	... [889]
Formatted	... [887]
Formatted	... [895]
Formatted	... [891]
Formatted	... [893]
Formatted	... [894]
Formatted	... [892]
Formatted	... [896]
Formatted	... [897]
Formatted	... [898]
Formatted	... [899]
Formatted	... [900]
Formatted	... [905]
Formatted	... [903]
Formatted	... [904]
Formatted	... [901]
Formatted	... [902]
Formatted	... [910]
Formatted	... [908]
Formatted	... [909]
Formatted	... [906]
Formatted	... [907]
Formatted	... [915]
Formatted	... [911]
Formatted	... [913]
Formatted	... [914]
Formatted	... [912]
Formatted	... [916]
Formatted	... [917]
Formatted	... [918]
Formatted	... [919]
Formatted	... [920]
Formatted	... [925]
Formatted	... [923]
Formatted	... [921]
Formatted	... [922]
Formatted	... [924]
Formatted	... [930]
Formatted	... [928]
Formatted	... [926]
Formatted	... [927]
Formatted	... [929]
Formatted	... [935]
Formatted	... [933]
Formatted	... [934]
Formatted	... [931]
Formatted	... [932]
Formatted	... [940]
Formatted	... [938]
Formatted	... [939]
Formatted	... [936]
Formatted	... [937]
Formatted	... [941]
Formatted	... [942]
Formatted	... [943]
Formatted	... [944]
Formatted	... [945]
Formatted	... [948]
Formatted	... [949]

Formatted ... [951]

pembiayaan
sebesar
Rp29,4
triliun

				)
		13,5	13,2	f
		8	9	)
	b. Asing (USD Miliar)			)
		1,16	1,80	f
		2,60	5,00	)
		69,0	50,0	f
		0	0	)
	Peringkat Daya Saing Indonesia			)
		48,1	42,0	f
	Rasio Hutang terhadap PDB			)
	(DSR, %)	0	9	)

Formatted: Font: 11 pt, Indonesian (Indonesia)

Formatted ... [956]

Formatted ... [954]

Formatted ... [955]

Formatted ... [952]

Formatted ... [953]

Formatted ... [961]

Formatted ... [957]

Formatted ... [959]

Formatted ... [960]

Formatted ... [958]

Formatted ... [966]

Formatted ... [962]

Formatted ... [964]

Formatted ... [965]

Formatted ... [963]

Formatted ... [971]

Formatted ... [967]

Formatted ... [968]

Formatted ... [969]

Formatted ... [970]

Formatted: Normal, Left, Right: 0.18", Space After: 0 pt, Line spacing: 1.5 lines

Formatted ... [972]

Formatted ... [973]

Formatted ... [974]

Formatted ... [975]

Formatted ... [976]

Formatted ... [977]

Formatted: Font: Arial, 11 pt

Formatted: Normal, Left, Right: 0.18", Space After: 0 pt, Line spacing: 1.5 lines

Sumber data:

(1) Badan Pusat Statistik

(2) Laporan Kebijakan Moneter Tri-IV BI

(3) Pidato Presiden RI Januari 2007

(4) Badan Kebijakan Fiskal, Dep. Keuangan

(5) Laporan Realisasi APBN, Dep. Keuangan

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

Laporan Keuangan Kantor Pembinaan Akuntansi Jakarta Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian
(STPP) Malang Tahun 2013

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Target SUN

neto

ditetapkan

sebesar

Rp35,77

triliun dan

surplus

sebesar

Rp214

miliar

Realisasi

pembayara

n-bunga

dan biaya

penerbitan

SUN

berdominasi

Rupiah

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

Laporan Keuangan Kantor Pembinaan Akuntansi Jakarta Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian
(STPP) Malang Tahun 2013

senilai
Rp54,1
triliun

Sumbangan
RDI selama
tahun 2006
sebesar
Rp8.877,99
miliar ke
kas Negara
dan
realisasi
pembiayaan
luar negeri
minus
Rp19,3
triliun

- Formatted: Font: (Default) Arial, Italic
- Formatted: Font: (Default) Arial
- Formatted: Font: (Default) Arial
- Formatted: Font: (Default) Arial, Italic
- Formatted: Font: (Default) Arial, Italic
- Formatted: Font: (Default) Arial

- Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt
- Formatted: Font: (Default) Arial
- Formatted: Right

Laporan Keuangan Kantor Pembinaan Akuntansi Jakarta Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian
(STPP) Malang Tahun 2013

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

Laporan Keuangan Kantor Pembinaan Akuntansi Jakarta Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian
(STPP) Malang Tahun 2013

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

Laporan Keuangan Kantor Pembinaan Akuntansi Jakarta Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian
(STPP) Malang Tahun 2013

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

Laporan Keuangan Kantor Pembinaan Akuntansi Jakarta Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian
(STPP) Malang Tahun 2013

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

Laporan Keuangan Kantor Pembinaan Akuntansi Jakarta Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian
(STPP) Malang Tahun 2013

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

Laporan Keuangan Kantor Pembinaan Akuntansi Jakarta Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian
(STPP) Malang Tahun 2013

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial, Italic

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Font: (Default) Arial, 11 pt

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Right

Tabel 3

Perbandingan Indikator Ekonomi Tahun 2005-2007

No.	Indikator	2005	2006	Semester II/2007
1	Nilai PDB Harga Konstan Tahun 2000 (Rp triliun)	1.749,60	1.846,70	961,5
2	Nilai PDB Harga yang Berlaku (Rp triliun)	2.785,00	3.338,196	1.881,8
3	PDB per kapita (Rp juta)	12,70	15,00	15,00
4	Pertumbuhan PDB (persen)	5,60	5,50	6,00
5	Inflasi (persen)	17,11	6,60	2,08
6	Total Ekspor (USD miliar)	85,57	100,69	53,62
7	Ekspor Non Migas (USD miliar)	66,32	79,50	43,93
8	Total Impor (USD miliar)	57,55	61,08	33,66
9	Impor Non Migas (USD miliar)	40,16	42,10	24,32
10	Cadangan Devisa (USD miliar)	34,72	42,00	50,9
11		9,830	9,020	9,054
12		516,20	637,80	295,1

13	Kurs Rupiah/USD	542,40	670,73	263,5
14	Total Penerimaan Pemerintah (Rp	26,18	32,80	(31,56)
15	triliun)	239,80	297,08	289,73
16	Total Pengeluaran Pemerintah (Rp			
	triliun)	281,90	342,60	352,83
	Defisit Anggaran (Rp triliun)	1.203,20	1.338,50	1.375,95
17	Uang Primer (Rp triliun)	689,70	787,14	818,61 *
18	Uang Beredar (Rp triliun)			
	— Arti Sempit (M1)	12,75	9,50	8,50
	— Arti Luas (M2)	11,98	8,96	7,59 *
	Kredit Perbankan (Rp triliun)	15,92	15,07	14,06 *
	Suku Bunga (persen per tahun)	15,43	15,10	14,16 *
19	— SBI			
	— Deposito 1 Bulan	50,58	143,70	110,61 *
	— Kredit Modal Kerja	13,58	13,20	21,99 *
20	— Kredit Investasi	1.162,60	1.805,00	2.139,28
21	Persetujuan Investasi	69	50	50
22	— Domestik (Rp triliun)	48,10	42,09	35,40
	— Asing (USD miliar)			
	IHSG BEJ			
	Peringkat Daya Saing Indonesia			
	Rasio Hutang terhadap PDB (persen)			

Sumber:

- Pidato Presiden RI tanggal 16 Agustus 2007
- Badan Pusat Statistik
- Bank Indonesia
- Departemen Keuangan
- Departemen Perdagangan
- Badan Koordinasi Penanaman Modal

Penjelasan:

*) sampai dengan Mei 2007

Formatted	... [1063]
Formatted	... [1067]
Formatted	... [1077]
Formatted	... [1109]
Formatted	... [1125]
Formatted	... [1140]
Formatted	... [1068]
Formatted	... [1078]
Formatted	... [1110]
Formatted	... [1126]
Formatted	... [1141]
Formatted	... [1069]
Formatted	... [1111]
Formatted	... [1127]
Formatted	... [1142]
Formatted	... [1070]
Formatted	... [1079]
Formatted	... [1112]
Formatted	... [1113]
Formatted	... [1128]
Formatted	... [1143]
Formatted	... [1080]
Formatted	... [1114]
Formatted	... [1129]
Formatted	... [1144]
Formatted	... [1071]
Formatted	... [1081]
Formatted	... [1115]
Formatted	... [1130]
Formatted	... [1145]
Formatted	... [1072]
Formatted	... [1082]
Formatted	... [1083]
Formatted	... [1131]
Formatted	... [1146]
Formatted	... [1084]
Formatted	... [1085]
Formatted	... [1116]
Formatted	... [1086]
Formatted	... [1117]
Formatted	... [1132]
Formatted	... [1147]
Formatted	... [1087]
Formatted	... [1088]
Formatted	... [1089]
Formatted	... [1118]
Formatted	... [1133]
Formatted	... [1148]
Formatted	... [1090]
Formatted	... [1119]
Formatted	... [1134]
Formatted	... [1149]
Formatted	... [1073]
Formatted	... [1091]
Formatted	... [1092]
Formatted	... [1093]
Formatted	... [1094]
Formatted	... [1120]
Formatted	... [1135]
Formatted	... [1150]
Formatted	... [1095]
Formatted	... [1121]
Formatted	... [1136]

Page - 5 -: [1] Formatted	Dennazam	2/21/2011 5:58:00 PM
Right: 0", Border: Bottom: (No border)		
Page - 5 -: [2] Formatted	fjatnika	11/10/2010 11:10:00 PM
Font: (Default) Arial, Finnish (Finland)		
Page - 5 -: [3] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:46:00 PM
Top: 0.81", Footer distance from edge: 0.39"		
Page - 5 -: [4] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: Arial, 11 pt, Font color: Accent 5		
Page - 5 -: [4] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: Arial, 11 pt, Font color: Accent 5		
Page - 5 -: [4] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: Arial, 11 pt, Font color: Accent 5		
Page - 5 -: [5] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font color: Text 2, Indonesian (Indonesia)		
Page - 5 -: [6] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, Font color: Text 2		
Page - 5 -: [6] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, Font color: Text 2		
Page - 5 -: [6] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, Font color: Text 2		
Page - 5 -: [7] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, Font color: Blue, Indonesian (Indonesia)		
Page - 5 -: [8] Formatted	owner	11/26/2012 2:07:00 PM
Indent: Left: 0.14", Hanging: 0.3", Tab stops: Not at 0.43" + 0.57"		
Page - 5 -: [9] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 5 -: [9] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 5 -: [10] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Default Paragraph Font, Font: (Default) Arial, 11 pt, Indonesian (Indonesia)		
Page - 5 -: [10] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Default Paragraph Font, Font: (Default) Arial, 11 pt, Indonesian (Indonesia)		
Page - 5 -: [11] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Indonesian (Indonesia)		
Page - 5 -: [11] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Indonesian (Indonesia)		
Page - 5 -: [11] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Indonesian (Indonesia)		
Page - 5 -: [12] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM

Font: (Default) Arial, 11 pt

Page - 5 -: [12] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
----------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt

Page - 5 -: [13] Formatted	Owner	12/10/2012 8:28:00 PM
----------------------------	-------	-----------------------

Indent: Left: 0.43", No bullets or numbering, Tab stops: Not at 0.57"

Page - 5 -: [14] Formatted	owner	11/26/2012 2:07:00 PM
----------------------------	-------	-----------------------

Indent: Left: 0.14", Hanging: 0.3", Tab stops: Not at 0.43" + 0.57"

Page - 5 -: [15] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
----------------------------	----------	-----------------------

Font: Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 5 -: [15] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
----------------------------	----------	-----------------------

Font: Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 5 -: [15] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
----------------------------	----------	-----------------------

Font: Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 5 -: [16] Formatted	Owner	12/10/2012 8:45:00 AM
----------------------------	-------	-----------------------

Left, Indent: Left: 0", Hanging: 0.33"

Page - 5 -: [17] Formatted	Owner	11/28/2012 8:53:00 PM
----------------------------	-------	-----------------------

Font: 14 pt, Font color: Background 1

Page - 5 -: [18] Formatted	Dennazam	2/21/2011 5:58:00 PM
----------------------------	----------	----------------------

Font: Times New Roman, 12 pt, Not Italic, Font color: Auto, English (United States)

Page - 5 -: [19] Formatted	Dennazam	2/21/2011 5:58:00 PM
----------------------------	----------	----------------------

Right: 0", Border: Bottom: (No border)

Page - 5 -: [20] Formatted	fjatnika	11/10/2010 11:10:00 PM
----------------------------	----------	------------------------

Font: (Default) Arial, Finnish (Finland)

Page - 11 -: [21] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-----------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, Indonesian (Indonesia)

Page - 11 -: [22] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-----------------------------	----------	-----------------------

Font: 8 pt

Page - 11 -: [23] Change	Dennazam	2/21/2011 6:05:00 PM
--------------------------	----------	----------------------

Formatted Table

Page - 11 -: [24] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-----------------------------	----------	-----------------------

Font color: Light Blue

Page - 11 -: [25] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-----------------------------	----------	-----------------------

English (United States)

Page - 11 -: [26] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-----------------------------	----------	-----------------------

Font: Arial

Page - 11 -: [27] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-----------------------------	----------	-----------------------

English (United States)

Page - 11 -: [28] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-----------------------------	----------	-----------------------

Font: 8 pt

Page - 11 -: [29] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt		
Page - 11 -: [30] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: Arial		
Page - 11 -: [31] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: Arial, English (United States)		
Page - 11 -: [32] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:12:00 PM
Line spacing: single		
Page - 11 -: [33] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 8 pt		
Page - 11 -: [34] Change	owner	11/26/2012 2:07:00 PM
Formatted Table		
Page - 11 -: [35] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: Arial		
Page - 11 -: [36] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Strikethrough, Highlight		
Page - 11 -: [37] Formatted	fjatnika	11/10/2010 11:12:00 PM
Indent: First line: 0.34"		
Page - 11 -: [38] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: Italic, Font color: Red, Strikethrough, Highlight		
Page - 11 -: [39] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Strikethrough, Highlight		
Page - 11 -: [40] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Strikethrough		
Page - 11 -: [41] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt		
Page - 11 -: [42] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 8 pt		
Page - 11 -: [43] Change	Dennazam	2/21/2011 6:06:00 PM
Formatted Table		
Page - 11 -: [44] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
English (United States)		
Page - 11 -: [45] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 8 pt		
Page - 11 -: [46] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Strikethrough, Highlight		
Page - 11 -: [47] Formatted	Lenovo User	11/11/2010 7:18:00 AM
Indent: First line: 0.34"		
Page - 11 -: [48] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM

Indonesian (Indonesia), Strikethrough, Highlight

Page - 11 -: [49] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-----------------------------	----------	-----------------------

Strikethrough, Highlight

Page - 11 -: [50] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-----------------------------	----------	-----------------------

Indonesian (Indonesia), Strikethrough, Highlight

Page - 11 -: [51] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-----------------------------	----------	-----------------------

Strikethrough, Highlight

Page - 11 -: [52] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-----------------------------	----------	-----------------------

Indonesian (Indonesia), Strikethrough, Highlight

Page - 11 -: [53] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-----------------------------	----------	-----------------------

Strikethrough, Highlight

Page - 11 -: [54] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-----------------------------	----------	-----------------------

Indonesian (Indonesia), Strikethrough, Highlight

Page - 11 -: [55] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-----------------------------	----------	-----------------------

Strikethrough, Highlight

Page - 11 -: [56] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-----------------------------	----------	-----------------------

Indonesian (Indonesia), Strikethrough, Highlight

Page - 11 -: [57] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-----------------------------	----------	-----------------------

Strikethrough, Highlight

Page - 11 -: [58] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-----------------------------	----------	-----------------------

Indonesian (Indonesia), Strikethrough, Highlight

Page - 11 -: [59] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-----------------------------	----------	-----------------------

Strikethrough, Highlight

Page - 11 -: [60] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-----------------------------	----------	-----------------------

Strikethrough, Not Superscript/ Subscript, Highlight

Page - 11 -: [61] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-----------------------------	----------	-----------------------

Strikethrough

Page - 11 -: [62] Formatted	SONY	11/23/2012 9:55:00 AM
-----------------------------	------	-----------------------

Font: (Default) Arial, Strikethrough, Highlight

Page - 11 -: [63] Formatted	Dennazam	7/23/2012 11:50:00 AM
-----------------------------	----------	-----------------------

Indent: Left: 0", Hanging: 0.19", Tab stops: Not at 0.25"

Page - 11 -: [64] Formatted	SONY	11/23/2012 9:55:00 AM
-----------------------------	------	-----------------------

Font: (Default) Arial, Strikethrough, Not Superscript/ Subscript, Highlight

Page - 11 -: [65] Formatted	SONY	11/23/2012 9:55:00 AM
-----------------------------	------	-----------------------

Font: Not Bold, Strikethrough, Not Superscript/ Subscript, Highlight

Page - 11 -: [66] Formatted	SONY	11/23/2012 9:55:00 AM
-----------------------------	------	-----------------------

Strikethrough, Not Superscript/ Subscript, Highlight

Page - 11 -: [67] Formatted	SONY	11/23/2012 9:55:00 AM
-----------------------------	------	-----------------------

Font: Not Bold, Strikethrough, Not Superscript/ Subscript, Highlight

Page - 11 -: [68] Formatted	SONY	11/23/2012 9:55:00 AM
-----------------------------	------	-----------------------

Font: (Default) Arial, Strikethrough

Page - 13 -: [69] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-----------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript

Page - 13 -: [69] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-----------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript

Page - 13 -: [70] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-----------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript

Page - 13 -: [70] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-----------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript

Page - 13 -: [71] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-----------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript

Page - 13 -: [71] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-----------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript

Page - 13 -: [72] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-----------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript

Page - 13 -: [72] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-----------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript

Page - 13 -: [73] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-----------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript

Page - 13 -: [73] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-----------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript

Page - 13 -: [74] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-----------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript

Page - 13 -: [74] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-----------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript

Page - 13 -: [75] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-----------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript

Page - 13 -: [75] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-----------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript

Page - 13 -: [76] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-----------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript

Page - 13 -: [76] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-----------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript

Page - 13 -: [77] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-----------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript

Page - 13 -: [77] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-----------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript

Page - 13 -: [78] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-----------------------------	----------	-----------------------

Page - 13 -: [78] Formatted Dennazam 12/17/2012 3:16:00 PM

Page - 13 -: [79] Formatted Dennazam 12/17/2012 3:16:00 PM

Page - 13 -: [79] Formatted Dennazam 12/17/2012 3:16:00 PM

Page - 13 -: [80] Formatted Dennazam 12/17/2012 3:16:00 PM

Page - 13 -: [80] Formatted Dennazam 12/17/2012 3:16:00 PM

Page - 13 -: [81] Formatted Dennazam 12/17/2012 3:16:00 PM

Page - 13 -: [81] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-----------------------------	----------	-----------------------

Page - 13 -: [82] Formatted Dennazam 12/17/2012 3:16:00 PM

Page - 13 -: [82] Formatted Dennazam 12/17/2012 3:16:00 PM

Page - 13 -: [83] Formatted Dennazam 12/17/2012 3:16:00 PM

Page - 13 -: [83] Formatted Dennazam 12/17/2012 3:16:00 PM

Page - 13 -: [84] Formatted Dennazam 12/17/2012 3:16:00 PM

Page - 13 -: [84] Formatted Dennazam 12/17/2012 3:16:00 PM

Page - 13 -: [85] Formatted Dennazam 12/17/2012 3:16:00 PM

Page - 13 -: [85] Formatted Dennazam 12/17/2012 3:16:00 PM

Page - 13 -: [86] Formatted Dennazam 12/17/2012 3:16:00 PM

Page - 13 -: [86] Formatted Dennazam 12/17/2012 3:16:00 PM

Page - 13 -: [87] Formatted Dennazam 12/17/2012 3:16:00 PM

Page - 13 -: [87] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-----------------------------	----------	-----------------------

Page - 13 -: [88] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript		
Page - 13 -: [88] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript		
Page - 13 -: [89] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript		
Page - 13 -: [89] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript		
Page - 13 -: [90] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript		
Page - 13 -: [90] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript		
Page - 13 -: [91] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript		
Page - 13 -: [91] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript		
Page - 13 -: [92] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript		
Page - 13 -: [92] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript		
Page - 13 -: [93] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript		
Page - 13 -: [93] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript		
Page - 13 -: [94] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript		
Page - 13 -: [94] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript		
Page - 13 -: [95] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Not Superscript/ Subscript		
Page - 13 -: [95] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Not Superscript/ Subscript		
Page - 5 -: [96] Formatted	Dennazam	2/21/2011 5:58:00 PM
Font: Times New Roman, 12 pt, Not Italic, Font color: Auto, English (United States)		
Page - 5 -: [97] Formatted	Dennazam	2/21/2011 5:58:00 PM
Right: 0", Border: Bottom: (No border)		
Page - 5 -: [98] Formatted	fjatnika	11/10/2010 11:10:00 PM
Font: (Default) Arial, Finnish (Finland)		
Page - 15 -: [99] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM

Font: 8 pt

Page - 15 -: [100] Change	Dennazam	7/23/2012 1:50:00 PM
---------------------------	----------	----------------------

Formatted Table

Page - 15 -: [101] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Not Superscript/ Subscript

Page - 15 -: [102] Formatted	fjatnika	11/10/2010 11:16:00 PM
------------------------------	----------	------------------------

Indent: First line: 0.34"

Page - 15 -: [103] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Not Superscript/ Subscript

Page - 15 -: [104] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Not Superscript/ Subscript

Page - 15 -: [105] Change	smsl	9/10/2008 12:35:00 PM
---------------------------	------	-----------------------

Formatted Bullets and Numbering

Page - 15 -: [106] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Not Superscript/ Subscript

Page - 15 -: [107] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Not Superscript/ Subscript

Page - 15 -: [108] Change	Seksi BAI B	9/10/2008 9:16:00 AM
---------------------------	-------------	----------------------

Formatted Bullets and Numbering

Page - 15 -: [109] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 8 pt

Page - 15 -: [110] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Strikethrough, Not Superscript/ Subscript, Highlight

Page - 15 -: [110] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Strikethrough, Not Superscript/ Subscript, Highlight

Page - 15 -: [111] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Strikethrough, Not Superscript/ Subscript, Highlight

Page - 15 -: [112] Formatted	fjatnika	11/10/2010 11:34:00 PM
------------------------------	----------	------------------------

Left

Page - 15 -: [113] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Strikethrough, Highlight

Page - 15 -: [114] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Strikethrough, Not Superscript/ Subscript, Highlight

Page - 15 -: [114] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Strikethrough, Not Superscript/ Subscript, Highlight

Page - 15 -: [115] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Strikethrough, Not Superscript/ Subscript, Highlight

Page - 15 -: [115] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Strikethrough, Not Superscript/ Subscript, Highlight

Page - 15 -: [116] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Strikethrough, Not Superscript/ Subscript, Highlight		
Page - 15 -: [116] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Strikethrough, Not Superscript/ Subscript, Highlight		
Page - 15 -: [117] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, Strikethrough, Not Superscript/ Subscript, Highlight		
Page - 15 -: [118] Change	Seksi BAI B	10/11/2010 12:30:00 PM
Formatted Table		
Page - 15 -: [119] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, Strikethrough, Highlight		
Page - 15 -: [120] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, Strikethrough, Not Superscript/ Subscript, Highlight		
Page - 15 -: [121] Formatted	fjatnika	11/10/2010 11:34:00 PM
Left		
Page - 15 -: [122] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, Strikethrough, Highlight		
Page - 15 -: [123] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, Strikethrough, Not Superscript/ Subscript, Highlight		
Page - 15 -: [123] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, Strikethrough, Not Superscript/ Subscript, Highlight		
Page - 15 -: [124] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, Strikethrough, Not Superscript/ Subscript, Highlight		
Page - 15 -: [124] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, Strikethrough, Not Superscript/ Subscript, Highlight		
Page - 15 -: [125] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, Strikethrough, Not Superscript/ Subscript, Highlight		
Page - 15 -: [125] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, Strikethrough, Not Superscript/ Subscript, Highlight		
Page - 15 -: [126] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, Strikethrough, Not Superscript/ Subscript, Highlight		
Page - 15 -: [126] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, Strikethrough, Not Superscript/ Subscript, Highlight		
Page - 15 -: [127] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript		
Page - 15 -: [127] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript		
Page - 15 -: [128] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript		
Page - 15 -: [128] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM

Page - 15 -: [129] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Page - 15 -: [129] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Page - 15 -: [130] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Page - 15 -: [130] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Page - 15 -: [131] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Page - 15 -: [131] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Page - 15 -: [132] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Page - 15 -: [132] Formatted Dennazam 12/17/2012 3:16:00 PM

Page - 15 -: [133] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Page - 15 -: [133] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Page - 15 -: [134] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Page - 15 -: [134] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Page - 15 -: [135] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Page - 15 -: [135] Formatted Dennazam 12/17/2012 3:16:00 PM

Page - 15 -: [136] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Page - 15 -: [136] Formatted Dennazam 12/17/2012 3:16:00 PM

Page - 15 -: [137] Formatted Dennazam 12/17/2012 3:16:00 PM

Page - 15 -: [137] Formatted Dennazam 12/17/2012 3:16:00 PM

Page - 15 -: [138] Formatted Dennazam 12/17/2012 3:16:00 PM

Page - 15 -: [138] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript		
Page - 15 -: [139] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript		
Page - 15 -: [139] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript		
Page - 15 -: [140] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript		
Page - 15 -: [140] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript		
Page - 15 -: [141] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript		
Page - 15 -: [141] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript		
Page - 15 -: [142] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript		
Page - 15 -: [142] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript		
Page - 15 -: [143] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript		
Page - 15 -: [143] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript		
Page - 15 -: [144] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt		
Page - 15 -: [145] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript		
Page - 15 -: [145] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript		
Page - 15 -: [146] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, Finnish (Finland)		
Page - 15 -: [147] Formatted	fjatnika	11/10/2010 11:34:00 PM
Left		
Page - 15 -: [148] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript		
Page - 15 -: [148] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript		
Page - 15 -: [149] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript		
Page - 15 -: [149] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM

Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript

Page - 15 -: [150] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript

Page - 15 -: [150] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript

Page - 5 -: [151] Formatted	fjatnika	11/10/2010 11:10:00 PM
-----------------------------	----------	------------------------

Font: (Default) Arial, Finnish (Finland)

Page - 16 -: [152] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: Bold, Not Superscript/ Subscript

Page - 16 -: [153] Formatted	Owner	11/28/2012 8:25:00 PM
------------------------------	-------	-----------------------

Left, Indent: Left: 0.25", First line: 0", Widow/Orphan control

Page - 16 -: [154] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: Bold, Not Superscript/ Subscript, Highlight

Page - 16 -: [155] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: Bold, Not Superscript/ Subscript

Page - 16 -: [156] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: Bold, Not Superscript/ Subscript

Page - 16 -: [157] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: Bold, Not Superscript/ Subscript

Page - 16 -: [158] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, Indonesian (Indonesia)

Page - 16 -: [159] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 8 pt, Not Superscript/ Subscript

Page - 16 -: [160] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font color: Light Blue, Not Superscript/ Subscript

Page - 5 -: [161] Formatted	fjatnika	11/10/2010 11:10:00 PM
-----------------------------	----------	------------------------

Font: (Default) Arial, Finnish (Finland)

Page - 17 -: [162] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: Arial, Not Superscript/ Subscript

Page - 17 -: [163] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Strikethrough, Not Superscript/ Subscript, Highlight

Page - 17 -: [164] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Not Superscript/ Subscript, Highlight

Page - 17 -: [165] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 8 pt, Not Superscript/ Subscript

Page - 17 -: [166] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font color: Light Blue, Not Superscript/ Subscript

Page - 17 -: [167] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: Arial, Not Superscript/ Subscript

Page - 17 -: [168] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 8 pt, Not Superscript/ Subscript		
Page - 17 -: [169] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, Font color: Light Blue, Not Superscript/ Subscript		
Page - 17 -: [170] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:11:00 PM
Space Before: 6 pt, Tab stops: Not at 0.75"		
Page - 5 -: [171] Formatted	fjatnika	11/10/2010 11:10:00 PM
Font: (Default) Arial, Finnish (Finland)		
Page - 19 -: [172] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript		
Page - 19 -: [173] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript		
Page - 19 -: [174] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript		
Page - 19 -: [175] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: Arial, Not Superscript/ Subscript		
Page - 19 -: [176] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:15:00 PM
Indent: Left: 0.51", Numbered + Level: 1 + Numbering Style: a, b, c, ... + Start at: 1 + Alignment: Left + Aligned at: 0.73" + Indent at: 0.98"		
Page - 19 -: [177] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: Arial, Font color: Light Blue, Not Superscript/ Subscript		
Page - 5 -: [178] Formatted	fjatnika	11/10/2010 11:10:00 PM
Font: (Default) Arial, Finnish (Finland)		
Page - 22 -: [179] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: Arial, Not Superscript/ Subscript		
Page - 22 -: [180] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: Arial, Not Superscript/ Subscript		
Page - 22 -: [181] Formatted	owner	12/4/2012 5:23:00 PM
Centered, No bullets or numbering		
Page - 22 -: [182] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: Arial, Italic, Not Superscript/ Subscript		
Page - 22 -: [183] Formatted	Owner	12/10/2012 8:35:00 PM
Centered, Line spacing: single, No bullets or numbering		
Page - 22 -: [184] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: Arial, Italic, Not Superscript/ Subscript		
Page - 22 -: [185] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: Arial, Italic, Not Superscript/ Subscript		
Page - 22 -: [186] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: Arial, Italic, English (United States)		

Page - 22 -: [187] Formatted	Owner	12/10/2012 8:35:00 PM
Centered, Line spacing: single, No bullets or numbering		
Page - 22 -: [188] Formatted	Owner	12/10/2012 8:34:00 AM
Indent: Left: 0.26", No bullets or numbering		
Page - 22 -: [189] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: Arial, Font color: Light Blue, Not Superscript/ Subscript		
Page - 5 -: [190] Formatted	fjatnika	11/10/2010 11:10:00 PM
Font: (Default) Arial, Finnish (Finland)		
Page - 8 -: [191] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
(Asian) Japanese (Japan), Not Superscript/ Subscript		
Page - 8 -: [192] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: Bold, Not Superscript/ Subscript		
Page - 8 -: [193] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: Bold, Not Superscript/ Subscript		
Page - 8 -: [194] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: Bold, Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 8 -: [195] Formatted	Owner	11/28/2012 2:50:00 PM
Indent: Left: 0.5", Hanging: 0.03", No bullets or numbering		
Page - 8 -: [196] Formatted	owner	11/26/2012 2:11:00 PM
Indent: Left: 0.5", Hanging: 0.03", No bullets or numbering		
Page - 8 -: [197] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: Bold, Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 8 -: [198] Formatted	Owner	11/28/2012 2:50:00 PM
Indent: Left: 0.5", Hanging: 0.03", No bullets or numbering		
Page - 8 -: [199] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 8 -: [200] Formatted	owner	11/26/2012 2:11:00 PM
Indent: Left: 0.5", Hanging: 0.03", Space Before: 6 pt, No bullets or numbering		
Page - 8 -: [201] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: Not Italic, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 8 -: [202] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: Not Italic, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 8 -: [203] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: Not Italic, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 8 -: [204] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: Not Italic, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 6 -: [205] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, Indonesian (Indonesia)		
Page - 6 -: [206] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM

Font: (Default) Arial, 11 pt, Indonesian (Indonesia)

Page - 6 -: [207] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-----------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 6 -: [208] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-----------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 6 -: [209] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-----------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 6 -: [210] Formatted	Seksi BAI B	10/11/2010 12:36:00 PM
-----------------------------	-------------	------------------------

Left, Right: 0.18", Space Before: 0 pt, Line spacing: 1.5 lines

Page - 6 -: [211] Formatted	Seksi BAI B	10/11/2010 12:36:00 PM
-----------------------------	-------------	------------------------

Left, Right: 0.18", Line spacing: 1.5 lines

Page - 6 -: [212] Formatted	Seksi BAI B	10/11/2010 12:36:00 PM
-----------------------------	-------------	------------------------

Left, Right: 0.18", Space Before: 0 pt, Line spacing: 1.5 lines

Page - 6 -: [213] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-----------------------------	----------	-----------------------

Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 6 -: [214] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-----------------------------	----------	-----------------------

Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 6 -: [215] Formatted	Seksi BAI B	10/11/2010 12:36:00 PM
-----------------------------	-------------	------------------------

Left, Right: 0.18", Line spacing: 1.5 lines

Page - 6 -: [216] Formatted	Seksi BAI B	10/11/2010 12:36:00 PM
-----------------------------	-------------	------------------------

Left, Right: 0.18", Space Before: 0 pt, Line spacing: 1.5 lines

Page - 6 -: [217] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-----------------------------	----------	-----------------------

Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 6 -: [218] Formatted	Seksi BAI B	10/11/2010 12:36:00 PM
-----------------------------	-------------	------------------------

Left, Right: 0.18", Line spacing: 1.5 lines

Page - 5 -: [219] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
-----------------------------	-------------	-----------------------

Font: (Default) Arial, Italic

Page - 5 -: [219] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
-----------------------------	-------------	-----------------------

Font: (Default) Arial, Italic

Page - 5 -: [219] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
-----------------------------	-------------	-----------------------

Font: (Default) Arial, Italic

Page - 5 -: [219] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
-----------------------------	-------------	-----------------------

Font: (Default) Arial, Italic

Page - 5 -: [219] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
-----------------------------	-------------	-----------------------

Font: (Default) Arial, Italic

Page - 5 -: [219] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
-----------------------------	-------------	-----------------------

Font: (Default) Arial, Italic

Page - 8 -: [220] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-----------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript

[illegible]

Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript

Page - 8 -: [230] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-----------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript

Page - 8 -: [231] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-----------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript

Page - 8 -: [231] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-----------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript

Page - 8 -: [232] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-----------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript

Page - 8 -: [232] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-----------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript

Page - 8 -: [233] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-----------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript

Page - 8 -: [233] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-----------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript

Page - 8 -: [234] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-----------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript

Page - 8 -: [234] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-----------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript

Page - 8 -: [235] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-----------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript

Page - 8 -: [235] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-----------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript

Page - 8 -: [236] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-----------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript

Page - 8 -: [236] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-----------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript

Page - 8 -: [237] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-----------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript

Page - 8 -: [237] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-----------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript

Page - 8 -: [238] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-----------------------------	----------	-----------------------

Not Superscript/ Subscript

Page - 8 -: [238] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-----------------------------	----------	-----------------------

Not Superscript/ Subscript

Page - 8 -: [238] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-----------------------------	----------	-----------------------

Not Superscript/ Subscript

Page - 8 -: [238] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-----------------------------	----------	-----------------------

Not Superscript/ Subscript

Page - 8 -: [238] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Not Superscript/ Subscript		
Page - 8 -: [238] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Not Superscript/ Subscript		
Page - 8 -: [238] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Not Superscript/ Subscript		
Page - 8 -: [238] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Not Superscript/ Subscript		
Page - 8 -: [239] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Not Superscript/ Subscript		
Page - 8 -: [239] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Not Superscript/ Subscript		
Page - 8 -: [240] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font color: Auto, Not Superscript/ Subscript		
Page - 8 -: [240] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font color: Auto, Not Superscript/ Subscript		
Page - 8 -: [241] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Not Superscript/ Subscript		
Page - 8 -: [241] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Not Superscript/ Subscript		
Page - 8 -: [241] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Not Superscript/ Subscript		
Page - 8 -: [242] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 8 -: [242] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 8 -: [243] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 8 -: [243] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 5 -: [244] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
Font: (Default) Arial, Italic		
Page - 5 -: [244] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
Font: (Default) Arial, Italic		
Page - 5 -: [244] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
Font: (Default) Arial, Italic		
Page - 5 -: [244] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
Font: (Default) Arial, Italic		
Page - 5 -: [244] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM

Font: (Default) Arial, Italic

Page - 5 -: [244] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
-----------------------------	-------------	-----------------------

Font: (Default) Arial, Italic

Page - 10 -: [245] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 10 -: [245] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 10 -: [246] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 10 -: [246] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 10 -: [247] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript

Page - 10 -: [247] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript

Page - 10 -: [248] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript

Page - 10 -: [248] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript

Page - 10 -: [249] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript

Page - 10 -: [249] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript

Page - 10 -: [250] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript

Page - 10 -: [250] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript

Page - 10 -: [251] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript

Page - 10 -: [251] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript

Page - 10 -: [252] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 10 -: [252] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 10 -: [253] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 10 -: [253] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

[illegible]

Font: 11 pt, Not Superscript/ Subscript

Page - 5 -: [264] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
-----------------------------	-------------	-----------------------

Font: (Default) Arial, Italic

Page - 5 -: [264] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
-----------------------------	-------------	-----------------------

Font: (Default) Arial, Italic

Page - 5 -: [264] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
-----------------------------	-------------	-----------------------

Font: (Default) Arial, Italic

Page - 5 -: [264] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
-----------------------------	-------------	-----------------------

Font: (Default) Arial, Italic

Page - 5 -: [264] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
-----------------------------	-------------	-----------------------

Font: (Default) Arial, Italic

Page - 5 -: [264] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
-----------------------------	-------------	-----------------------

Font: (Default) Arial, Italic

Page - 5 -: [265] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:46:00 PM
-----------------------------	-------------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt

Page - 5 -: [266] Formatted	User	2/28/2011 10:18:00 AM
-----------------------------	------	-----------------------

Font: (Default) Arial

Page - 5 -: [267] Formatted	owner	5/31/2011 10:45:00 AM
-----------------------------	-------	-----------------------

Right

Page - 37 -: [268] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Page - 37 -: [269] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Page - 37 -: [270] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Page - 37 -: [271] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 37 -: [272] Change	MOESTOFA	9/14/2007 2:20:00 PM
---------------------------	----------	----------------------

Formatted Table

Page - 37 -: [273] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 37 -: [274] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 37 -: [275] Formatted	Seksi BAI B	10/11/2010 12:36:00 PM
------------------------------	-------------	------------------------

Left, Right: 0.18", Line spacing: 1.5 lines

Page - 37 -: [276] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, Indonesian (Indonesia)

Page - 37 -: [277] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 37 -: [277] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 37 -: [278] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 37 -: [279] Formatted	Seksi BAI B	10/11/2010 12:36:00 PM
Left, Right: 0.18", Line spacing: 1.5 lines		
Page - 37 -: [280] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, Indonesian (Indonesia)		
Page - 37 -: [281] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 37 -: [281] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 37 -: [282] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 37 -: [282] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 37 -: [283] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 37 -: [284] Formatted	Seksi BAI B	10/11/2010 12:36:00 PM
Left, Right: 0.18", Line spacing: 1.5 lines		
Page - 37 -: [285] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, Indonesian (Indonesia)		
Page - 37 -: [286] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 37 -: [286] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 37 -: [286] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 37 -: [287] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 37 -: [287] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 37 -: [288] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 37 -: [288] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 37 -: [289] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM

Font: (Default) Arial, 11 pt, Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 37 -: [309] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 37 -: [309] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 37 -: [310] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 37 -: [310] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 37 -: [311] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 37 -: [311] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 37 -: [312] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 37 -: [312] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 37 -: [313] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 37 -: [313] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 37 -: [314] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 37 -: [314] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 37 -: [315] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 37 -: [315] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 37 -: [316] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 37 -: [316] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 37 -: [317] Formatted	Seksi BAI B	10/11/2010 12:36:00 PM
------------------------------	-------------	------------------------

Normal, Left, Right: 0.18", Space After: 0 pt, Line spacing: 1.5 lines

Page - 37 -: [318] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Page - 37 -: [319] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Page - 37 -: [320] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript		
Page - 37 -: [321] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript		
Page - 37 -: [322] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript		
Page - 37 -: [323] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 37 -: [324] Change	MOESTOFA	9/14/2007 2:22:00 PM
Formatted Table		
Page - 37 -: [325] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 37 -: [326] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 37 -: [326] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 37 -: [327] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 37 -: [327] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 5 -: [328] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
Font: (Default) Arial, Italic		
Page - 5 -: [328] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
Font: (Default) Arial, Italic		
Page - 5 -: [328] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
Font: (Default) Arial, Italic		
Page - 5 -: [328] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
Font: (Default) Arial, Italic		
Page - 5 -: [328] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
Font: (Default) Arial, Italic		
Page - 5 -: [329] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:46:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt		

Page - 5 -: [330] Formatted	User	2/28/2011 10:18:00 AM
Font: (Default) Arial		
Page - 5 -: [331] Formatted	owner	5/31/2011 10:45:00 AM
Right		
Page - 38 -: [332] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 38 -: [332] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 38 -: [333] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 38 -: [333] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 38 -: [334] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 38 -: [334] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 38 -: [335] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 38 -: [335] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 38 -: [336] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 38 -: [336] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 38 -: [337] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 38 -: [337] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 38 -: [338] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM

Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 38 -: [338] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 38 -: [339] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 38 -: [339] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 38 -: [340] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 38 -: [340] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 38 -: [341] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 38 -: [341] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 38 -: [342] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 38 -: [342] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 38 -: [343] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 38 -: [343] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 38 -: [344] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 38 -: [344] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 38 -: [345] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 38 -: [345] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 38 -: [346] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 38 -: [346] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 38 -: [347] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 38 -: [347] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 38 -: [348] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 38 -: [348] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 38 -: [349] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 38 -: [349] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 38 -: [350] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 38 -: [350] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 38 -: [351] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 38 -: [351] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM

Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 38 -: [352] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 38 -: [352] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 38 -: [353] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 38 -: [353] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 38 -: [354] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 38 -: [354] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 38 -: [355] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 38 -: [355] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 38 -: [356] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 38 -: [356] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 38 -: [357] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 38 -: [357] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 38 -: [358] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 38 -: [358] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 38 -: [359] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 38 -: [359] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 38 -: [360] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 38 -: [360] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 38 -: [361] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 38 -: [361] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 38 -: [362] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 38 -: [362] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 38 -: [363] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 38 -: [363] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 38 -: [364] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 38 -: [364] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 38 -: [365] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM

Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 38 -: [365] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 38 -: [366] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 38 -: [366] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 38 -: [367] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 38 -: [367] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 38 -: [368] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 38 -: [368] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 38 -: [369] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 38 -: [369] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 38 -: [370] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 38 -: [370] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 38 -: [371] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 38 -: [371] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 38 -: [372] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 38 -: [372] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 38 -: [373] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 38 -: [373] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 38 -: [374] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 38 -: [374] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 38 -: [375] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 38 -: [375] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 38 -: [376] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 38 -: [376] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 38 -: [377] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 38 -: [377] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 38 -: [378] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript		
Page - 38 -: [378] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM

Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 38 -: [379] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 38 -: [379] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 38 -: [380] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 38 -: [380] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia), Not Superscript/ Subscript

Page - 38 -: [381] Formatted	Seksi BAI B	10/11/2010 12:36:00 PM
------------------------------	-------------	------------------------

Normal, Left, Right: 0.18", Space After: 0 pt, Line spacing: 1.5 lines

Page - 38 -: [382] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Page - 38 -: [383] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, Not Superscript/ Subscript

Page - 5 -: [384] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
-----------------------------	-------------	-----------------------

Font: (Default) Arial, Italic

Page - 5 -: [384] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
-----------------------------	-------------	-----------------------

Font: (Default) Arial, Italic

Page - 5 -: [384] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
-----------------------------	-------------	-----------------------

Font: (Default) Arial, Italic

Page - 5 -: [384] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
-----------------------------	-------------	-----------------------

Font: (Default) Arial, Italic

Page - 5 -: [384] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
-----------------------------	-------------	-----------------------

Font: (Default) Arial, Italic

Page - 5 -: [384] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
-----------------------------	-------------	-----------------------

Font: (Default) Arial, Italic

Page - 66 -: [385] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 66 -: [385] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 66 -: [386] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 66 -: [386] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 66 -: [406] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 66 -: [407] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 66 -: [407] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 66 -: [408] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 66 -: [408] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 5 -: [409] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
Font: (Default) Arial, Italic		
Page - 5 -: [409] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
Font: (Default) Arial, Italic		
Page - 5 -: [409] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
Font: (Default) Arial, Italic		
Page - 5 -: [409] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
Font: (Default) Arial, Italic		
Page - 5 -: [409] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
Font: (Default) Arial, Italic		
Page - 5 -: [409] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
Font: (Default) Arial, Italic		
Page - 5 -: [410] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:46:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt		
Page - 5 -: [411] Formatted	User	2/28/2011 10:18:00 AM
Font: (Default) Arial		
Page - 5 -: [412] Formatted	owner	5/31/2011 10:45:00 AM
Right		
Page - 67 -: [413] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 67 -: [413] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 67 -: [414] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 67 -: [414] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 67 -: [415] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 67 -: [415] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM

Page - 67 -: [425] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 67 -: [426] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 67 -: [426] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 67 -: [427] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 67 -: [427] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 67 -: [428] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 67 -: [428] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 67 -: [429] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 67 -: [429] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 67 -: [430] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 67 -: [430] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 67 -: [431] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto		
Page - 67 -: [432] Formatted	Seksi BAI B	10/11/2010 12:36:00 PM
Normal, Left, Right: 0.18", Space After: 0 pt, Line spacing: 1.5 lines		
Page - 67 -: [433] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto		
Page - 67 -: [434] Change	Subdit PLK	8/13/2007 8:32:00 AM
Formatted Bullets and Numbering		
Page - 67 -: [435] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto		
Page - 67 -: [436] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto		
Page - 67 -: [437] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto		
Page - 67 -: [438] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto		
Page - 67 -: [439] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM

Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Page - 67 -: [440] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 67 -: [440] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 67 -: [441] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 67 -: [441] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 67 -: [442] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 67 -: [442] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 67 -: [443] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 67 -: [443] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 67 -: [444] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 67 -: [444] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 67 -: [445] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 67 -: [445] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 67 -: [446] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 67 -: [446] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 67 -: [447] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 67 -: [447] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 67 -: [448] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 67 -: [448] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 67 -: [449] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 67 -: [449] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 67 -: [450] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 67 -: [450] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 67 -: [451] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 67 -: [451] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 67 -: [452] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 67 -: [452] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 67 -: [453] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 67 -: [453] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 67 -: [454] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 67 -: [454] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 67 -: [455] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 67 -: [455] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 67 -: [456] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 67 -: [456] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 67 -: [457] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 67 -: [457] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 67 -: [458] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 67 -: [458] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 67 -: [459] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 67 -: [459] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 67 -: [460] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 67 -: [461] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 67 -: [461] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 67 -: [462] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 67 -: [462] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 67 -: [463] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 67 -: [463] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 67 -: [464] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 67 -: [464] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 5 -: [465] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
-----------------------------	-------------	-----------------------

Font: (Default) Arial, Italic

Page - 5 -: [465] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
-----------------------------	-------------	-----------------------

Font: (Default) Arial, Italic

Page - 5 -: [465] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
-----------------------------	-------------	-----------------------

Font: (Default) Arial, Italic

Page - 5 -: [465] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
-----------------------------	-------------	-----------------------

Font: (Default) Arial, Italic

Page - 5 -: [465] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
-----------------------------	-------------	-----------------------

Font: (Default) Arial, Italic

Page - 5 -: [465] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
-----------------------------	-------------	-----------------------

Font: (Default) Arial, Italic

Page - 5 -: [466] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:46:00 PM
-----------------------------	-------------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt

Page - 5 -: [467] Formatted	User	2/28/2011 10:18:00 AM
Font: (Default) Arial		
Page - 5 -: [468] Formatted	owner	5/31/2011 10:45:00 AM
Right		
Page - 67 -: [469] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 68 -: [470] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 68 -: [470] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 68 -: [471] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 68 -: [471] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 68 -: [472] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 68 -: [472] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 68 -: [473] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 68 -: [473] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 68 -: [474] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 68 -: [474] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 68 -: [475] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 68 -: [475] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 68 -: [476] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 68 -: [476] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 68 -: [477] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 68 -: [477] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 68 -: [478] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 68 -: [478] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 68 -: [479] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 68 -: [479] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 68 -: [480] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 68 -: [480] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 68 -: [481] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 68 -: [481] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 68 -: [482] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 68 -: [482] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 68 -: [483] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 68 -: [483] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 68 -: [484] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 68 -: [484] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 68 -: [485] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 68 -: [485] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 68 -: [486] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 68 -: [486] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 68 -: [487] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 68 -: [487] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 68 -: [488] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 68 -: [488] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 68 -: [489] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 68 -: [489] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 68 -: [490] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 68 -: [490] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 68 -: [491] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 68 -: [491] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 68 -: [492] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 68 -: [492] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 68 -: [493] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 68 -: [493] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 68 -: [494] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 68 -: [494] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 68 -: [495] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 68 -: [495] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 68 -: [496] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 68 -: [496] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 68 -: [497] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 68 -: [497] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 68 -: [498] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 68 -: [498] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 68 -: [499] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 68 -: [499] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 68 -: [500] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 68 -: [500] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 68 -: [501] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 68 -: [501] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 68 -: [502] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 68 -: [502] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 68 -: [503] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 68 -: [503] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 68 -: [504] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 68 -: [504] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 68 -: [505] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 68 -: [505] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 68 -: [506] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, No underline

Page - 68 -: [507] Formatted	Seksi BAI B	10/11/2010 12:36:00 PM
------------------------------	-------------	------------------------

Normal, Left, Right: 0.18", Space After: 0 pt, Line spacing: 1.5 lines

Page - 68 -: [508] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, No underline

Page - 68 -: [509] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, No underline

Page - 68 -: [510] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, No underline

Page - 68 -: [511] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Page - 68 -: [512] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, No underline

Page - 5 -: [513] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
-----------------------------	-------------	-----------------------

Font: (Default) Arial, Italic

Page - 5 -: [513] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
-----------------------------	-------------	-----------------------

Font: (Default) Arial, Italic

Page - 5 -: [513] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
-----------------------------	-------------	-----------------------

Font: (Default) Arial, Italic

Page - 5 -: [513] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
Font: (Default) Arial, Italic		
Page - 5 -: [513] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
Font: (Default) Arial, Italic		
Page - 5 -: [513] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
Font: (Default) Arial, Italic		
Page - 5 -: [514] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:46:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt		
Page - 5 -: [515] Formatted	User	2/28/2011 10:18:00 AM
Font: (Default) Arial		
Page - 5 -: [516] Formatted	owner	5/31/2011 10:45:00 AM
Right		
Page - 92 -: [517] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan)		
Page - 91 -: [517] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan)		
Page - 92 -: [518] Formatted	Seksi BAI B	10/11/2010 12:36:00 PM
Normal, Left, Right: 0.18", Space After: 0 pt, Line spacing: 1.5 lines		
Page - 92 -: [519] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto		
Page - 92 -: [520] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto		
Page - 92 -: [521] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto		
Page - 92 -: [522] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan)		
Page - 92 -: [522] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan)		
Page - 92 -: [523] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan)		
Page - 92 -: [523] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan)		
Page - 92 -: [524] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto		
Page - 92 -: [525] Formatted	Seksi BAI B	10/11/2010 12:36:00 PM
Left, Right: 0.18", Line spacing: 1.5 lines		
Page - 92 -: [526] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt		
Page - 92 -: [527] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM

[illegible]

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto

Page - 92 -: [586] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto

Page - 92 -: [586] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto

Page - 92 -: [587] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto

Page - 92 -: [587] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto

Page - 92 -: [588] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto

Page - 92 -: [589] Formatted	Seksi BAI B	10/11/2010 12:36:00 PM
------------------------------	-------------	------------------------

Left, Right: 0.18", Line spacing: 1.5 lines

Page - 92 -: [590] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt

Page - 92 -: [591] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto

Page - 92 -: [591] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto

Page - 92 -: [592] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto

Page - 92 -: [592] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto

Page - 92 -: [593] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto

Page - 92 -: [593] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto

Page - 92 -: [594] Formatted	Seksi BAI B	10/11/2010 12:36:00 PM
------------------------------	-------------	------------------------

Normal, Left, Right: 0.18", Space After: 0 pt, Line spacing: 1.5 lines

Page - 92 -: [595] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Page - 5 -: [596] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
-----------------------------	-------------	-----------------------

Font: (Default) Arial, Italic

Page - 5 -: [596] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
-----------------------------	-------------	-----------------------

Font: (Default) Arial, Italic

Page - 5 -: [596] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
-----------------------------	-------------	-----------------------

Font: (Default) Arial, Italic

Page - 5 -: [596] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
-----------------------------	-------------	-----------------------

Font: (Default) Arial, Italic

Page - 5 -: [596] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
Font: (Default) Arial, Italic		
Page - 5 -: [596] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
Font: (Default) Arial, Italic		
Page - 5 -: [597] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:46:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt		
Page - 5 -: [598] Formatted	User	2/28/2011 10:18:00 AM
Font: (Default) Arial		
Page - 5 -: [599] Formatted	owner	5/31/2011 10:45:00 AM
Right		
Page - 93 -: [600] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto		
Page - 93 -: [601] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto		
Page - 93 -: [602] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 93 -: [602] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 93 -: [603] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 93 -: [603] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 93 -: [604] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 93 -: [604] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 93 -: [605] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 93 -: [606] Formatted	Seksi BAI B	10/11/2010 12:36:00 PM
Left, Right: 0.18", Space Before: 0 pt, After: 0 pt, Line spacing: 1.5 lines		
Page - 93 -: [607] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, Indonesian (Indonesia)		
Page - 93 -: [608] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 93 -: [608] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 93 -: [609] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 93 -: [609] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 93 -: [610] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 93 -: [611] Formatted	Seksi BAI B	10/11/2010 12:36:00 PM
------------------------------	-------------	------------------------

Left, Right: 0.18", Space Before: 0 pt, After: 0 pt, Line spacing: 1.5 lines

Page - 93 -: [612] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, Indonesian (Indonesia)

Page - 93 -: [613] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 93 -: [613] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 93 -: [614] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 93 -: [614] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 93 -: [615] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 93 -: [615] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 93 -: [616] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 93 -: [617] Change	Subdit PLK	8/13/2007 8:32:00 AM
---------------------------	------------	----------------------

Formatted Bullets and Numbering

Page - 93 -: [618] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, Indonesian (Indonesia)

Page - 93 -: [619] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 93 -: [619] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 93 -: [620] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 93 -: [620] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 93 -: [621] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 93 -: [621] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 93 -: [622] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 93 -: [622] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 93 -: [623] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 93 -: [624] Change	Subdit PLK	8/13/2007 8:32:00 AM
Formatted Bullets and Numbering		
Page - 93 -: [625] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, Indonesian (Indonesia)		
Page - 93 -: [626] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 93 -: [626] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 93 -: [627] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 93 -: [627] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 93 -: [628] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 93 -: [628] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 93 -: [629] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 93 -: [629] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 93 -: [630] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 93 -: [631] Change	Subdit PLK	8/13/2007 8:32:00 AM
Formatted Bullets and Numbering		
Page - 93 -: [632] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, Indonesian (Indonesia)		
Page - 93 -: [633] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 93 -: [633] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 93 -: [634] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 93 -: [634] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 93 -: [635] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 93 -: [635] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 93 -: [636] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 93 -: [636] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 93 -: [637] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 93 -: [638] Change	Subdit PLK	8/13/2007 8:32:00 AM
---------------------------	------------	----------------------

Formatted Bullets and Numbering

Page - 93 -: [639] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, Indonesian (Indonesia)

Page - 93 -: [640] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 93 -: [640] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 93 -: [641] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 93 -: [641] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 93 -: [642] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 93 -: [642] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 93 -: [643] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 93 -: [643] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 93 -: [644] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 93 -: [645] Change	Subdit PLK	8/13/2007 8:32:00 AM
---------------------------	------------	----------------------

Formatted Bullets and Numbering

Page - 93 -: [646] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, Indonesian (Indonesia)

Page - 93 -: [647] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 93 -: [647] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 93 -: [648] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 93 -: [648] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 93 -: [649] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 93 -: [649] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 93 -: [650] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 93 -: [650] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 93 -: [651] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 93 -: [652] Change	Subdit PLK	8/13/2007 8:32:00 AM
Formatted Bullets and Numbering		
Page - 93 -: [653] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, Indonesian (Indonesia)		
Page - 93 -: [654] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 93 -: [654] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 93 -: [655] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 93 -: [655] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 93 -: [656] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 93 -: [656] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 93 -: [657] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 93 -: [657] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 5 -: [658] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
Font: (Default) Arial, Italic		
Page - 5 -: [658] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
Font: (Default) Arial, Italic		
Page - 5 -: [658] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM

Font: (Default) Arial, Italic

Page - 5 -: [658] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
-----------------------------	-------------	-----------------------

Font: (Default) Arial, Italic

Page - 5 -: [658] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
-----------------------------	-------------	-----------------------

Font: (Default) Arial, Italic

Page - 5 -: [658] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
-----------------------------	-------------	-----------------------

Font: (Default) Arial, Italic

Page - 5 -: [659] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:46:00 PM
-----------------------------	-------------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt

Page - 5 -: [660] Formatted	User	2/28/2011 10:18:00 AM
-----------------------------	------	-----------------------

Font: (Default) Arial

Page - 5 -: [661] Formatted	owner	5/31/2011 10:45:00 AM
-----------------------------	-------	-----------------------

Right

Page - 94 -: [662] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 94 -: [663] Change	Subdit PLK	8/13/2007 8:32:00 AM
---------------------------	------------	----------------------

Formatted Bullets and Numbering

Page - 94 -: [664] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, Indonesian (Indonesia)

Page - 94 -: [665] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 94 -: [665] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 94 -: [666] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 94 -: [666] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 94 -: [667] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 94 -: [667] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 94 -: [668] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 94 -: [668] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 94 -: [669] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 94 -: [670] Change	Subdit PLK	8/13/2007 8:32:00 AM
---------------------------	------------	----------------------

Formatted Bullets and Numbering

Font: 11 pt, Indonesian (Indonesia)

Page - 94 -: [682] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 94 -: [682] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 94 -: [683] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 94 -: [683] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 94 -: [684] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 94 -: [685] Change	Subdit PLK	8/13/2007 8:32:00 AM
---------------------------	------------	----------------------

Formatted Bullets and Numbering

Page - 94 -: [686] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, Indonesian (Indonesia)

Page - 94 -: [687] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 94 -: [687] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 94 -: [688] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 94 -: [688] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 94 -: [689] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 94 -: [689] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 94 -: [690] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 94 -: [690] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 94 -: [691] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 94 -: [692] Change	Subdit PLK	8/13/2007 8:32:00 AM
---------------------------	------------	----------------------

Formatted Bullets and Numbering

Page - 94 -: [693] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, Indonesian (Indonesia)

Page - 94 -: [694] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 94 -: [694] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 94 -: [695] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 94 -: [695] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 94 -: [696] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 94 -: [696] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 94 -: [697] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 94 -: [697] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 94 -: [698] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 94 -: [699] Change	Subdit PLK	8/13/2007 8:32:00 AM
Formatted Bullets and Numbering		
Page - 94 -: [700] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, Indonesian (Indonesia)		
Page - 94 -: [701] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 94 -: [701] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 94 -: [702] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 94 -: [702] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 94 -: [703] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 94 -: [703] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 94 -: [704] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 94 -: [704] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 94 -: [705] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 94 -: [706] Change	Subdit PLK	8/13/2007 8:32:00 AM

Formatted Bullets and Numbering

Page - 94 -: [707] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, Indonesian (Indonesia)

Page - 94 -: [708] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 94 -: [708] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 94 -: [709] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 94 -: [709] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 94 -: [710] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 94 -: [710] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 94 -: [711] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 94 -: [711] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 94 -: [712] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 94 -: [713] Change	Subdit PLK	8/13/2007 8:32:00 AM
---------------------------	------------	----------------------

Formatted Bullets and Numbering

Page - 94 -: [714] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, Indonesian (Indonesia)

Page - 94 -: [715] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 94 -: [715] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 94 -: [716] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 94 -: [716] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 94 -: [717] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 94 -: [717] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 94 -: [718] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 94 -: [718] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 94 -: [719] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 94 -: [720] Change	Subdit PLK	8/13/2007 8:32:00 AM
Formatted Bullets and Numbering		
Page - 94 -: [721] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, Indonesian (Indonesia)		
Page - 94 -: [722] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 94 -: [722] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 94 -: [723] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 94 -: [723] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 94 -: [724] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 94 -: [724] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 94 -: [725] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 94 -: [725] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 94 -: [726] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 94 -: [727] Change	Subdit PLK	8/13/2007 8:32:00 AM
Formatted Bullets and Numbering		
Page - 94 -: [728] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, Indonesian (Indonesia)		
Page - 94 -: [729] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 94 -: [729] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 94 -: [730] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 94 -: [730] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 94 -: [731] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 94 -: [731] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 94 -: [732] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 94 -: [732] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 94 -: [733] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 94 -: [733] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 94 -: [734] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 94 -: [734] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 94 -: [735] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 94 -: [735] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 94 -: [736] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 94 -: [736] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 94 -: [737] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 94 -: [737] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 94 -: [738] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, Indonesian (Indonesia)

Page - 94 -: [739] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 94 -: [739] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 94 -: [740] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 94 -: [741] Change	Subdit PLK	8/13/2007 8:32:00 AM
---------------------------	------------	----------------------

Formatted Bullets and Numbering

Page - 94 -: [742] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, Indonesian (Indonesia)

Page - 94 -: [743] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 94 -: [743] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 94 -: [744] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 94 -: [744] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 94 -: [745] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 94 -: [745] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 94 -: [746] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 94 -: [746] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 94 -: [747] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 94 -: [747] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 94 -: [748] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 94 -: [748] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 94 -: [749] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 94 -: [749] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 94 -: [750] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 94 -: [750] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 94 -: [751] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 94 -: [751] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 5 -: [752] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
Font: (Default) Arial, Italic		
Page - 5 -: [752] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM

Font: (Default) Arial, Italic

Page - 5 -: [752] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
-----------------------------	-------------	-----------------------

Font: (Default) Arial, Italic

Page - 5 -: [752] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
-----------------------------	-------------	-----------------------

Font: (Default) Arial, Italic

Page - 5 -: [752] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
-----------------------------	-------------	-----------------------

Font: (Default) Arial, Italic

Page - 5 -: [752] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
-----------------------------	-------------	-----------------------

Font: (Default) Arial, Italic

Page - 5 -: [753] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:46:00 PM
-----------------------------	-------------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt

Page - 5 -: [754] Formatted	User	2/28/2011 10:18:00 AM
-----------------------------	------	-----------------------

Font: (Default) Arial

Page - 5 -: [755] Formatted	owner	5/31/2011 10:45:00 AM
-----------------------------	-------	-----------------------

Right

Page - 95 -: [756] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 95 -: [756] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 95 -: [757] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 95 -: [757] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 95 -: [758] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 95 -: [758] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 95 -: [759] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 95 -: [759] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 95 -: [760] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 95 -: [760] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 95 -: [761] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 95 -: [761] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 95 -: [762] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 95 -: [762] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 95 -: [763] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 95 -: [763] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 95 -: [764] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 95 -: [764] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 95 -: [765] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 95 -: [765] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 95 -: [766] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 95 -: [767] Change	Subdit PLK	8/13/2007 8:32:00 AM
Formatted Bullets and Numbering		
Page - 95 -: [768] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, Indonesian (Indonesia)		
Page - 95 -: [769] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 95 -: [769] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 95 -: [770] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 95 -: [770] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 95 -: [771] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 95 -: [771] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 95 -: [772] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 95 -: [772] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 95 -: [773] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM

Page - 95 -: [773] Formatted Dennazam 12/17/2012 3:16:00 PM

Page - 95 -: [774] Formatted Dennazam 12/17/2012 3:16:00 PM

Page - 95 -: [774] Formatted Dennazam 12/17/2012 3:16:00 PM

Page - 95 - : [775] Formatted Dennazam 12/17/2012 3:16:00 PM

Page - 95 - : [775] Formatted Dennazam 12/17/2012 3:16:00 PM

Page - 95 -: [776] Formatted Dennazam 12/17/2012 3:16:00 PM

Page - 95 -: [776] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Page - 95 -: [777] Formatted Dennazam 12/17/2012 3:16:00 PM

Page - 95 -: [777] Formatted Dennazam 12/17/2012 3:16:00 PM

Page - 95 - : [778] Formatted Dennazam 12/17/2012 3:16:00 PM

Page - 95 -: [778] Formatted Dennazam 12/17/2012 3:16:00 PM

Page - 95 -: [779] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Page - 95 - : [779] Formatted Dennazam 12/17/2012 3:16:00 PM

Page - 95 -: [780] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Page - 95 -: [780] Formatted Dennazam 12/17/2012 3:16:00 PM

Page - 95 -: [781] Formatted Dennazam 12/17/2012 3:16:00 PM

Page - 95 -: [781] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Page - 95 - : [782] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-------------------------------	----------	-----------------------

Page - 95 - : [782] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-------------------------------	----------	-----------------------

[illegible]

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 95 -: [793] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 95 -: [794] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 95 -: [794] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 95 -: [795] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 95 -: [795] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 95 -: [796] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 95 -: [796] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 95 -: [797] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 95 -: [797] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 95 -: [798] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 95 -: [798] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 95 -: [799] Formatted	Seksi BAI B	10/11/2010 12:36:00 PM
------------------------------	-------------	------------------------

Normal, Left, Right: 0.18", Space After: 0 pt, Line spacing: 1.5 lines

Page - 95 -: [800] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Page - 95 -: [801] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Page - 95 -: [802] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Page - 95 -: [803] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Page - 95 -: [804] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 95 -: [804] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 95 -: [805] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 95 -: [805] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 95 -: [806] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 95 -: [806] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 95 -: [807] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 95 -: [807] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 95 -: [808] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 95 -: [808] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 95 -: [809] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 95 -: [809] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 95 -: [810] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 95 -: [810] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 95 -: [811] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 95 -: [811] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 95 -: [812] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 95 -: [812] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 95 -: [813] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 95 -: [813] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 95 -: [814] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 95 -: [814] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 95 -: [815] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 95 -: [816] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 95 -: [817] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 95 -: [818] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 5 -: [819] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
-----------------------------	-------------	-----------------------

Font: (Default) Arial, Italic

Page - 5 -: [819] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
-----------------------------	-------------	-----------------------

Font: (Default) Arial, Italic

Page - 5 -: [819] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
-----------------------------	-------------	-----------------------

Font: (Default) Arial, Italic

Page - 5 -: [819] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
-----------------------------	-------------	-----------------------

Font: (Default) Arial, Italic

Page - 5 -: [819] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
-----------------------------	-------------	-----------------------

Font: (Default) Arial, Italic

Page - 5 -: [819] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
-----------------------------	-------------	-----------------------

Font: (Default) Arial, Italic

Page - 5 -: [820] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:46:00 PM
-----------------------------	-------------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt

Page - 5 -: [821] Formatted	User	2/28/2011 10:18:00 AM
-----------------------------	------	-----------------------

Font: (Default) Arial

Page - 5 -: [822] Formatted	owner	5/31/2011 10:45:00 AM
-----------------------------	-------	-----------------------

Right

Page - 95 -: [823] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 96 -: [824] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, Indonesian (Indonesia)

Page - 96 -: [825] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, Indonesian (Indonesia)

Page - 96 -: [826] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, Indonesian (Indonesia)

Page - 96 -: [827] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 96 -: [827] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 96 -: [828] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 96 -: [828] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 96 -: [829] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 96 -: [829] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 96 -: [830] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 96 -: [830] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 96 -: [831] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 96 -: [831] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 96 -: [832] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 96 -: [832] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 96 -: [833] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 96 -: [833] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 96 -: [834] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 96 -: [834] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 96 -: [835] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 96 -: [835] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 96 -: [836] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 96 -: [836] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 96 -: [837] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 96 -: [837] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 96 -: [838] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 96 -: [838] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 96 -: [839] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 96 -: [839] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 96 -: [840] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 96 -: [840] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 96 -: [841] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 96 -: [841] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 96 -: [842] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 96 -: [842] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 96 -: [843] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 96 -: [843] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 96 -: [844] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 96 -: [844] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 96 -: [845] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 96 -: [845] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 96 -: [846] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 96 -: [846] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 96 -: [847] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 96 -: [847] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 96 -: [848] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 96 -: [848] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 96 -: [849] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 96 -: [849] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 96 -: [850] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 96 -: [850] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 96 -: [851] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 96 -: [851] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 96 -: [852] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 96 -: [852] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 96 -: [853] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 96 -: [853] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 96 -: [854] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 96 -: [854] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 96 -: [855] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 96 -: [855] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 96 -: [856] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 96 -: [856] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 96 -: [857] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 96 -: [857] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 96 -: [858] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 96 -: [858] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 96 -: [859] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 96 -: [859] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 96 -: [860] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 96 -: [860] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 96 -: [861] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 96 -: [861] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 96 -: [862] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 96 -: [862] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 96 -: [863] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 96 -: [863] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 96 -: [864] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 96 -: [864] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 96 -: [865] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 96 -: [865] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 96 -: [866] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 96 -: [866] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 96 -: [867] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 96 -: [867] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 96 -: [868] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 96 -: [868] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 96 -: [869] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 96 -: [869] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 96 -: [870] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 96 -: [870] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 96 -: [871] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 96 -: [871] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 96 -: [872] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 96 -: [872] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 96 -: [873] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 96 -: [873] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 96 -: [874] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 96 -: [874] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 96 -: [875] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 96 -: [875] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 96 -: [876] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 96 -: [876] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 96 -: [877] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 96 -: [877] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 96 -: [878] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 96 -: [878] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 96 -: [879] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 96 -: [879] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 96 -: [880] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 96 -: [880] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 96 -: [881] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 96 -: [881] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 5 -: [882] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
Font: (Default) Arial, Italic		
Page - 5 -: [882] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
Font: (Default) Arial, Italic		
Page - 5 -: [882] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
Font: (Default) Arial, Italic		
Page - 5 -: [882] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
Font: (Default) Arial, Italic		
Page - 5 -: [882] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
Font: (Default) Arial, Italic		
Page - 5 -: [882] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
Font: (Default) Arial, Italic		
Page - 5 -: [883] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:46:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt		
Page - 5 -: [884] Formatted	User	2/28/2011 10:18:00 AM
Font: (Default) Arial		

Right

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 97 -: [892] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 97 -: [893] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 97 -: [893] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 97 -: [894] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 97 -: [894] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 97 -: [895] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 97 -: [895] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 97 -: [896] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 97 -: [896] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 97 -: [897] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 97 -: [897] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 97 -: [898] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 97 -: [898] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 97 -: [899] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 97 -: [899] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 97 -: [900] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 97 -: [900] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 97 -: [901] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 97 -: [901] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 97 -: [902] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 97 -: [902] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 97 -: [903] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 97 -: [903] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 97 -: [904] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 97 -: [904] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 97 -: [905] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 97 -: [905] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 97 -: [906] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 97 -: [906] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 97 -: [907] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 97 -: [907] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 97 -: [908] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 97 -: [908] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 97 -: [909] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 97 -: [909] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 97 -: [910] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 97 -: [910] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 97 -: [911] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 97 -: [911] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 97 -: [912] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 97 -: [912] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 97 -: [913] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 97 -: [913] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 97 -: [914] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 97 -: [914] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 97 -: [915] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 97 -: [915] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 97 -: [916] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 97 -: [916] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 97 -: [917] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 97 -: [917] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 97 -: [918] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 97 -: [918] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 97 -: [919] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 97 -: [919] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 97 -: [920] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 97 -: [920] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 97 -: [921] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 97 -: [921] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 97 -: [922] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 97 -: [922] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 97 -: [923] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 97 -: [923] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 97 -: [924] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 97 -: [924] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 97 -: [925] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 97 -: [925] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 97 -: [926] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 97 -: [926] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 97 -: [927] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 97 -: [927] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 97 -: [928] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 97 -: [928] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 97 -: [929] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 97 -: [929] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 97 -: [930] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 97 -: [930] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 97 -: [931] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 97 -: [931] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 97 -: [932] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 97 -: [932] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 97 -: [933] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 97 -: [933] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 97 -: [934] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 97 -: [934] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 97 -: [935] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 97 -: [935] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 97 -: [936] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 97 -: [936] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 97 -: [937] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 97 -: [937] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 97 -: [938] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 97 -: [938] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 97 -: [939] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 97 -: [939] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 97 -: [940] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 97 -: [940] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 97 -: [941] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 97 -: [941] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 97 -: [942] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 97 -: [942] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 97 -: [943] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 97 -: [943] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 97 -: [944] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 97 -: [944] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 97 -: [945] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 97 -: [945] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 97 -: [946] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 97 -: [946] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 97 -: [947] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 97 -: [947] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 97 -: [948] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 97 -: [948] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 97 -: [949] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 97 -: [949] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 97 -: [950] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 5 -: [951] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
Font: (Default) Arial, Italic		
Page - 5 -: [951] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
Font: (Default) Arial, Italic		
Page - 5 -: [951] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
Font: (Default) Arial, Italic		
Page - 5 -: [951] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
Font: (Default) Arial, Italic		
Page - 5 -: [951] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
Font: (Default) Arial, Italic		
Page - 5 -: [951] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
Font: (Default) Arial, Italic		
Page - 98 -: [952] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 98 -: [952] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 98 -: [953] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 98 -: [953] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 98 -: [954] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 98 -: [954] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 98 -: [955] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 98 -: [955] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 98 -: [956] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 98 -: [956] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 98 -: [957] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 98 -: [957] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 98 -: [958] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 98 -: [958] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 98 -: [959] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 98 -: [959] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 98 -: [960] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 98 -: [960] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 98 -: [961] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 98 -: [961] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 98 -: [962] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 98 -: [962] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 98 -: [963] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 98 -: [963] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 98 -: [964] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 98 -: [964] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 98 -: [965] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 98 -: [965] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)		
Page - 98 -: [966] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 98 -: [966] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 98 -: [967] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 98 -: [967] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 98 -: [968] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 98 -: [968] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 98 -: [969] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 98 -: [969] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 98 -: [970] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 98 -: [970] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 98 -: [971] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 98 -: [971] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt, No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan), (Other) Indonesian (Indonesia)

Page - 98 -: [972] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan)

Page - 98 -: [972] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan)

Page - 98 -: [973] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
------------------------------	----------	-----------------------

Font: No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan)

Page - 98 -: [973] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan)		
Page - 98 -: [974] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan)		
Page - 98 -: [974] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan)		
Page - 98 -: [975] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan)		
Page - 98 -: [975] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan)		
Page - 98 -: [976] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan)		
Page - 98 -: [976] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan)		
Page - 98 -: [977] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan)		
Page - 98 -: [977] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: No underline, Font color: Auto, (Asian) Japanese (Japan)		
Page - 5 -: [978] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
Font: (Default) Arial, Italic		
Page - 5 -: [978] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
Font: (Default) Arial, Italic		
Page - 5 -: [978] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
Font: (Default) Arial, Italic		
Page - 5 -: [978] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
Font: (Default) Arial, Italic		
Page - 5 -: [978] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
Font: (Default) Arial, Italic		
Page - 5 -: [979] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:46:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt		
Page - 5 -: [980] Formatted	User	2/28/2011 10:18:00 AM
Font: (Default) Arial		
Page - 5 -: [981] Formatted	owner	5/31/2011 10:45:00 AM
Right		
Page - 107 -: [982] Formatted	Seksi BAI B	10/11/2010 12:36:00 PM
Line spacing: 1.5 lines		
Page - 107 -: [983] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM

Font: Arial, 11 pt

Page - 107 -: [984] Formatted	Seksi BAI B	10/11/2010 12:36:00 PM
-------------------------------	-------------	------------------------

Line spacing: 1.5 lines

Page - 107 -: [985] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-------------------------------	----------	-----------------------

Font: 11 pt

Page - 107 -: [986] Formatted	Seksi BAI B	10/11/2010 12:36:00 PM
-------------------------------	-------------	------------------------

Right: 0.18", Line spacing: 1.5 lines

Page - 107 -: [987] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 107 -: [988] Formatted	Seksi BAI B	10/11/2010 12:36:00 PM
-------------------------------	-------------	------------------------

Left, Right: 0.18", Line spacing: 1.5 lines

Page - 107 -: [989] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, Indonesian (Indonesia)

Page - 107 -: [990] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 107 -: [991] Change	MOESTOFA	9/14/2007 2:41:00 PM
----------------------------	----------	----------------------

Formatted Table

Page - 107 -: [992] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, Indonesian (Indonesia)

Page - 107 -: [993] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 107 -: [993] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 107 -: [994] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 107 -: [994] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 107 -: [995] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 107 -: [995] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 107 -: [996] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 107 -: [996] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 107 -: [997] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
-------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 107 -: [998] Formatted	Seksi BAI B	10/11/2010 12:36:00 PM
-------------------------------	-------------	------------------------

Left, Right: 0.18", Line spacing: 1.5 lines

[illegible]

Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 107 -: [1009] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
--------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 107 -: [1010] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
--------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 107 -: [1010] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
--------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 107 -: [1011] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
--------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 107 -: [1012] Formatted	Seksi BAI B	10/11/2010 12:36:00 PM
--------------------------------	-------------	------------------------

Right: 0.18", Line spacing: 1.5 lines

Page - 107 -: [1013] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
--------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, Indonesian (Indonesia)

Page - 107 -: [1014] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
--------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 107 -: [1014] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
--------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 107 -: [1015] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
--------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 107 -: [1015] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
--------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 107 -: [1016] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
--------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 107 -: [1016] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
--------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 107 -: [1017] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
--------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 107 -: [1017] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
--------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 107 -: [1018] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
--------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 107 -: [1018] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
--------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 107 -: [1019] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
--------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 107 -: [1019] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
--------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 107 -: [1020] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
--------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 107 -: [1020] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 107 -: [1021] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 107 -: [1021] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 107 -: [1022] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 107 -: [1022] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 107 -: [1023] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 107 -: [1024] Formatted	Seksi BAI B	10/11/2010 12:36:00 PM
Left, Right: 0.18", Line spacing: 1.5 lines		
Page - 107 -: [1025] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, Indonesian (Indonesia)		
Page - 107 -: [1026] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 107 -: [1026] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 107 -: [1027] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 107 -: [1027] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 107 -: [1028] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 107 -: [1028] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 107 -: [1029] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 107 -: [1029] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 107 -: [1030] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 107 -: [1030] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 107 -: [1031] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 107 -: [1032] Formatted	Seksi BAI B	10/11/2010 12:36:00 PM

Left, Right: 0.18", Line spacing: 1.5 lines, Tab stops: Not at 3" + 6"

Page - 107 -: [1033] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, Indonesian (Indonesia)		
Page - 107 -: [1034] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 107 -: [1034] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 107 -: [1035] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 107 -: [1035] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 107 -: [1036] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 107 -: [1036] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 107 -: [1037] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 107 -: [1037] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 107 -: [1038] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 107 -: [1038] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 107 -: [1039] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 107 -: [1039] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 107 -: [1040] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 107 -: [1040] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 107 -: [1041] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 107 -: [1041] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 107 -: [1042] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 107 -: [1042] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		

[illegible]

Page - 107 -: [1062] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 5 -: [1063] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
Font: (Default) Arial, Italic		
Page - 5 -: [1063] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
Font: (Default) Arial, Italic		
Page - 5 -: [1063] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
Font: (Default) Arial, Italic		
Page - 5 -: [1063] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
Font: (Default) Arial, Italic		
Page - 5 -: [1063] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
Font: (Default) Arial, Italic		
Page - 5 -: [1063] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:44:00 PM
Font: (Default) Arial, Italic		
Page - 5 -: [1064] Formatted	Perben 2011	12/20/2012 2:46:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt		
Page - 5 -: [1065] Formatted	User	2/28/2011 10:18:00 AM
Font: (Default) Arial		
Page - 5 -: [1066] Formatted	owner	5/31/2011 10:45:00 AM
Right		
Page - 108 -: [1067] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 108 -: [1067] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 108 -: [1068] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 108 -: [1068] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 108 -: [1069] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 108 -: [1069] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 108 -: [1070] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 108 -: [1070] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 108 -: [1071] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 108 -: [1071] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM

Page - 108 -: [1081] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 108 -: [1082] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 108 -: [1082] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 108 -: [1083] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 108 -: [1084] Formatted	Seksi BAI B	10/11/2010 12:36:00 PM
Normal, Right: 0.18", Line spacing: 1.5 lines, No bullets or numbering, Tab stops: Not at 0.5"		
Page - 108 -: [1085] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, Indonesian (Indonesia)		
Page - 108 -: [1086] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 108 -: [1086] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 108 -: [1087] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 108 -: [1088] Formatted	Seksi BAI B	10/11/2010 12:36:00 PM
Right: 0.18", Line spacing: 1.5 lines		
Page - 108 -: [1089] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, Indonesian (Indonesia)		
Page - 108 -: [1090] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 108 -: [1090] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 108 -: [1091] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 108 -: [1092] Formatted	Seksi BAI B	10/11/2010 12:36:00 PM
Normal, Right: 0.18", Line spacing: 1.5 lines, No bullets or numbering, Tab stops: Not at 0.5"		
Page - 108 -: [1093] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, Indonesian (Indonesia)		
Page - 108 -: [1094] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 108 -: [1094] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 108 -: [1095] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 108 -: [1095] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM

Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 108 -: [1096] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
--------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 108 -: [1096] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
--------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 108 -: [1097] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
--------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 108 -: [1098] Formatted	Seksi BAI B	10/11/2010 12:36:00 PM
--------------------------------	-------------	------------------------

Right: 0.18", Line spacing: 1.5 lines

Page - 108 -: [1099] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
--------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, Indonesian (Indonesia)

Page - 108 -: [1100] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
--------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 108 -: [1101] Formatted	Seksi BAI B	10/11/2010 12:36:00 PM
--------------------------------	-------------	------------------------

Normal, Right: 0.18", Line spacing: 1.5 lines, No bullets or numbering, Tab stops: Not at 0.5"

Page - 108 -: [1102] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
--------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, Indonesian (Indonesia)

Page - 108 -: [1103] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
--------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 108 -: [1103] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
--------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 108 -: [1104] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
--------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 108 -: [1105] Formatted	Seksi BAI B	10/11/2010 12:36:00 PM
--------------------------------	-------------	------------------------

Right: 0.18", Line spacing: 1.5 lines

Page - 108 -: [1106] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
--------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, Indonesian (Indonesia)

Page - 108 -: [1107] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
--------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 108 -: [1107] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
--------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 108 -: [1108] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
--------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 108 -: [1108] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
--------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 108 -: [1109] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
--------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 108 -: [1109] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
--------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)

Page - 108 -: [1110] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 108 -: [1110] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 108 -: [1111] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 108 -: [1111] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 108 -: [1112] Formatted	Seksi BAI B	10/11/2010 12:36:00 PM
Left, Right: 0.18", Line spacing: 1.5 lines		
Page - 108 -: [1113] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 108 -: [1113] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 108 -: [1114] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 108 -: [1114] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 108 -: [1115] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 108 -: [1115] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 108 -: [1116] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 108 -: [1116] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 108 -: [1117] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 108 -: [1117] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 108 -: [1118] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 108 -: [1118] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 108 -: [1119] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 108 -: [1119] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 108 -: [1120] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM

Page - 108 -: [1140] Formatted Dennazam 12/17/2012 3:16:00 PM

Page - 108 -: [1140] Formatted Dennazam 12/17/2012 3:16:00 PM

Page - 108 -: [1141] Formatted Dennazam 12/17/2012 3:16:00 PM

Page - 108 - : [1141] Formatted Dennazam 12/17/2012 3:16:00 PM

Page - 108 -: [1142] Formatted Dennazam 12/17/2012 3:16:00 PM

Page - 108 - : [1142] Formatted

Dennazam

12/17/2012 3:16:00 PM

Page - 108 - : [1143] Formatted Dennazam 12/17/2012 3:16:00 PM

Page - 108 -: [1143] Formatted Dennazam 12/17/2012 3:16:00 PM

Page - 108 -: [1144] Formatted Dennazam 12/17/2012 3:16:00 PM

Page - 108 - : [1144] Formatted Dennazam 12/17/2012 3:16:00 PM

Page - 108 - : [1145] Formatted Dennazam 12/17/2012 3:16:00 PM

Page - 108 - : [1145] Formatted Dennazam 12/17/2012 3:16:00 PM

Page - 108 -: [1146] Formatted Dennazam 12/17/2012 3:16:00 PM

Page - 108 - : [1146] Formatted Dennazam 12/17/2012 3:16:00 PM

Page - 108 -: [1147] Formatted Dennazam 12/17/2012 3:16:00 PM

Page - 108 - : [1147] Formatted Dennazam 12/17/2012 3:16:00 PM

Page - 108 -: [1148] Formatted Dennazam 12/17/2012 3:16:00 PM

Page - 108 - : [1148] Formatted Dennazam 12/17/2012 3:16:00 PM

Page - 108 -: [1149] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
--------------------------------	----------	-----------------------

Page - 108 -: [1149] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 108 -: [1150] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 108 -: [1150] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 108 -: [1151] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 108 -: [1151] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 108 -: [1152] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 108 -: [1152] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 108 -: [1153] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 108 -: [1153] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 108 -: [1154] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 108 -: [1154] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto, Indonesian (Indonesia)		
Page - 108 -: [1155] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: Arial, No underline, Font color: Auto		
Page - 108 -: [1156] Formatted	Seksi BAI B	10/11/2010 12:36:00 PM
Right: 0.18", Line spacing: 1.5 lines		
Page - 108 -: [1157] Formatted	Dennazam	12/17/2012 4:32:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt		
Page - 108 -: [1158] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto		
Page - 108 -: [1158] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto		
Page - 108 -: [1159] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto		
Page - 108 -: [1160] Formatted	Seksi BAI B	10/11/2010 12:36:00 PM
Normal, Right: 0.18", Line spacing: 1.5 lines, No bullets or numbering, Tab stops: Not at 0.5"		
Page - 108 -: [1161] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
Font: (Default) Arial, 11 pt		
Page - 108 -: [1162] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM

Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto

Page - 108 -: [1162] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
--------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto

Page - 108 -: [1163] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
--------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto

Page - 108 -: [1163] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
--------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto

Page - 108 -: [1164] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
--------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto

Page - 108 -: [1164] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
--------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto

Page - 108 -: [1165] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
--------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto

Page - 108 -: [1165] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
--------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto

Page - 108 -: [1166] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
--------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto

Page - 108 -: [1166] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
--------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto

Page - 108 -: [1167] Formatted	Seksi BAI B	10/11/2010 12:36:00 PM
--------------------------------	-------------	------------------------

Right: 0.18", Line spacing: 1.5 lines

Page - 108 -: [1168] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
--------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto

Page - 108 -: [1168] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
--------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, 11 pt, No underline, Font color: Auto

Page - 108 -: [1169] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
--------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Page - 108 -: [1169] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
--------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Page - 108 -: [1169] Formatted	Dennazam	12/17/2012 3:16:00 PM
--------------------------------	----------	-----------------------

Font: (Default) Arial, No underline, Font color: Auto

Page - 108 -: [1170] Formatted	Owner	11/28/2012 8:38:00 PM
--------------------------------	-------	-----------------------

Right: 0.18", Line spacing: 1.5 lines

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

B.1 Pendapatan Negara dan Hibah

Realisasi
Pendapatan
Negara dan
Hibah Rp
114.617.681,-

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah pada Tahun Anggaran 2013 adalah sebesar Rp 114.617.618,00 atau mencapai 32.01 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 112.026.500,00. Keseluruhan Pendapatan Negara dan Hibah Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang adalah merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Lainnya.

Rincian Estimasi Pendapatan dan realisasi PNBP lainnya per tanggal pelaporan dapat dilihat dalam Tabel berikut ini:

Tabel 4
Rincian Estimasi Pendapatan dan realisasi PNBP

No	Uraian	Estimasi Pendapatan	Realisasi	%
1	Pendapatan Hasil Pertanian	15.651.500	7.100.000	45.36
2	Pendapatan Hasil Peternakan	16.425.000	3.100.00	18.87
3	Pendapatan Sewa Tanah	64.350.000	7.644.45	11.87
4	Pendapatan Sewa Peralatan	51.575.000	500.000	0,96
5	Pendapatan Denda Keterlambatan	-	-	-
6	TGR	-	-	-
7	Pendapatan Dari Pemindahtangan BMN	-	95.900.000	
8	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai		873.227	
	Jumlah	112.026.500	114.617.681	102.31

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang memiliki pendapatan penjualan hasil pertanian, kehutanan dan perkebunan sebesar Rp. 7.100.000,- dan pendapatan penjualan hasil peternakan dan perikanan sebesar Rp. 3.100.000,- pada TA 2011 sedangkan pada TA 2012 pendapatan penjualan hasil pertanian, kehutanan dan perkebunan sebesar Rp. 88.175.000,- dan pendapatan penjualan hasil peternakan dan perikanan sebesar Rp. 7.672.000,-, terdapat kenaikan pada kedua pendapatan tersebut hal ini di karenakan pangsa pasar yang dimiliki lebih luas sehingga hasil pertanian dan peternakan terjual dan tidak ada yang mengalami kebusukan pada hasil pertanian. Disamping memiliki pangsa pasar yang lebih luas sebagai media pendistribusian hasil pertanian dan peternakan, hasil pertanian dan peternakan memang jauh meningkat di bandingkan pada tahun 2011 karena didukung oleh beberapa faktor diantara faktor alam dan sarana penunjang keberhasilan hasil pertanian dan peternakan, disamping itu sewa lahan yang dimiliki oleh STPP Malang juga mengalami peningkatan. Dan terdapat perubahan perjanjian pada tahun 2011 berupa sewa lahan sedangkan pada tahun 2012 berupa sakapan atau bagi hasil. Pada tahun 2012 terdapat pendapatan denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan

pemerintah berupa biaya denda rehabilitasi asrama mahasiswa sebesar Rp. 127.505.290 dan terdapat pelunasan ganti rugi yang diderita oleh negara berupa kemahalan pengadaan barang, kelebihan pembayaran dan kekurangan penyeteroran PNBP sebesar Rp. 22.911.851,-. Perbandingan realisasi PNBP TA 2012 dan 2011 disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 5
Perbandingan Realisasi PNBP TA 2012 dan 2011

No	Uraian	TA 2012 (Rp)	TA 2011 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan)	
				(Rp)	%
1	Penerimaan Negara Bukan Pajak	310.254.987	144.035.575	166.219.412	115,41
2	Pendapatan Denda Keterlambatan				
3	Pendapatan Lain-Lain				
	Jumlah	310.254.987	144.035.575	5.000.000	115,41

Realisasi PNBP TA 2012 sebesar Rp. 310.254.987,00 dan 2011 sebesar Rp. 144.035.575,-, mengalami peningkatan sebesar Rp. 166.219.412,00 atau 115,41 % hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor diantaranya kenaikan pendapatan baik dari sewa lahan dan hasil pertanian dan peternakan, terdapat pula pendapatan denda keterlambatan pengerjaan rehab asrama mahasiswa dan TPTGR dari rehab bangunan pendukung kegiatan mahasiswa.

B.2. Belanja Negara

*Realisasi Belanja
Negara Rp
26.311.536.450*

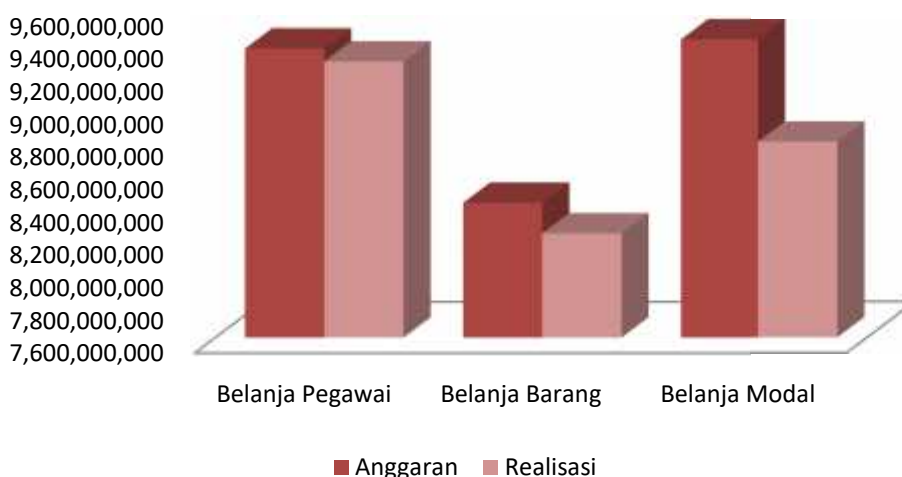
Realisasi belanja Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang pada TA 2012 adalah sebesar Rp 26.311.536.450 atau sebesar 96,73 persen dari anggarannya setelah dikurangi pengembalian belanja. Anggaran belanja Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang Tahun 2012 adalah sebesar Rp 27.200.510.000,00. Anggaran dan realisasi belanja TA 2012 dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 6
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2012

Kode Jenis Blj.	Uraian Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi Belanja	(%)
51	Belanja Pegawai	9.361.628.000	9.282.698.053	99,16
52	Belanja Barang	8.421.165.000	8.234.985.097	97,79
53	Belanja Modal	9.417.717.000	8.793.853.300	93,38
	Jumlah	27.200.510.000	26.311.536.450	96,73

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2012



Realisasi belanja TA 2012 mengalami kenaikan sebesar Rp 9.509.440.370,00 dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya disebabkan antara lain oleh naiknya belanja pegawai berupa kenaikan gaji pokok dan sertifikasi dosen, adanya pengembangan asrama mahasiswa dan pengembangan laboratorium. Perbandingan realisasi belanja TA 2012 dan 2011 dapat dilihat pada Tabel berikut ini

Tabel 7
Perbandingan realisasi Belanja TA 2012 dan 2011

Kode Jenis Belanja	Uraian Jenis Belanja	Realisasi Belanja (Rp)		Naik/ (Turun)	
		TA 2012	TA 2011	Rp	%
51	Belanja Pegawai	9.282.698.053	8.178.470.014	1.104.228.039	14,00
52	Belanja Barang	8.234.985.097	6.658.311.216	1.576.673.881	23,68
53	Belanja Modal	8.793.853.300	1.965.314.850	6.828.538.450	348
	Jumlah	26.311.536.450	16.802.096.080	9.509.440.370	56,60

Belanja Pegawai
Rp 9.282.698.053

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi belanja pegawai TA 2012 dan TA 2011 adalah masing-masing sebesar Rp 9.282.698.053 dan Rp 8.178.470.014. Kenaikan realisasi belanja pegawai antara lain disebabkan adanya kenaikan gaji pokok pegawai dan sertifikasi dosen. Rincian belanja pegawai disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 8
Perbandingan Belanja Pegawai TA 2012 dan TA 2011

Uraian	TA 2012 (Rp)	TA 2011 (Rp)	Naik/ (Turun)	%
Belanja Gaji Pokok PNS	5.716.949.060	5.238.920.060	478.029.000	9,12
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	458.826.774	417.046.700	41.780.074	10,02
Belanja Tunj. Anak PNS	125.541.689	113.472.364	12.069.325	10,64
Belanja Tunj. Struktural PNS	117.130.000	125.640.000	(8.510.000)	6,77
Belanja Tunj. Fungsional PNS	384.939.000	387.850.000	2.911.000	0,75
Belanja Tunj. PPh PNS	185.917.044	157.865.585	28.051.459	17,77
Belanja Tunj. Beras PNS	396.851.550	389.570.800	7.281.470	1,87
Belanja Uang Makan PNS	955.894.000	738.840.000	217.054.000	29,38
Belanja Tunj. Lain-lain PNS	7.362.300	11.118.600	3.756.300	33,78
Belanja Tunj. Umum PNS	282.605.000	299.090.000	16.485.000	5,51
Belanja Uang Lembur	0	0		
Belanja Tunj. Profesi Dosen	362.355.840	0	362.355.840	100
Realisasi Belanja Bruto	9.287.447.598	8.184.957.417	1.102.490.181	13,47
<i>Pengembalian Belanja</i>	<i>4.749.545</i>	<i>6.487.403</i>	<i>(1.737.858)</i>	<i>26,79</i>
Realisasi Belanja Netto	9.282.698.053	8.178.470.014	1.104.228.039	13,50

Pada Tahun Anggaran 2012 belanja pegawai mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.104.228.039,-, hal ini dikarenakan terdapat kenaikan gaji pokok pegawai dan kenaikan tunjangan beras dan tidak terdapat Belanja Lembur, karena pada tahun 2012 Belanja Lembur Tidak di anggarkan. pada belanja pegawai terdapat pengembalian belanja gaji pokok sebesar Rp. 1.363.700,- (*Satu juta tiga ratus enam puluh tiga ribu tujuh ratus rupiah*) , pengembalian belanja pembulatan gaji Rp. 18.845,- (*Delapan belas ribu delapan ratus empat puluh lima rupiah*), pengembalian belanja tunjangan fungsional PNS Rp. 1.167.000,- (*Satu juta seratus enam puluh tujuh ribu rupiah*) dan pengembalian tunjangan umum PNS Rp. 2.200.000,- (*Dua juta dua ratus ribu rupiah*).

Belanja Barang
Rp
8.234.985.097

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang TA 2012 dan TA 2011 adalah masing-masing sebesar Rp 8.234.985.097,00 dan Rp 6.658.311.216,00. Kenaikan realisasi Belanja Barang sebesar Rp. 1.576.673.881,00 persen antara lain disebabkan kenaikan belanja barang perjalanan dinas. Rincian Belanja Barang disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 9
Perbandingan Belanja Barang TA 2012 dan TA 2011

Uraian	TA 2012 (Rp)	TA 2011 (Rp)	Naik/ (Turun)	%
Belanja Barang Operasional	3.310.448.944	682.187.155	2.628.261.789	385,27
Belanja Barang Non Operasional	2.589.861.500	3.366.870.000	(777.008.500)	23,08
Belanja Jasa	372.372.604	408.194.863	(35.822.259)	8,78
Belanja Pemeliharaan	611.449.900	961.227.500	(349.777.600)	36,39
Belanja Perjalanan Dinas	1.350.852.149	1.239.831.698	111.020.451	8,95
Realisasi Belanja Bruto	8.239.705.097	6.658.811.216	1.580.893.881	23,74
<i>Pengembalian Belanja</i>	<i>4.720.000</i>	<i>500.000</i>	<i>4.220.000</i>	<i>844</i>
Realisasi Belanja Netto	8.234.985.097	6.658.311.216	1.576.673.881	23,68

Realisasi belanja barang pada tahun 2012 sebesar Rp. 8.234.985.097,- sedangkan pada tahun 2011 sebesar Rp. 6.658.311.216,- terdapat kenaikan sebesar Rp. 1.576.673.881,-. Kenaikan tertinggi terdapat pada belanja barang operasional sebesar Rp. 2.628.261.789,- hal ini di karenakan adanya kenaikan pengadaan bahan makanan mahasiswa yang mana pengadaan tersebut berdasarkan program studi pada belanja perjalanan mengalami peningkatan sebesar Rp. 111.020.451 hal ini dikarenakan adanya belanja perjalanan luar negeri dalam rangka studi banding mahasiswa di Thailand. Terdapat kenaikan pengembalian belanja sebesar Rp. 4.220.000,- berupa pengembalian belanja barang non operasional lainnya pada kegiatan 002 Rp. 900.000,- (*Sembilan ratus ribu rupiah*), pengembalian belanja perjalanan lainnya Rp. 250.000,- (*Dua ratus lima puluh ribu rupiah*), pengembalian belanja barang non operasional lainnya pada kegiatan 016 Rp. 1.700.000,- (*Satu juta tujuh ratus ribu rupiah*), pengembalian belanja operasional perkantoran sebesar Rp. 1.870.000,- (*Satu juta delapan ratus tujuh puluh ribu rupiah*)

B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal TA 2012 dan TA 2011 adalah masing-masing sebesar Rp 8.793.853.300,00 dan Rp 1.965.314.850,00. Terdapat kenaikan sebesar Rp. 6.828.538.450,00. Rincian Belanja Modal disajikan dalam tabel berikut ini:

Belanja Modal
Rp
8.793.853.300

Tabel 10
Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2012 dan 2011

Uraian	TA 2012 (Rp)	TA 2011 (Rp)	Naik/ (Turun)	
			Rp	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.551.245.000	1.965.314.850	(414.069.850)	-
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	6.963.088.300	-	6.963.088.300	100,00
Belanja Modal Fisik Lainnya	279.520.000	-	279.520.000	100,00
Realiasi Belanja Bruto	8.793.853.300	-	6.828.538.450	
<i>Pengembalian Belanja</i>	-	-	-	-
Realisasi Belanja Netto	8.793.853.300	1.965.314.850	6.828.538.450	347,45

Pada belanja modal tahun 2012 sebesar Rp. 8.793.853.300,- sedangkan pada tahun 2011 sebesar Rp. 1.965.314.850,- terdapat kenaikan sebesar Rp. 6.828.538.450,- hal ini di karenakan terdapat penambahan sarana dan prasarana penunjang kegiatan mahasiswa di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang berupa belanja modal peralatan dan mesin sebesar Rp. 1.551.245.000,-, belanja modal gedung dan bangunan berupa rehab asrama, aula, guest house dan laboratorium sebesar Rp. 6.963.088.300 dan belanja modal fisik lainnya berupa pengadaan sapi, kambing dan buku perpustakaan sebesar Rp. 279.520.000,-.

C. PENJELASAN ATAS POS- POS NERACA

C.1. Aset Lancar

Kas di Bendahara
Pengeluaran Rp 0

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau disetorkan kembali ke Kas Negara per tanggal neraca. Jumlah tersebut terdiri dari :

Tabel11
Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

No	Jenis	Tahun 2012	Tahun 2011
1	Bank	Rp -	Rp -
2	Uang Tunai	Rp -	Rp -
Jumlah		Rp -	Rp -

Tidak terdapat kas di Bendahara Pengeluaran.

Kas di Bendahara
Penerima Rp 0

C.1.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0 yang mencakup seluruh kas, baik saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai, yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak. Saldo kas ini mencerminkan saldo yang berasal dari pungutan yang sudah diterima oleh bendahara penerimaan selaku wajib pungut yang belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca.

Jumlah tersebut terdiri dari:

Tabel12
Rincian Kas di Bendahara Penerimaan

No	Jenis	Tahun 2012	Tahun 2011
1	Bank	Rp -	Rp -
2	Uang Tunai	Rp -	Rp -
Jumlah		Rp -	Rp -

Tidak terdapat kas di Bendahara Penerimaan.

Kas Lainnya dan Setara
Kas Rp 0

C.1.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0 yang merupakan kas berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Jumlah tersebut terdiri dari:

Tabel13
Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

No.	Keterangan	Jumlah
1	Jasa Giro yang belum di setor ke kas negara	Rp -
2	Pajak PPh yang Belum Disetor	Rp -
3	Pengembalian Belanja belum disetor ke kas negara	Rp -
	Jumlah	Rp -

Tidak terdapat kas lainnya dan setara kas pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang.

Piutang Bukan Pajak Rp
0

C.1.4 Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0 yang merupakan semua hak atau klaim pihak lain atas uang, barang atau jasa yang dapat dijadikan kas dan belum diselesaikan pada akhir tahun anggaran.

Tidak terdapat Piutang Bukan Pajak pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang. Nilai Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Tabel14
Rincian Piutang Bukan Pajak

No.	Debitur	Jumlah
-	-	-
	Jumlah	

Tida terdapat mutasi piutang pada tahun 2012 :

Saldo per 31 Desember 2011	Rp0.00
Mutasi tambah:	
- Piutang sewa	Rp0.00
Mutasi kurang:	
- Pelunasan Tahun 2012	Rp0.00
Saldo per 31 Desember 2012	Rp0.00

Penyisihan Piutang Tak
Tertagih – Piutang Bukan
Pajak Rp 0

C.1.5 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jangka Pendek per 31 Desember 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0 yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Tidak terdapat perhitungan penyisihan piutang tak tertagih jangka pendek pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang:

Tabel 15
Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jangka Pendek

Debitur	Kualitas	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
-	-	-	-	-
Total				

BL TPA Rp 0

C.1.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA)

Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0. TPA adalah merupakan saldo TPA yang akan jatuh tempo kurang dari 12 bulan setelah tanggal neraca berupa angsuran atas penjualan rumah negara.

Tidak terdapat Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2012 pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang:

Tabel 16
Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA)

No.	Debitur	Jumlah
1	-	-
2		
3		
	Jumlah	

Tidak terdapat mutasi Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) pada tahun 2012 adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2011	Rp0.00
Mutasi tambah:	
- TPA Dani	Rp0.00
- TPA Hari	Rp0.00
Mutasi kurang:	
- Pelunasan TPA Tahun 2012	Rp0.00
Saldo per 31 Desember 2012	Rp0.00

Penyisihan Piutang Tak
Tertagih – Bag. Lancar
TPA Rp 0

C.1.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0 yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing tagihan.

Tidak terdapat Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang:

Tabel17
Rincian Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA)

Debitur	Kualitas	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
-	-	-	-	-
Total				

BL TGR Rp 0

C.1.8 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,- yang merupakan hak atau klaim terhadap pihak lain yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang.

Tidak terdapat Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2012 pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang:

Tabel 18
Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

No.	Debitur	Jumlah
1	-	-
2		
3		
	Jumlah	

Tidak terdapat mutasi piutang pada tahun 2012 adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2011	Rp0.00
Mutasi tambah:	
- TGR Haris & Anank	Rp0.00
Mutasi kurang:	
- Pelunasan Tahun 2012	Rp0.00
Saldo per 31 Desember 2012	Rp0.00

Penyisihan Piutang Tak
Tertagih – Bag. Lancar
TP/TGR Rp 0

C.1.9 Penyisihan Piutang Tak Tertagih -Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0 yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Tidak terdapat Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang:

Tabel 19
Rincian Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Debitur	Kualitas	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
-	-	-	-	-
Total				

Belanja Dibayar Di Muka
Rp 0

C.1.10 Belanja Dibayar Di Muka

Belanja Dibayar Di Muka per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0 Belanja di bayar di muka merupakan pengeluaran belanja yang dilakukan atas pekerjaan/jasa pada periode tertentu yang dibayarkan pada awal perikatan. Tidak terdapat saldo belanja di bayar di muka per 31 Desember 2012 pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang.

Persediaan Rp 570.000

C.1.11 Persediaan

Persediaan per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 570.000,00 dan Rp 8.310.000,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Tabel 20
Rincian Persediaan

No.	Uraian	2012	2011
1	Barang Konsumsi	Rp 570,000	Rp 8,310,000
2	Barang Untuk Pemeliharaan	Rp -	Rp -
3	Suku Cadang	Rp -	Rp -
4	Bahan Baku	Rp -	Rp -
5	Persediaan Lainnya	Rp -	
Jumlah		Rp 570,000	Rp 8,310,000

Mutasi Persediaan pada tahun 2012 adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2011	Rp8,310,000.00
Mutasi tambah:	
- pembelian	Rp0.00
Mutasi kurang:	
- Habis pakai	Rp0.00
Saldo per 31 Desember 2012	Rp570,000.00

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik. Nilai barang persediaan per Desember 2012 sebesar Rp. 570.000,- terdiri dari kertas HVS 70 gram 10 rim, cutter besar 2 buah, steples besar 1 buah, tinta kuning e-print 2 buah dan tinta merah e-print 2 buah.

Aset Tetap Rp
470.425.910.780

C.2 Aset Tetap

Saldo aset Tetap per 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 470.425.910.780,00 dan Rp 462.260.604.480,00 yang merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Rincian Aset Tetap Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang per 31 Desember adalah sebagai berikut:

Tabel 21
Rincian Aset Tetap

No.	Uraian	31-Des-12	31-Des-11
1	Tanah	Rp 270.219.812.850	Rp 270.219.812.850
2	Peralatan dan Mesin	Rp 7.523.539.000	Rp 6.211.571.000
3	Gedung dan Bangunan	Rp 26.280.422.700	Rp 19.541.584.400
4	Jalan Irigasi dan Jaringan	Rp 3.565.049.000	Rp 3.454.549.000
5	Aset Tetap Lainnya	Rp 162.837.087.230	Rp 162.833.087.230
	Jumlah	Rp 470.425.910.780	Rp 462.260.604.480

C.2.1 Tanah

Tanah Rp
270.219.812.850

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang per 31 Desember 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar Rp 270.219.812.850,00 dan Rp 270.219.812.850,00. Tidak terdapat kenaikan pada aset tetap berupa tanah.

Rincian saldo tanah per 31 Desember 2012 terdiri dari:

Tabel 22
Rincian Saldo Tanah

No.	KIB	Luas	Nilai
1	Tanah Bangunan Flat	3011 m2	Rp 3.070.190.000
2	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	57970 m2	Rp 64.210.000.000
3	Tanah Bangunan Pendidikan dan Latihan	605318 m2	Rp 199.082.622.850
4	Tanah Tegalan	506400 m2	Rp 3.857.000.000
Jumlah			Rp 270.219.812.850

Tanah bangunan flat terletak di jl indra giri kecamatan Lowokwaru kota Malang yang dipergunakan untuk rumah dinas pegawai, tanah bangunan kantor pemerintah terletak di kecamatan lawang desa bedali kabupaten Malang yang dipergunakan untuk kegiatan perkantoran dan kampus Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang, tanah bangunan pendidikan dan latihan terletak di kecamatan Lawang desa Bedali kabupaten Malang yang dipergunakan untuk kegiatan perkuliahan mahasiswa dan tanah tegalan terletak di yang dipergunakan untuk lahan praktek. Dan tanah-tanah tersebut telah bersertifikat.

Peralatan dan Mesin Rp
7.523.539.000

C.2.2 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2012 dan 2011 adalah Rp 7.523.539.000,00 dan Rp 6.211.571.000,00. Realisasi Belanja dalam rangka perolehan Aset Peralatan dan Mesin pada

Tahun Anggaran 2012 adalah sebesar Rp 1.599.215.000 yang merupakan belanja modal peralatan dan mesin. Pada belanja modal peralatan dan mesin terdapat penghentian aset dari penggunaannya yang berupa kendaraan operasional, peralatan perkantoran, peralatan kelas dan peralatan laboratorium sebesar Rp. 300.247.000,00.

kenaikan nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2011	Rp6.211.571.000,00
Mutasi tambah:	
- pembelian	Rp1.599.215.000,00
- transfer	Rp13.000.000,00
- reklasifikasi dari aset lainnya	Rp0,00
Mutasi kurang:	
- Penghentian aset dari penggunaan	Rp300.247.000,00
- penghapusan	Rp0,00
Saldo per 31 Desember 2012	Rp7.523.539.000,00

Sedangkan transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

- a. Penambahan dari pembelian kamera digital 1 buah, handycam 4 buah, laptop 5 buah, printer 20 buah, pc. Unit 38 buah, lcd projector 9 buah, lcd infocus 2 buah, sound system 1 unit, air conditioner 4 buah, mesin pengolah air minum 1unit, ciberconference 1 buah, kijan inova 1 unit, kuri besi 50 buah, water heater 4 unit, finger print 1 buah, handy talky 4 buah, milk can 6 buah, timbangan sapi 1 unit, tempat tidur 120 buah, lemari kaca 4 buah, plate heater 1 buah, vagina sapi 1, vagina kambing 1, insemenasi 1 paket, microskop 1 buah, spect genesies 1 buah, dry seal 1 buah, sosis maker 1 unit, lemari steril 1 buah, alat pengolah minyak 1 unit, ember perah 6 buah, meja kerja 83 unit, cooper 2 unit, lemari kayu 25 unit, mesin pemerah susu 1 buah, televisi LED 2 buah, lemari display 1 buah, mesin tetas 12 unit, neraca analitis 2 unit, pemotong tulang 3 unit, plat pemanas 5 buah, kasur 120 unit dan gordyn 1 paket.
- b. Terdapat transfer masuk berupa 2 buah sepeda motor dari BPP Ketindan sebesar Rp. 13.000.000,00 yaitu sepeda motor suzuki shogun Rp. 6.800.000,00 dan sepeda motor honda kirana Rp. 6.200.000,- dengan Berita Acara Serah Terima Barang Milik Negara Nomor : 01.1/PL.420/J.3.3/10/2012 tanggal 10 Oktober 2012.

- c. Pengurangan melalui penghentian penggunaan aset berupa 2 buah kendaraan bermotor, mesin ketik, mesin stensil, lemari kayu, overhead projector, kursi kayu, tempat tidur kayu, mesin jahit, dispenser, PC. Unit. Printer, facsimile, handycam, sablon set, kursi besi, mesin potong rumput, ice maker dan blander sebesar Rp. 300.247.000,00.

Gedung dan Bangunan
Rp 7.510.539.000

C.2.3 Gedung dan Bangunan

Nilai gedung dan bangunan per 31 Desember 2012 dan 2011 adalah Rp 7.510.539.000,00 dan Rp 6.211.571.000,00. Realisasi Belanja dalam rangka perolehan Aset Gedung dan Bangunan pada Tahun Anggaran 2012 adalah sebesar Rp 440.790.000 yang merupakan belanja modal gedung dan bangunan dari pengembanagn langsung berupa pembuatan tandon air, rehab kandang unggas, rehab gudang pakan ternak, rehab kantor kebun, rehab rice milling unit, rehab kandang sapi blok A, rehab guest house, rehab balai penyuluhan pertanian, dan rehab screen house. Dan pengembangan secara Kontruksi Dalam Pengerjaan (KDP) sebesar Rp. 6.298.048.300,- berupa rehab asrama mahasiswa dan rehab aula.

Mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2011	Rp19.541.584.400,00
Mutasi tambah:	
- pengembangan	Rp6.738.838.300,00
- koreksi pencatatan nilai	Rp0,00
Mutasi kurang:	
- koreksi pencatatan nilai	Rp0,00
Saldo per 31 Desember 2012	Rp26.280.422.700,00

Transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Penambahan dari belanja modal gedung dan bangunan melalui pengembangan langsung berupa rehab kandang unggas Rp. 89.790.000,-, rehab gudang pakan ternak Rp. 40.000.000,-, rehab kantor kebun Rp. 51.000.000,0, rehab rice milling unit Rp. 20.000.000,-, rehab kandang sapi blok A Rp. 35.000.000,-, rehab guest house Rp. 120.000.000,- dan rehab screen house Rp. 31.000.000,-
- b. Penambahan dari belanja modal gedung dan bangunan melalui kontruksi dalam pengerjaan (KDP) berupa rehab aula Rp. 268.860.000,- dan rehab mahasiswa Rp. 6.029.188.300,-.

Jalan, Irigasi dan
Jaringan Rp
3.565.049.000

C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar Rp 3.565.049.000,00 dan Rp 3.454.549.000,00. Terdapat kenaikan sebesar Rp. 110.500.000,00 berupa Irigasi bangunan pengambilan dari sumber air Rp. 68.000.000,- dan jaringan pembawa kapasitas kecil sebesar Rp. 42.500.000,-, kedua pengembangan tersebut dalam rangka perbaikan saluran air pada lahan praktek mahasiswa.

Aset Tetap Lainnya Rp
162.837.087.230

C.2.5 Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2012 dan 2011 adalah Rp 90.000.000,00 dan Rp50.000.000,00 yang merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan.

Terdapat penambahan yang mempengaruhi aset tetap lainnya berupa buku-buku perpustakaan sebesar Rp. 16.000.000,00 dan terdapat penghentian aset dari penggunaannya sebesar Rp. 12.000.000,00 berupa 50 ekor domba Rp. 10.000.000,00 dan sapi perah 10 ekor sebesar Rp. 2.000.000,00.

Konstruksi dalam
Pengerjaan Rp 00

C.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp0,00, tidak terdapat Kontruksi Dalam Pengerjaan (KDP) karena telah dilakukan penyelesaian pekerjaan.

C.3 Piutang Jangka Panjang

Tagihan Penjualan
Angsuran Rp 0

C.3.1 Tagihan Penjualan Angsuran

Jumlah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00, tidak terdapat tagihan penjualan angsuran.

Tabel 23
Rincian Tagihan Penjualan Angsuran (TPA)

No.	Debitur	Jumlah
1	-	-
2		
3		
	Jumlah	

Tidak terdapat mutasi Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) malang tahun 2012 :

Saldo per 31 Desember 2011	Rp0,00
Mutasi tambah:	
- Dani	Rp0,00
- Hari	Rp0,00
Mutasi kurang:	
- Reklasifikasi menjadi BL TPA	Rp0,00
- Pelunasan TPA Tahun 2012	Rp0,00
Saldo per 31 Desember 2012	Rp0,00

C.3.2 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00, yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing tagihan.

Tidak terdapat Penyisihan Piutang tak Tertagih - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang:

Tabel 24
Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA)

Debitur	Kualitas	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
-	-	-	-	-
Total				

C.3.3 Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 22.911.851,00 dan Rp 0,00. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada pihak ketiga karena ada kemahalan harga.

Rincian Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Tabel 25
Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

No.	Debitur	Jumlah
1	CV. MULIA	Rp3.412.500,00
2	CV. JAYA BAROKAH	Rp4.422.600,00
3	CV. ANJAMORO	Rp8.185.125,00
4	Laboratorium	Rp6.891.626,00
	Jumlah	Rp22.911.851,00

Sedangkan mutasi (TP/TGR) pada tahun 2012 adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2011	Rp0,00
Mutasi tambah:	
- TGR Haris & Anank	Rp22.911.851,00
Mutasi kurang:	
- pelunasan	Rp22.911.851,00
- Reklasifikasi menjadi Bagian Lancar TP/TGR	Rp0,00
Saldo per 31 Desember 2012	Rp0,00

Pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang terdapat Tuntutan Ganti Rugi dari hasil pemeriksaan inspektorat tertanggal Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak (SKTM) 12 Nopember 2012 dengan jangka waktu penyelesaian 6 (enam) bulan sejak tanggal ditandatanganinya SKTM sebesar Rp. 22.911.851 berupa :

1. Kemahalan pengadaan untuk menunjang kegiatan kelas senilai Rp. 3.412.500,- oleh CV. MULIA dan telah disetor ke kas negara pada tanggal 19 Nopember 2012 dengan NTPN 1405001500121015.
2. Kelebihan pembayaran pada kegiatan rehabilitasi kandang unggas senilai Rp. 4.422.600,- oleh CV. BAROKAH dan telah disetor ke kas negara pada tanggal 14 Nopember 2012 dengan NTPN 0706120114070813
3. Kelebihan pembayaran pada kegiatan rehabilitasi gudang pakan ternak senilai Rp. 8.185.125 oleh CV. ANJASMORO dan telah disetor ke kas negara pada tanggal 14 Nopember 2012 dengan NTPN 1104010002000008
4. Kekurangan penyetoran PNBPN senilai Rp. 6.891.626 dan telah disetor ke kas negara :
 - a. Tanggal 20 Nopember 2012 NTPN 0109050609120312 senilai Rp. 1.810.000 kekurangan penjualan hasil dari instalasi ternak besar
 - b. Tanggal 21 Nopember 2012 NTPN 1407151513000501 senilai Rp. 166.000,- kekurangan penyetoran dari kegiatan instalasi agribisnis screen house
 - c. Tanggal 23 Nopember 2012 NTPN 1403010109001209 senilai Rp. 4.425.000,- kekurangan penyetoran dari kegiatan produksi tanaman
 - d. Tanggal 13 Nopember 2012 NTPN 0214010511070202 senilai Rp. 500.000,- kekurangan penyetoran hasil agribisnis

Penyisihan Piutang tak
Tertagih - Tuntutan
Perbendaharaan Rp 0

C.3.4 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Penyisihan Piutang tak Tertagih Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2012 dan 2011 adalah masing-
masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00, yang merupakan estimasi atas
ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi
(TP/TGR) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang TP/TGR.

Tidak terdapat Penyisihan Piutang tak Tertagih Tagihan Tuntutan
Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) pada Sekolah Tinggi
Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang:

Tabel 26
Rincian Penyisihan Piutang tak Tertagih Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi
(TP/TGR)

Debitur	Kualitas	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
-	-	-	-	-
Total				

Aset Lainnya Rp
495.963.395

C.4 Aset Lainnya

Jumlah Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2012 dan 2011 adalah Rp
495.963.395,00 dan Rp 82.000.000,00 yang merupakan aset yang tidak dapat
dikelompokkan baik ke dalam aset lancar maupun aset tetap.

Nilai Aset Lainnya pada tanggal pelaporan tersebut terdiri dari:

Tabel 27
Rincian Aset Lainnya

No.	Uraian	2012	2011
1	Aset Tak Berwujud	Rp 183.716.395	Rp 82.000.000
2	Aset Lain-Lain	Rp 312.247.000	Rp -
Jumlah		Rp 495.963.395	Rp 82.000.000

Pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang terdapat aset lainnya
sebesar Rp. 493.747.000,00 berupa Rp. 181.500.000,00 berupa software Rp.
82.000.000,00, intradata Rp. 2.216.395,00 dan E-learning Rp. 99.500.000,00 dan
terdapat penghentian aset dari penggunaanya sebesar Rp. 312.247.000,00
berupa peralatan dan mesin sebesar Rp. 300.247.000,00 dan Rp. 12.000.000,00
berupa domba dan sapi perah.

Aset Tak Berwujud Rp
183.716.395

C.4.1 Aset Tak Berwujud

Saldo aset tak berwujud (ATB) per 31 Desember 2012 dan 2011 adalah Rp 183.716.395,00 dan Rp 82.000.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang berupa software dan E-learning yang digunakan untuk menunjang operasional kantor dan kegiatan mahasiswa. Pada aset tak berwujud terdapat transfer masuk berupa software intradata sebesar Rp. 2.216.395,00 dengan Berita Acara Nomor : 9094/PL.400/J.2.4/12/2012 tanggal 28 Desember 2012 Adapun rincian ATB per 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Tabel 28
Rincian Aset tak Berwujud

No.	Uraian	Nilai
1	Software	Rp 82.000.000
2	E-learning	Rp 99.500.000
3	Intradata	Rp 2.216.395
Jumlah		Rp 183.716.395

Aset Lain-Lain Rp
312.247.000

C.4.2 Aset Lain-Lain

Saldo aset lain-lain per 31 Desember 2012 dan 2011 adalah Rp36.000.000,00 dan Rp50.000.000,00 yang merupakan barang milik negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Kantor Pembinaan Akuntansi Instansi Jakarta serta dalam proses penghapusan dari BMN.

Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2011	Rp0,00
Mutasi tambah:	
- Penghentian aset	Rp312.247.000,00
Mutasi kurang:	
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	Rp0,00
- penghapusan BMN	Rp0,00
Saldo per 31 Desember 2012	Rp312.247.000,00

Transaksi penambahan dan pengurangan aset lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Penambahan aset lain-lain sebesar Rp. 312.247.000,00 berupa peralatan dan mesin sebesar Rp. 300.247.000,00, sapi perah Rp. 2.000.000,00 dan domba sebesar Rp. 10.000.000,00

Kewajiban Jangka

KEWAJIBAN

Pendek

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

Utang kepada Pihak
Ketiga Rp 26.463.356

C.5.1 Utang kepada Pihak Ketiga

Jumlah Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 26.463.356,00 dan Rp 20.287.500,00 merupakan belanja yang masih harus dibayar dan utang kepada pihak ketiga lainnya.

Adapun rincian Utang Pihak Ketiga Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 29
Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

No	Uraian	Jumlah	Penjelasan
1	Belanja barang yang masih harus dibayar	Rp26.463.356	Penggunaan langganan daya dan jasa yang belum dibayar
Total		Rp26.463.356	

Uang Muka dari KPPN
Rp 0

C.5.2 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00 merupakan UP/TUP.

Pendapatan Yang
Ditangguhkan Rp 0

C.5.3 Pendapatan Yang Ditangguhkan

Jumlah Pendapatan yang Ditangguhkan per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00 merupakan Pendapatan Negara yang belum disetorkan ke Kas Negara pada tanggal pelaporan. Tidak terdapat pendapatan yang ditangguhkan pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang.

Pendapatan Diterima
Dimuka Rp 0

C.5.4 Pendapatan Diterima Dimuka

Jumlah Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2012 dan 2011 sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00 merupakan pendapatan yang sudah masuk ke kas Negara, dan tidak terdapat pendapatan diterima dimuka pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang.

EKUITAS

Ekuitas Dana Lancar Rp
25.893.356

C.6 Ekuitas Dana Lancar

C.6.1 Cadangan Piutang

Jumlah Cadangan Piutang per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 25.893.356,00 dan Rp 11.977.500,00 merupakan jumlah ekuitas dana lancar Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang dalam bentuk

Cadangan persediaan dan dana yang harus disediakan untuk pembayaran utang jangka pendek.

C.6.2 Cadangan Persediaan

Jumlah Cadangan Persediaan per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 570.000,00 dan Rp 8.310.000,00 merupakan jumlah ekuitas dana lancar Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang dalam bentuk persediaan. Terdapat penurunan sebesar Rp. 7.740.000,00 hal ini dikarenakan hasil migrasi yang berupa pemotong nata telah di terima oleh pelaksana kegiatan.

C.6.3 Dana yang harus disediakan untuk pembayaran Utang Jangka Pendek

Jumlah Dana yang harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar minus Rp 25.893.356,00 dan minus Rp 11.977.500,00 Perkiraan tersebut merupakan bagian dari ekuitas dana yang disediakan untuk pembayaran utang jangka pendek.

C.6.4 Barang/Jasa yang Masih Harus Diterima

Barang/Jasa yang Harus Diterima per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00 Perkiraan tersebut merupakan ekuitas dana lancar berupa barang/jasa yang akan dari kepada pihak lain

C.6.5 Barang/Jasa yang Masih Harus Diserahkan

Barang/Jasa yang Masih Harus Diserahkan per 31 Desember 2012 dan 2011 sebesar minus Rp 0,00 dan minus Rp 0,00. Barang/Jasa yang Masih Harus Diserahkan merupakan ekuitas dana lancar berupa barang/jasa yang harus diserahkan kepada pihak lain.

*Ekuitas Dana
Diinvestasikan Rp
470.906.657.780*

C.7 Ekuitas Dana Diinvestasikan

C.7.1 Diinvestasikan Dalam Aset Tetap

Jumlah Diinvestasikan dalam Aset Tetap per 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 470.412.910.780,00 dan Rp 462.260.604.480,00 merupakan jumlah ekuitas dana yang diinvestasikan dalam bentuk Aset Tetap

C.7.2 Diinvestasikan Dalam Aset Lainnya

Jumlah Diinvestasikan dalam Aset Lainnya per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 493.747.000,00 dan Rp 82.000.000,00 merupakan jumlah ekuitas dana yang diinvestasikan oleh Pemerintah Pusat dalam bentuk Aset Lainnya

D. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

D.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat kejadian yang mempengaruhi Neraca.

D.2 TEMUAN DAN TINDAK LANJUT TEMUAN BPK

Tidak terdapat Temuan BPK.

D.3 INFORMASI PENDAPATAN DAN BELANJA AKRUAL

Daftar informasi pendapatan dan belanja akrual disajikan sebagaimana dalam lampiran.

D.4 REKENING PEMERINTAH

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang adalah

- Bank Mandiri A/C 1440011707806 a.n. Bendahara Pengeluaran Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang

D.5 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Kuasa Pengguna Anggaran	: Ir. Mulyo Nugroho S,Msi
Pejabat Pembuat Komitmen	: Dr. Ir. Siswoyo, MP
Pejabar pembuat Komitmen	: Dr. Ir. Abd Farid, MP
PPSPM	: Dr. Ir. Adi Prayoga, MP
Bendahara Pengeluaran	: Masri, A.Md